

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas taufik dan Hidayah-Nya sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2024 dapat disusun. Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2024 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang demografi, sosial budaya, Kabupaten Bekasi tahun 2024. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan yaitu pelayanan kesehatan, akses dan mutu kesehatan, perilaku hidup masyarakat dan keadaan lingkungan, serta situasi sumber daya kesehatan, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yg lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi selama kurun waktu tertentu, serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil pembandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Bekasi dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun-tahun

berikutnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Kami berharap bahwa profil kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bekasi, Mei 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI



dr. H. ALAMSYAH, M.Kes
NIP. 19691231 200112 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A KONDISI UMUM WILAYAH…… 4
1 Letak Geografis……..... 4
2 Keadaan Iklim……. 7

B KEADAAN PENDUDUK…….. 7

C KEADAAN EKONOMI……. 10

D KEADAAN PENDIDIKAN…….. 11

E KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN…….. 12

1 Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak…….. 13
2 Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar…… 17
3 Tempat Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan …….. 21
4 Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat ……. 23
5 Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga ……... 25

F KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT……. 32
1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat……. 32
2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat……. 37
3 Posyandu …… 40
4 Desa Siaga Aktif ……... 44
5 Kawasan Tanpa Asap Rokok ……..…… 48

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A MORTALITAS……. 50

1 Angka Kematian Neonatal (AKN)……. 50
2 Angka Kematian Bayi (AKB)……. 52
3 Angka Kematian Balita (AKABA)…….. 53
4 Angka Kematian Ibu (AKI)……. 55

B STATUS GIZI…….. 57

C MORBIDITAS…….. 59

1 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas……. 59
2 Penyakit Menular…… 60
3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)…… 67
4 Penyakit Bersumber Binatang…….. 71
5 Penyakit Tidak Menular…….. 73

D DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA……. 78

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK……... 80
1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil…….. 81
2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin…….. 83
3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas…… 84
4 Penanganan Komplikasi Maternal…… 86
5 Penanganan Komplikasi Neonatal……... 87
6 Kunjungan Neonatal……... 89
7 Pelayanan Kesehatan Bayi…… 90
8 Pelayanan Kesehatan Anak Balita……... 90
9 Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat.. 91
10 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)…….. 92
11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)…….. 94

B PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT…….. 94

1 Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)…… 94
2 Pemberian Kapsul Vitamin A……. 96
3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif…….. 97
4 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)……. 98

C PELAYANAN IMUNISASI……. 99

1 Imunisasi Dasar pada Bayi…… 100
2 Imunisasi pada Ibu Hamil…….. 101

D UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT…… 103
1 Pengendalian HIV/AIDS…… 103
2 Pengendalian Penyakit TB Paru…….. 105
3 Pengendalian Penyakit ISPA…… 106
4 Pengendalian Kusta…… 107
5 Pengendalian Penyakit Polio……. 108
6 Pengendalian Penyakit DBD……. 109
7 Pengendalian Penyakit Filariasis…….. 110
8 Penyakit Tidak Menular…….. 111
9 Gangguan Indera dan Fungsuional…….. 118
10 Kesehatan Jiwa dan Napza……... 120

E UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 121

F PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT 124

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A SARANA KESEHATAN……. 127

1 Puskesmas……... 127
2 Rumah Sakit……. 132
3 Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan…… 133
4 Klinik …… 138
5 Praktik Dokter …… 139

B TENAGA KESEHATAN……. 142

1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan…….. 142
2 Tenaga Kesehatan PTT……. 147

C PEMBIAYAAN KESEHATAN…… 148

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN……. 150

B SARAN……. 154

LAMPIRAN
TABEL PROFIL

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	**Halaman**
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2024	9
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2024	60
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	140
5.2	Jumlah 9 tenis tenaga nakes sesuai standar	146
5.3	Jumlah tenaga kesehatan sesuai standar	146

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	**Halaman**
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6

DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	**Halaman**
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024	14
2.2	Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2024	17
2.3	Jumlah penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Bekasi Tahun 2022-2024	18
2.4	Presentase penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	20
2.5	Presentase TFU Menurut Jenis TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	23
2.6	Presentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	25
2.8	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	28
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	28

2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	29
2.11	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Aanak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	29
2.12	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	30
2.13	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	31
2.14	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2024	35
2.15	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2024	39
2.16	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 dan 2024	43
2.17	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 dan Tahun 2024	47
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 hingga Tahun 2024	51
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 hingga 2024	53
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2021-2024	54
3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga 2024	55
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	57
3.6	Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024	59

4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga 2024	82
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024	83
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024	85
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024	87
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2024	88
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2024	89
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2024	92
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2024	96
4.9	Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024	97
4.10	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024	98
4.11	Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024	99
4.12	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	101
4.13	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	102
4.14	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Sesuai Standar Tahun 2024	120
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2024	149

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun seringkali pada pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan data yang berserakan diberbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil Kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung instruksi Presiden tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpilah menurut jenis kelamin.

Misi Kabupaten Bekasi pada poin 5 yaitu “meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemantapan penyediaan kebutuhan dasar yang layak“. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut seluruh upaya kesehatan yang dilakukan sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah

kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah Dokumen Profil Kesehatan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Profil Kesehatan ini memuat gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2024 adalah sebagai berikut;

Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan

dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

BAB II
GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografi

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat 106^0 48' 28" – 107^0 27' 29" Bujur Timur dan 06^0 10' 53" – 06^0 30' 06" Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km^2. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km^2 atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; komplek latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

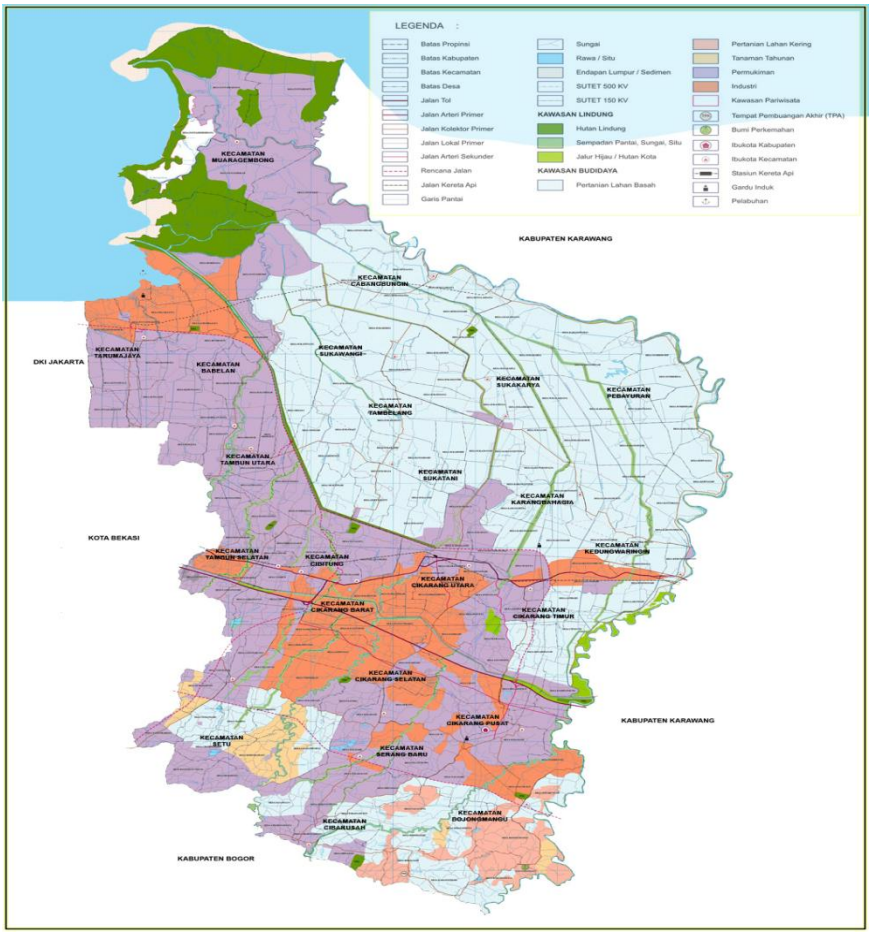
Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor
Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2023, BPS

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 7 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai

upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 12 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 12 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28^0C-32^0C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah

penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2024 berjumlah 3.387.601 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.659,3 jiwa per km^2. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (10.451 jiwa per km^2) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (323 jiwa per km^2).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,51% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun 2024 adalah penduduk laki-laki 1.711.222 orang, dan 49,49% atau 1.676.379 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas

dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2023 mencapai 2.306.276 orang atau 68,07%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 996.917 orang atau 29,42% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 84.408 orang atau 2,49%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Muara Gembong.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan
& Jenis Kelamin Tahun 2024

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	90.746	89.959	180.705
2	Serang Baru	84.996	82.868	167.864
3	Cikarang Selatan	91.604	90.468	182.072
4	Cikarang Pusat	35.719	35.774	71.493
5	Cibarusah	55.215	53.385	108.600
6	Bojongmangu	15.673	15.710	31.383
7	Cikarang Timur	58.040	56.585	114.625
8	Kedungwaringin	41.131	39.797	80.928
9	Karang Bahagia	71.831	69.846	141.677
10	Cikarang Utara	126.282	122.946	249.228
11	Cibitung	139.578	136.605	276.183
12	Cikarang Barat	111.512	108.539	220.051
13	Tambun Selatan	226.099	224.370	450.469
14	Tambun Utara	105.523	103.689	249.228
15	Babelan	140.031	137.081	277.112
16	Tarumajaya	67.363	65.676	133.039
17	Tambelang	22.990	22.440	45.430
18	Sukawangi	28.785	27.914	56.699
19	Sukatani	55.202	53.826	109.028
20	Sukakarya	30.103	29.304	59.407
21	Pebayuran	57.938	56.504	114.442
22	Cabang Bungin	31.724	30.940	62.664
23	Muara Gembong	23.137	22.153	45.290
Jumlah		**1.711.222**	**1.676.379**	**3.387.601**

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, data sm II 2024.

Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 102.1 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE

dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar“, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia

tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkutat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya supaya dapat / bisa menjamin keadaan sehat optimal manusia. Sedangkan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan yang dapat atau bisa menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dengan lingkungannya dalam mendukung tercapainya suatu kualitas hidup manusia yang sehat serta juga bahagia.

Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan

Di bawah ini adalah 17 ruang lingkupnya menurut WHO (World Health Organization), yakni antara lain sebagai berikut:

- Penyediaan sumber air minum.
- Pengelolaan air buangan dan juga pengendalian pencemaran.
- Pembuangan sampah padat.
- Pengendalian vektor. (Pengendalian vektor merupakan segala usaha yang dilakukan dalam mengurangi atau juga menurunkan populasi vektor dengan tujuan untuk mencegah atau pemberantas penyakit yang ditularkan vektor ataupun gangguan yang diakibatkan oleh vektor.)
- Pencegahan atau juga pengendalian pencemaran tanah

- Higiene makanan, termasuk higiene susu.
- Pengendalian pencemaran udara.
- Pengendalian radiasi.
- Kesehatan kerja
- Pengendalian kebisingan.
- Tindakan-tindakan sanitasi yang berkaitan dengan suatu keadaan epidemi atau wabah, bencana alam dan juga perpindahan penduduk.
- Tindakan pencegahan yang diperlukan dalam menjamin lingkungan.

Tidak hanya WHO (World Health Organization), di dalam pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992, ruang lingkup kebugaran lingkungan yaitu:

- Penyehatan air dan udara
- Pengamanan limbah padat/sampah
- Pengamanan limbah cair
- Pengamanan limbah gas
- Pengamanan radiasi
- Pengamanan vektor penyakit

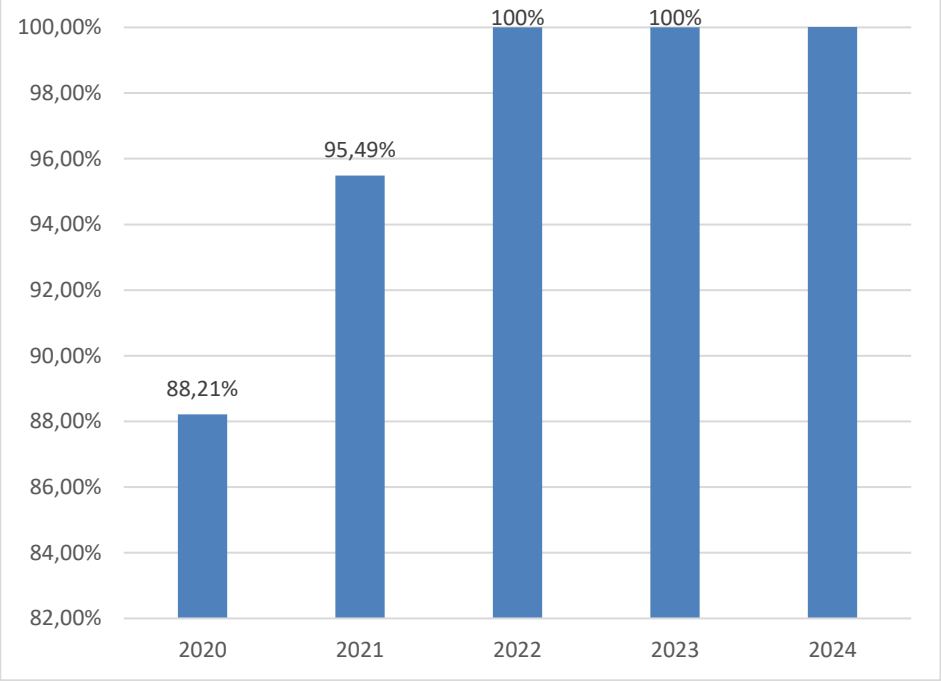
1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak

Pemerintah menargetkan masyarakat dapat mengakses 100 persen air minum layak serta 15 persen air minum aman di 2020 sampai 2024. Penyediaan air minum yang aman untuk dikonsumsi adalah salah satu bentuk pelayanan umum yang harus disediakan oleh negara. Indonesia adalah satu dari negara-negara yang berkomitmen mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs).

Indonesia belum mempunyai data dan informasi yang terkait pencapaian kualitas air minum secara Nasional serta belum maksimalnya Kegiatan Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) baik pengawasan eksternal/internal sehingga perlu dilakukan Studi Kualitas Air Minum (SKAM) yang dapat digunakan sebagai ***baseline*** data kualitas air minum di rumah tangga Indonesia, serta data dasar dalam melakukan PKAM. SKAMRT ini akan dilanjutkan dengan kegiatan rutin melalui kegiatan Surveilans Kualitas Air Minum. Data yang dihasilkan juga dapat dipakai untuk intervensi pengelolaan air minum di tingkat rumah tangga serta intervensi kasus stunting.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk. Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal.

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 - 2024



Sumber : TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada grafik 2.1 Pada pemeriksaan kualitas air minum tahun 2024 hanya sarana air minum yang di awasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yaitu di sarana air minum perpipaan saja yaitu pada PDAM dan PAMSIMAS persentase hasil pemeriksaannya sebesar 100,00 %

Air minum merupakan hal yang krusial dalam kehidupan makhluk hidup di bumi. Air menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Kebutuhan dasar tersebut harus dipenuhi dengan sistem penyediaan air minum yang berkualitas, sehat, efisien, efektif, dan terintegrasi kepada sektor sanitasi. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka masyarakat dapat hidup sehat, produktif, dan dapat meningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mencapai target akses air minum dan sanitasi yang menyeluruh serta target Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, perlu keterlibatan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk melaksanakan program prioritas penyediaan air minum.

Salah satu upaya pelaksanaan SDGs ialah pengolahan air bersih yang langsung dapat diminum (dikonsumsi). Penyediaan air dari keran langsung siap minum bisa menjadi contoh dalam penyediaan air minum masyarakat di pedesaan dan perkotaan oleh Perusaahan Daerah Air Minum (PDAM) atau program Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) lainnya di Kabupaten Bekasi.

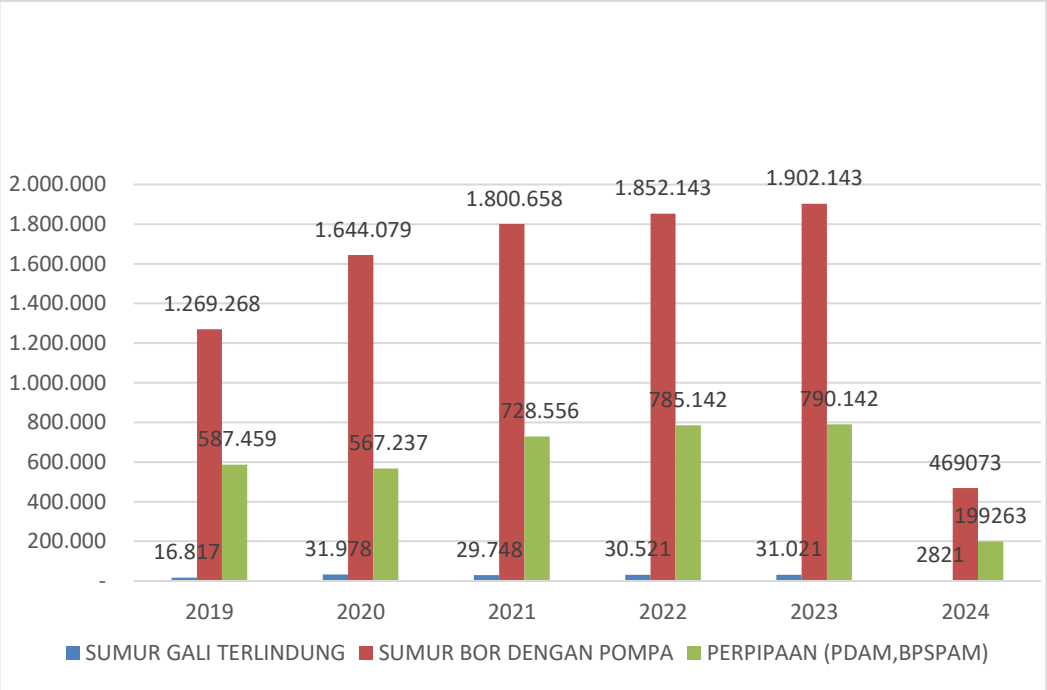
Oleh sebab itu, untuk pemenuhan kebutuhan air minum sehari-hari masyarakat perkotaan dan pedesaan dapat diperoleh dari PDAM, depot air minum isi ulang, membeli air kemasan dan menerima program SPAMS.

Penyediaan air minum oleh PDAM dan program SPAMS belum bisa langsung dapat diminum oleh masyarakat disebabkan air minum yang diproduksi masih dikategorikan air bersih, sehingga tidak aman untuk diminum langsung. Air tersebut aman untuk diminum setelah dimasak sampai mendidih. Mengonsumsi air minum yang tidak layak akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya penyakit diare, muntah, mencret dan stunting.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Grafik 2.2
Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah akses berkelanjutan terhadap air minum mengalami kenaikan dari tahun 2019 dan tahun 2024. di Kabupaten Bekasi tahun 2024 adalah Sumur gali terlindung 2.821, sumur bor dengan pompa 469.073, perpipaan 199.263.

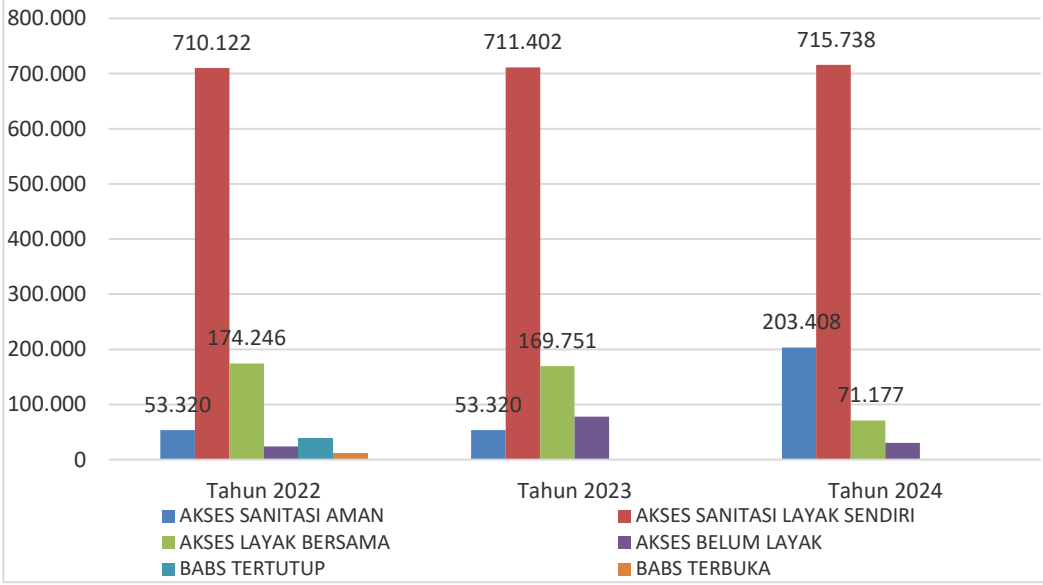
2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program

perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.

Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Bekasi
Tahun 2022-2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada grafik 2.3 penduduk dengan akses fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2024 yaitu akses sanitasi aman 203.408, akses sanitasi layak sendiri 715.738, akses layak bersama 71.177 dan akses belum layak 30.606.

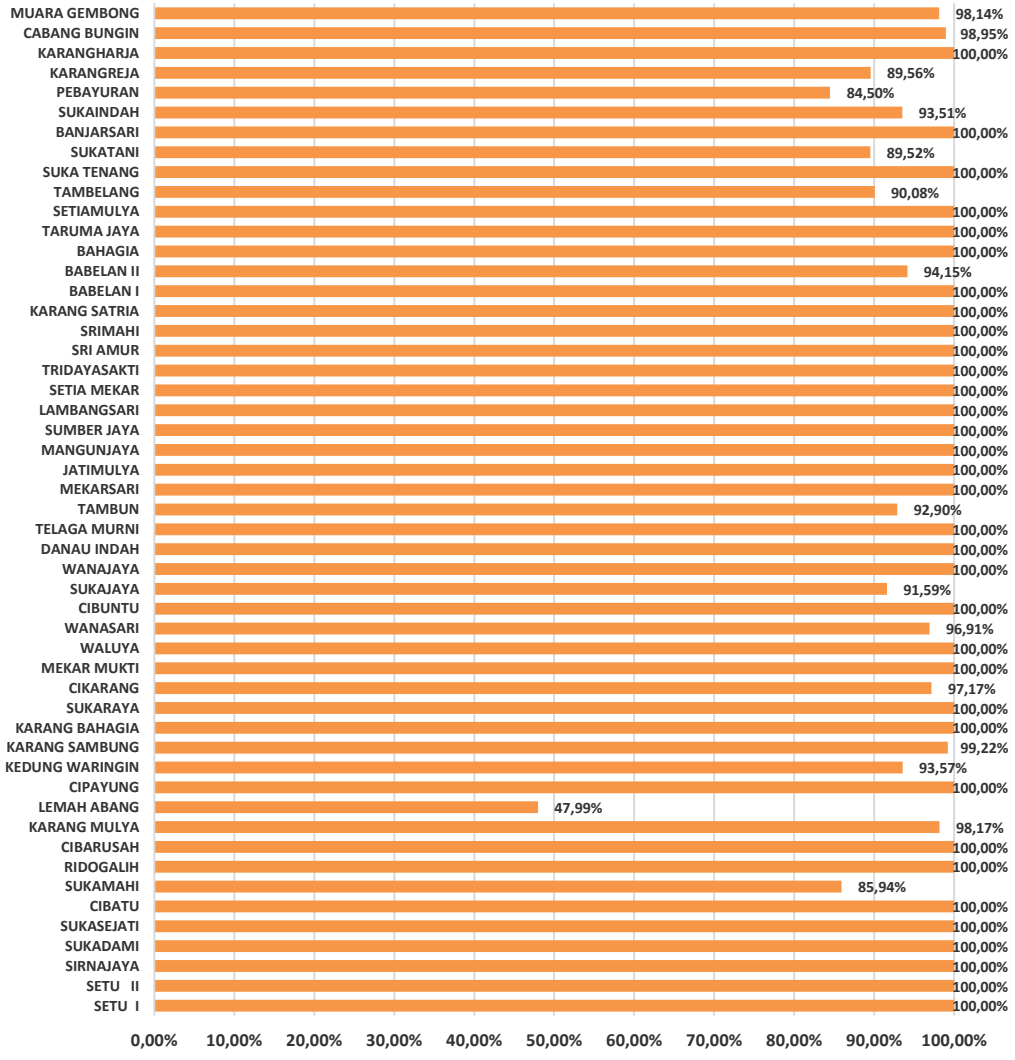
Berdasarkan RPJMN 2020-2024, standar peningkatan kualitas sanitasi nasional sesuai dengan standar SDGs (Sustainable Development Goals), bahwa saat ini bukan lagi pencapaian akses layak melainkan penekanan pada pencapaian target aman. Dengan adanya peningkatan standar ini maka terdapat tugas yang harus dikejar oleh Pemerintah Daerah dalam mewujudkannya. Pada tahun 2024, Indonesia memiliki target nasional pencapaian untuk akses sanitasi atau akses air

limbah domestik layak ditargetkan mencapai 90% (termasuk 15% akses aman).

Akses sanitasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu akses sanitasi dasar, akses sanitasi layak dan akses sanitasi aman. Akses sanitasi dasar merupakan sarana pengolahan air buangan yang masih bersifat tradisional atau sederhana. Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau IPAL. Sedangkan akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septic tank. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Akses sanitasi aman di Kabupaten Bekasi sebesar 203.408, akses sanitasi layak sendiri 715.738, akses layak bersama 71.177 dan akses belum layak 30.606, BABS (Buang Air Besar Sembarangan) tertutup sebesar 0, BABS terbuka sebesar 0. KK dengan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) sebesar 1.012.682 atau 100%. KK dengan akses terhadap akses sanitasi yang layak sebesar 934,473 atau 92,27 %. Prosentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebesar 5,26% masih jauh dari target nasional.

Grafik 2.4
Presentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target, yaitu :

a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung

membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahun hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

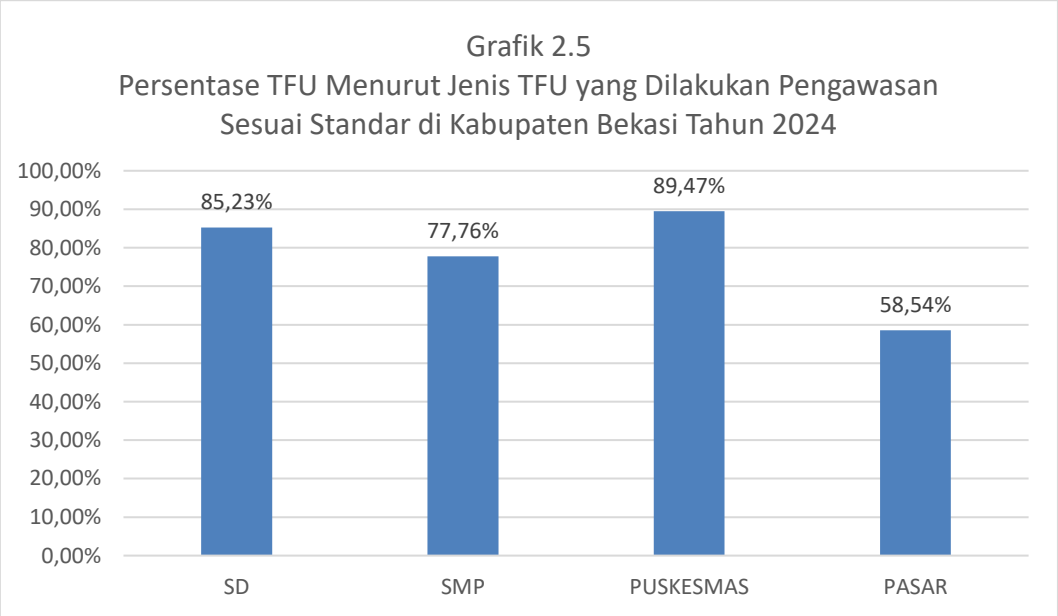
b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
c. Untuk mendapatkan Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan, karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

3. Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang dimaksud dalam hal ini prioritas terdiri sekolah (SD/MI dan SMP/MTs), Puskesmas dan pasar yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perdagangan, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama. Pengawasan Sesuai Standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui pengamatan fisik media lingkungan menggunakan instrument/ formulir IKL, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. Sasaran prioritas tempat fasilitas umum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan antara lain adalah: a)Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian

Agama. b)..Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya. c)Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan

Tempat Fasilitas Umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TFU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TFU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TFU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TFU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2024 diperoleh hasil bahwa TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah SD 85,23%, SMP/MTS 77,76%, Puskesmas 89,47%, dan Pasar 58,54%. Dapat di lihat grafik 2.5.



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

4. Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai terobosan untuk mendukung terciptanya hygiene sanitasi di Indonesia, salah satunya melaku system pencatatan dan pelaporan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan di tempat pengelolaan pangan dalam bentuk e-monev HSP. E monev tersebut memungkinkan para penanggung jawab program pengyehatan pangan mulai dari tingkat Puskesmas, Dinkes kab/Kota , Dinkes Prov hingga pemerintah pusat dapan mengakses data terkait HSP.Selain itu Kementerian Kesehatan juga telah menghadirkan GERMAS PAS yang merupakan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan masyarakat dalam mengakses informasi TPP bersertifikat laik hygiene sanitasi pangan secara mudah kapanpun dan dimanapun.

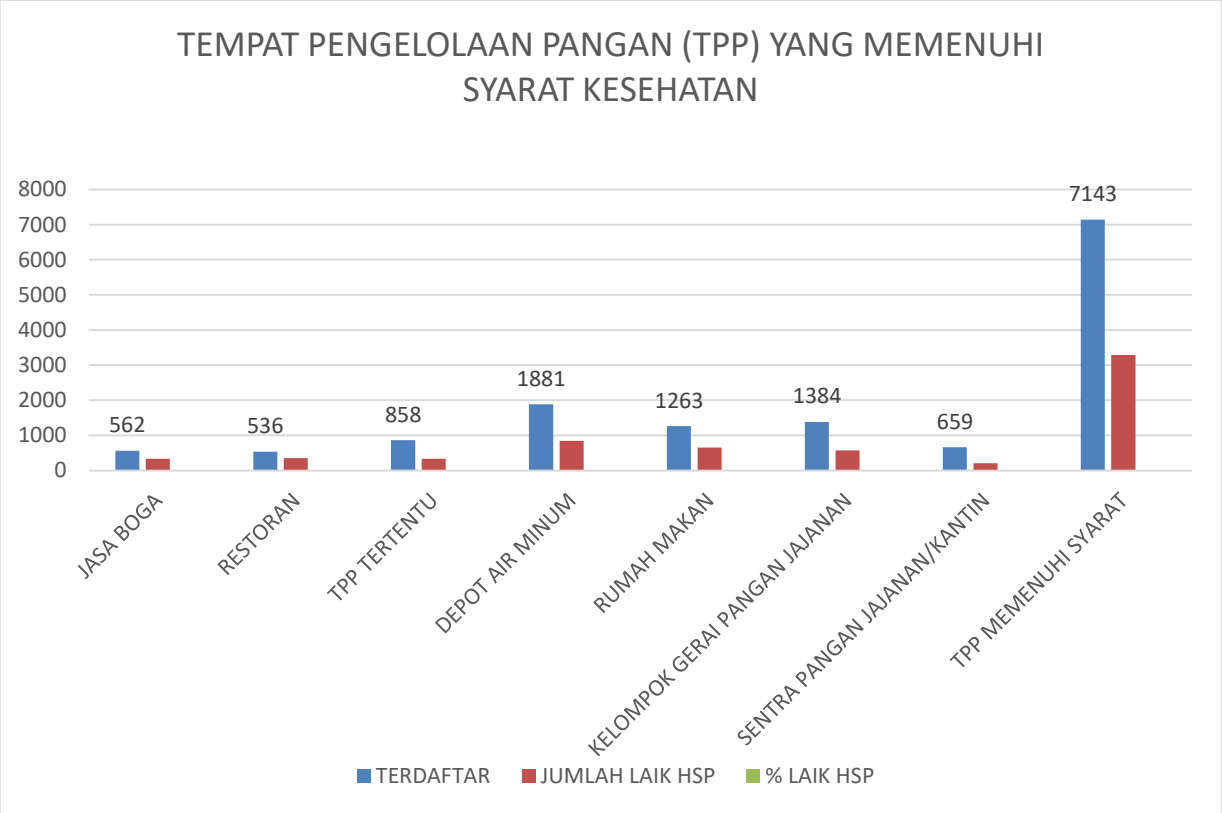
Untuk mewujudkan keamanan pangan di Indonesia, perlu peran serta dari berbagai pihak baik pemerintah, pengusaha maupun masyarakat sebagai konsumen. tidak hanya peran pemerintah yang dibutuhkan akan tetapi secara tripatrit bersama-sama dengan produsen atau pelaku usaha dan masyarakat. Produsen atau pelaku usaha

memiliki kewajiban untuk memenuhi dan menerapkan peraturan dan perundangan yang berlaku sedangkan masyarakat sebagai konsumen agar lebih cerdas dalam memilih pangan yang aman dan sehat.

Di Kabupaten Bekasi ada beberapa sarana tempat pengelolaan makanan yaitu berjumlah Jasaboga 59,07%, Rumah Makan/Restoran 65,11%, Depot Air Minum 39,04%, Makanan Jajanan/Kantin/Sentra 44,92%. Presentase TPP pada tahun ini lebih mengecil dibandingkan dengan tahun 2023, karena ada perubahaan pada isian lembar Form IKL terbaru, dan form tersebut mengacu pada peraturan terbaru dari Permenkes No. 17 Tahun 2024.

Dari data tersebut masih banyak tempat pengelolaan pangan yang belum bersertifikast padahal sertifikasi laik hygiene sanitasi merupakan salah satu bukti jaminan keamanan pangan bagi konsumen. Pengusaha tempat pengelolaan pangan seperti jasaboga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM) diwajibkan memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Pangan yang merupakan jaminan keamanan pangan bagi konsumen. Tempat pengelolaan pangan yang bersertifikat berarti telah memenuhi persyaratan kesehatan mulai dari aspek peralatan, sarana bangunan, orang yang mengolah pangan hingga pangan yang dihasilkan. Hal tersebut dapat meminimalisir risiko terjadinya penyakit bawaan pangan dan kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan di masyarakat.

Grafik 2.6
Persentase TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)
yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

a. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksananan program Kesling masih belum dilaksankan sepenuhnya secara maksimal.
b. Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengamanahkan perlu dilakukannya upaya kesehatan. pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya

kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Kesehatan adalah segala permasalahan mengenai faktor manusia secara langsung maupun maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi kualitas sehat manusia. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Sedang Kesehatan Olahraga adalah kegiatan yang menggarap raga dan jasmani, dimana kebugaran jasmani adalah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang dilaksanakan, komponen dasar kebugaran meliputi, dayatahan jantung paru, daya tahan otot, kekuatan otot ,tenaga ledak otot dan kelenturan. Dasar Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan kerja adalah: Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabiltasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan

Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya Kesehatan Kerja mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan, Pencegahan penyakit, Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

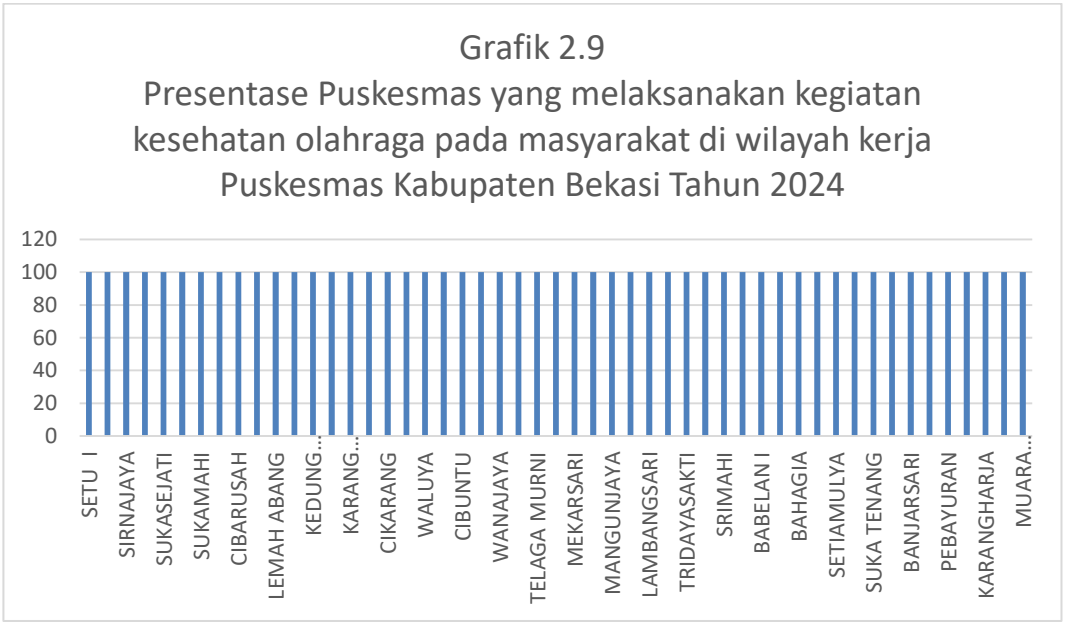
Pos UKK: suatu wadah pelayanan Kesehatan Kerja yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

Regulasi terkait yang digunakan sebagai dasar dalam kesehatan kerja yaitu Peraturan Mentri Kesehatan No 52 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesja dan fasyankes, keselamatan dan kesja di fasyankes yang selanjutnya disebut K3 di fasyankes adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi SDM Fasyankes, Pasien, Pendamping Pasien, Pengunjung, Maupun Masyarakat disebutkan Fasyankes agar sehat, selamat, dan bebas dari ganguan kesehatan dan pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan di lingkungan kerja.



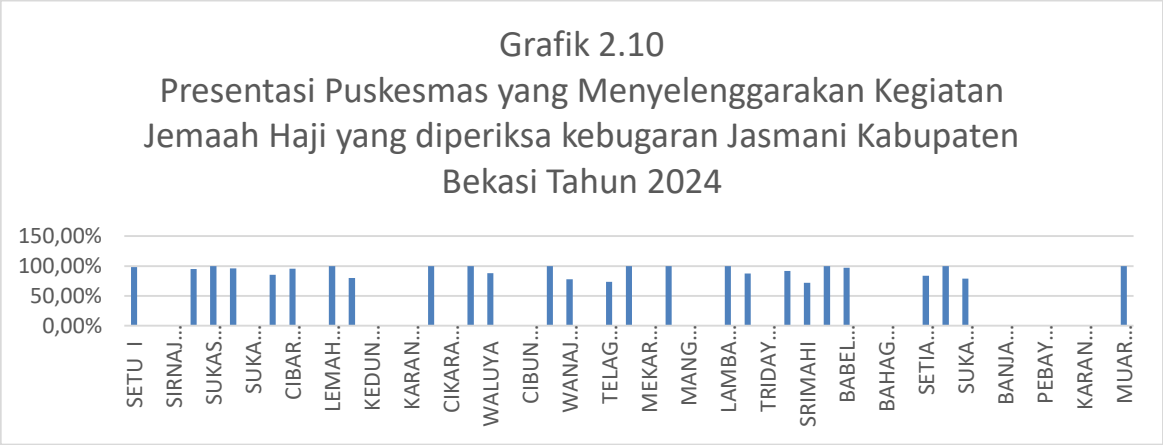
Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada Grafik 2.8 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 51 Puskesmas, pada tahun 2024.



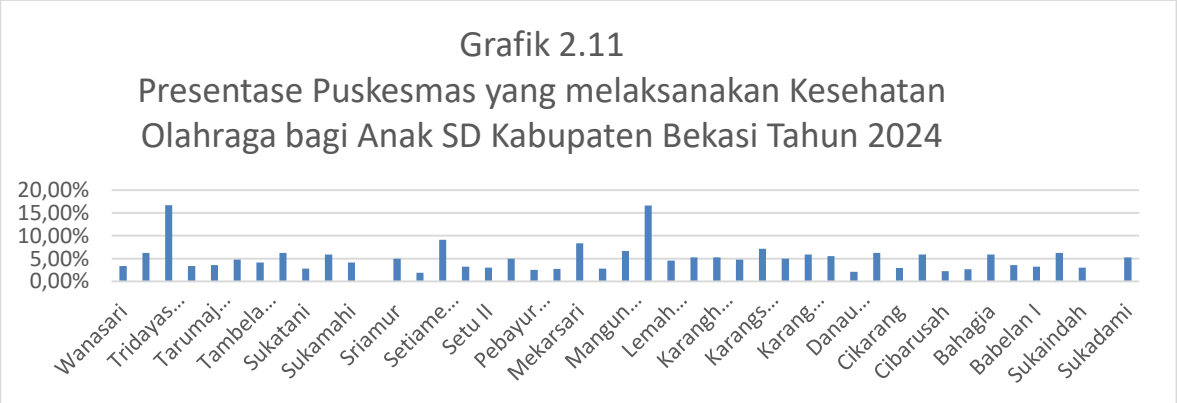
Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada Grafik 2.9 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebayak 51 Puskesmas (100,00%) yang melaporkan kegiatannya sebanyak 51 Puskesmas (100,00%). Pada tahun 2024, untuk meningkatkan cakupan kegiatan pengukuran kebugaran pada masyarakan telah melaksanakan pengukuran kebugaran secara mandiri dengan menggunakan aplikasi “sipgar”.



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

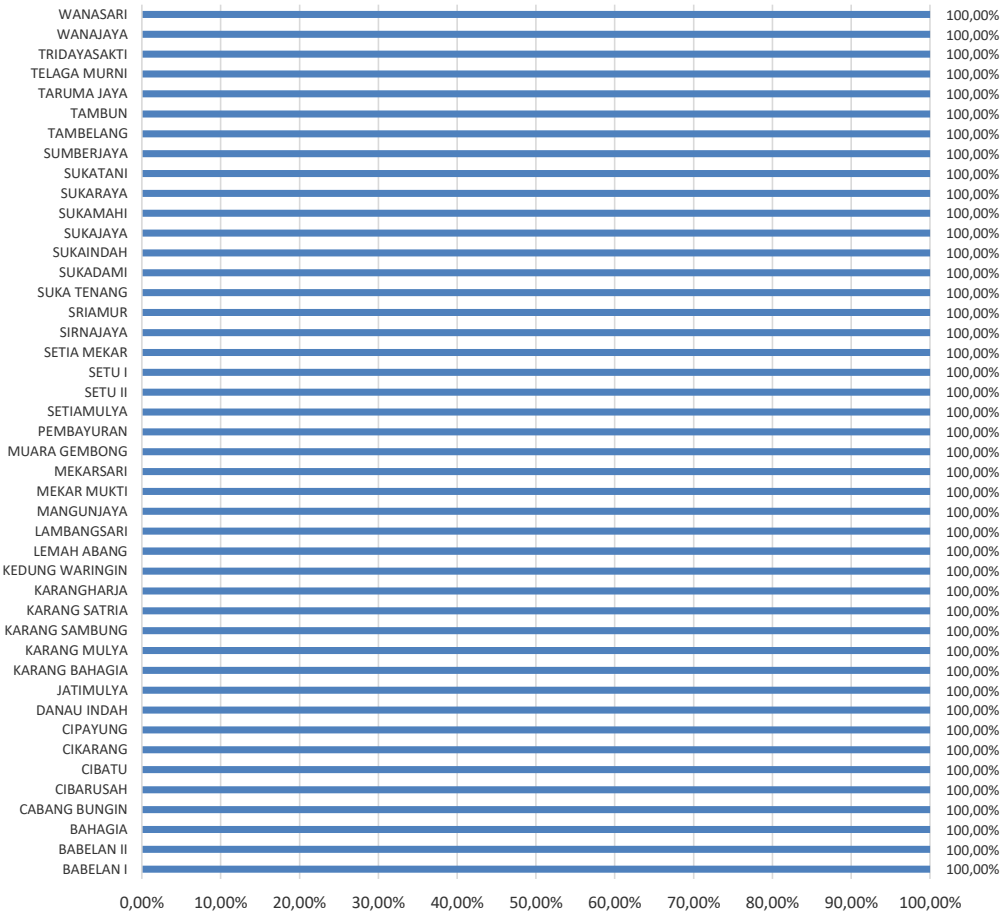
Pada Grafik 2.10 dapat dilihat presentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebayak 25 Puskesmas (54.34 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 21 Puskesmas (45.66 %) yang tidak melaporkan kegiatannya, adapun Puskesmas yang tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak diwilayah Puskesmas lain. Pengukuran Kebugaran calon jamaah haji pada tahun 2024 telah dilaksankan sesuai dengan jumlah kuota keberangatan yang di selengaran pemerintah yaitu 50% Jemaah Haji dari Kabupaten Bekasi.



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada Grafik 2.11 dapat di lihat presentase yang yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak SD, seluruh Puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Provinsi Jawa Barat setiap Puskesmas melaksanakan kegiatan Kesehatan olahraga, adapun grafik diatas adalah presentase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target Provinsi di setiap Puskesmas. Pada tahun 2024 adanya peningkatan pencapaian cakupan kesehatan olahraga, disebabkan telah dilaksanakan pembinaan kesehatan olahraga bagi guru Sekolah Dasar dikabupaten Bekasi.

Grafik 2.12
Presentase Puskesmas yang Membentuk Pos UKK Kabupaten Bekasi Tahun 2024

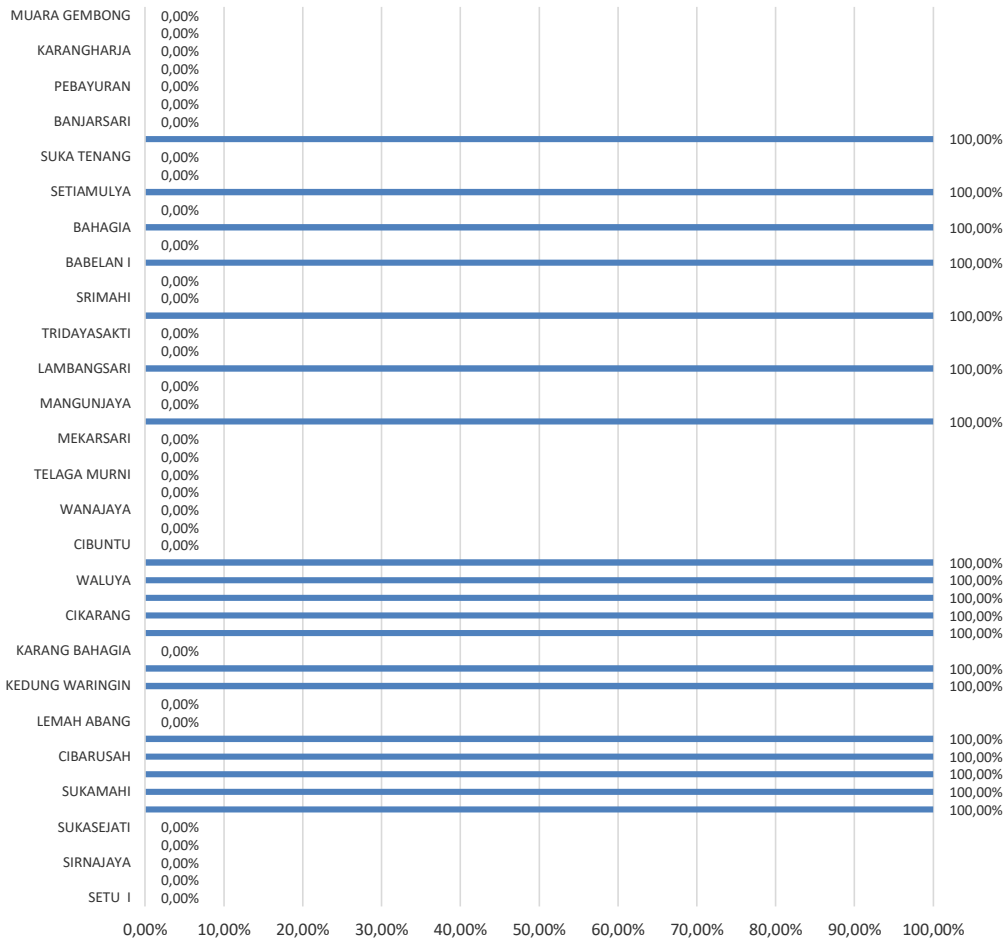


Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Dari Grafik 2.12 dapat di lihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2024 yaitu sebesar 100% telah mencapai target seluruh Puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

Barat. Sedangkan pada tahun 2024 tidak ada perubahan jumlah capaian kegiatan tetap dilaksanakan.

Grafik 2.13
Presentase Perusahaan/Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Kabupaten Bekasi
Tahun 2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Dari grafik 2.13 dapat dilihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang berkaitan dengan pekerja perempuan terhadap perusahaan/tempat kerja melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi tahun 2024 sebanyak 51 Puskesmas (100,00%) dan dapat dikatakan telah 100% mencapai target sesuai sasaran yang ditargetkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. yaitu 1 perusahaan setiap Puskesmas, sedangkan sebayak 21 Puskesmas (41,3%) yang

melaporkan kegiatannya dan sebanyak 30 Puskesmas (58,6%) dilaksanakan dipuskesmas karena tidak memiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2024 tidak ada perubahan jumlah capaian .

Masalah dan hambatan dalam pencapaian tujuan kesehatan kerja dan olahraga di Kabupaten bekasi berasal dari faktor internal dan eksternal. Masalah dan hambatan tersebut sebagai berikut:

a. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.
b. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan

pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

a. Stop buang air besar sembarangan.
b. Cuci tangan pakai sabun.
c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
d. Pengelolaan sampah dengan benar.
e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapi tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tarcapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :

1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.

b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan mayarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
   1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
   2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
   3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

   Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :
   1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
   2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
   3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun

(CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

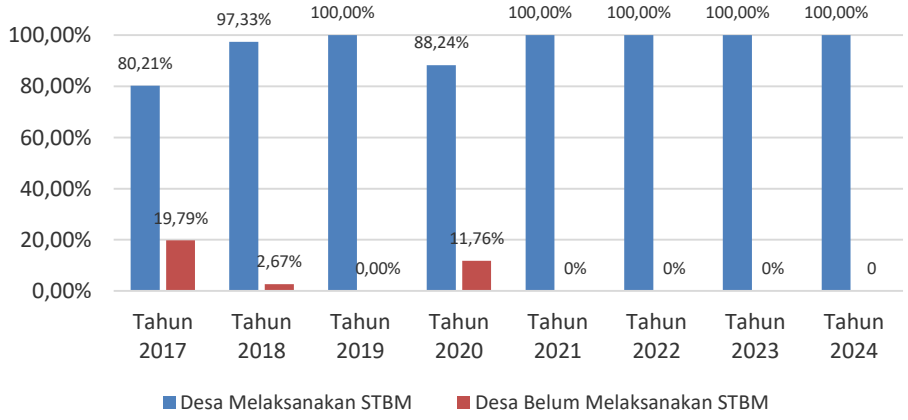
Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

a. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
b. Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
c. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
d. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
b. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
c. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
d. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.

Grafik 2.14
Presentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2024



Sumber: TimKer Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.14 dimulai tahun 2018 sebesar 87,33% serta pada tahun 2019 sebesar 100,00% sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2018 sebesar 2,67%, pada tahun 2019 sebesar tidak ada dan pada tahun 2020 sebesar 11,76%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan tidak ada. Tahun 2022 seluruh desa di Kabupaten Bekasi juga sudah melaksanakan STBM 100,00%. Tahun 2024 seluruh desa di Kabupaten Bekasi juga sudah melaksanakan STBM 100 %.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) atau ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah SBS atau ODF jika :

a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku Hidup Bersi dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga adalah semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS djalankan melalui proses penyadar tahuan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadar tahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.
b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

(Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
b. Memberi ASI ekslusif
c. Menimbang balita setiap bulan
d. Menggunakan air bersih
e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
f. Menggunakan jamban sehat
g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
h. Makan buah dan sayur setiap hari
i. Melakukan aktifitas fisik setaiap hari
j. Tidak merokok di dalam rumah

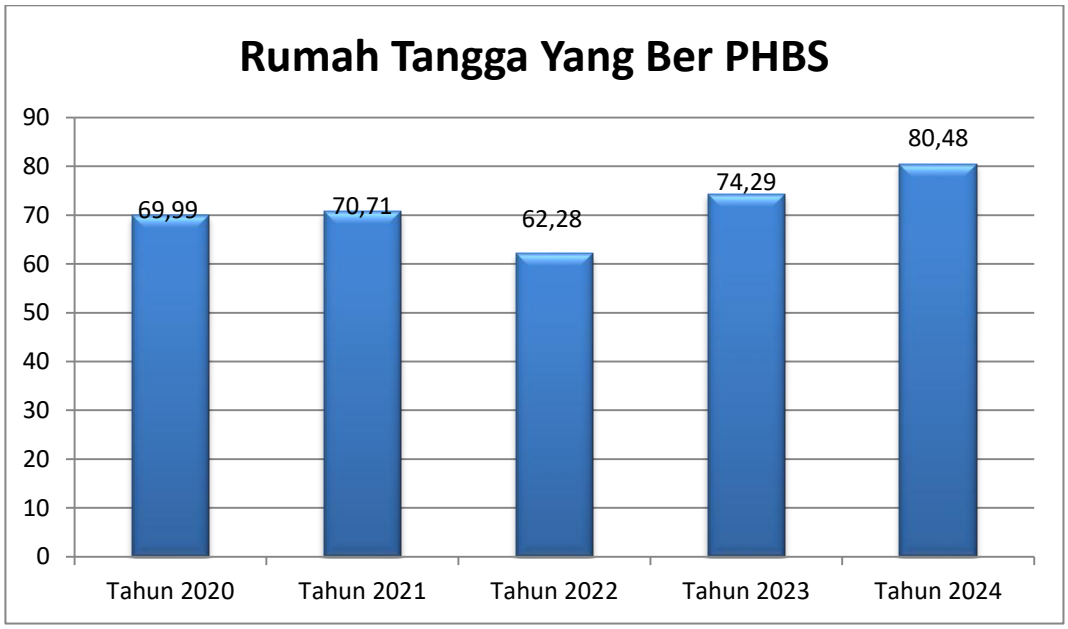
Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan satu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan (advokasi) dan bina suasana (sosial suport) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dan dapat menerapkan cara cara hidup sehat dengan menjaga dan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Nooatmojo, 2007).

Berdasarkan data cakupan tahun 2019 yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi dengan capaian sebesar 69,27 % sedangkan data cakupan tahun 2020 cakupan naik sebesar 69,99 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 0.72 %. Pada tahun 2021 cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat meningkat 70,71%, kenaikan cakupan PHBS sebesar 0.72%, peningkatan tersebut sangat terlihat dari pembiasaan Masyarakat selama Pandemi seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), dan di Tahun 2022 Terjadi penurunan dari masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup bersih dan Sehat yang di Tahun 2021 pencapaian PHBS di Angka 70,71% Mengalami penurunan Sebesar 9.43%. Karena pembiasaan penerapan protokol penanganan Covid -19 Masyarakat sudah mulai melonggar.

Pada saat ini cakupan pencapaian PHBS mengalami kenaikan di angka 74,29% mengalami kenaikan sebesar 12,01% dari tahun 2022 lalu.

Cakupan pendataan PHBS tahun 2023. cakupan pencapaian PHBS mengalami kenaikan di angka 80,48% mengalami kenaikan sebear 7,19% dari tahun 2023 lalu. Cakupan pendataan PHBS tahun 2024. Ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.15
Cakupan PHBS Rumah Tangga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 Hingga Tahun 2024



Sumber: TimKer Promosi dan pemberdayaaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Adapun Manfaat Menerapkan PHBS sangat penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- Mencegah Penyakit Infeksi

  Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.
- Mendukung Produktivitas

  Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain itu, anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.

- Mendukung Tumbuh Kembang Anak
  PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stanting. Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.
- Melestarikan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan
  Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.

Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai.

Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

Penerapan PHBS mendatangkan banyak manfaat bagi kesehatan anda, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terapkan perilaku bersih dan sehat mulai dari diri sendiri. Jika masih memiliki pertanyaan seputar pentingnya PHBS, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter. (Sumber: *Aldokter. Kementrian Kesehatan,18 November 2020).*

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan

masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (kesga.kemenkes.go.id).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu adalah tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

Balita Indonesia adalah calon sumber daya manusia yang sangat diharapkan di masa depan sebagai pewaris bangsa dan negara di segala bidang yang strategis dalam menghadapi era globalisasi.

Pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 menyatakan bahwa “Menetapkan status pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah berakhir dan mengubah status faktual *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menjadi penyakit endemi di Indonesia,” dan “Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023”. Hal ini sempat menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagain bahkan secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu dan melakukan pembinaan kepada para tenaga Kesehatan dan kader untuk memberikan pelayanan Posyandu dengan maksimal mengingat

sudah berakhirnya masa pandemi. Landasan pelaksanaan Posyandu diharapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dapat tercapa.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang dan memberikan pelayanan kesehatan baik kepada ibu, anak, remaja maupun lansia. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi Posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat sekitar, mulai dari lingkup lingkungan RT, RW, kelurahan maupun desa. Data Kementerian Kesehatan pada akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 298.058 Posyandu di Indonesia dan baru 65,42% yang aktif. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu 80,00%.

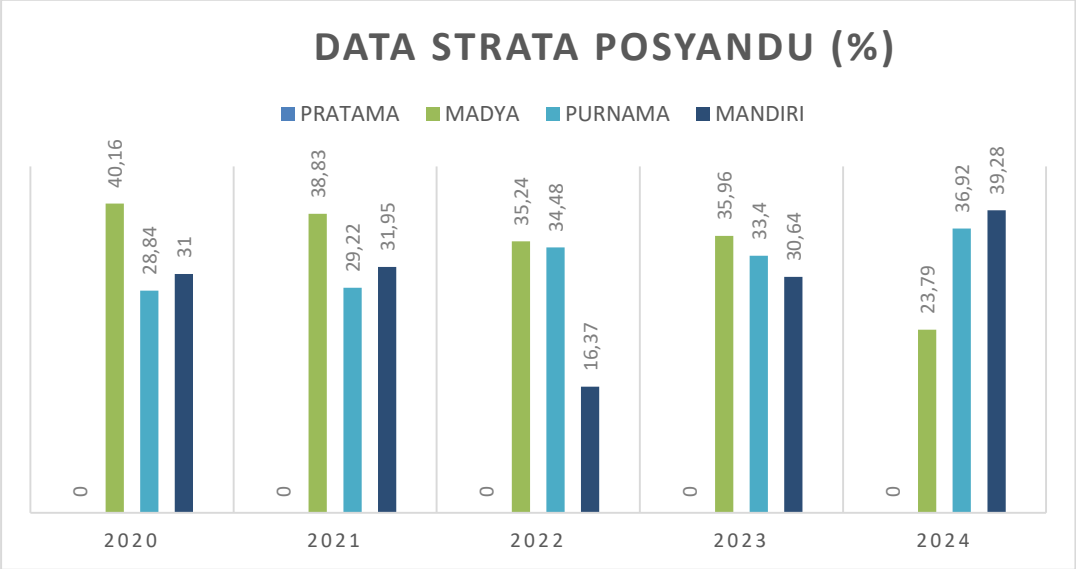
Mengingat pentingnya peran Posyandu, maka aktivitas pemantauan pertumbuhan balita sebagai salah satu upaya untuk program pencegahan stunting dan masalah gizi lainnya tetap harus dijalankan. Arahan Presiden RI pada rapat terbatas 5 Agustus 2020 lalu juga meminta agar Posyandu dibuka kembali dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Kepmenkes Nomor HK. 01.07 /Menkes /12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19.

Pusat Kesehatan Masyarakat wajib melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait ditingkatannya, serta pendampingan kepada Posyandu di wilayahnya untuk memastikan bahwa pelaksanaan upaya kesehatan di Posyandu dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Posyandu di Kabupaten Bekasi data di tahun 2020 terdapat 2.819 Posyandu dengan indikator Posyandu strata pratama 0, strata madya 1.132 Posyandu (40,16%), strata purnama 813 Posyandu (28,84%) dan strata mandiri 874 Posyandu (31,00%). Pada 2021 jumlah Posyandu meningkat dan kunjungan Posyandu juga bertambah. Di masa pandemi kegiatan Posyandu tetap dilaksanakan dengan Pelaksanaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru. Data 2022 adalah hasil sinkronisasi dengan

Dinas Pemberdayan Masyarakat Desa (DPMD) sehingga terjadi perubahan yang signifikan. Di tahun 2023 jumlah posyandu Kabupaten Bekasi berjumlah 2.892 dengan Strata Purnama 0%; Strata Madya 35,96%; Strata Purnama 33,40%; Strata Mandiri 30,69%. Jumlah Posyandu meningkat dan kunjungan Posyandu juga bertambah, di Tahun 2024 Jumlah Posyandu Kabupaten Bekasi Berjumlah 2.963 dengan Strata Purnama 0%; Strata Madya 23,79%; Strata Purnama 36,92%; Strata Mandiri 39.28%.

Grafik 2.16
Cakupan Strata Posyandu
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2024



Sumber: TimKer Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Berdasarakan grafik diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi dimulai tahum 2020 katagori stratifikasinya minimal ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2021 pada strata purnama dan strata mandiri, disini terlihat ada kenaikan strata yang sangat baik yaitu ke strata purnama dan mandiri, sedangkan dari tahun 2020 sudah tidak terdapat strata pratama lagi.

Jumlah Posyandu pada tahun 2019 terdapat 2.727 Posyandu, dan pada tahun 2020 terdapat Posyandu 2.819, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 92 Posyandu, dan ditahun 2021 kembali penambahan Posyandu dengan jumlah 2.864 Posyandu.

Di Tahun 2022 terjadi penambahan Posyandu sebanyak 19 Posyandu, Jumlah 2.883 Posyandu. Terjadi Penambahan Posyandu sebanyak 9 Posyandu di tahun 2023 jumlah posyandu berada di angka 2.892 posyandu yang diantaranya 1.852 (64,4%). Pada saat ini di tahun 2024 terjadi penambahan Posyandu sebanyak 71 Posyandu di tahun 2024 jumlah posyandu berada di angka 2.963 Posyandu. posyandu aktif. Dimana posyandu yang tergolong sebagai posyandu aktif adalah posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri. Maka kesimpulan dari grafik diatas adalah kenaikan strata posyandu Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun semakin baik, ditandai dengan penurunannya posyandu strata pratama - madya dan kenaikannya persentase strata purnama - mandiri.

4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (*Depkes, 2006*), adalah :

a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Prinsip pengembangan desa siaga (*Depkes, 2008*), yaitu :

a. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
b. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat di dorong dengan memberi informasi

yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.

c. Prinsip respons segera, begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-langkah yang perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (Dinas Kesehatan, RSUD, Puskesmas, termasuk Pustu, dll).
d. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

Secara organisasi, koordinasi dan kontrol proses pengembangan desa siaga dilakukan oleh sebuah organisasi desa siaga. Organisasi desa siaga ini berada di tingkat desa/kelurahan dengan penanggung jawab umum kepala desa atau lurah. Sedangkan pengelola kegiatan harian desa siaga, bertugas melaksanakan kegiatan lapangan seperti pemetaan balita untuk penimbangan dan imunisasi, pemetaan ibu hamil, membantu.

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

a. Minimal memiliki Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).

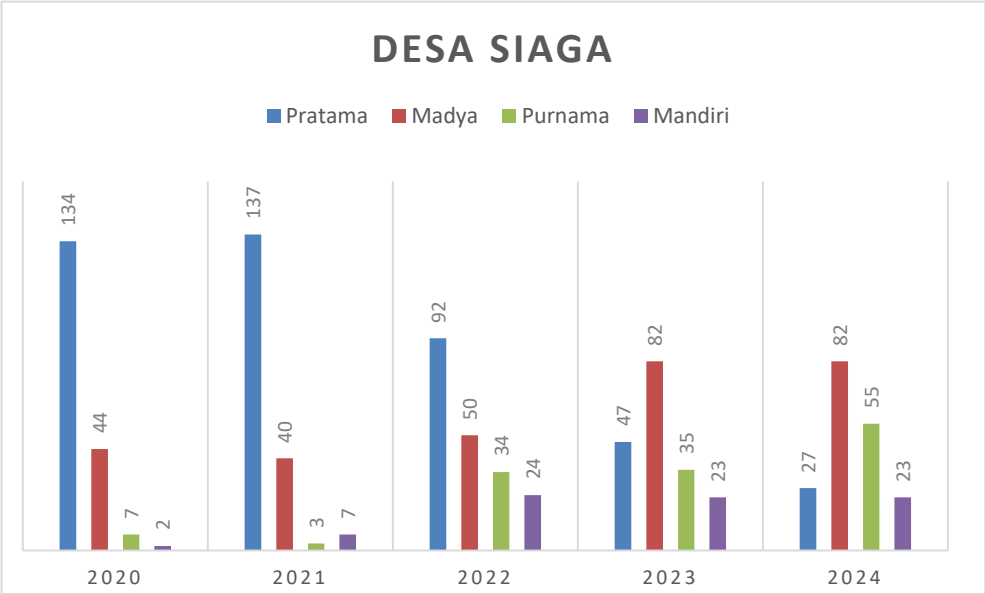
b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.

Inti dari progam ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat di ukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).

Grafik 2.17
Cakupan Desa Siaga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2024



Sumber: TimKer Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi memiliki 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Dimana jumlah pada tahun 2019 jumlah strata Pratama 136 Desa, Madya 45 Desa, Purnama 6 Desa dan Mandiri 2 Desa. Tahun 2020 untuk strata Pratama 134 Desa, Madya 44 Desa, Purnama 7 Desa dan Mandiri 2 Desa. Pada 2021 Desa Siaga strata Pratama 137 desa, Madya 40 Desa, Purnama 3 Desa dan Mandiri 7 Desa. Di tahun 2022 strata Pratama 94 Desa, Madya 50 Desa, Purnama 34 Desa dan Mandiri 24 Desa. Di tahun 2023 strata Pratama 47 Desa, Madya 82 Desa, Purnama 35 Desa dan Mandiri 23 Desa. Di tahun 2024 Strata Desa Siaga Pratama 27 Desa. Madya 82 Desa, Purnama 55 Desa , Mandiri 23 Desa. Grafik diatas menunjukan bahwa penurunan strata pratama dari tahun ke tahun dan mengalami kenaikan pada strata Madya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan kualitas Desa Siaga Kabupaten Bekasi dari 5 tahun terakhir.

Forum Kesehatan Desa/Kelurahan mengambil peran penting, dalam percepatan penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Forum ini merupakan wadah partisipasi masyarakat, untuk mengembangkan pembangunan kesehatan di tingkat desa atau

kelurahan, mulai dari merencanakan, menetapkan, koordinasi sampai menggerakkan kegiatan, serta memantau pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India *(sehatnegeriku.kemkes.go.id.)* Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dam PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2021 hanya mencapai 70,71% dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).

Pemerintah Kabupaten Bekasi mulai menerapkan kawasan tanpa rokok (KTR) mulai awal tahun 2020. Penerapan itu menyusul dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang KTR di Kabupaten Bekasi.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Irfan Maulana mengatakan, sesuai dengan regulasi tersebut maka terdapat delapan lokasi KTR. (*Ayo Bekasi.net 2019*)

Delapan lokasi itu yakni fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, perkantoran, tempat umum, serta tempat-tempat lain yang ditetapkan Plt Bupati Bekasi.(*Ayo Bekasi.net 2019*)

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator status kesehatan, yaitu umur harapan hidup waktu lahir, Angka Kesakitan (morbiditas) mortalitas (kematian) dan status gizi mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana.

a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2024 terdapat 254 kasus kematian neonatal terjadi peningkatan kasus kematian sebanyak 100 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 154 kasus kematian neonatal.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021-2024



Sumber : Timker Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya Respiratory and cardiovascular, Penyakit sistem saluran cerna, Congenital Malformations,deformations and chromosomal abnormalities, Infection.

Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Srinajaya, Puskesmas Setu I, dan Puskesmas Telaga Murni, penyebab kasus kematian neonatal terbanyak disebabkan karena Respiratory and cardiovasculer, Penyakit sistem saluran cerna, congenital malformations,deformations and chromosomal abnormalities,Infection hal ini menunjukan KIE pada orangtua ,Dinas kesehatan kabupaten melakukan pembinaan, monitoring di setiap puskesmas dan jejaring tentang pengenalan tanda tanda bahaya pada bayi perlu ditingkatkan.

Berat Badan Lahir Rendah (< 2500) sebagai faktor utama yang berkontribusi dalam kematian perinatal dan neonatal, BBLR disebabkan karena status ibu gizi ibu yang KEK dan anemia pada saat kehamilan selain itu kelainan jantung kongenital perlu mendapatkan perhatian

khusus hal ini kemungkinan disebabkan faktor ekonomi karena kurangnya asupan micro nutrien pada awal kehamilan.

Berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, untuk upaya pencegahan ada beberapa rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinanan misalnya upaya kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skreening kesehatan catin, ANC terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR persalinan preterm, skreening BBL (SHK) serta meningkatkan keterampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS Rujukan.

Pada tahun 2021 kasus kematian neonatal di Kabupaten Bekasi sebesar 9 kasus dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 22 kasus, pada tahun 2023 mengalami peningkatan kasus sebanyak 154 kasus di tahun 2024 mengalami peningkatan kembali menjadi 254 kasus kematian.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada grafilk dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2021 sampai tahun 2024.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten BekasiTahun 2021-2024



Sumber : Timker Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 ada 0 kasus dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 23 kasus kematian, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup besar sebanyak 27 kasus , pada tahun 2024 mengalami peningkatan kembali sebanyak 306 kasus di Kabupaten Bekasi.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2021 sampai tahun 2024.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2021- 2024



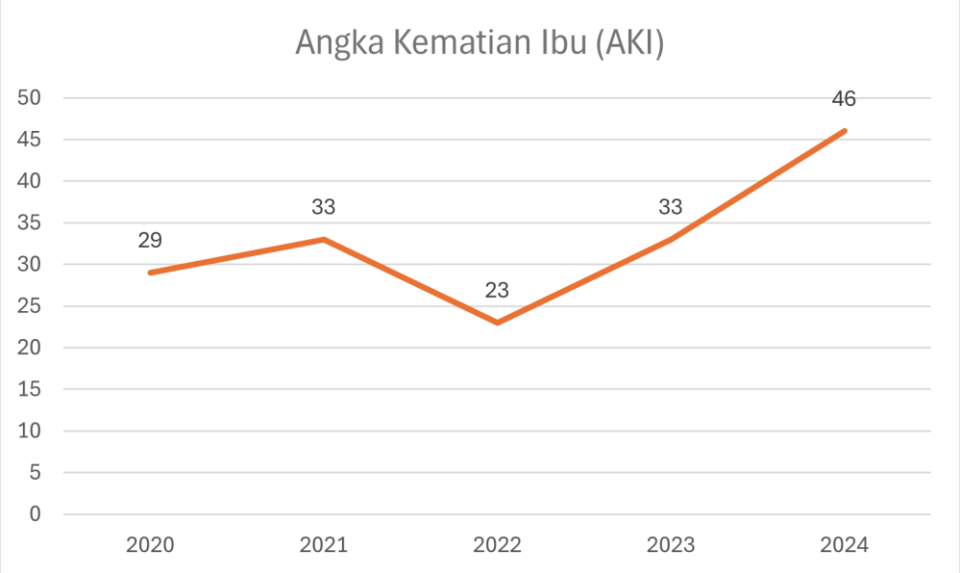
Sumber : Timker Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita pada tahun 2020 yaitu 1 kasus kematian, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu menjadi 0 kasus kematian balita, pada tahun 2022 tidak terdapat kematian balita kembali menjadi 0 kasus kematian ,dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan kematian balita yaitu 11 kasus kematian. pada tahun 2024 ada kenaikan kasus kematian balita yaitu sekitar 14 kasus kematian dan pada tahun 2021 tidak ada kasus kematian balita. Kenaikan kasus kematian dikarenakan data kematian berdasarkan alamat domisili jadi dimanapun kasus kematian neonatal selama alamat domisili di kab bekasi menjadi kematian Kabupaten adapun penyebab kematian balita terdiri dari , Penyakit sistem respirasi, Congenital malformations, deformations and charomosomal abnormalities , Convulsions and disorders of cerebral status.

d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lamanya kehamilan kecuali kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019) pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Grafik 3.4
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 - 2024



Sumber : Timker Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada kenaikan kasus kematian jumlah kematian ibu di 51 Puskesmas pada tahun 2020 terjadi peningkatan pada tahun menjadi 29 kasus, pada tahun 2021 terjadi kenaikan kasus kembali sebesar 33 dan kemudian

ditahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 23 kasus.dan pada tahun 2023 terjadi kenaikan kasus ibu yaitu menjadi 33 kasus.pada tahun 2024 terjadi kenaikan kasus ibu yaitu menjadi 46 kasus.

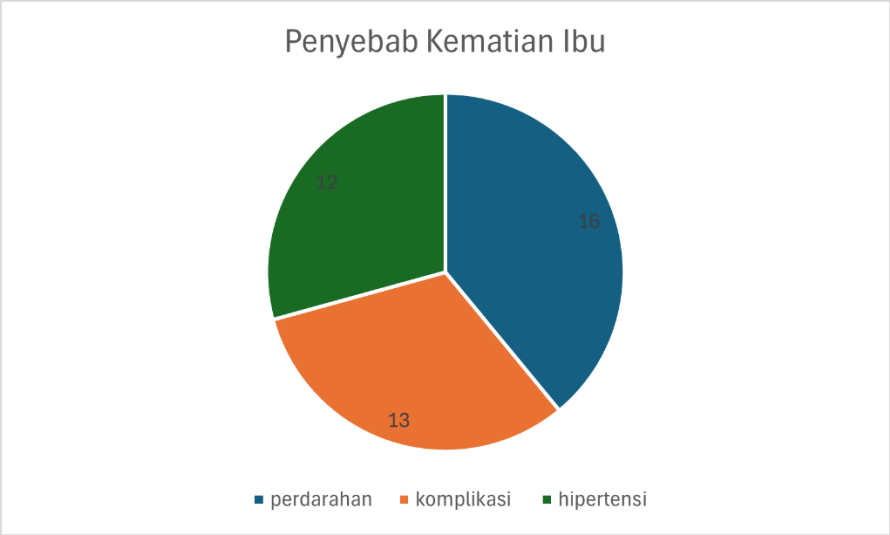
Adapun data kematian di 51 Puskemas wilayah Kabupaten Bekasi yang terbesar kasus kematiannya adalah Puskesmas Tarumajaya sebanyak 4 kasus kematian ibu. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena Perdarahan dan Komplikasi Non obstetrik.

Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada kasus kematian diantaranya masih tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas ,anemia) terlambatnya penanganan dalam kasus rujukan, belum optimalnya peran masyarakat / pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan masih adanya ibu hamil yang tidak terpantau karena domisili yang tidak menetap atau kehamilan yang tidak diinginkan.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan dalam mencegah kematian ibu diantaranya adalah kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, calon pengantin dan ibu hamil, bersalin ibu nifas melalui advokasi, edukasi kesehatan reproduksi kesehatan remaja, PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, dan meningkatan kualitas pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu dengan penyiapan buku KIA, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Kesehatan Masyarakat.

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan hipertensi karena kehamilan dan Perdarahan Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

Grafik 3.5
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten BekasiTahun 2024



Sumber : Timker Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Pada tahun 2024 persentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 2,5%. Persentase ini mengalami peningkatan sebanyak 0,6% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Masalah kesehatan masyarakat sudah

dianggap serius bila persentase kurang >10,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024 berdasarkan data penimbangan balita Bulan Agustus yang di input oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) terdapat 2 (dua) Puskesmas yang persentasenya >10%, yaitu Puskesmas Kedungwaringin dan Pebayuran. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya keluarga yang merokok di dalam rumah, riwayat ibu hamil KEK, dan jamban yang tidak sehat.

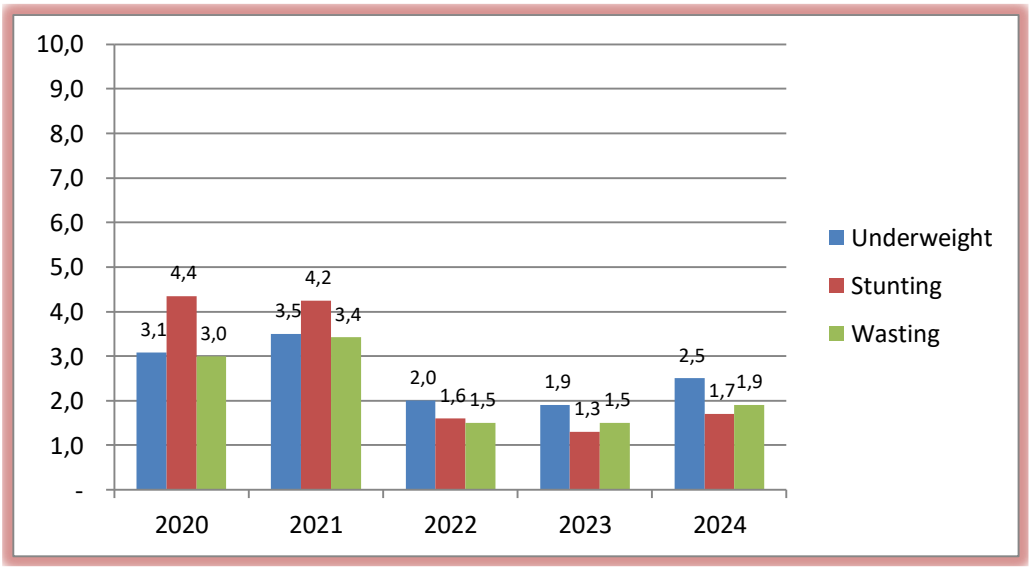
Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2024 terdapat 1,7% balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,4%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase pendek >20,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan data bulan penimbangan balita Bulan Agustus, tidak ada puskesmas yang persentase stuntingnya lebih dari 20%.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis). Pada tahun 2024 jumlah balita yang berstatus gizi *wasting* (buruk+kurang) mengalami peningkatan sebesar 0,4% jika dibandingkan

dengan tahun 2023, yaitu 1,9% dengan balita gizi buruk sebesar 0,4% dan balita gizi kurang sebesar 1,5%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >5,0% (WHO, 2011). Berdasarkan data dari Penimbangan Balita bulan Agustus yang di input oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) terdapat 4 puskesmas dengan persentase *wasting* lebih dari 5%, yaitu Ridogalih, Cibarusah, Kedungwaringin, dan Pebayuran. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya keluarga yang merokok di dalam rumah, riwayat ibu hamil KEK, dan adanya penyakit penyerta.

Grafik 3.6
Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 sampai Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

C. MORBIDITAS

1. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2024 menurut data e-Puskesmas menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit Acute nasopharyngitis

[common cold] 88516 (22,89%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2024

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Acute nasopharyngitis [common cold]	88516	22.98
Essential (primary) hypertension	87846	22.81
Dyspepsia	54669	14.19
Acute upper respiratory infection, unspecified	36255	9.41
Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	31135	8.08
Myalgia	31038	8.06
Non-insulin-dependent diabetes mellitus	28827	7.48
Acute pharyngitis	23031	5.98
Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	22217	5.77
Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	19988	5.19
Jumlah	**385.039**	**100,00**

Sumber : Data e-Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Beksi, 2024.

2. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya

berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

1) *Treatment Coverage* TB (TC)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa* Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2024 semua kasus TB tercatat 15.458 penderita TB Paru ada peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 13.515 penderita TB.

Sementara itu capaian TC semua kasus TB sebesar 145% dari target sebesar 100%. Dari kondisi diatas sudah mencapai target, dikarenakan :

a. Sudah Optimalnya Pencatatan dan Pelaporan Kasus TBC di semya faskes, Puskesmas, Rumah Sakit Swasta (yang sudah MOU maupun yang belum MOU), DPM/Klinik.
b. Sudah adanya Perbup dan RAD TBC mengenai Tatalaksana TBC di Kabupaten Bekasi
c. Kegiatan pencarian kasus TBC di Puskesmas sudah mulai aktif

2) Angka Kesembuhan (Treatment Succes *Rate /TSR*)

Angka Kebehasilan pegobatan tbc merupakan jumlah ssemua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati.

Dari kasus yang diobati pada tahun 2023 angka kesembuhan atau *TSR* sebesar 76.2% keadaan ini sedikit ada peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022 dengan sebesar 72.5%.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dillayanan dalam penangan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

b. HIV & AIDS

1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara kumulatif dari tahun

2013 sampai tahun 2024 telah mencapai 2.829 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024, Kabupaten Bekasi memiliki target Ibu Hamil yang sangat tinggi. Target tersebut sebanyak 50.469 orang di Wilayah Kabupaten Bekasi, sehingga data pelaporan tidak berjalan dengan sempurna dan lancar, maka terjadinya capaian program menurun dengan capaian Kabupaten Bekasi sejumlah 34.588 (68,5%). Namun demikian secara teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, berusaha bersama tim di layanan yang ada di Kabupaten Bekasi, Berkolaborasi dengan SPKS/SPKD untuk melakukan skrining Tripel Eliminasi (HIV, Shyipilis dan Hepatitis) pada Ibu Hamil.

Secara kumulatif kasus HIV dari tahun 2013 - 2023 tercatat sebesar 2.829 kasus. Dimana kasus HIV terbanyak menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 341 orang.

Kasus ODHIV baru ditemukan tahun 2024 adalah 893 kasus. Dan ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV tahun 2024 adalah 541 kasus dari 2 RSUD Kabupaten Bekasi dan 12 puskesmas yang menjadi PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan)

2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS atau HIV Stadium III dan IV Tahun 2004 - 2024 sebanyak 185 Orang.

3) Pengetahuan AIDS

AIDS merupakan singkatan dari ***Acquired Immuno Deficiency Syndrome*** yaitu sekumpulan gejala penyakit yang terjadi karena menurunnya daya tahan tubuh akibat infeksi HIV. Infeksi Oportunistik (IO): infeksi yang mengambil kesempatan (“oportunis”) saat daya tahan tubuh menurun.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conseling and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layanan VCT sampai dengan tahun 2025 sebanyak 51 Puskesmas, 1 RSUD Kabupaten Bekasi , 1 RSUD Cabangbungin dan 29 Rumah Sakit Swasta. Serta untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit Swasta dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat.

c. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara

berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banya bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI ekslusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).

Pada tahun 2024, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.074 kasus dengan kasus batuk bukan pneumonia pada balita (0-5 tahun) 59.089.

Dari kasus penemuan pneumonia pada balita dan semua umur sudah melakukan tatalaksana sesuai standar pengobatan kasus pneumonia 100% . Seluruhnya telah ditangani sesuai dengan standar sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) pneumonia tidak terjadi lagi dan tidak ada kematian diakibatkan kasus pneumonia.

d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun

setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2023, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 303 kasus, Kasus cacat TK II sebanyak 20 kasus dan 19 kasus kusta anak. Cacat TK II kusta Anak tidak ada.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari

biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi terjadi 7.502 (78.64%) kasus diare pada balita. Sedangkan Kasus diare >5 tahun 12.999 kasus dan jumlah penderita semua umur diare 20.502 (79.11%) kasus. Dari kasus penemuan penderita diare pada balita sudah dilakukan pemberian zinc dan oralit sesuai dengan tatalaksana dengan target 95.88%. Seluruhnya telah ditangani sesuai dengan standar sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi lagi dan tidak ada kematian diakibatkan kasus diare.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi akut yang disebabkan oleh spora bakteri Clostridium tetani. Jika mengenai bayi berusia <28 hari maka disebut sebagai tetanus neonatorum. Gejalanya berupa spasme otot, kejang, kesulitan dalam menelan dan bernafas. Diperkirakan 34.000 bayi meninggal akibat tetanus di tahun 2015. Salah satu penyebab TN adalah apabila pemotongan tali pusat tidak menggunakan alat yang steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang terutama negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2012).

Penyebab kematian neonatus di dunia salah satunya disebabkan oleh tetanus neonatorum, yaitu secara global hampir sebesar 14% kematian neonatus disebabkan oleh tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tetanus neonatorum dapat dengan melakukan imunisasi TT

yang lengkap pada ibu hamil, perawatan persalinan dan pasca persalinan yang bersih (UNICEF, UNFPA, and WHO, 2010).

Pada tahun 2024 di wilayah Kabupaten Bekasi Tidak ditemukan adanya kasus tetanus Neonatorum di Kabupaten Bekasi.

b. Campak

Campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh Morbilivirus. Diperkirakan pada tahun 2018, lebih dari 140.000 kematian akibat campak terjadi terutama pada anak berusia kurang dari 5 tahun. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).

Masa inkubasi penyakit campak antara 7-18 hari. Gejala awal atau yang sering disebut juga dengan stadium prodormal yaitu demam dengan suhu tubuh ≥ 38°C yang terjadi selama 3-5 hari, disertai dengan beberapa gejala lainnya, seperti batuk, pilek, dan gejala konjungtivitis. Gejala yang lebih spesifik yaitu adanya koplik's spot atau bercak putih keabu-abuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam (muscola bucal). Gejala selanjutnya yaitu stadium erupsi dengan gejala batuk pilek bertambah berat, suhu badan menigkat, timbulnya bercak merah di seluruh tubuh. Bercak tersebut bertahan selama 4-8 hari dan berangsur menjadi merah kehitaman, panas turun setelah rash muncul. Stadium convalescens terjadi apabila tanda-tanda dari stadium sebelumnya mereda dan menghilang tanpa bekas atau menimbulkan bekas coklat kehitaman karena terjadi pengelupasan (Kemenkes RI, 2013).

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan dapat menimbulkan imunitas dalam periode waktu panjang, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penekanan sistem imun disertai peningkatan kerentanan terhadap infeksi lain. Pada tahun 2024 Kabupaten Bekasi

terdapat 222 Kasus Suspek Kasus Campak. Dari kasus yang telah ditemukan sudah dilakukan pencegahan dengan pemberian imunisasi MR1 sebanyak 56110 (104%) dan MR2 sebanyak 65316 (83.2%).\

c. Difteri

Penyakit difteri yaitu panas lebih kurang 38˚C disertai adanya pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck) dan sesak nafas disertai bunyi (stridor) dan pada pemeriksaan apusan tenggorok atau hidung terdapat kuman difteri.

Penyakit ini disebabkan oleh corynebacterium diphteria, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis yang terbagi menjadi beberapa varian. Beberapa varian tidak ganas dapat ditemukan pada selaput mukosa tenggorokan masa inkubasi antara 2-5 hari. Masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun carrier. Seseorang dapat menyebarkan bakteri difteri melalui droplet infection dan difteri kulit yang mencemari tanah sekitarnya. Bakteri difteri menyerang melalui pernafasan. Kekebalan diperoleh karena menderita sakit atau mendapatkan imunisasi. Kekebalan yang tinggi didapat secara aktif dengan imunisasi DPT, DT. Seseorang yang sembuh dari penyakit difteri tidak selalu mempunyai kekebalan seumur hidup.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi ditemukan 12 kasus suspek difteri. Adapun upaya yang telah dilakukan dengan pemberian imunisasi yaitu DPT-Hib1 sebanyak 52880 (98.4%), DPT-Hib2 sebanyak 52672 (97.6%), DPT-Hib3 50959 (94.4%) dan DPT-Hib4 sebanyak 57902 (73.7%).

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio. Virus ini jika menyerang sistem saraf pusat dapat menyebabkan

kelumpuhan anggota gerak dan/atau kelumpuhan otot pernafasan. Kasus polio yang diakibatkan oleh virus polio liar sudah turun lebih dari 99% sejak tahun 1988 yaitu dari sekitar 350.000 kasus pertahun menjadi sekitar 33 kasus pertahun di tahun 2018.

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melaui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surevilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomielitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus AFP non Polio sebanyak 81 kasus.

Upaya yang telah dilakukan dengan pemberian imunisasi rutin dan imunisasi tambahan. Adapun capaian imunisasi rutin dan tambahan di Dinkes Kab Bekasi yaitu Imunisasi Polio 1 sebanyak 52666 (107.4%), Polio 2 sebanyak 55698 (103.2%), Polio 3 sebanyak 55845 (103.5%), Polio 4 sebanyak 55923 (103.6%), IPV1 sebanyak 53685 (99,5%) dan IPV2 sebanyak 51891 (96.2%).

4. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty.* Penyakit ini sebagian besar menyerang usia dari 15 – 44 tahun, Pada tahun 2024 terdapat 1.902 kasus dan 7 Orang Meninggal, dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Karang Satria Kecamatan Tambun Utara sebanyak 208 kasus. Seluruh Kasus DBD tersebut telah di tangani seluruhnya sehingga kejadian luar biasa (KLB) DBD tidak terjadi.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus.*

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi* dan *Brugia Timori.* Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Filariasis.

d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable *Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles.* Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus malaria sehingga kejadian luar biasa (KLB) malaria tidak terjadi.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Selama tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus Rabies.

g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat

menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis.* Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2024 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

5. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular terdiri dalam beberapa program diantaranya : Hipertensi, Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Diabetes Melitus TIpe 2, Obesitas, Kanker Rahim, Kanker Payudara, Retinoblastoma, PPOK, Asma dan Rehabilitas akibat PTM.

Penyakit tidak menular merupakan program kesehatan yang masuk dalam tiga indikator dalam SPM kesehatan meliputi pemeriksaan usia produktif, hipertensi dan diabetes melitus. Pelayanan usia produktif dengan sasaran penduduk usia 15-59 tahun, sementara pada program hipertensi dan diabetes melitus dengan sasaran kelompok usia diatas 15 tahun. Berdasarkan data penyakit PTM.

Sementara untuk program kanker Rahim dan kanker payudara dilakukan pelaporan tersendiri yang dimana sasarannya diambil dari 90% jumlah penduduk Wanita Usia Subur (WUS) dan untuk pelaporannya dilakukan setiap per triwulan (tiga bulan sekali). Untuk semua pelaporan program PTM dilaporan melalui laporan manual dan melalui Aplikasi SIPTM dengan situs : *https://surveilans-pptm.kemkes.go.id/upload-examinations-puskesmas*

Adapun untuk capaian untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 terdapat sebanyak 1.281.854 jiwa atau sebesar 112,1% dari jumlah sasaran sebanyak 1.143.092 jiwa. Untuk dikatakan mendapatkan pelayanan sesuai standar pada sasaran usia produktif maka setiap warga yang barusia 15-59 tahun harus mendapatkan minimal 1x pelayanan pemeriksaan seperti :

1. Pada pria harus mendapatkan pemeriksaan : tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tensi darah dan gula darah.
2. Pada wanita harus mendapatkan pemeriksaan : tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tensi darah, gula darah dan pemeriksaan IVA (kanker payudara dan kanker rahim).

Sementara angka untuk usia produktif yang berisiko menderita menderita penyakit tidak menular sebanyak 142.283 jiwa dari seluruh jumlah penduduk usia 15-59 tahun sebanyak 2.126.005 jiwa.

Angka capaian pada program penderita Hipertensi yang dilayani sesuai standar pada tahun 2024 sebanyak 202.938 jiwa atau sebesar 117.06 % dari jumlah sasaran sebanyak 173.367 jiwa. Adapun kriteria penderita hipertensi yang dilayani sesuai standar pada usia ≥15 tahun keatas yaitu :

1. Pemeriksaan kesehatan dilakukan minimal sebanyak 4x dalam 1 tahun
2. Tinggi badan
3. Berat badan
4. Tensi darah
5. Gula darah
6. Diagnosis hipertensi
7. Terapi Farmakologi
8. Penyuluhan kesehatan

Angka capaian untuk pelayanan penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 sebanyak 76.660 jiwa atau sekitar 189,25 % dari total sasaran sebesar 38.666 jiwa. Adapun kriteria penderita diabetes mellitus yang dilayani sesuai standar pada usia ≥15 tahun keatas yaitu:

1. Pemeriksaan kesehatan dilakukan minimal sebanyak 4x dalam 1 tahun
2. Tinggi badan
3. Berat badan
4. Tensi darah
5. Gula darah
6. Diagnosis diabetes gula
7. Terapi Farmakologi

Semua pelayanan atau pemeriksaan kesehatan pada program PTM dapat dilakukan didalam maupun diluar gedung dalam kegiatan Posbindu PTM atau yang sekarang dikenal sebagai posyandu siklus hidup.

Untuk program kanker rahim dan payudara pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi terdapat sasaran sebanyak 480.198 orang. Sementara perempuan yang melakukan pemeriksaan kanker rahim melalui peemriksaan IVA sebanyak 5.846 orang dengan hasil iva positif sebanyak 23 orang dan curgia kanker rahim sebanyak 41 orang.

Sedangkan untuk pemeriksaan kanker payudara terdapat sebanyak 6.612 orang yang melakukan pemeriksaan kanker payudara dengan hasil terdapat benjolan pada payudara sebanyak 108 orang dan cuirga kanker payudara sebanyak 16 orang.

Langkah – langkah pencegahan penyakit tidak menular, sebagai berikut :

1. Menerapkan pola hidup sehat
2. Tidak merokok atau terpapar asap rokok
3. Batasi konsumsi gula, garam, dan lemak
4. Jaga berat badan ideal
5. Rutin berolahraga minimal 30 menit sehari
6. Konsumsi buah dan sayur
7. Kelola stres dengan berpikir positif, meditasi, dan tertawa
8. Cukup tidur

a. Gangguan Indera dan Fungsional

Gangguan pada indera Penglihatan yang mendapat prioritas mencakup pada katarak, kelainan refraksi, dan glaukoma. Sedangkan pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis. Sedangkan definisi dari Gangguan Fungsional yaitu fungsi tubuh (fisik) atau fungsi organ dalam tubuh (mental, intelektual atau sensorik) yang tidak bekerja sebagaimana mestinya atau struktur tubuh yang sudah terganggu dari awal masa kelahiran yang sifatnya temporer ataupun permanen.

Pada tahun 2023 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat peningkatan kunjungan yg sangat signifikan yaitu terdapat kunjungan sebanyak 467 kasus baru yang berkunjung, peningkataa angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19 sudah berakhir sehingga masyrakat tidak takut lagi untuk mengunjungi puskesmas. Jumlah kasus rabun dekat adalah 145 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten dan pada kasus rabun Tua atau presbiopi terdapat 214 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas.

b. Kesehatan Jiwa

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023 Pasal (74) Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Upaya Kesehatan jiwa diselenggarakan untuk:

1. menjamin setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan, dan gangguan lain yang dapat mengganggu Kesehatan jiwa; dan
2. menjamin setiap orang dapat mengembangkan berbagai potensi kecerdasan dan potensi psikologis lainnya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa Puskesmas di Kabupaten Bekasi tahun 2024 yaitu sebanyak 4127 jiwa (106,3%). Dengan Jumlah kunjungan laki-laki sebanyak 2382 jiwa dan jumlah kunjungan Perempuan sebanyak 1742 jiwa. Jumlah kunjungan gangguan jiwa Puskesmas tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023, sebanyak yaitu 3.387 jiwa (76,28%).

Sesuai dengan Amanah UU Kesehatan No 17 tahun 2023 Pasal (78) yaitu:

1. Upaya Kesehatan jiwa dalam bentuk Pelayanan Kesehatan dilaksanakan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang Kesehatan jiwa, tenaga profesional lainnya, dan tenaga lain yang terlatih di bidang Kesehatan jiwa dengan tetap menghormati hak asasi Pasien.
2. Upaya Kesehatan jiwa dilaksanakan di keluarga, masyarakat, dan fasilitas pelayanan di bidang Kesehatan jiwa.

Puskesmas di Kabupaten Bekasi belum memiliki layanan khusus Kesehatan jiwa karena belum adanya tenaga ahli seperti Tenaga Psikolog, Perawat Spesialis Jiwa maupun Dokter Spesialis Jiwa. Kedepannya diharapkan semua puskesmas di Kabupaten Bekasi dapat membuka layanan klinik kesehatan jiwa dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa seperti Tenaga Psikolog, Perawat Spesialis Jiwa maupun Dokter Spesialis Jiwa sehingga penanganan kesehatan jiwa di Kabupaten Bekasi bisa semakin maksimal.

c. Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan adanya penyakit, penyimpangan aklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Menurut FDI (Federation Dentaire Internationale) World Dental Federation, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah :

1) Kerusakan gigi (karies)
2) Gangguan pada gusi (periodontal)
3) Kanker

Faktor resiko kesehatan gigi dan mulut antara lain :

1) Konsumsi gula berlebihan
2) Merokok
3) Konsumsi alkohol
4) Kurang menjaga kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak dan remaja meliputi :

1) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada bayi;
2) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita;
3) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah;
4) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat dasar
5) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat menengah.

Laporan terkait kegiatan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2024 sudah terkumpul dengan total jumlah sekolah SD/MI 1.282, jumlah SD/MI yang melaksanakan sikat gigi masal berjumlah 708 sekolah, jumlah 10.880 14.282 tumpat gigi tetap, jumlah 9.151 pencabutan gigi tetap, jumlah 98.971 jumlah kunjungan, jumlah 67.686 jumlah kasus gigi, jumlah 6.484 kasus di rujuk.

D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA (Surveilans)

Di Kabupaten Bekasi tahun 2024 kejadian bencana banjir dan longsor merupakan kejadian yang sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga 9 kecamatan dari 23 kecamatan mengalami banjir yang disebabkan meluapnya air dari beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir rob, sehingga menimbulkan

dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi mengalami bencana banjir Tahun 2024. Berikut Kecamatan yang terdampak banjir :

1. Kecamatan Tambun Selatan, Tinggi Muka Air (TMA) 80-120 cm dan terjadi di desa mekarsari.
2. Kecamatan Bojongmanggu, TMA 50 cm dan banjir terjadi di lima desa di antaranya, Desa Bojongngmanggu, Sukamukti, Medalkrisna, Karangmulya dan Sukabungah.
3. Kecamatan Cikarang Timur, terjadi kenaikan debit air sungai cilemahabang.
4. Kecamatan Karang Bahagia, terjadinya luapan air sungai karna hujan dan tidak jalan karena mentok banyak nya pembuangan di sungai.
5. Kecamatan Muara Gembong, Luapan sungai ciberang dan tinggi nya curah hujan.
6. Babelan, tingginya air laut hingga meluap (banjir rob) yang memasuki wilayah kp sembilangan Desa Hurip Jaya.
7. Tarumajaya, telah terjadinya banjir rob dengan air laut pasang di Desa Pantai makmur
8. Cikarang Pusat, banjir terjadi karena adanya kiriman air dari luapan dari kali Cibeet di Desa Pasiranji.
9. Sukatani, terjadi banjir karena intensitas hujan yang deras dan air kiriman di Desa Sukarukun.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, WHO mengeluarkan rekomendasi antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan dalam kehamilan dan Komplikasi non obstetric , Hipertensi dalam kehamilan dan persalinan,nifas penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin, Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal terpadu setiap kegiatan / atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil, semua ibu hamil memperoleh pelayanan yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif, pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas konsep pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan gangguan jiwa,penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan bersih dan aman

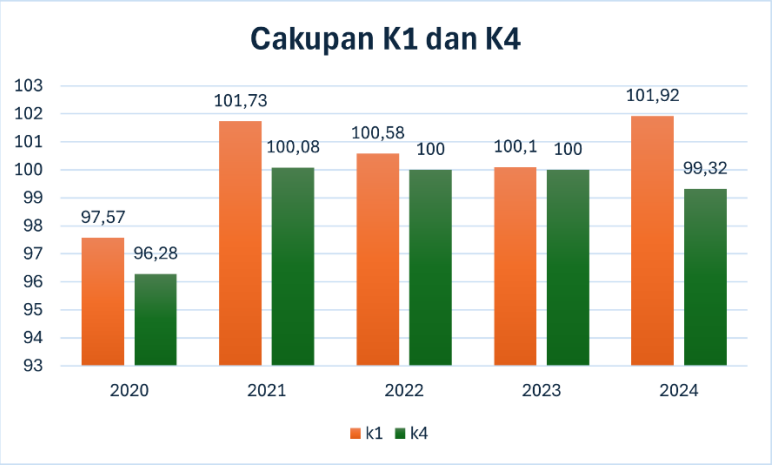
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnyanya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan 1kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan>24 mg sampai dengan kelahiran) dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali trimester 3) Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
b. Pengukuran tekanan darah.
c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.

h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
i. Tata laksana kasus.
j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan

Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada Grafik 4.1 menggambarkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 sudah mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 101,92. K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi

dapat memenuhi target SPM karena adanya keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas yang didampingi oleh tenaga Kesehatan dalam memantau setiap ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas masing-masing.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan di tolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi di tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

Pencapaian cakupan tahun 2023 yaitu 100% dan di tahun 2020 adalah 100,12 % mengalami penurunan dibanding tahun 2019, pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali yaitu 97% dan pada tahun 2021

ada peningkatan kembali yaitu menjadi 100,9 %, kemudian tahun 2022 menurun tetapi masih mencapai target yaitu sekitar 100% hal ini disebabkan ibu bersalin sudah memahami pentingnya bersalin di fasyankes dan adanya dan adanya peningkatamn kunjungan di fasyankes dengan mengoptimalkan kembali pelayanan persalinan di Puskesmas Poned sebagai fasilitas untuk persalinan, sehingga memudahkan para ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dengan adanya kenaikan cakupan persalinanan pada tahun 2023 sehingga memenuhi target (SPM) bidang kesehatan.

Data hasil cakupan tahun 2024 persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 100,38 %.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

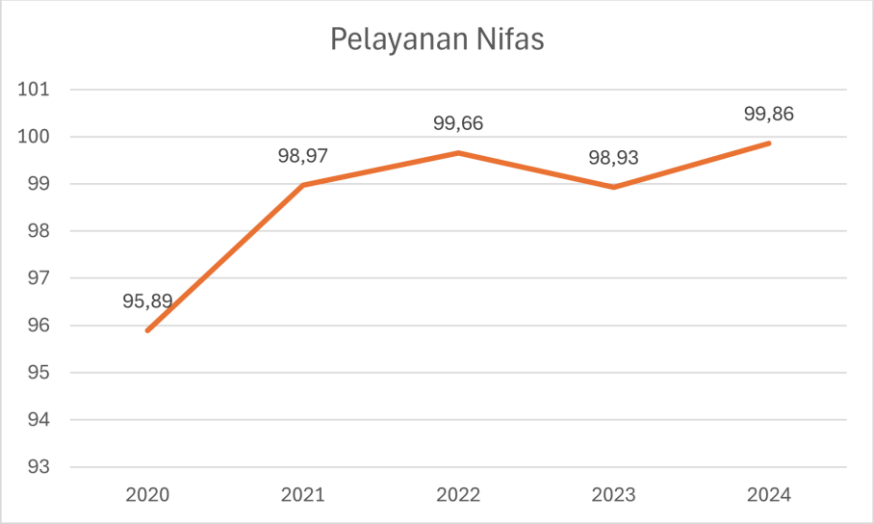
a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penambahan dikarenakan adanya kesadaran ibu nifas untuk

berkunjung ke fasilitas Kesehatan. Hasil cakupan pelayanan ibu nifas di tahun 2020 yaitu 95,89% di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 98,97% di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 99,66% ditahun 2023 mengalami penurunan yaitu 98,93% kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 99,86%.

Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi 2020 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada tahun 2024 data cakupan kunjungan nifas meningkat karena hampir seluruh puskesmas memiliki persentase 99,86% . Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan diantaranya dilakukan janji temu dan beberapa inovasi pada beberapa kegiatan, kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, hamil dan nifas dan meningkatkan kualitas ANC terpadu serta penyedian sarana dan prasarana diantarnya penyedian Buku KIA, alat sebagai sarana dan alat edukasi untuk ibu sehingga bisa terpantau dan terdeteksi sedini mungkin apabila ada komplikasi sehingga tidak mengalami keterlambatan, pada tahun 2022 walaupun cakupan pelayanan nifas mengalami peningkatan di Kabupaten bekasi tetapi tidak mencapai target (SPM) tetapi secara kualitas tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas sudah sesuai standar.

4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular serta dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 64,51%, dan pada tahun 2021, Mengalami penurunan kembali yaitu 47,25 % cakupan komplikasi maternal di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 10,2 % , namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi sebesar 39% kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan kembali karena di faskes yaitu puskesmas sudah ada dokter terlatih Blended Learning (BL) Dan tersedia USG untuk skreening komplikasi kebidanan sehingga bisa terdeteksi lebih awal sehingga cakupan nya meningkat yaitu 73%. Upaya yang dilakukan diantaranya pelatihan Blended Learning pada dokter di puskesmas yaitu 28 orang hal itu dimaksudkan mendeteksi dan skreening kasus sehingga kematian ibu dan resiko pada kasus ibu dan bayi bisa terdeteksi dan tertangani dari awal sebagai upaya Penurunan dan penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten Bekasi.

Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 73% jika dibandingkan dengan tahun 2022 pada hal ini dikarenakan kurangnya antusiasme masyarakat sehingga cakupan menurun dan adanya aturan pembatasan kegiatan pasca pandemi sehingga tidak datang ke fasilitas Kesehatan dan tidak terdeteksi sedini mungkin sehingga berdampak pada cakupan kunjungan.

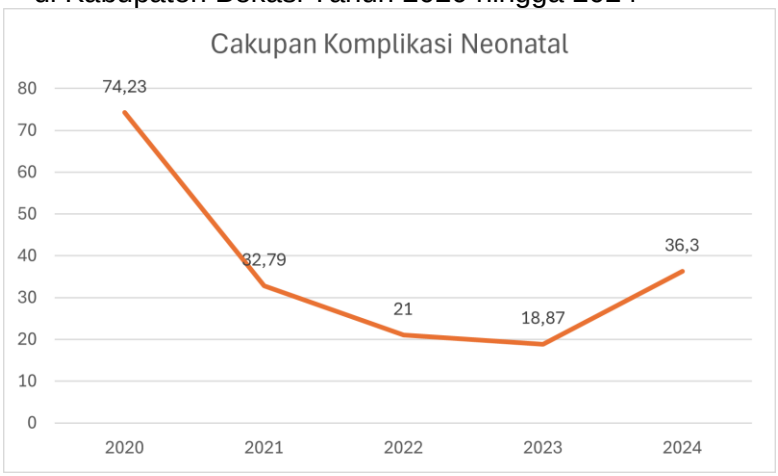
5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi

Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan komplikasi neonatal tahun 2020 adalah 74,23% dan pada tahun 2021 ada penurunan yaitu 32,79% pada tahun 2022 cakupan komplikasi mengalami penurunan sebesar 21% pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 18,87% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikkan sebesar 36,3%. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

Grafik 4.5
Cakupan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada tahun 2024 penanganan komplikasi neonatal mengalami peningkatan sebesar 36,3% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 18,87%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta.

6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

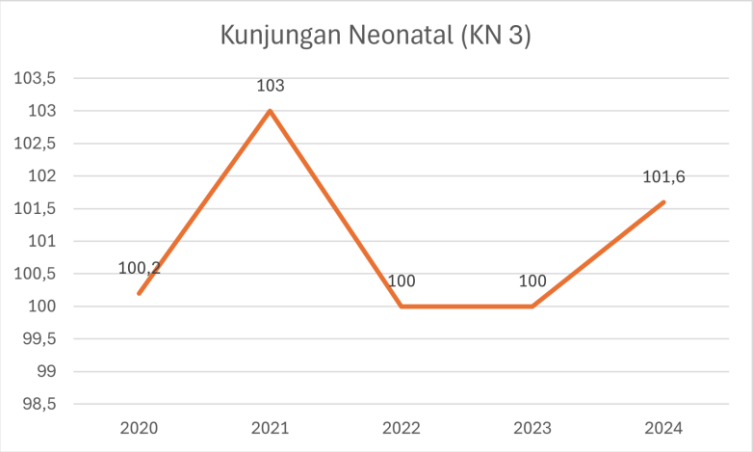
Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonates.

Cakupan kunjungan pada neonatus di Kabupaten Bekasi tahun 2024 mencapai target spm yaitu 101,6 % cakupan kunjungan neonatus tetap sama dengan tahun 2022 yaitu sebesar 100 % ,pada tahun 2021 kunjungan neonatus juga mencapai terget dari sasaran yaitu 103 %

Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pada grafik di atas tersebut ada nya kenaikan pada kunjungan neonatal tahun 2024 dikarenakan ada pasien pendatang.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi adanya peningkatan cakupan yang berkunjung yaitu sebesar 100 % .

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.

b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 mengalami kenaikan. Di tahun 2022 pelayanan pada anak balita yang dipantau tumbuh kembang nya adalah sebesar 92,7%. dan pada tahun 2023 pada tahun 2024 pelayanan anak balita yang di pantau tumbuh kembang nya mengalami kenaikan menjadi 109,6%.

9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

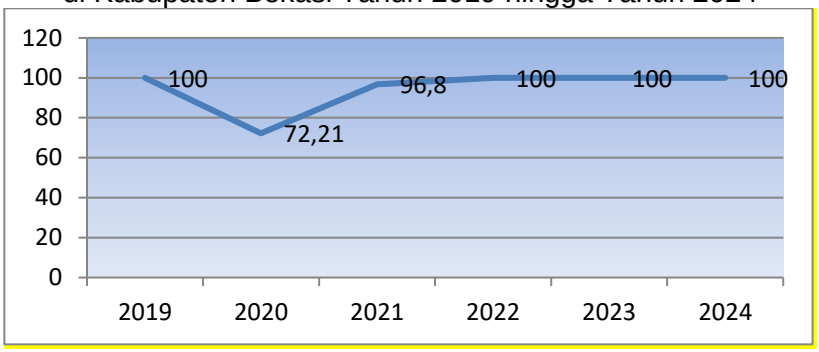
Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
f. Pengukuran kebugaran jasmani
g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan pada siswa yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase siswa yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh siswa yang menjadi sasaran penjaringan. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 sampai dengan kelas 9 di Tahun 2022 dan tahun 2023 mencapai target yaitu 100% di Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2024 adalah 100% jadi tahun 2022 samapai dengan 2024 mencapai target karena kondisi sudah normal kembali .

Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa kelas 1 sampai dengan kelas 9
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa penjaringan pada anak sekolah pada tahun 2019 mencapai 100% pada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 9, pada tahun 2020 cakupan penjaringan siswa mengalami penurunan sebanyak 27,79% yaitu 72,21%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 96,80% dan pada tahun 2022 cakupan kembali mencapai 100,00% dan pada tahun 2023 cakupan mencapai target yaitu 100% pada tahun 2024 cakupan mencapai 100% karena beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan tatap muka seluruhnya, sehingga untuk pelaksanaan penjaringan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal.

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah

kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.
b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban traficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

a. Puskesmas di Kabupaten Bekasi mengalami penambahan dari 18 menjadi 40 harus PKPR target Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.
c. Setiap Puskesmas membina sekolah / Madrasah sehat Minimal 20% dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan terwakili masing-masing jenjang sekolah.

Dari 51 Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi sudah menjadi Puskesmas pelayanan PKPR sebanyak 48 Puskesmas PKPR

11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat / metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT (Kesga)

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

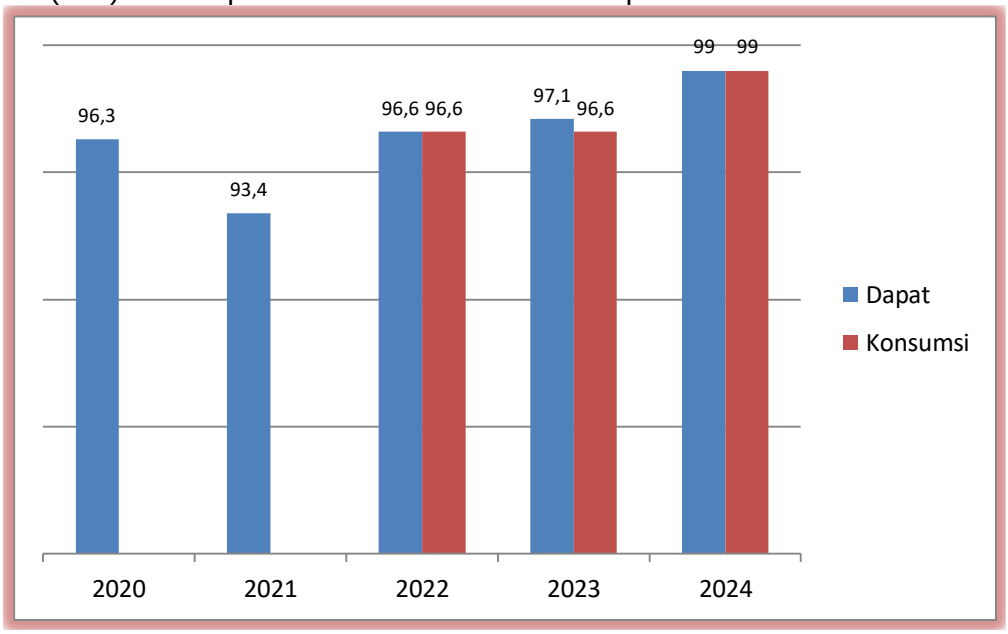
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong

rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoboesis (pembentukan darah) yang sintetis hemoglobin (Hb).

Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

Program pemberian TTD ibu hamil di Kabupaten Bekasi dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal kunjungan dan/atau melalui kunjungan rumah. Sejak tahun 2022, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil tidak hanya dilihat secara kuantitas (jumlah ibu hamil mendapat TTD) tapi juga secara kualitas (jumlah ibu hamil yang mengonsumsi TTD). Cakupan ibu hamil yang mendapat TTD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 sebesar 99,0%. Persentase ini mengalami mengalami peningkatan sebanyak 1,9% jika dibandingkan tahun 2022 (97,1%). Tahun 2023 cakupan ibu hamil TTD 90 sudah memenuhi target yaitu 90%. Sedangkan cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD mengalami peningkatan sebesar 2,4% yaitu dari 96,6% di tahun 2023 menjadi 99,0% di tahun 2024, sudah memenuhi target 90%.

Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

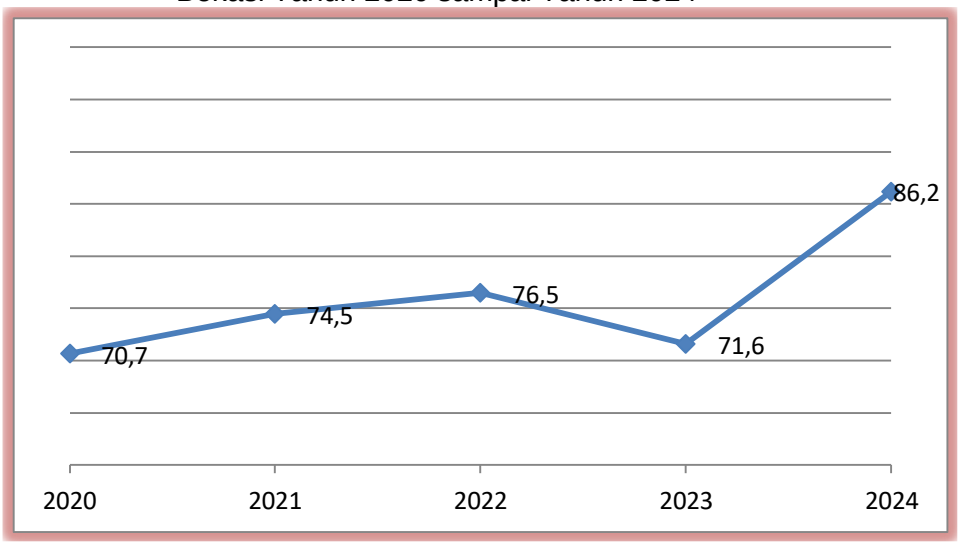
2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Secara nasional bulan Februari dan Agustus telah ditetapkan sebagai Bulan Pemberian Vitamin A bagi balita. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 1991. Saat ini Program Pemberian Vitamin A terintegrasi dengan program obat cacing, dan imunisasi campak. Pemberian kapsul vitamin A dilaksanakan melalui Posyandu, kunjungan rumah oleh kader atau melalui fasilitas kesehatan. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan oleh kader Posyandu atau Tenaga Kesehatan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2024 sebesar 86,2%. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 14,6% jika dibandingkan tahun 2023 (71,6%). Namun demikian, cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2024 ini masih belum memenuhi target yaitu 90%. Hal ini dapat terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan pendataan dan *sweeping* pemberian vitamin A. Untuk itu perlu digiatkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan

anak, *sweeping* pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.

Grafik 4.9
Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024



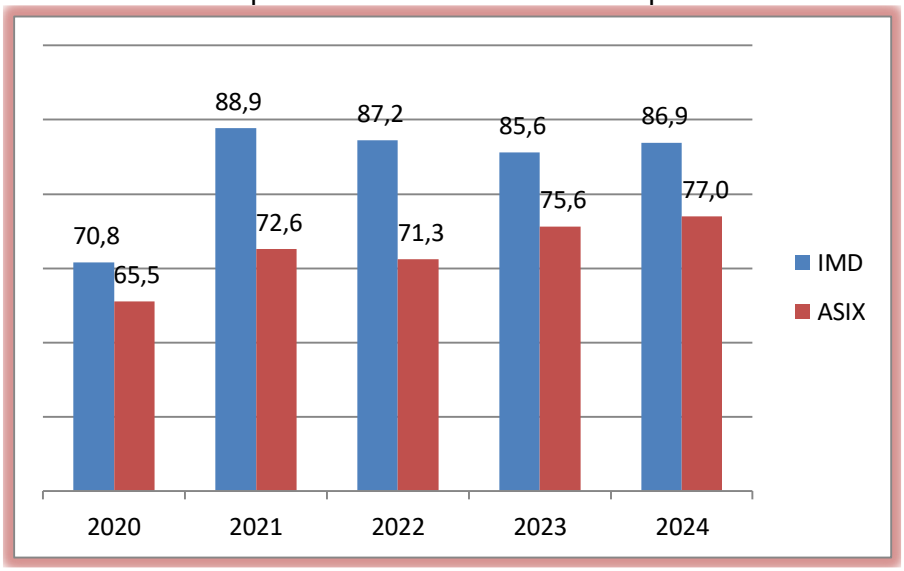
Sumber : TimKer Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024.

3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 yaitu sebesar 86,9% mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar 85,6%. Namun persentase ini sudah memenuhi target 70%.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Grafik 4.10
Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2024 sebesar 77,0% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 75,6%. Namun demikian, Kabupaten Bekasi belum memenuhi target cakupan yaitu 80%.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

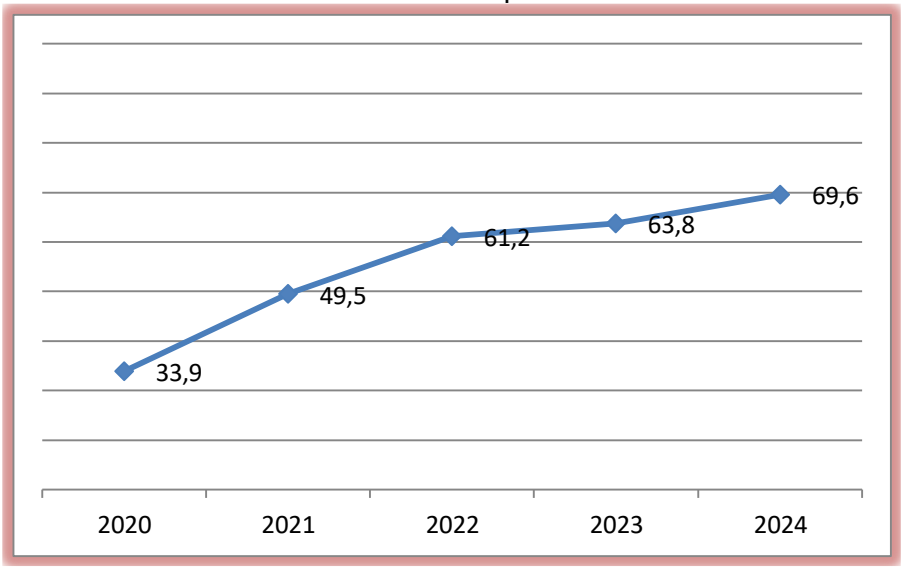
Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan salah satu upaya deteksi dini masalah gizi pada balita. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan berdasarkan antropometri dan atau tanda klinis perlu segera dirujuk ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan segera.

Apabila ditemukan balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), maka segera

dirujuk ke Puskesmas atau Poskesdes untuk dilakukan konfirmasi berat badan menurut tinggi atau panjang badannya.

Terjadi peningkatan cakupan penimbangan balita di posyandu dari 63,8% pada tahun 2023 menjadi 69,6% pada tahun 2024. Namun demikian Kabupaten Bekasi belum memenuhi target penimbangan balita di posyandu yang sebesar 85%.

Grafik 4.11
Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 sampai Tahun 2024



Sumber : TimKer Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

C. PELAYANAN IMUNISASI (Surveilans)

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah

sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

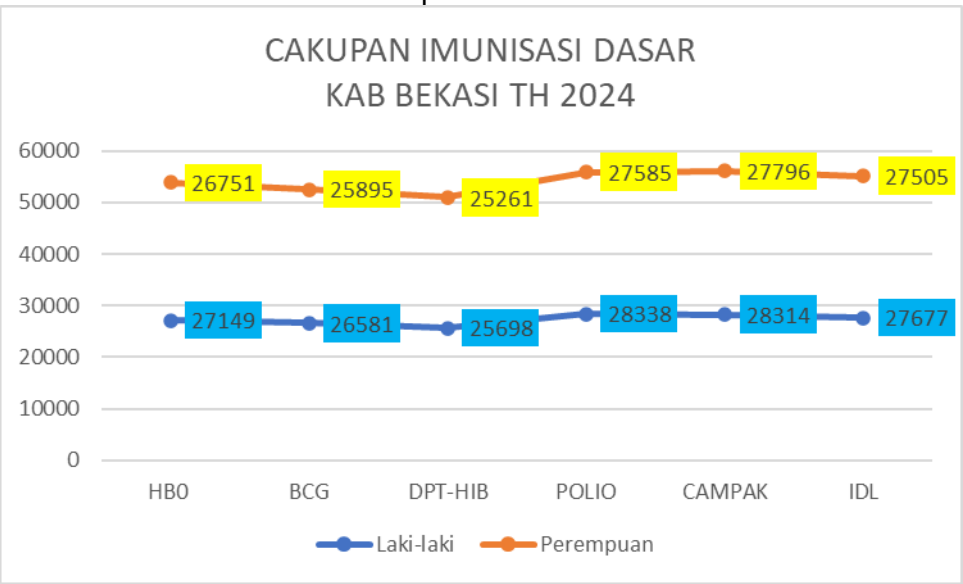
1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitits Unijeck, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 100%. Target tersebut sejalan dengan target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi campak 100% pada tahun 2024.

Grafik berikut ini adalah peta cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Bekasi tahun 2024.

Grafik 4.12
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2024



Sumber : TimKer Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 100% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Target UCI tahun 2024 adalah 97,3%. sedangkan standar pelayanan minimal menetapkan target 100% desa/kelurahan UCI pada tahun 2024 untuk setiap kabupaten/kota.

2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru

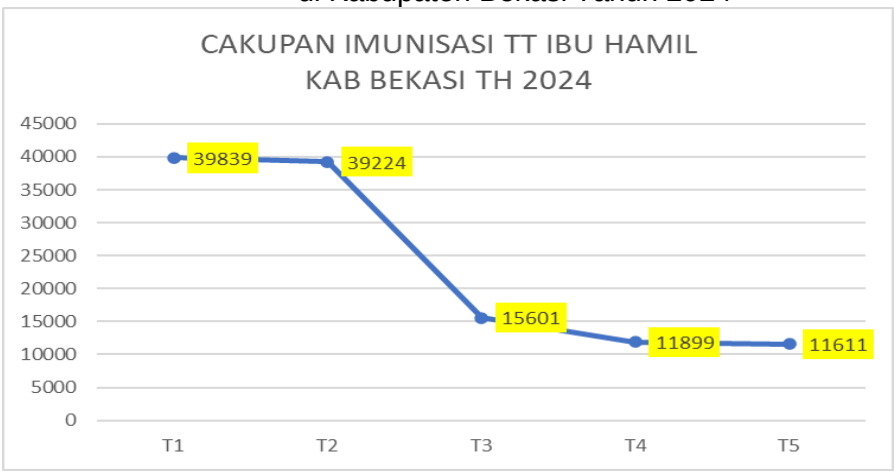
lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans.

Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada wanita usia subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi TT2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4.

Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi TT, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi TT WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Grafik 4.13
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2024



Sumber : TimKer Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahgunaan obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan), Penyakit TB, calon pengantin, Penyakit Hepatitis,Pelanggan PS, Pasangan Resiko Tinggi, Pasangan Odhiv, Anak Ibu Odhiv, dan populasi umum.

Bagaimana cara penularan HIV? Cara penularan HIV melalui darah dan cairan tubuh. Penularan melalui darah contohnya transfusi darah yang terinfeksi dan jarum suntik yang tercemar/dipakai bergantian. Sementara itu, penularan melalui cairan tubuh, seperti hubungan seks yang berisiko tanpa pengaman dan dari ibu positif HIV ke bayi mulai masa kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Penularan transmisi dari ibu ke anak terjadi lebih 90 persen penularan HIV pada anak diperoleh vertikal dari ibu yang mayoritas ditemukan pada anak di bawah 5 tahun. Risiko penularan HIV dari ibu ke bayi terjadi pada kehamilan 5–10 persen, persalinan 10–15 persen, dan pasca-persalinan 5–20 persen. Risiko ini meningkatkan angka penularan HIV/AIDS pada bayi.

Cara pencegahan penularan HIV/AIDS yang paling aman adalah melakukan serangkaian upaya dan cara pencegahan HIV, yaitu menggunakan kondom, sirkumsisi pada pria, hindari penggunaan jarum suntik bekas, hindari pemakaian jarum suntik secara bergantian, lakukan skrining HIV pada kehamilan, jika positif pada ibu hamil segera datang ke pelayanan puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan lanjut, dan pemberian pengobatan ARV.

Dalam upaya pencegahan di masyarakat, bertujuan Untuk mencegah terjadinya penularan terutama bagi orang yang belum tertular dan membantu orang yang telah terinfeksi untuk tidak menularkan kepada orang lain atau pasangan. Panduan pelaksanaannya yaitu :

a. Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, pencegahan dan pengendalian infeksi di Faskes dan profilaksis pasca pajanan untuk kasus pemerkosaan dan kecelakaan kerja.
b. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau fotoyang menyebabkan ketakutan, stigma dan diskriminasi
c. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV
d. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya danbahasa atau kebiasaan masyarakat setempat

Kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV, pemeriksaan diagnosis HIV, pengobatan, perawatan dan dukungan; serta rehabilitasi. Pelayanan konseling yang dikenal dengan voluntary counseling and testing (VCT), suatu layanan konseling dan tes HIV yang dibutuhkan oleh klien secara aktif dan individual menekankan pada pengkajian dan penanganan faktor risiko, diskusi keinginan untuk menjalani tes HIV dan penularan, risiko, pemeriksaan, pengobatan dan pencegahan, penjelasan manfaat mengetahui status HIV.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods" yaitu* Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada

orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.

Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Adapun Strategi Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 yaitu Penguatan Kepemimpinan Program berbasis Kabupaten/Kota, Peningkatan Akses layanan Tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien, Pengendalian infeksi dan optimalisasi pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis, Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana Tuberkulosis, Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi Tuberkulosis, serta penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Pneumonia merupakan penyakit yang sangat berbahaya, hal ini disebabkan penularannya yang mudah dan cepat. Pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi menular oleh bakteri, virus, maupun jamur. Salah satu penyakit Pneumonia yang di sebabkan oleh infeksi menular virus adalah penyakit ISPA. Penyakit ISPA menimbulkan gejala seperti batuk, pilek, dan demam. Penyakit ISPA dapat menjadi sangat berhaya, ISPA akan menyebar ke seluruh system pernafasan jika tidak ditangani dengan cepat. Pasien yang terkena penyakit ini akan mengalami gangguan pernafasan. Penyakit ISPA dapat menyerang semua kelompok umur. Penyakit ini ditandai dengan batuk-batuk, kesulitan bernapas yang berujung pada kematian. ISPA menyebar ke seluruh sistem pernapasan dan membuat tubuh tidak memperoleh oksigen yang cukup. ISPA merupakan salah satu penyakit yang mudah menular. ISPA dapat dengan mudah menyerang anak-anak dikarenakan anak-anak memiliki system imun yang belum terbentuk sempurna. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas (angka terkena penyakit) dari berbagai penyakit menular di dunia. Menurut riset kesehatan dasar (Riskesdas), tahun 2007-2011 sekitar 18 Juta penduduk dilaporkan memiliki prevalensi penyakit ini.

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman Streptococcus jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Bakteri adalah penyebab utama infeksi saluran pernapasan bawah, dan Streptococcus pneumoniae di banyak negara merupakan penyebab paling umum pneumonia yang didapat dari luar rumah sakit yang disebabkan oleh bakteri. Namun demikian, patogen yang paling sering menyebabkan ISPA adalah virus, atau infeksi gabungan virus-bakteri. Sementara itu, ancaman ISPA akibat organisme baru yang dapat menimbulkan epidemi atau pandemi memerlukan tindakan pencegahan dan kesiapan khusus .

Faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab penyakit ISPA yaitu faktor lingkungan, faktor individu anak, dan faktor perilaku. Faktor lingkungan terdiri dari pencemaran udara dalam rumah, ventilasi, kepadatan hunian, dan status sosial ekonomi. Faktor individu anak terdiri dari usia, jenis kelamin, berat badan lahir, status gizi, vitamin A, dan imunisasi serta daya tahan tubuh anak. Faktor perilaku yang dilakukan oleh ibu dan anggota keluarga lain misalnya perilaku merokok.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh Mycobacterium leproe, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Faktor risiko kusta, terdapat beberpa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebab bakteri kusta seperti armandilo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyebab kusta disebabkan oleh bakteri Mycobacterium leproe (M. Leproe), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusata bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya, di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat intalasi alias menghirup udara. Alasannya bakteri penyebab kusta dapat hidup beberpa hari dalam bentuk droplet di udara. Namun, sebenarnya penyakit kusat bukanlah penyakit yang mudah untuk menular.

Untuk tahun 2024 Kabupaten Bekasi sudah mencapai Eliminasi karena prevalensi sudah diabawah 1/10.000 penduduk tepat nya prevalensi di tahun 2024 yaitu 0,89/10.000 penduduk, akan tetapi angka CDR tahun 2023 masih diatas target yaitu 8.9/100.000 penduduk yang artinya beban kusta di kab bekasi masih tinggi.

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.Untuk tahun 2020 Proporsi cacat TK II dibawah 5% angka ini menunjukan proporsi cacat tK II dikab Bekasi menurun dan bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta. Untuk tahun 2024 kasus cacat Tk II sebanyak 20 kasus yang menggambarkan penemuan cacat TK II kurang dari 6,6% dari kasus baru. bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA *(World Health Assembly)* telah menetapkan program eradikasi polio secara global *(global polio eradication initiative)* yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ).Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 98% .

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai Tahun 2024 tidak ada kasus baru di Kabupaten Bekasi.

8. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular – termasuk penyakit kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan kronis, dan diabetes – membunuh 41 juta orang setiap tahun. Pencegahan PTM penting. Namun, investasi dalam manajemen yang lebih baik merupakan komponen kunci lain dari respons PTM.

Berinvestasi dalam pengelolaan PTM yang lebih baik sangatlah penting. Pengelolaan PTM meliputi pendeteksian, penyaringan, dan pengobatan penyakit-penyakit ini, serta penyediaan akses ke perawatan paliatif bagi orang-orang yang membutuhkan. Intervensi PTM esensial yang berdampak tinggi dapat diberikan melalui pendekatan perawatan kesehatan primer untuk memperkuat deteksi dini dan pengobatan tepat waktu. Bukti menunjukkan bahwa intervensi semacam itu merupakan investasi ekonomi yang sangat baik karena, jika diberikan sejak dini kepada pasien, intervensi tersebut dapat mengurangi kebutuhan akan pengobatan yang lebih mahal.

Negara-negara dengan cakupan asuransi kesehatan yang tidak memadai tidak mungkin menyediakan akses universal terhadap intervensi PTM yang penting. Intervensi manajemen PTM sangat penting untuk mencapai target global pengurangan risiko kematian dini akibat PTM sebesar 25% pada tahun 2025, dan target SDG pengurangan sepertiga kematian dini akibat PTM pada tahun 2030.

Pemeriksaan penyakit tidak menular di Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi saat ini sudah mencapai maksimal hal ini ditunjukan dengan tercapainya jumlah pelayanan pada skrining usia produktif di Puskesmas seluruh wilayah kerja Kabupaten Bekasi meskipun belum menerapkan Pandu PTM (Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas hal tersebut dikarenakan belum pernah dilakukannnya Pelatihan Pandu PTM bagi Kepala Puskesmas dan Pemegang Program PTM di Puskesmas. Hal tersebut didukung dengan adanya pengadaan

bahan-bahan atau alat yang digunakan untuk pemeriksaan di puskesmas dari dana APDB dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat.

a. Pemeriksaan skrining pada usia produktif :

Pemeriksaan ini dilakukan pada penduduk usia 15-59 tahun. Tujuannya untuk mendeteksi dini faktor risiko PTM, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan pengendalian PTM. Manfaat skrining PTM Mencegah penyakit berkembang lebih parah, Lebih mudah diobati, Meminimalisir potensi kematian akibat penyakit yang berat, Meningkatkan kualitas hidup.

Cara melakukan skrining PTM

- Pemeriksaan tekanan darah
- Cek gula darah
- Tinggi badan
- Berat badan
- Lingkar perut
- Lingkar lengan

Faktor risiko PTM yang dapat dideteksi

- Pola makan tidak sehat
- Merokok
- Kurang aktifitas fisik
- Obesitas
- Stres
- Konsumsi minuman beralkohol
- Hipertensi

Cara mencegah PTM

- Batasi konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan
- Rutin melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari

- Tidak merokok atau terpapar asap dan residu rokok
- Jaga berat badan ideal dan cegah obesitas
- Cek kesehatan secara teratur

b. Pelayanan Hipertensi sesuai standar :

Program pemerintah untuk hipertensi meliputi edukasi, skrining, dan transformasi sistem kesehatan. Pemeriksaan tekanan darah untuk mendeteksi hipertensi dilakukan dengan mengukur tekanan sistolik (TDS) dan tekanan diastolik (TDD). Pemeriksaan tekanan darah dapat dilakukan secara manual atau dengan alat. Gejalan klinis hipertensi seperti sesak napas, Nyeri dada, Sulit berbicara, Sakit kepala parah, Mimisan, Mati rasa, Lemas, Gangguan penglihatan.

Edukasi

- Memberikan edukasi bahaya hipertensi secara masif
- Memberikan edukasi perilaku buruk yang memicu hipertensi

Skrining

- Melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala
- Melakukan skrining terhadap penyakit-penyakit yang jadi penyebab kematian tertinggi

Klasifikasi tekanan darah :

- Normal: TDS < 120 mmHg dan TDD < 80 mmHg
- Pra-hipertensi: TDS 120–139 mmHg dan TDD 80–89 mmHg
- Hipertensi tingkat 1: TDS 140–159 mmHg dan TDD 90–99 mmHg
- Hipertensi tingkat 2: TDS > 160 mmHg dan TDD > 100 mmHg

Cara melakukan pemeriksaan :

- Duduk santai selama lebih dari 5 menit
- Hindari kafein, olahraga, dan merokok minimal 30 menit sebelum pengukuran
- Kosongkan kandung kemih
- Jangan berbicara saat persiapan dan pengukuran

Pemeriksaan penunjang :

- Tes darah dan urine untuk memeriksa kadar kolesterol dan gula darah
- Tes laboratorium untuk memeriksa fungsi ginjal, hati, dan tiroid
- Elektrokardiogram (ECG atau EKG)
- Rontgen thoraks untuk menilai adanya kalsifikasi obstruktif katup jantung, deposit kalsium pada aorta, dan pembesaran jantung
- USG ginjal untuk melihat adanya kelainan pada ginjal
- CT scan kepala untuk mengetahui kondisi pembuluh darah ke otak

Penanganan hipertensi dilakukan dengan cara mengkonsumsi obat dan mengubah gaya hidup :

Obat-obatan

- Dokter akan meresepkan obat antihipertensi jika tekanan darah di atas 140/90 mmHg dan berisiko komplikasi
- Ada berbagai jenis obat hipertensi, seperti ACE inhibitor, antagonis kalsium, diuretik, penghambat alfa, penghambat beta, dan ARB (angiotensin receptor blocker)
- Digoxin dapat membantu jantung berdenyut lebih kuat dan teratur

Perubahan gaya hidup

- Kurangi asupan garam
- Perbaiki pola makan
- Tingkatkan aktivitas fisik, rajin berolahraga
- Tidur cukup, hindari stress berlebihan
- Turunkan berat badan yang berlebih
- Berhenti merokok atau menghindari paparan asap rokok
- Batasi konsumsi alkohol

c. Pelayanan Diabetes Melitus sesuai standar :

Program pemerintah untuk diabetes melitus di Indonesia meliputi PROLANIS, POKARI dan CETAR DESA. Pelayanan diabetes melitus sesuai standar meliputi edukasi, terapi nutrisi, latihan fisik, terapi farmakologi, dan pemantauan gula darah.

Program PROLANIS

- Program pelayanan kesehatan terintegrasi yang melibatkan BPJS Kesehatan, fasilitas kesehatan, dan peserta
- Melakukan skrining riwayat kesehatan dan pemeriksaan penapisan sekunder
- Memberikan edukasi kesehatan
- Memantau kondisi pekerja
- Melakukan pemeriksaan laboratorium terjadwal
- Melakukan senam PROLANIS secara rutin

Program POKARI

- Program penataan diet bagi penderita diabetes
- Melakukan screening gula darah dan penyuluhan DM

- Melakukan konseling kalori
- Membentuk peer group untuk diskusi interaktif dan sharing pengalaman

Program CETAR DESA

- Memberikan kartu pintar Diabetes Melitus untuk meningkatkan kepedulian pasien
- Melakukan skrining katarak pada pasien Diabetes Melitus
- Meningkatkan pelayanan kesehatan

Untuk mencegah diabetes melitus, Anda bisa menerapkan pola makan sehat, beraktivitas fisik, menjaga berat badan, dan menghindari kebiasaan merokok.

Pola makan sehat

- Konsumsi lebih banyak buah dan sayuran, serta kurangi asupan gula, garam, dan lemak jenuh
- Batasi konsumsi makanan dan minuman kemasan yang tinggi gula dan lemak
- Minum air secukupnya

Aktivitas fisik

- Rutin berolahraga aerobik, seperti berjalan cepat, bersepeda, atau berenang
- Biasakan beraktivitas dengan intensitas sedang setiap hari

Jaga berat badan

- Pertahankan berat badan yang sehat dan hindari obesitas
- Kehilangan bahkan sedikit berat badan dapat membantu meningkatkan sensitivitas insulin

Hindari kebiasaan merokok Jauhi rokok dan batasi konsumsi alkohol, Perokok memiliki risiko diabetes lebih tinggi.

Rutin periksa kesehatan

- Rutin menjalani pemeriksaan kesehatan dan memantau kadar gula darah
- Tes glukosa darah dan kadar HbA1c secara teratur
- Periksa mata secara teratur
- Waspada jika ada kesemutan, rasa terbakar, hilangnya sensasi, dan luka pada bagian bawah kaki

Kelola stres

- Praktikkan teknik pengelolaan stres, seperti meditasi, yoga, atau pernapasan dalam

d. Pengendalian Penyakit Kanker Payudara dan Kanker Rahim

Pengendalian kanker payudara dan kanker rahim dilakukan melalui berbagai upaya, seperti promosi kesehatan, deteksi dini, dan pengobatan.

Upaya pencegahan kanker payudara :

- Jaga berat badan ideal
- Konsumsi makanan bergizi seimbang

- Berolahraga secara rutin
- Hentikan kebiasaan merokok
- Batasi konsumsi alkohol
- Menyusui bayi
- Hindari paparan radiasi
- Rutin lakukan SADANIS dan SADARI

Upaya pencegahan kanker rahim Vaksinasi HPV, Rutin deteksi dini kanker serviks dengan pap smear, Lakukan hubungan seks yang aman, Konsumsi makanan pencegah kanker serviks, Pola hidup sehat.

Upaya deteksi dini kanker payudara dan kanker rahim :

- Pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) oleh petugas kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan
- Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) untuk kanker leher Rahim
- Pap smear untuk kanker leher rahim

9. Gangguan Indera dan Fungsional

a. Gangguan indera pendengaran

Gangguan indera pendengaran adalah kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan atau ketidakmampuan untuk mendengar suara-suara dengan jelas. Gangguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kerusakan pada telinga, infeksi, cedera, penyakit, atau paparan suara yang keras.

Gangguan indera pendengaran dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, terutama dalam hal komunikasi dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan yang tepat jika Anda mengalami gejala gangguan indera pendengaran. pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis.

Pada tahun 2024 pemeriksaan Gangguan pendengaran di liputi oleh pemeriksaan serumen sebanyak 4.865 OMSK sebanyak 1.863 dan Tuli Kongenital sebanyak 22.

b. Gangguan Indera Penglihatan

Gangguan indera penglihatan adalah kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan atau ketidakmampuan untuk melihat dengan jelas. Gangguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:

- Kelainan pada mata
- Kerusakan pada saraf optic
- Penyakit mata
- Cedera pada mata
- Faktor genetic

Beberapa contoh gangguan indera penglihatan adalah:

- Rabun jauh (miopia)
- Rabun dekat (hipermetropia)
- Rabun senja (presbiopia)
- Buta warna
- Glaukoma
- Katarak
- Retinopati diabetic
- Degenerasi macula

Pada Tahun 2024 jumlah Skrining Gangguan Penglihatan di kabupaten Bekasi sebanyak 450.713. Katarak (buta mata) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh lensa mata yang keruh, sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Apabila tidak segera diobati, katarak dapat menimbulkan kebutaan dengan tanpa rasa sakit. Penderita katarak pada umumnya berumur di atas 55 tahun. Katarak dapat disembuhkan dengan melakukan operasi mata. kasus untuk penyakit katarak tahun 2024 adalah 1.533 untuk Kunjungan kasus baru ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 1.184 kasus. Hal ini dapat dikarenakan Kabupaten Bekasi berhasil dengan program operasi katarak gratis kepada masyrakat.

10. Kesehatan Jiwa dan Napza

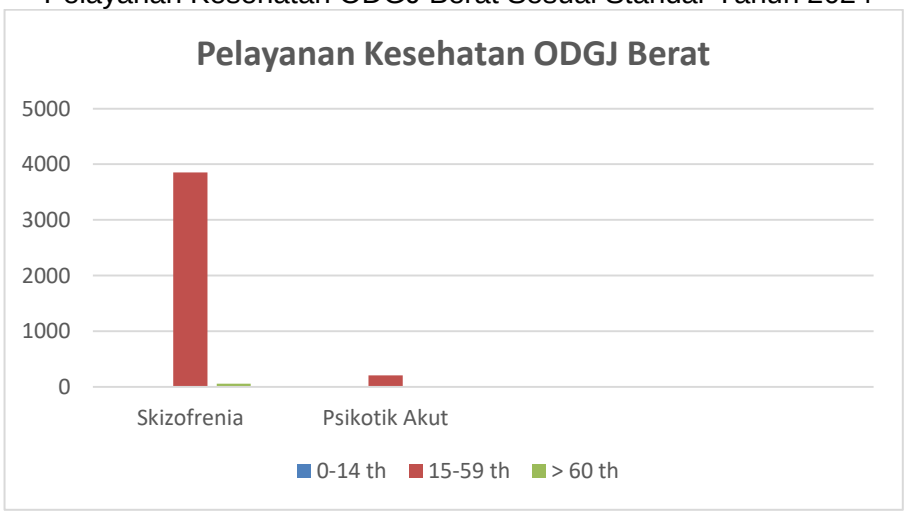
a. Jiwa

Penyelenggaraan program kesehatan jiwa merupakan salah satu amanah Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023 Pasal (75) yaitu:

1. Upaya Kesehatan jiwa diberikan secara proaktif, terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan manusia bagi orang yang berisiko, orang dengan gangguan jiwa, dan masyarakat.
2. Upaya Kesehatan jiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk upaya pencegahan bunuh diri melalui pencegahan faktor risiko bunuh diri, pencegahan timbulnya pemikiran tentang menyakiti diri sendiri, dan pencegahan percobaan bunuh diri.

Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar tahun 2024 yaitu sebanyak 4127 jiwa (106,3%). Terjadi Peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 3.387 jiwa (76,28%).

Grafik 4.14
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Sesuai Standar Tahun 2024



Sumber Data: Laporan Kesehatan Jiwa Manual Puskesmas 2024

Data diatas didapat dari Laporan Kesehatan Jiwa manual Puskesmas tahun 2024. Pencatatan dan pelaporan Kesehatan jiwa selain menggunakan pencatatan manual juga menggunakan aplikasi Simkeswa. Dalam penggunaan aplikasi Simkeswa para programmer

mengalami kesulitan karena minimalnya keahlian dalam komputerisasi dan seringnya gangguan pada aplikasi.

b. NAPZA

Merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. NAPZA meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan. Pelaporan yang diterima oleh Dinas Kesehatan adalah jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis. Selama tahun 2024 tidak ada laporan penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan medis. Hal ini kemungkinan karena di Kabupaten Bekasi belum ada Puskesmas yang sudah IPWL. Pada Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi telah mengusulkan 29 Puskesmas, 1 RSUD dan 1 Klinik Swasta sebagai Fasyankes IPWL dalam rangka penanggulangan NAPZA.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN (Farmasi)

Program Indonesia sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 Presiden RI dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1). Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karena penggunaan obat kurang lebih 60% seluruh komponen biaya disemua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

RAKONAS mengangkat tema Kolaborasi dan Transformasi Menuju Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nasional serta bertujuan untuk memperoleh keselarasan pelaksanaan program, diseminasi update organisasi dan tata kelola, Rencana Strategis, dan dukungan anggaran antara pusat dan daerah dalam mendukung keberhasilan pencapaian pilar transformasi kesehatan khususnya pada penguatan layanan primer dan rujukan serta ketahanan kesehatan terutama di bidang kemandirian farmasi dan alat kesehatan.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, diperoleh kesimpulan bahwa Kemenkes dan Dinas Kesehatan Provinsi serta Kabupaten Kota akan:

1. Memperkuat dukungan Kefarmasian dan Alat Kesehatan dalam Penguatan
    a. Penyelenggaraan sistem informasi logistik elektronik, dengan Layanan Primer dan Layanan Rujukan, melalui: mempertimbangkan pemanfaatan aplikasi yang sudah berjalan dengan baik untuk logistik vaksinasi Covid-19.
    b. Pemenuhan SDM kefarmasian dan pengelolaan data pelaporan di Puskesmas.
    c. Pemenuhan ketersediaan obat, bahan habis pakai serta alat kesehatan yang sesuai dengan standar dan terdistribusi merata.
2. Meningkatkan pengawasan post-market alat kesehatan mensikapi perkembangan regulasi pengawasan alat kesehatan dan regulasi kemudahan berusaha, dengan menambah SDM pengawas, meningkatkan kapasitas SDM pengawas, perluasan jejaring laboratorium uji, serta reformulasi prosedur pengawasan produk di pasar.
3. Mendorong industri farmasi untuk meningkatkan produksi dan penggunaan bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri dengan menerapkan TKDN produk Farmasi dan alat Kesehatan.
4. Mendukung penggunaan produk dalam negeri dengan mengalokasikan belanja.

5. Melakukan pengalokasian anggaran dan pemenuhan kebutuhan tenaga dilakukan monitoring dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota terhadap peningkatan pengadaan dan penggunaan alkes dalam negeri di setiap RS Pemerintah yang menjadi kewenangannya. Termasuk dalam hal ini adalah perlunya mendorong penggunaan fitofarmaka di pelayanan kesehatan primer, sesuai formularium fitofarmaka yang akan dilaunching dalam waktu dekat kefarmasian yang memadai untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal, terutama bagi pembiayaan kefarmasian dan alat kesehatan dalam mendukung ketahanan farmasi dan alat kesehatan secara nasional, termasuk dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri nomor 050-05889 Tahun 2021 bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
6. Berkolaborasi antar satuan kerja mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pelaporan (end to end process) dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi, dan melakukan perubahan menuju perbaikan kualitas kinerja, sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas pelaksanaan Transformasi Kesehatan.
7. Memanfaatkan teknologi digital dan integrasi sistem informasi untuk transformasi operasional pelaksanaan program lingkup kefarmasian dan alat kesehatan. Termasuk di dalamnya adalah, dukungan Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan transformasi digital kesehatan terutama untuk rencana implementasi kode standar obat dan alat kesehatan.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2023 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
b. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
c. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.

d. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT (Rujukan)

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2022 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2021 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelayanan jaminan Kesehatan masyarakat, Kabupaten Bekasi terdapat 2 (dua) Jaminan Kesehatan dilaksanakan dilakukan diantaranya:

1). Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) telah dilaksanakan mulai tahun 2014, hal ini mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyaratakat Miskin Daerah Kabupaten Bekasi. Adapun sasaran pasien Jamkesda adalah diutamakan pada masyarakat miskin yang belum menjadi peserta JKN-KIS maupun belum Asuransi lainnya yang mengalami perawatan rawat inap dan ditempatkan pada kelas 3

(tiga), dengan melampirkan persyaratan Kartu Keluarga (KK), eKTP dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).

Kemudian Peraturan Bupati Bekasi Nomor 14 tahun 2014 ini mengalami perubahan dan penyesuaian dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bekasi Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Daerah Di Kabupaten Bekasi. Perubahan ini terdapat tambahan Jaminan bukan hanya pasien rawat inap dengan penyakit biasa namun pada kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) pada pasal 6 ayat (4) bahwa Apabila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) diakibatkan oleh jenis penyakit tertentu maka Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dana Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) menanggung seluruh biaya pelayanan kesehatan yang diakibatkan kejadian luar biasa tersebut sesuai prosedur pelayanan yang berlaku.

Pelaksanaan Program Jamkesda dilakukan dengan Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pada Tahun 2024 Dinas Kesehatan telah bekerjasama dengan 45 RS wilayah Kabupaten Bekasi dan 30 RS luar wilayah Kabupaten Bekasi baik Rumah Sakit Pemerintah maupun swasta.

2). Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja

Program Jaminan Bagi Peserta Pekerja Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU & BP) yang pembiayaannnya dijamin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi atau dikenal dengan istilah PBPU dan BP Pemda adalah upaya memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Bekasi melalui Penerima Bantuan Iuran Kesehatan berdasarkan Ketentuan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Sedangkan Jaminan Pembiayaan bagi Peserta PBPU dan BP Pemda diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 208 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Bagi Peserta Pekerja Buka Penerima Upah Dan Bukan Pekerja di Kabupaten Bekasi. Hal ini sebagai wujud komitment Pemerintah Daerah untuk menjamin masyarakat kurang mampu mendapatkan layanan kesehatan secara gratis.

Sementara itu pada akhir Desember 2024 Kabupaten Bekasi telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) sebesar 98,66% dari target yang ditetapkan sebesar 98%.

Dalam rangka meningkatkan UHC hingga 100,00% maka Dinas Kesehatan telah membuka layanan pendaftaran peserta PBPU dan BP Pemda di Mall Pelayanan Publik (MPP) di Lottemart Cikarang Utara semenjak sejak 20 Oktober 2021, melalui Aplikasi spreadsheet yang langsung menghubungkan ke bagian kepesertaan BPJS Kesehatan cabang Cikarang untuk diverifikasi dan aktivasi menjadi peserta JKN-KIS yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2022 untuk pelayanan pendaftaran dilakukan melalui Aplikasi eDABU BPJS Kesehatan.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2024 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas

Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.Untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bekasi ada beberapa Dokter dilatih dalam peningkatan kapasitas untuk pemanfaatan USG yang ada di puskesmas .dan 8 puskesmas tersebut adalah puskesmas Babelan 1 Puskesmas Sukatenang,Puskesmas Pebayuran ,Puskesmas Mekarmukti,Puskesmas Cibarusah puskesmas kedung waringin, Puskesmas Kedung waringin .Puskesmas lemah abang

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.

3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2024 terdapat terdapat penambahan dari 43 menjadi 48 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan sumber daya manusia.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Upaya kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja di sektor formal dan informal. Pengelola tempat kerja wajib bertanggung jawab atas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pemilik preventif, promotif, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif (GP2SP) termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di tahun 2024 berjumlah 51 Puskesmas di kabupaten Bekasi, dengan kemampuan pelayanan 4 puskesmas rawat inap di kawasan perdesaan dan 47 puskesmas non rawat inap di kawasan perkotaan.

Adapun Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Sampai tahun 2024 jumlah Puskesmas Pembantu di wilayah kabupaten Bekasi berjumlah 47 Pustu.

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Tujuan Kesehatan Olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktifitas fisik/latihan fisik dana tau olahraga yang baik benar, teratur dan teratur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif, dengan bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Yang menjadi sasaran dalam program kesehatan olahraga adalah Siswa SD Kelas 4, 5, 6 dan klub olah raga yaitu antara lain: senam lansia, anak sekolah, calon jemaah haji, kelas ibu hamil, pekerja di tempat Kerja, olah raga lainnya. Tujuan dari program ini adalah: Meningkatkan pengetahuan, psikomotor, sikap, dan perilaku anggota untuk kegiatan aktivitas fisik, latihan fisik dan

olahraga sehingga menjadi budaya hidup sehari-hari serta meningkatkan kemandirian berperilaku hidup bersih dan sehat dalam melakukan olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2024, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 51 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya laporan bulanan dengan menggunakan aplikasi Sisitim Informasi kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO) setiap dilaksanakannya kegiatan olahraga.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak

atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap.

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialistik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2024 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 55 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) berjumlah 2 unit, Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta berjumlah 48 unit

dan Rumah Sakit Khusus (RSK)/Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) berjumlah 4 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta, dengan rincian Kelas B sebanyak 7 Rumah Sakit, Kelas C sebanyak 37 Rumah Sakit dan Kelas D sebanyak 11 Rumah Sakit.

Untuk Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.978 orang Dokter Umum, 1.410 orang Dokter Spesialis, 125 orang Dokter Gigi, 9.577 orang Perawat, 2.750 orang Bidan, 332 orang Kesehatan Masyarakat, 333 orang Kesehatan Lingkungan, 515 orang Gizi, 972 orang Ahli Laboratorium Medik, 519 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 292 orang Keterapian Fisik, 492 orang Keteknisian Medis, 863 orang tenaga teknis kefarmasian, 652 orang Apoteker dan 4.449 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah Sakit terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Farmasi adalah salah satu bidang yang didalamnya terdapat ilmu meracik obat, penyediaan sediaan obat dan pelayanan pada pasien yang dimana dalam farmasi ini memiliki peran-peran penting dimasyarakat. Profesi farmasi hingga kini masih belum sangat dikenal luas oleh masyarakat. Padahal jika dilihat, sebenarnya farmasi memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Karena seorang farmasis-lah yang paling tahu dan lebih meguasai serta palig berkompeten dala hal obat-obatan. Farmasi sangat perlu dikenalkan pada masyarakat, mengap? karena farmasis juga memiliki peranan yang penting dalam kesehtan masyarakat, jika dia berobat, farmasis lah yan lebih mengetahui dalam pemberian obat tersebut.

Apoteker mempunyai peran penting dalam pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien, terlebih dalam menjamin ketersediaan obat yang bermutu ditinjau dari segi keamanan dan efektivitas pengelolaannya.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker sedangkan Fasilitas Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Fungsi dan tugas dari Apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat.

Adapun peran-peran yang dijalankan oleh farmasis di masyarakat yaitu memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien,beriinteraksi secara langsung atau patient care. Sebelum melangkah lebih jauh, kita ketahui bersama bahwa farmasis diluar negeri bisa dikatan lebih maju dibandingkan farmasi di Inonesia.

Program Rujuk Balik (PRB) merupakan program yang dikhususkan untuk pasien penyakit kronis yang sudah dinyatakan stabil yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan dan memudahkan pasien untuk mendapatkan obat.

Sebagian besar sarana Apotek berada di Cikarang, Tambun dan Cibitung selebihnya masih sedikit di tempat lain hal ini di karenakan terbatasnya jumlah SDM dan luasnya wilayah Kabupaten bekasi.

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Pemohon mengajukan permohonan melalui OSS dan mengikuti penyuluhan keamanan pangan terlebih dahulu yang di selenggarakan oleh Dinas Kesehatan. Saat ini jumlah minat penyuluhan PIRT mengalami peningkatan yg pesat bahkan dalam antrian karena sekali mengadakan penyuluhan dlm setahun 2-3 angkatan dgn jumlah peserta 50-70 orang.

Pedoman pemberian sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 dijelaskan bahwa pengertian PIRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan izin PIRT ini, para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut :

a. Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan
b. Memiliki NIB usaha industri IRTP
c. Lolos uji pemeriksaan sarana uji produk pangan
d. Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Di kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri memiliki jumlah industri farmasi baik yang konvensional maupun industri obat tradisional, perizinan untuk industri farmasi dikeluarkan oleh kementrian kesehatan dan rekomendasinya dari Dinas Kesehatan Provinsi.

Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pedagang Besar Farmasi, yang selanjutnya disingkat PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi PBF terdiri atas :

a. Sebagai tempat untuk menyediakan dan menyimpan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik.
b. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan toko obat berizin.
c. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi di wilayah sesuai surat pengakuannya atau surat izin edar.
d. Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan.

Toko obat berizin hanya sebatas diizinkan untuk menjual obat-obatan bebas dan alat kesehatan ringan. Sedangkan Apotek diperbolehkan untuk menjual semua jenis obat. penanggung jawab Apotek adalah Apoteker. Sementara itu penanggung jawab toko obat berizin yaitu Asisten Apoteker.

Tujuan pengawasan sediaan farmasi adalah :

a. Melindungi masyarakat dari sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat (TMS).
b. Melindungi masyarakat dari penyalahgunaan dan salah penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.
c. Mencegah persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi.

Sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat mungkin banyak terdapat pada obat tradisional, obat , atau makanan baik yang terdaftar atau tidak terdaftar. Begitu juga apakah produk sediaan farmasi yang kebanyakan untuk konsumsi dokter praktek itu tersentuh pengawasan mutu , karena produk pabrik ini kebijaksanan marketingnya jarang ditemukan di apotik yang biasa di sampling petugas pengawasan. Sediaan farmasi yang di salahgunakan mungkin saja psikotropik / narkotik atau bisa saja zat adiktif lainnya seperti minuman beralkohol.

Salah penggunaan banyak terjadi pada pemakaian obat keras , yang seharusnya dengan resep dokter, tapi bisa diperoleh di sarana

pelayanan kefarmasian apotik dan toko obat mana saja .Seharusnya pihak pengawas bisa menutup dari hulunya bukan dipantau dari hilir saja. Persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi terjadi secara besar-besaran. Bukan rahasia lagi dikalangan dokter dan apoteker bahwa ada pemberian komisi setiap bulan yang totalnya entah berapa rupiah dari perusahaan tertentu , dan tentu ini diambil dari harga obat yang biaya promosinya bisa sekitar sepuluh kali harga obat dan hal ini ditanggung oleh pasien / konsumen. .Namun kenyataannya sekarang sudah dapat di minimalisir karna daftar obat di RS.Klinik, dan Puskesmas harus mengikuti formularium dan masuk daftar BPJS

Tugas Pemerintah adalah mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan. Diantara upaya kesehatan itu antara lain adalah pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan pengamanan makanan dan minuman. Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, kemanan dan kemanfaatan. Pemerintah melakukan pembinaan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan disamping Pemerintah yang memberikan izin terselenggaranya sarana kesehatan. Pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyeleggaraan upaya kesehatan dan atau sarana kesehatan baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah berwenang mengambil tindakan administrative terhadap tenaga kesehatan dan atau sarana kesehatan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang Kesehatan ini.

Pemerintah melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan psikotropika, baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat. Dalam rangka pengawasan tersebut Menteri (Kesehatan) berwenang mengambil tindakan administratif terhadap pabrik obat, pedagang besar farmasi, sarana penyimpanan farmasi pemerintah, apotek , rumah sakit , puskesmas, balai pengobatan , dokter , lembaga penelitian dan atau lembaga

pendidikan dan fasilitan rehabilitasi medik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang ini.

Berdasarkan data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2024 di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

- Industri Farmasi : -
- Industri Obat Tradisional : -
- Usaha Mikro Obat Tradisional : 15
- Penyalur Alat Kesehatan : 1
- Pedagang Besar Farmasi : -

Sedangkan data sarana kefarmasian di Kabupaten Bekasi tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Apotek : 580
- Apotek PRB : 9
- Toko Obat : 52
- IRTP : 38

Berdasarkan data sarana tersebut diatas perlu ditingkatkan pengendalian dan pengawasan yang lebih intensif oleh Dinas Kesehatan, perlu ditambahnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana tersebut.

4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau Masyarakat.

Saat ini jumlah klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 558 klinik, terdiri dari 463 klinik pratama rawat jalan, 63 klinik pratama rawat inap dan 27 klinik utama rawat jalan dan 5 klinik utama rawat inap. Serta 147 klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

Untuk sarana penunjang kesehatan yang berupa laboratorium di Kabupaten Bekasi terdapat 1 laboratorium milik Pemerintah Daerah dan 7 Laboratorium milik Swasta.

5. Praktik Dokter

a. Praktik Dokter Mandiri

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Praktik dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Praktik mandiri dokter adalah praktik dokter secara pribadi atau perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktik dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Praktik mandiri dokter bersama dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan ekonomi yang dibuat dengan usaha bersama. Dimana dalam suatu tempat praktik dokter terdapat berbagai jenis dokter yang mempunyai spesialisasi berbeda di satu tempat yang sama.

Membuat tempat praktik mandiri dokter tidak boleh asal membuka, karena pada dasarnya sudah diatur dalam PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2052 / MENKES / PER / X / 2011, berikut adalah persyaratan yang harus dimiliki, seperti mempunyai Surat Izin Praktik (SIP), Surat Tanda Registrasi (STR), dan melakukan uji kompetensi. Selain persyaratan-persyaratan yang disebutkan sebelumnya, bentuk bangunan dari praktik dokter harus menunjukan fungsi fasilitas kesehatan dan mempunyai ruang pendaftaran untuk menunjang kualitas faskes yang dimiliki.

Fasilitas pelayanan Praktik Mandiri Dokter di Kabupaten Bekasi dengan pengelolaan/kepemilikan swasta terdiri dari 3 jenis yaitu Praktik Mandiri Dokter berjumlah 168, praktik Mandiri Dokter Gigi berjumlah 86, Praktik Mandiri Dokter Spesialis 5, semuanya tersebar di wilayah Kabupaten

Bekasi dibawah pengawasan dan pembinaan 51 Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

b. Praktik Mandiri Bidan

Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Instansi Pemberi Izin adalah instansi atau satuan kerja yang ditunjuk oleh pemerintah daerah kabupaten/kota untuk menerbitkan izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidan Praktek Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar. Praktek bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya. Bidan yang menjalankan praktek harus memiliki Surat Izin Praktek Bidan (SIPB) sehingga dapat menjalankan praktek pada sarana kesehatan atau program. Bidan Praktek Mandiri memiliki berbagai persyaratan khusus untuk menjalankan prakteknya, seperti tempat atau ruangan praktek, peralatan, obat – obatan.

Praktek pelayanan bidan mandiri merupakan penyedia layanan kesehatan, yang memiliki kontribusi cukup besar dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Supaya masyarakat pengguna jasa layanan bidan memperoleh akses pelayanan yang bermutu, perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas persiapan sebelum bidan melaksanakan pelayanan praktek seperti perizinan, tempat, ruangan, peralatan praktek, dan kelengkapan administrasi semuanya harus sesuai dengan standar.

Terdapat 945 Pelayanan praktik bidan mandiri di wiayah Kabupaten Bekasi yang tersebar di wilayah kerja 51 puskesmas di Kabupaten Bekasi dan mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian persyaratan Bidan Praktik Mandiri (BPM) sesuai standar yang dilakukan oleh Puskesmas, Dinas Kesehatan dan organisasi Profesi IBI di Kabupaten Bekasi.

c. Praktik Mandiri Perawat

Praktik Keperawatan Mandiri adalah praktik perawat perorangan atau berkelompok ditempat praktik mandiri diluar fasilitas pelayanan Kesehatan.

Praktik Keperawatan mandiri diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memandirikan klien yang membutuhkan bantuan karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, dan ketidakmauan memenuhi kebutuhan dasar dan merawat dirinya.

Menurut UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, yang bisa membuka praktik keperawatan mandiri adalah:

1). Perawat berpendidikan vokasi dan profesi
2). Perawat yang memiliki Surat Tanda Registerasi (STR)
3). Perawat yang memiliki Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)

Namun pada 2019 lalu, terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Keperawatan. Berdasarkan peraturan tersebut, terhitung tahun 2020 hanya Perawat Profesi (Ners atau Ners Spesialis) yang dapat membuka praktik keperawatan mandiri.

Di Kabupaten Bekasi terdapat 57 pelayanan praktik mandiri keperawatan yang tersebar di 51 wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Bekasi.

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik (Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis,

analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis), dan tenaga kesehatan lainnya.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Standar Ketenagaan puskesmas diatur dalam Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 17, dimana jenis tenaga yang ada di Puskesmas terdiri Tenaga Kesehatan yang meliput : dokter dan /atau dokter layanan primer; dokter gigi; perawat; bidan; tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; tenaga sanitasi; tenaga apoteker dan /atau tenaga teknis kefarmasian; ahli teknologi laboratorium medik;Tenaga Non Kesehatan : meliputi tenaga sistem informasi kesehatan; tenaga administrasi keuangan; tenaga ketatausahaan; pekarya. Standar ketenagaan tersebut merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di Puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) aplikasi ini di buat oleh Kementerian

Kesehatan guna mendata Sumber Daya Manusia Kesehatan baik ASN, PTT, Kontrak (Swasta) dan tenaga honorer.

Standar ketenagaan berdasarkan rasio tenaga terhadap jumlah penduduk berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No. 54 tahun 2013 target ratio per 100.000 penduduk proyeksi tahun 2019 – 2025 adalah sebagai berikut : dokter spesialis 12, dokter umum 50, dokter gigi 14, perawat 200, bidan 130, perawat gigi 21, Apoteker 15, Asisten apoteker 30, Kesehatan masyarakat 18, Sanitarian 20, Nutrisionist/ahli gizi 18, Keterapian fisik 6 dan keterapisian medis 18.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.977 orang Dokter Umum, 1.410 orang Dokter Spesialis, 484 orang Dokter Gigi, 75 Dokter Spesialis Gigi, 5.443 orang Perawat, 2.750 orang Bidan, 100 orang Kesehatan Masyarakat, 99 orang Kesehatan Lingkungan, 208 orang Gizi, 623 orang Ahli Laboratorium Medik, 270 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 145 orang Keterapian Fisik, 269 orang Keteknisian Medis, 591 orang tenaga teknis kefarmasian, 888 orang Apoteker dan 1.479 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2024 sejumlah 3.387.601 penduduk maka dibutuhkan 378 orang Dokter Spesialis, 1574 Dokter Umum, 4406 Dokter Gigi, 6295 Perawat, 4.091 Bidan, 661 perawat gigi, 472 apoteker, 944 asisten apoteker, 567 kesmas, 629 sanitarian, 567 nutrisionis/ahli gizi, 189 keterapian fisik dan 567 keterapian medis.

Rasio Tenaga kesehatan terhadap 100.000 Penduduk adalah sebagai berikut : Dokter Spesialis 41,63; dokter umum 58,37; dokter gigi 14,29; dokter gigi spesialis 41,63; perawat 160,65 ; bidan 81.2; kesehatan masyarakat 2,95; kesehatan lingkungan 2,92; tenaga gizi 6,14; ahli tenaga laboratorium medik 18,39; tenaga teknik biomedika 8.0; keterapian fisik 4,3; keteknisian medis 7,97; tenaga teknik kefarmasian 17,45; dan apoteker 26,22.

Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga	Jumlah Penduduk	Ratio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	1.410	3.387.601	41.6
2	Dokter Umum	1.977	3.387.601	58.37
3	Dokter Gigi	196	3.387.601	14.3
4	Dokter Gigi Spesialis	75	3.387.601	2,21
5	Perawat	5.443	3.387.601	160,65
6	Bidan	2.750	3.387.601	81,20
7	Kesmas	100	3.387.601	**2.95**
8	Kesling	99	3.387.601	2.9
9	Tenaga Gizi	208	3.387.601	6,14
10	ATLM	623	3.387.601	18,4
11	Tenaga teknik Biomedika	270	3.387.601	7,97
12	Keterapian Fisik	145	3.387.601	4,28
13	Keteknisian Medis	269	3.387.601	7,94
14	Tenaga Teknik kefarmasian	591	3.387.601	17,45
15	Apoteker	888	3.387.601	26,22
16	Tenaga Pendukung	1.479	3.387.601	43,66

Dari tabel 5.1 terlihat keadaan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu baik pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah maupun pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Rasio tertinggi adalah Bidan sebesar 81.20 % dan yang masih rendah adalah Kesehatan Lingkungan yaitu 2,92 % serta tenaga kesehatan lainnya yang juga rendah yaitu kesmas sebesar 2,95 % per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi masih kekurangan tenaga Kesehatan Lingkungan, Kesehatan masyarakat.

a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yaitu Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Pada tahun 2024 terdapat 2.264 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1728 tenaga kesehatan dan 536 tenaga penunjang/pendukung kesehatan.

Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, SDM Kesehatan Puskesmas terdiri dari Tenaga Kesehatan (Nakes) dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Nakes dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis SDM Kesehatan yang harus dimiliki terdiri atas: 1) dokter atau dokter layanan primer; 2) dokter gigi; 3) perawat; 4) bidan; 5) nutrisionis; 6) sanitarian; 7) apoteker; 8) laboratorium medis; 9) promosi kesehatan dan ilmu perilaku; dan untuk tenaga non kesehatan terdiri dari : 1) penata laporan keuangan; 2) pranata teknologi ilmu komputer.

Puskesmas di Indonesia idealnya memiliki 9 jenis tenaga kesehatan (nakes) yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Standar ini dibuat untuk memastikan bahwa puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat. Berikut adalah 9 jenis tenaga kesehatan yang wajib ada di setiap puskesmas.

Tabel 5.2.
Jumlah 9 jenis tenaga nakes sesuai standar

Keterangan	Jumlah Puskesmas	%
Total	51	100%
Lengkap	30	58.82%
Belum Lengkap	21	41.18%

Pada tahun 2024 berdasarkan data yang ada pada Aplikasi SISDMK, 51 Puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Bekasi sudah memiliki tenaga Dokter Umum, Perawat, Bidan. Sedangkan Puskesmas yang belum memiliki tenaga kesehatan lain adalah, 30 Puskesmas lengkap (58.82 %) yang belum lengkap 21 (41.18 %).

Tabel. 5.3 Jumlah tenaga kesehatan sesuai standard

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		BELUM SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		
				JML PUSK < STANDAR (Puskesmas Valid)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
Perawat	380	42	82%	9	18%	20
Dokter atau dokter layanan primer	143	51	100%	0	0%	0
Dokter gigi	50	45	88%	6	12%	6
Bidan	817	51	100%	0	0%	0
Tenaga kefarmasian	78	48	94%	3	6%	3
Tenaga Kesmas	59	16	31%	35	69%	43
Tenaga kesehatan Lingkungan	46	42	82%	9	18%	9
Tenaga gizi	57	41	80%	10	20%	10
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	85	50	98%	1	2%	1
Jumlah Puskesmas yang telah melengkapi data (Puskesmas Valid): 51 dari 51						
** Data diatas diambil dari puskesmas yang telah melengkapi data tingkatan dan jenis fasyankes (Puskesmas Valid)*						

Dari tabel diatas dapat terlihat jenis tenaga kesehatan dokter umum dan bidan telah 100% sesuai standar, menunjukan pelayanandasar dan KIA cukup terpenuhi. Tenaga Promosi Kesehatan

menjadi titik lemah paling signifikan, baik dari sisi jumlah puskesmas yang belum sesuai maupun jumlah kekurangan. ada potensi untuk restribusi atau rekrutmen terbatas pada perawat, tenaga gizi dan tenaga kesling.

pada jenis tenaga perawat masih terdapat kekuragan nakes 20 orang (18%) , Dokter gigi 6 orang terdapat pada 6 Puskesmas yang terdiri dari Waluya, Karangreja, Ridhogalih, Sukasejati, dan tambelang, (12 %) belum memiliki tenaga kefarmasian 3 orang (16 %) terdapat pada puskesmas Cibuntu, Sukadami, karangreja, tenaga gizi 9 orang dan 43 tenaga kesmas (69%) dan dan yang belum memiliki tenaga ATLM 1 orang (2 %) belum memiliki tenaga kesehatan yang tersebar dipuskesmas.

Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa Puskemas di Kabupaten Bekasi masih membutuhkan tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan linguungan, tenaga gizi, dan tenaga Apoteker.

2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di daerah Terpencil atau Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antaralain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 15 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Bidan 15 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, padahal jika di lihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih

membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan apoteker.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2022 sebesar Rp. 1.066.704.865.945.,- Rincian penerimaan anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 sebagai berikut.

1. APBD Kabupaten Bekasi

   Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2024 sebesar Rp. 7.811.280.542.056,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 1.286.179.873.813.,- atau 16,47 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2024. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi sudah mencapai dari target.

2. APBD Provinsi

   Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 hanya belanja langsung (PBI) sebanyak Rp. 137.499.586.560.,-

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2024 sebesar Rp. 100.987.699.273.,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

   a. DAK Fisik (Reguler)

      Jumlah dana yang dialokasikan Rp. 62.410.462.273,-

   b. DAK Non Fisik

      - BOK Dinas Kesehatan

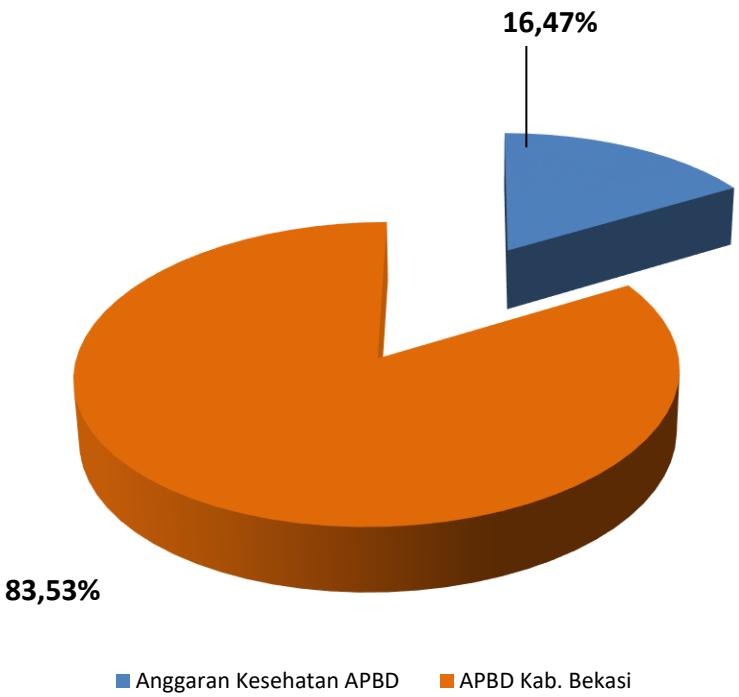
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 16.480.013.000.,-

- BOK Puskesmas

  Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 22.097.224.000.,-

Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2024, dapat di lihat pada grafik berikut:

Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2024



Sumber : TimKer Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2024

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 180 desa 7 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 3.387.601 jiwa terdiri dari laki-laki 1.711.222 jiwa dan perempuan 1.676.379 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.659 jiwa per km^2.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2024 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 469.073 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu mata air terlindung.
3. Jumlah presentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa sesuai standar 269.847 (62,70%).
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah Kepala Keluarga 1.020.939, Kepala Keluarga dengan sanitasi yang layak 990.323 (97%), persentase Kepala Keluarga dengan akses terhadap terhadap fasilitas sanitasi yang aman 19,92%
5. Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 desa stop BABS 187 (100%), CTPS 84,2%, PAMMRT 84,62%, PSRT 65,93%, PLCRT 70,14%, 5 Pilar Desa STBM 100%, PKURT 65,49%, KK akses Rumah Sehat 68,04%

6. Jumlah kematian bayi tahun 2024 sebanyak 306 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 14 jiwa, Jumlah ini mengalami Kenaikan pada tahun 2023 yaitu kematian bayi 27 jiwa dan balita 11 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indiktor kesejahteraan ibu, mengalami Kenaikan sebanyak 13 orang. Tahun 2024 Jumlah yang dilaporkan 46 ibu sedangkan tahun 2023 lalu sebanyak 33 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TBC harus menjadi perhatian, Pada tahun 2024 jumlah semua kasus TBC tercatat 15.458 penderita, naik dibandingkan tahun 2023 sebanyak 13.515 penderita TB Paru.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2024 adalah sebanyak 893 kasus, sedangkan pada tahun 2023 jumlah kasus HIV yaitu 826 kasus.
11. Kasus pneumonia pada tahun 2024 di Kabupaten Bekasi terjadi kenaikan yaitu jumlah kasus 2.074 kasus sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 1.789 kasus.
12. Pada tahun 2024, di Kabupaten Bekasi terjadi 13.151 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2024, terdapat 1.902 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Karang Satria Kecamatan Tambun Utara sebanyak 208 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2024 yang ditemukan 3.530, balita pendek 3.978, dan balita gizi buruk 789.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi neonatal tahun 2024 di Kabupaten Bekasi 36.3%.
16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2024 mencapai 100,38% mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2023 mencapai 100,1%. Pencapaian cakupan tahun 2023 dan 2024 sudah memenuhi target.

17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2024 mencapai 100.90% dan di tahun 2024 mencapai 99,6%.
18. Untuk jumlah komplikasi neonatal di Kabupaten Bekasi tahun 2024 adalah 36,3% perkiraan neonatal komplikasi 7.353.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2023 mencapai 18,87% dan tahun 2024 mencapai 36,3%. Penurunan data tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2024 100,00%, usia pendidikan dasar 100,00%.
21. Pada tahun 2024 terdapat 48 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 sebesar 99%. Persentase ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 92,6%.
23. Capaian kunjungan K6 ibu hamil pada tahun 2024 sebesar 100%.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2024 mencapai 86,2%. Capaian ini lebih tinggi dari tahun 2023 yang sebesar 71,6%.
25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 sebesar 69,6%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 63,8%.
26. Pada Tahun 2024 Capaian MR di Kabupaten Bekasi sebesar 92,56% Terjadi Penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 99,12% .
27. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti,

Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.

28. Pada tahun 2024 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 55 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 51 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 4 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
29. Pada tahun 2024 untuk SDM Kesehatan Kabupaten Bekasi terdiri dari 1.978 orang Dokter Umum, 1.410 orang Dokter Spesialis, 125 orang Dokter Gigi, 9.577 orang Perawat, 2.750 orang Bidan, 332 orang Kesehatan Masyarakat, 333 orang Kesehatan Lingkungan, 515 orang Gizi, 972 orang Ahli Laboratorium Medik, 519 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 292 orang Keterapian Fisik, 492 orang Keteknisian Medis, 863 orang tenaga teknis kefarmasian, 652 orang Apoteker dan 4.449 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.
30. Pencapaian imunisasi yang didapatkan Kabupaten Bekasi seperti imunisasi DPT-HB-Hib3 sebanyak 93%, Polio4 sebanyak 103,7%, Campak Rubela sebanyak 104% dan BCG sebanyak 107,1%.
31. Tingkat pencapaian UCI di setiap desa/kelurahan Kabupaten Bekasi pada Tahun 2024 sebesar 97,3% (182 desa) dari 187 desa dan capaian UCI meningkat dibandingkan dengan Tahun 2023
32. Tahun 2024 dari 187 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
33. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2024 sebanyak 2.985 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.

LAMPIRAN
TABEL PROFIL

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1,274	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#VALUE!	#VALUE!	3,387,601	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2659.3	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17.4	19.2	18.3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	47.4	40.8		%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#VALUE!	#VALUE!	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.4	0.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.0	2.6	2.3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#VALUE!	#VALUE!	5.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.2	0.3	%	44.1
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			51	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			#REF!	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			#REF!	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			#REF!	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			#REF!	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			#REF!	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			#REF!	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			#REF!	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			#REF!	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			0.0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	110.2	149.0	129.4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	12.3	16.7	14.5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	706.1	579.1	619.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	339.7	269.5	300.5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			54.3	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			95.9	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			1.7	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			#REF!	%	Tabel 72
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			#REF!	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			76.1	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			#REF!	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			304	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	850	560	1,410	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	757	1,221	1,978	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			38	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1,697	2,193	3,890	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			115	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		2,750		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	2,701	6,876	9,577	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			283	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	35	249	332	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	56	277	333	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	11	504	515	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	161	811	972	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	294	225	519	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	86	206	292	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	112	380	492	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	154	709	863	Orang	Tabel 17

48	Jumlah Tenaga Apoteker	106	546	652	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	260	1,255	1,515	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.8	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp1,286,179,873,813	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			-Rp7,186,833,920	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
54	Jumlah Lahir Hidup	24,778	24,239	49,017	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1.9	2.0	1.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		46		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		94		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101.9		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99.3		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100.1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		100.4		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99.9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.9		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		155.2		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		99.0		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		99.0		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		72.9		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			68.8	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			85.5	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
70	Jumlah Kematian Neonatal 147 107 254 neonatal					Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.9	4.4	5.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	178	128	306	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.2	5.3	6.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	184	136	320	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.4	5.6	6.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	110.2	108.3	109.3	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.5	1.9	1.7	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	110.2	108.3	109.3	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102.5	100.6	101.6	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			77.0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.8	101.0	100.4	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			97.3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	102.7	105.5	104.0	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100.7	104.0	102.3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			86.2	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87.8	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			86.2	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			#REF!	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			#REF!	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	69.2	70.0	69.6	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2.5	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1.7	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.3	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	83.6	105.1	94.2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	62.8	83.2	73.0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	92.4	102.3	97.3	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			65.40	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	*Treatment Coverage* TBC			144.70	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			119.18	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	34.7	36.7	35.5	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	62.6	65.4	76.2	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	75.5	77.1	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.3	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			38.0	%	Tabel 58

111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			390.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	638	255	893	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			0	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			17.8	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			17.8	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			80.5	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.4	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	205	98	303	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	12	6	9	per 100.000 penduduk	
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			6.3	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			80.9	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.6	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.9	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			1.8	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			92.8	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7.9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	6	6	12	Kasus	Tabel 69
130	*Case fatality rate* difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	2	4	6	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	9	68	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	111	111	222	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3.3	3.3	6.6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
138	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			56.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.2	0.6	0.4	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
143	*Case fatality rate* malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	4	18	22	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			#REF!	Kasus	Tabel 84
146	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			#REF!	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 84
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	84.6	150.5	117.1	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			198.3	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1.2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.4		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.6		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			106.3	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			62.7	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			97.0	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			19.9	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			84.0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			84.6	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			65.9	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			70.1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			65.5	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			68.0	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			82.8	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			59.1	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	62.16	11		11	180705	57,988	3.1	2907.1
2	SERANG BARU	63.8	8		8	167864	52,596	3.2	2631.1
3	CIKARANG SELATAN	51.74	7		7	182072	60,162	3.0	3519.0
4	CIKARANG PUSAT	47.6	6		6	71493	29,969	2.4	1502.0
5	CIBARUSAH	50.39	7		7	108600	32,159	3.4	2155.2
6	BOJONGMANGGU	60.06	6		6	31383	10,300	3.0	522.5
7	CIKARANG TIMUR	51.31	7	1	8	114625	20,379	5.6	2234.0
8	KEDUNGWARINGIN	31.53	7		7	80928	18,512	4.4	2566.7
9	KARANGBAHAGIA	46.1	8		8	141677	29,567	4.8	3073.3
10	CIKARANG UTARA	43.3	11		11	249228	58,365	4.3	5755.8
11	CIBITUNG	45.3	6	1	7	276183	81,257	3.4	6096.8
12	CIKARANG BARAT	53.69	10	1	11	220051	72,598	3.0	4098.5
13	TAMBUN SELATAN	43.1	9	1	10	450469	120,528	3.7	10451.7
14	TAMBUN UTARA	34.42	8		8	209212	55,453	3.8	6078.2
15	BABELAN	63.6	7	2	9	277112	88,053	3.1	4357.1
16	TARUMAJAYA	54.63	8	1	9	133039	41,128	3.2	2435.3
17	TAMBELANG	37.91	7		7	45430	14,778	3.1	1198.4
18	SUKAWANGI	67.19	7		7	56699	29,880	1.9	843.9
19	SUKATANI	37.52	7		7	109028	42,351	2.6	2905.9
20	SUKAKARYA	42.4	7		7	59407	16,241	3.7	1401.1
21	PEBAYURAN	96.34	12		12	114442	29,013	3.9	1187.9
22	CABANGBUNGIN	49.7	8		8	62664	17,877	3.5	1260.8
23	MUARA GEMBONG	140.09	6		6	45290	10,997	4.1	323.3
KABUPATEN/KOTA		**1273.88**	**180**	**7**	**187**	**3,387,601**	**990,151**	**3.4**	**2659.3**

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi
- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat (Jml Rumah tangga)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	186,687	180,342	367,029	103.5
2	5 - 9	170,471	165,787	336,258	102.8
3	10 - 14	148,800	144,830	293,630	102.7
4	15 - 19	144,544	146,140	290,684	98.9
5	20 - 24	171,250	175,802	347,052	97.4
6	25 - 29	186,368	192,644	379,012	96.7
7	30 - 34	171,696	179,149	350,845	95.8
8	35 - 39	156,727	147,077	303,804	106.6
9	40 - 44	122,911	107,431	230,342	114.4
10	45 - 49	85,805	74,219	160,024	115.6
11	50 - 54	61,348	54,814	116,162	111.9
12	55 - 59	40,085	34,740	74,825	115.4
13	60 - 64	26,472	27,054	53,526	97.8
14	65 - 69	16,889	18,219	35,108	92.7
15	70 - 74	10,850	13,914	24,764	78.0
16	75+	10,319	14,217	24,536	72.6
KABUPATEN/KOTA		**1,711,222**	**1,676,379**	**3,387,601**	**102.1**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**47**	

Sumber : Menggunakan Rumus Beers

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1,205,264	1,185,420	2,390,684			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	184784	179364	364,148	15.3	15.1	15.2
	b. SD/MI	248670	297502	546,172	20.6	25.1	22.8
	c. SMP/ MTs	209325	227750	437,075	17.4	19.2	18.3
	d. SMA/ MA	571242	483138	1,054,380	47.4	40.8	44.1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3033	4538	7,571	0.3	0.4	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	24681	30910	55,591	2.0	2.6	2.3
	h. S1/DIPLOMA IV	68892	68954	137,846	5.7	5.8	5.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4545	2859	7,404	0.4	0.2	0.3

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			49		51
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						4		4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			48					48
3	PUSKESMAS KELILING			29					29
4	PUSKESMAS PEMBANTU			47					47
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						558		558
2	KLINIK UTAMA						67		67
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						168		168
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						86		86
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						5		5
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						945		945
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						57		57
8	GRIYA SEHAT						4		4
9	PANTI SEHAT						4		4
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						7		7
1	INDUSTRI FARMASI								
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						**15**		15
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						**0**		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						**8**		8
6	INDUSTRI KOSMETIKA						**4**		4
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						**1**		1
9	APOTEK						**580**		580
10	TOKO OBAT						52		52
11	TOKO ALKES						75		75

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**1,884,994**	**2,497,222**	**4,382,215**	**211,048**	**280,498**	**491,546**	**14,579**	**17,381**	**31,960**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**1,711,222**	**1,676,379**	**3,387,601**	**1,711,222**	**1,676,379**	**3,387,601**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**110.2**	**149.0**	**129.4**	**12.3**	**16.7**	**14.5**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	Puskesmas									
1	SETU I	12,638	17,687	30,325			0	77	33	110
2	SETU II	8,188	12,169	20,357			0	61	21	82
3	SIRNAJAYA	14,051	22,448	36,499			0	50	41	91
4	SUKADAMI	23,100	115	23,215			0	39	32	71
5	SUKASEJATI	1,612	3,762	5,374			0	9	2	11
6	CIBATU	8,449	12,613	21,062			0	25	48	73
7	SUKAMAHI	35,719	35,774	71,493			0	30	29	59
8	RIDOGALIH			0			0	11	10	21
9	CIBARUSAH	13,855	17,003	30,858		62	62	118	107	225
10	KARANG MULYA	5,684	9,805	15,489			0	21	20	41
11	LEMAH ABANG	10,512	17,228	27,740			0	65	73	138
12	CIPAYUNG			0			0	30	12	42
13	KEDUNG WARINGIN	23,249	22,317	45,566			0	25	23	48
14	KARANG SAMBUNG	6,038	10,144	16,182			0	20	18	38
15	KARANG BAHAGIA	13,466	23,400	36,866			0	95	84	179
16	SUKARAYA	10,756	15,202	25,958			0	62	41	103
17	CIKARANG	31,328	33,295	64,623			0	40	43	83
18	MEKAR MUKTI	16,757	22,953	39,710			0	81	49	130
19	WALUYA	7,361	11,995	19,356			0	54	23	77
20	WANASARI	14,610	2,144	16,754			0	55	38	93
21	CIBUNTU	1,798	3,259	5,057			0	9	1	10
22	SUKAJAYA	14,365	20,188	34,553			0	42	15	57
23	WANAJAYA	9,374	8,652	18,026			0	40	31	71
24	DANAU INDAH	9,844	12,607	22,451			0	65	26	91
25	TELAGA MURNI	16,054	22,464	38,518			0	64	78	142
26	TAMBUN	18,125	29,018	47,143			0	40	9	49
27	MEKARSARI	8,794	13,852	22,646			0	10	6	16
28	JATIMULYA	16,944	25,547	42,491			0	34	30	64
29	MANGUNJAYA	15,763	24,175	39,938			0	40	31	71
30	SUMBER JAYA	13,586	19,772	33,358			0	108	68	176
31	LAMBANGSARI	4,647	6,299	10,946			0	25	10	35
32	SETIA MEKAR	13,646	19,919	33,565			0	63	50	113
33	TRIDAYASAKTI	991	1,199	2,190			0	39	24	63
34	SRI AMUR	13,225	23,185	36,410			0	51	55	106
35	SRIMAHI	2,103	3,021	5,124			0	30	8	38
36	KARANG SATRIA	13,182	19,008	32,190			0	55	59	114
37	BABELAN I	19,552	31,997	51,549			0	97	90	187
38	BABELAN II	15,901	24,884	40,785			0	61	25	86
39	BAHAGIA	47,511	46,783	94,294			0	91	29	120
40	TARUMA JAYA	13,316	19,557	32,873			0	34	40	74
41	SETIAMULYA	5,755	9,052	14,807			0	4	3	7
42	TAMBELANG	31,781	33,736	65,517			0	36	39	75
43	SUKA TENANG			0			0	68	56	124
44	SUKATANI	10,698	18,889	29,587			0	51	20	71
45	BANJARSARI	3,084	5,577	8,661			0	13	8	21
46	SUKAINDAH	6,833	13,853	20,686				47	34	81
47	PEBAYURAN	13,081	20,074	33,155				70	40	110
48	KARANGREJA	10,305	16,372	26,677				30	46	76
49	KARANGHARJA	2,833	9,628	12,461				29	20	49
50	CABANG BUNGIN	15,660	23,910	39,570				52	42	94
51	MUARA GEMBONG	7,085	12,254	19,339			0	16	5	21

SUB JUMLAH I		633,209	828,785	1,461,994	0	62	62	2,382	1,745	4,127
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
	Rumah Sakit									
1	RS Umum Bhakti Husada	20,289	35,289	55,578	4,186	7,007	11,193	0	0	0
2	RS Umum Karya Medika	30935	44385	75,320	3674	4884	8,558	1646	1561	3,207
3	RS Umum Annisa	58,392	97,485	155,877	7,167	9,882	17,049	1,674	2,606	4,280
4	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	55507	95508	151,015	2856	4835	7,691	579	620	1,199
5	RS Umum Sentra Medika	75290	68163	143,453	5169	5498	10,667	9	13	22
6	RS Umum Hosana Medica	60053	61799	121,852	4412	5177	9,589	1	8	9
7	RS Umum Daerah Kab.Bekasi	51622	48261	99,883	5989	6072	12,061	1443	1302	2,745
8	RS Umum Hermina Grand Wisata	129556	158347	287,903	32205	46731	78,936	536	1513	2,049
9	RS Umum Medirossa Cikarang	9516	13563	23,079	3815	4970	8,785	0	0	0
10	RS Umum Kartika Husada	4756	5591	10,347	369	427	796	0	0	0
11	RS Umum Karya Medika II	45949	71841	117,790	4047	5303	9,350	1745	1349	3,094
12	RS Ananda Tambun Selatan	1271	1281	2,552	4237	5092	9,329	0	0	0
13	RS dr. Abdul Radjak Jababeka	7916	11690	19,606	5184	3651	8,835	0	0	0
14	RS Amanda Cikarang Selatan	31176	54179	85,355	5355	7632	12,987	0	0	0
15	RS Umum Dokter Adam Talib	1009	952	1,961	570	189	759	0	0	0
16	RS Mitra Plumbon Cibitung	102036	142651	244,687	11214	14151	25,365	1977	2841	4,818
17	RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	41601	44878	86,479	3351	4150	7,501	226	300	526
18	RS Umum Asri Medika	3057	4586	7,643	1343	1642	2,985	0	0	0
19	RS DKH Cikarang Barat	3817	3831	7,648	1378	1640	3,018	0	0	0
20	RS Uni Medika Setu Bekasi	12423	19877	32,300	5095	6553	11,648	0	0	0
21	RS Umum Metro Hospitals	11886	19466	31,352	2981	4800	7,781	0	0	0
22	RS Cahaya Medika	4660	6217	10,877	1128	1628	2,756	0	0	0
23	RS Umum Harapan Mulia	24550	16367	40,917	7018	4678	11,696	0	0	0
24	RS Umum Cikarang Medika	6548	9698	16,246	4085	6490	10,575	0	0	0
25	RS Umum Kartika Husada Setu	8288	13551	21,839	3372	5014	8,386	0	0	0
26	RS Umum Amanda	9673	19235	28,907	3449	5125	8,574	0	0	0
27	RS Umum Ridhoka Salma	13871	23341	37,212	4173	6573	10,746	0	0	0
28	RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	20470	25703	46,173	2188	2803	4,991	0	0	0
29	RS Umum Tiara	54939	78169	133,108	5350	8297	13,647	214	450	664
30	RS Umum Medirossa 2	16651	28095	44,746	3729	5039	8,768	0	0	0
31	RS Umum Puspa Husada	2408	3902	6,310	601	1016	1,617	0	0	0
32	RS Ibu dan Anak Gizar	3389	6346	9,735	34	223	257	0	0	0
33	RS Umum Bunda Mulia	379	551	930	394	856	1,250	0	0	0
34	RS DKH Sukatani	7660	12546	20,206	6945	8959	15,904	0	0	0
35	RS Ibu dan Anak Viola	5490	5552	11,042	252	289	541	0	0	0
36	RS Umum Budi Asih	23116	29169	52,285	1500	2106	3,606	0	0	0
37	RS Umum Tarumajaya	6922	12,050	18,972	2960	4740	7,700	0	0	0
38	RS EMC Cikarang	16930	18317	35,247	2194	2293	4,487	849	1268	2,117
39	RS Umum Pinna	28814	32976	61,790	1980	3202	5,182	0	0	0
40	RS Umum Dr. Iqbali Taufan	1169	2734	3,903	348	810	1,158	0	0	0
41	RS Umum Daerah Cabangbungin	2678	4825	7,503	1729	2473	4,202	0	0	0
42	RS Umum Permata Keluarga Jababeka	39680	41855	81,535	3990	4046	8,036	0	0	0
43	RS EMC Cibitung	18516	19010	37,526	3433	3720	7,153	0	0	0
44	RS Cenka	7884	7898	15,782	3318	3260	6,578	0	0	0
45	RS Ibu dan Anak Aisyah Qurrataain	919	3921	4,840	798	2,192	2,990	0	0	0
46	RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	10	2447	2,457	2	108	110	0	0	0
47	RS Ananda Babelan	55354	83030	138,384	9553	14329	23,882	914	1041	1,955
48	RS Eka Bekasi	49311	63439	112,750	4668	5597	10,265	197	415	612
49	RS Hermina Metland Cibitung	28572	53973	82,545	8160	15156	23,316	187	349	536
50	RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	1778	4315	6,093	2786	1602	4,388	0	0	0
51	RS Permata Bunda	1441	1496	2,937	210	178	388	0	0	0
52	RS Mitra Keluarga Deltamas	13417	10835	24,252	1367	1116	2,483	0	0	0
53	RS Mitra Keluarga Grand Wisata	13101	15245	28,346	1536	1650	3,186	0	0	0
54	Altius Hospitals	1784	2168	3,952	149	195	344	0	0	0
55	RS DKH Kedungwaringin	3356	5838	9,194	3052	4387	7,439	0	0	0
SUB JUMLAH II		1,251,785	1,668,437	2,920,221	211,048	280,436	491,484	12,197	15,636	27,833

Sumber : - Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa (kunjungan gangguan jiwa)

- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan (kunjungan ranap dan rajal)

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	51		0.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4		0.0
KABUPATEN/KOTA		**55**	**0**	**0.0**

Sumber : Seluruh RS di kab. Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS Umum Bhakti Husada	124	4,186	7,007	11,193	43	46	89	24	28	52	10.3	6.6	8.0	5.7	4.0	4.6
2	RS Umum Karya Medika	120	3674	4884	8,558	88	118	206	50	82	132	24.0	24.2	24.1	13.6	16.8	15.4
3	RS Umum Annisa	189	7,167	9,882	17,049	126	122	248	71	75	146	17.6	12.3	14.5	9.9	7.6	8.6
4	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	200	3,687	4,002	7,689	28	21	49	12	16	28	7.6	5.2	6.4	3.3	4.0	3.6
5	RS Umum Sentra Medika	200	5169	5498	10,667	233	223	456	120	114	234	45.1	40.6	42.7	23.2	20.7	21.9
6	RS Umum Hosana Medica	140	60053	61799	121,852	47	23	70	17	28	45	0.8	0.4	0.6	0.3	0.5	0.4
7	RS Umum Daerah Kab.Bekasi	256	5989	6072	12,061	593	435	1,028	339	232	571	99.0	71.6	85.2	56.6	38.2	47.3
8	RS Umum Hermina Grand Wisata	250	9183	13696	22,879	310	290	600	253	249	502	33.8	21.2	26.2	27.6	18.2	21.9
9	RS Umum Medirossa Cikarang	110	3815	4970	8,785	26	47	73	15	29	44	6.8	9.5	8.3	3.9	5.8	5.0
10	RS Umum Kartika Husada	104	5125	6018	11,143	32	16	48	0	1	1	6.2	2.7	4.3	0.0	0.2	0.1
11	RS Umum Karya Medika II	128	4047	5303	9,350	30	26	56	15	15	30	7.4	4.9	6.0	3.7	2.8	3.2
12	RS Ananda Tambun Selatan	98	4719	6398	11,117	222	225	447	39	30	69	47.0	35.2	40.2	8.3	4.7	6.2
13	RS dr. Abdul Radjak Jababeka	112	3367	5017	8,384	26	37	63	9	21	30	7.7	7.4	7.5	2.7	4.2	3.6
14	RS Amanda Cikarang Selatan	135	36531	61811	98,342	115	96	211	47	48	95	3.1	1.6	2.1	1.3	0.8	1.0
15	RS Umum Dokter Adam Talib	102	570	189	759	23	14	37	14	4	18	40.4	74.1	48.7	24.6	21.2	23.7
16	RS Mitra Plumbon Cibitung	233	11214	14151	25,365	117	114	231	118	106	224	10.4	8.1	9.1	10.5	7.5	8.8
17	RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	200	3351	4150	7,501	12	6	18	1	5	6	3.6	1.4	2.4	0.3	1.2	0.8
18	RS Umum Asri Medika	50	1343	1642	2,985	3	1	4	0	0	0	2.2	0.6	1.3	0.0	0.0	0.0
19	RS DKH Cikarang Barat	104	1378	1640	3,018	5	1	6	3	1	4	3.6	0.6	2.0	2.2	0.6	1.3
20	RS Uni Medika Setu Bekasi	134	5095	6553	11,648	49	51	100	26	27	53	9.6	7.8	8.6	5.1	4.1	4.6
21	RS Umum Metro Hospitals	100	2981	4800	7,781	10	12	22	4	5	9	3.4	2.5	2.8	1.3	1.0	1.2
22	RS Cahaya Medika	50	1128	1628	2,756	6	4	10	3	1	4	5.3	2.5	3.6	2.7	0.6	1.5
23	RS Umum Harapan Mulia	100	7018	4678	11,696	60	48	61	15	23	38	8.5	10.3	5.2	2.1	4.9	3.2
24	RS Umum Cikarang Medika	100	4072	6479	10,551	25	30	55	77	17	94	6.1	4.6	5.2	18.9	2.6	8.9
25	RS Umum Kartika Husada Setu	100	3237	5148	8,385	102	120	222	12	9	21	31.5	23.3	26.5	3.7	1.7	2.5
26	RS Umum Amanda	102	3984	4566	8,550	76	48	124	32	24	56	19.1	10.5	14.5	8.0	5.3	6.5
27	RS Umum Ridhoka Salma	100	4165	6553	10,718	32	38	70	11	14	25	7.7	5.8	6.5	2.6	2.1	2.3
28	RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	100	2174	2788	4,962	14	9	23	4	2	6	6.4	3.2	4.6	1.8	0.7	1.2
29	RS Umum Tiara	202	5350	8297	13,647	77	93	170	59	72	131	14.4	11.2	12.5	11.0	8.7	9.6
30	RS Umum Medirossa 2	110	3809	5156	8,965	28	35	63	14	20	34	7.4	6.8	7.0	3.7	3.9	3.8
31	RS Umum Puspa Husada	50	596	713	1,309	9	3	12	5	5	10	15.1	4.2	9.2	8.4	7.0	7.6
32	RS Ibu dan Anak Gizar	27	110	319	429	0	1	1	0	0	0	0.0	3.1	2.3	0.0	0.0	0.0
33	RS Umum Bunda Mulia	52	699	1612	2,311	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
34	RS DKH Sukatani	110	3402	5279	8,681	3	8	11	4	2	6	0.9	1.5	1.3	1.2	0.4	0.7
35	RS Ibu dan Anak Viola	34	5530	5902	11,432	14	6	20	0	0	0	2.5	1.0	1.7	0.0	0.0	0.0
36	RS Umum Budi Asih	52	1500	2106	3,606	9	11	20	6	7	13	6.0	5.2	5.5	4.0	3.3	3.6
37	RS Umum Tarumajaya	89	2960	4740	7,700	34	27	61	8	9	17	11.5	5.7	7.9	2.7	1.9	2.2
38	RS EMC Cikarang	200	2194	2293	4,487	55	61	116	45	42	87	25.1	26.6	25.9	20.5	18.3	19.4
39	RS Umum Pinna	90	1980	3202	5,182	9	14	23	1	3	4	4.5	4.4	4.4	0.5	0.9	0.8
40	RS Umum Dr. Iqbali Taufan	50	348	810	1,158	1	0	1	0	1	1	2.9	0.0	0.9	0.0	1.2	0.9
41	RS Umum Daerah Cabangbungin	50	1729	2473	4,202	24	28	52	4	9	13	13.9	11.3	12.4	2.3	3.6	3.1
42	RS Umum Permata Keluarga Jababeka	129	3590	4305	7,895	23	10	33	3	1	4	6.4	2.3	4.2	0.8	0.2	0.5
43	RS EMC Cibitung	100	3433	3720	7,153	55	25	80	9	6	15	16.0	6.7	11.2	2.6	1.6	2.1
44	RS Cenka	100	2938	3729	6,667	54	49	103	1	0	1	18.4	13.1	15.4	0.3	0.0	0.1
45	RS Ibu dan Anak Aisyah Qurrataain	28	800	2,192	2,992	2	0	2	0	0	0	2.5	0.0	0.7	0.0	0.0	0.0
46	RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	30	2	108	110	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
47	RS Ananda Babelan	260	9521	14282	23,803	258	387	645	210	315	525	27.1	27.1	27.1	22.1	22.1	22.1
48	RS Eka Bekasi	200	4668	5597	10,265	66	64	130	39	24	63	14.1	11.4	12.7	8.4	4.3	6.1
49	RS Hermina Metland Cibitung	100	2896	5379	8,275	58	68	126	11	21	32	20.0	12.6	15.2	3.8	3.9	3.9
50	RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	50	2786	1602	4,388	2	6	8	0	2	2	0.7	3.7	1.8	0.0	1.2	0.5
51	RS Permata Bunda	106	210	178	388	2	2	4	0	0	0	9.5	11.2	10.3	0.0	0.0	0.0
52	RS Mitra Keluarga Deltamas	100	1367	1116	2,483	10	6	16	2	3	5	7.3	5.4	6.4	1.5	2.7	2.0
53	RS Mitra Keluarga Grand Wisata	101	1536	1650	3,186	2	4	6	1	2	3	1.3	2.4	1.9	0.7	1.2	0.9
54	Altius Hospitals	100	149	195	344	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
55	RS DKH Kedungwaringin	102	3052	4387	7,439	13	15	28	4	4	8	4.3	3.4	3.8	1.3	0.9	1.1
KABUPATEN/KOTA		**6,363**	**275,577**	**358,664**	**634,241**	**3,261**	**3,144**	**6,358**	**1,757**	**1,754**	**3,511**	**706**	**579**	**619**	**340**	**270**	**300**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Umum Bhakti Husada	124	11,193	30,622	39,341	67.7	90	1	4
2	RS Umum Karya Medika	120	8,558	34726	32608	79.3	71	1	4
3	RS Umum Annisa	189	17,049	50,549	51,110	73.3	90	1	3
4	Siloam Hospitals Lippo Cikarang	200	7,689	24,278	24,385	33.3	38	6	3
5	RS Umum Sentra Medika	200	10,667	33124	30657	45.4	53	4	3
6	RS Umum Hosana Medica	140	121,852	44008	46268	86.1	870	0	0
7	RS Umum Daerah Kab.Bekasi	256	12,061	61752	48240	66.1	47	3	4
8	RS Umum Hermina Grand Wisata	250	22,879	78936	98290	86.5	92	1	4
9	RS Umum Medirossa Cikarang	110	8,785	26.859	26.859	0.1	80	5	0
10	RS Umum Kartika Husada	104	11,143	2046	2029	5.4	107	3	0
11	RS Umum Karya Medika II	128	9,350	34176	34039	73.2	73	1	4
12	RS Ananda Tambun Selatan	98	11,117	11117	11050	31.1	113	2	1
13	RS dr. Abdul Radjak Jababeka	112	8,384	27538	23305	67.4	75	2	3
14	RS Amanda Cikarang Selatan	135	98,342	12987	37441	26.4	728	0	0
15	RS Umum Dokter Adam Talib	102	759	3134	2375	8.4	7	45	3
16	RS Mitra Plumbon Cibitung	233	25,365	72679	73216	85.5	109	0	3
17	RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	200	7,501	18727	6714	25.7	38	7	1
18	RS Umum Asri Medika	50	2,985	10282	7269	56.3	60	3	2
19	RS DKH Cikarang Barat	104	3,018	9092	8854	24.0	29	10	3
20	RS Uni Medika Setu Bekasi	134	11,648	48814	37592	99.8	87	0	3
21	RS Umum Metro Hospitals	100	7,781	23734	17045	65.0	78	2	2
22	RS Cahaya Medika	50	2,756	11024	10361	60.4	55	3	4
23	RS Umum Harapan Mulia	100	11,696	36103	33659	98.9	117	0	3
24	RS Umum Cikarang Medika	100	10,551	36122	33618	99.0	106	0	3
25	RS Umum Kartika Husada Setu	100	8,385	31549	30389	86.4	84	1	4
26	RS Umum Amanda	102	8,550	21548	21497	57.9	84	2	3
27	RS Umum Ridhoka Salma	100	10,718	36119	36091	99.0	107	0	3
28	RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	100	4,962	13283	12478	36.4	50	5	3
29	RS Umum Tiara	202	13,647	62428	60049	84.7	68	1	4
30	RS Umum Medirossa 2	110	8,965	36860	28544	91.8	82	0	3
31	RS Umum Puspa Husada	50	1,309	4310	3058	23.6	26	11	2
32	RS Ibu dan Anak Gizar	27	429	1287	2145	13.1	16	20	5
33	RS Umum Bunda Mulia	52	2,311	4816	4793	25.4	44	6	2
34	RS DKH Sukatani	110	8,681	32224	32124	80.3	79	1	4
35	RS Ibu dan Anak Viola	34	11,432	2153	1565	17.3	336	1	0
36	RS Umum Budi Asih	52	3,606	11627	3606	61.3	69	2	1
37	RS Umum Tarumajaya	89	7,700	19,510	21,976	60.1	87	2	3
38	RS EMC Cikarang	200	4,487	14206	14458	19.5	22	13	3
39	RS Umum Pinna	90	5,182	15131	16175	46.1	58	3	3
40	RS Umum Dr. Iqbali Taufan	50	1,158	3117	3516	17.1	23	13	3
41	RS Umum Daerah Cabangbungin	50	4,202	12145	9703	66.5	84	1	2
42	RS Umum Permata Keluarga Jababeka	129	7,895	24139	25948	51.3	61	3	3
43	RS EMC Cibitung	100	7,153	20733	20693	56.8	72	2	3
44	RS Cenka	100	6,667	6955	7356	19.1	67	4	1
45	RS Ibu dan Anak Aisyah Qurrataain	28	2,992	5345	5451	52.3	107	2	2
46	RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	30	110	183	183	1.7	4	98	2
47	RS Ananda Babelan	260	0	77580	78292	81.7	0	#DIV/0!	#DIV/0!
48	RS Eka Bekasi	200	10,265	29458	29359	40.4	51	4	3
49	RS Hermina Metland Cibitung	100	8,275	23316	27660	63.9	83	2	3
50	RS Umum dr. Abdul Radjak Cibitung	50	4,388	14558	12514	79.8	88	1	3
51	RS Permata Bunda	106	388	1164	1502	3.0	4	97	4
52	RS Mitra Keluarga Deltamas	100	2,483	6026	8397	16.5	25	12	3
53	RS Mitra Keluarga Grand Wisata	101	3,186	11085	14191	30.1	32	8	4
54	Altius Hospitals	100	344	1463	1104	4.0	3	102	3
55	RS DKH Kedungwaringin	102	7,439	1463	1104	3.9	73	5	0
KABUPATEN/KOTA		**6363**	**610,438**	**1,261,378**	**1,245,414**	**54.3**	**96**	**2**	**2**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*4*
1	SETU	SETU I	v	
2	SETU	SETU II	v	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v	
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	v	
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	x	
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	v	
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	x	
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v	
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v	
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v	
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v	
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v	
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v	
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v	
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v	
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v	
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v	
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	v	
20	CIBITUNG	WANASARI	x	
21	CIBITUNG	CIBUNTU	v	
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	v	
23	CIBITUNG	WANAJAYA	v	
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v	
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v	
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v	
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v	
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v	
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v	
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v	
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	x	
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v	
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v	
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v	
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	v	
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	v	
37	BABELAN	BABELAN I	v	
38	BABELAN	BABELAN II	v	
39	BABELAN	BAHAGIA	v	
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v	
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v	
42	TAMBELANG	TAMBELANG	v	v
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v	
44	SUKATANI	SUKATANI	v	
45	SUKATANI	BANJARSARI	v	
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v	
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v	
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	x	
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	v	
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v	
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			46	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			51	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**90.20%**	**100%**

0

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol / Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL)	Tablet	v
4	Amlodipin / Kaptopril	Tablet	v
5	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
6	Amoksisilin sirup	Botol	x
7	Antasida tablet kunyah / antasida suspensi	Tablet/Botol	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet / deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	x
12	Diazepam	Tablet	x
13	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg / Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid / Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim / salep	Tube	v
22	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
23	Klorfeniramini Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
24	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
32	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000 / 200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata / Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**90.00%**

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	SETU	SETU I	V
2	SETU	SETU II	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	V
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	V
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	V
20	CIBITUNG	WANASARI	V
21	CIBITUNG	CIBUNTU	V
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	V
23	CIBITUNG	WANAJAYA	V
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	V
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V
37	BABELAN	BABELAN I	V
38	BABELAN	BABELAN II	V
39	BABELAN	BAHAGIA	V
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V
42	TAMBELANG	TAMBELANG	V
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V
44	SUKATANI	SUKATANI	V
45	SUKATANI	BANJARSARI	V
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	V
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			51
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100.00%**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH DATA POSYANDU
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	SETU	SETU I	126	100.0	0	0.0	126	6
2	SETU	SETU II	54	63.5	31	36.5	85	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	141	100.0	0	0.0	141	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	48	100.0	0	0.0	48	10
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	44	100.0	0	0.0	44	9
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	47	100.0	0	0.0	47	3
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	60	73.2	22	26.8	82	8
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	28	77.8	8	22.2	36	3
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	58	59.2	40	40.8	98	9
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	37	100.0	0	0.0	37	6
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	52	82.5	11	17.5	63	4
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	36	73.5	13	26.5	49	4
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	60.0	12	40.0	30	8
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	21	70.0	9	30.0	30	5
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	30.4	32	69.6	46	5
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	20	40.0	30	60.0	50	6
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	32	64.0	18	36.0	50	2
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	63	67.7	30	32.3	93	6
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	54	100.0	0	0.0	54	4
20	CIBITUNG	WANASARI	64	100.0	0	0.0	64	7
21	CIBITUNG	CIBUNTU	29	100.0	0	0.0	29	7
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	89	82.4	19	17.6	108	4
23	CIBITUNG	WANAJAYA	40	100.0	0	0.0	40	7
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	56	81.2	13	18.8	69	7
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	82	71.3	33	28.7	115	4
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	30	75.0	10	25.0	40	1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	31	91.2	3	8.8	34	4
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	47	82.5	10	17.5	57	5
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	28	59.6	19	40.4	47	13
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	30	46.9	34	53.1	64	15
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	80.0	2	20.0	10	1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	31	91.2	3	8.8	34	10
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	30	100.0	0	0.0	30	16
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	40	76.9	12	23.1	52	3
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1	4.8	20	95.2	21	2
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	80	81.6	18	18.4	98	7
37	BABELAN	BABELAN I	89	77.4	26	22.6	115	8
38	BABELAN	BABELAN II	33	52.4	30	47.6	63	5
39	BABELAN	BAHAGIA	62	100.0	0	0.0	62	1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	76	89.4	9	10.6	85	4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	63	100.0	0	0.0	63	6
42	TAMBELANG	TAMBELANG	37	58.7	26	41.3	63	7
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	55	100.0	0	0.0	55	7
44	SUKATANI	SUKATANI	19	33.3	38	66.7	57	4
45	SUKATANI	BANJARSARI	4	12.9	27	87.1	31	3
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	37	58.7	26	41.3	63	7
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	25	69.4	11	30.6	36	5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	12	46.2	14	53.8	26	3
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8	23.5	26	76.5	34	5
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	58	81.7	13	18.3	71	8
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	26	65.0	14	35.0	40	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,273**	**76.1**	**712**	**23.9**	**2,985**	**304**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**88109.81**	

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	SUKASEJATI			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIBATU			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SUKAMAHI			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RIDOGALIH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	KARANG MULYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	LEMAH ABANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	SUKARAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	CIKARANG	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WALUYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	WANASARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	CIBUNTU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	DANAU INDAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	TELAGA MURNI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	TAMBUN	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	MEKARSARI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	JATIMULYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	MANGUNJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SUMBER JAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	LAMBANGSARI	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	SETIA MEKAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	TRIDAYASAKTI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	SRI AMUR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
35	SRIMAHI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KARANG SATRIA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	BABELAN I	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	BABELAN II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	BAHAGIA	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	TARUMA JAYA	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	SETIAMULYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	TAMBELANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	SUKA TENANG	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
44	SUKATANI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
45	BANJARSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
46	SUKAINDAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
47	PEBAYURAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
48	KARANGREJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
51	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	**0**	**0**	**0**	**32**	**99**	**131**	**32**	**99**	**131**	**3**	**47**	**50**	**0**	**0**	**0**	**3**	**47**	**50**
1	RS BHAKTI HUSADA	16	10	26	7	9	16	0	0	0	0	0	0	23	19	42	23	19	42
2	RS KARYA MEDIKA	21	16	37	8	16	24	1	8	9	0	1	1	30	41	71	30	42	72
3	RS ANNISA	28	12	40	11	17	28	1	2	3	0	0	0	40	31	71	40	31	71
4	RS SILOAM	34	24	58	9	16	25	2	2	4	1	4	5	46	46	92	47	50	97
5	RS SENTRA MEDIKA	31	10	41	10	17	27	0	3	3	1	2	3	42	32	74	43	34	77
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	20	10	30	15	15	30	1	7	8	0	2	2	36	34	70	36	36	72
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	38	27	65	41	58	99	1	4	5	1	4	5	81	93	174	82	97	179
8	RS HERMINA GRAND WISATA	46	52	98	22	11	33	0	5	5	4	9	13	72	77	149	76	86	162

9	RS MEDIROSSA CIKARANG	15	3	18	4	7	11	0	0	0	1	0	1	20	10	30	21	10	31
10	RS KARTIKA HUSADA	7	4	11	2	6	8	0	2	2	0	0	0	9	12	21	9	12	21
11	RS KARYA MEDIKA II	22	16	38	9	10	19	0	9	9	0	1	1	31	36	67	31	37	68
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	9	11	20	5	9	14	0	1	1	0	0	0	14	21	35	14	21	35
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	14	8	22	8	5	13	1	2	3	0	0	0	23	15	38	23	15	38
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	11	5	16	5	5	10	0	3	3	0	0	0	16	13	29	16	13	29
15	RS DOKTER ADAM TALIB	7	2	9	4	9	13	0	2	2	0	0	0	11	13	24	11	13	24
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	34	16	50	9	11	20	2	2	4	1	1	2	46	30	76	47	31	78
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	29	19	48	4	11	15	1	1	2	1	3	4	35	34	69	36	37	73
18	RS ASRI MEDIKA	4	4	8	3	2	5	1	0	1	0	0	0	8	6	14	8	6	14
19	RS DKH CIKARANG BARAT	6	1	7	9	3	12	0	1	1	0	0	0	15	5	20	15	5	20
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	20	15	35	6	14	20	1	1	2	1	0	1	28	30	58	29	30	59
21	RS METRO HOSPITALS	9	7	16	3	12	15	0	2	2	0	0	0	12	21	33	12	21	33
22	RS CAHAYA MEDIKA	3	0	3	4	3	7	0	3	3	0	0	0	7	6	13	7	6	13
23	RS HARAPAN MULIA	9	8	17	8	13	21	0	1	1	0	1	1	17	23	40	17	24	41
24	RS CIKARANG MEDIKA	12	6	18	8	6	14	0	1	1	0	0	0	20	13	33	20	13	33
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	6	4	10	8	5	13	0	2	2	0	0	0	14	11	25	14	11	25
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	12	6	18	5	7	12	0	2	2	0	0	0	17	15	32	17	15	32
27	RS RIDHOKA SALMA	5	8	13	5	5	10	2	1	3	0	0	0	12	14	26	12	14	26
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	14	9	23	12	15	27	2	6	8	0	0	0	28	30	58	28	30	58
29	RS TIARA	32	14	46	9	13	22	0	1	1	2	0	2	43	28	71	45	28	73
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	16	5	21	8	5	13	0	1	1	0	0	0	24	11	35	24	11	35
31	RS PUSPA HUSADA	5	3	8	3	1	4	0	1	1	0	0	0	8	5	13	8	5	13
32	RSIA GIZAR	7	1	8	2	2	4	0	2	2	0	0	0	9	5	14	9	5	14
33	RS BUNDA MULIA	5	4	9	1	3	4	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
34	RS DKH SUKATANI	4	3	7	5	1	6	0	0	0	0	0	0	9	4	13	9	4	13
35	RS BUDI ASIH	6	4	10	8	2	10	1	0	1	0	0	0	15	6	21	15	6	21
36	RS TARUMAJAYA	11	6	17	7	10	17	0	1	1	0	0	0	18	17	35	18	17	35
37	RS EMC CIKARANG	28	18	46	6	14	20	1	3	4	0	3	3	35	38	73	35	41	76
38	RS PINNA	8	4	12	3	2	5	0	4	4	0	0	0	11	10	21	11	10	21
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	6	2	8	2	2	4	1	1	2	0	0	0	9	5	14	9	5	14
40	RSUD CABANGBUNGIN	12	3	15	10	6	16	0	3	3	0	0	0	22	12	34	22	12	34
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	17	10	27	5	10	15	2	4	6	0	0	0	24	24	48	24	24	48
42	RS EMC CIBITUNG	33	11	44	10	13	23	1	3	4	1	0	1	45	27	72	46	27	73
43	RS CENKA	9	1	10	6	8	14	1	0	1	0	0	0	16	9	25	16	9	25
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	1	1	2	2	3	5	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
45	RS ANANDA BABELAN	23	15	38	15	29	44	0	2	2	0	0	0	38	46	84	38	46	84
46	RS EKA BEKASI	44	34	78	8	18	26	0	2	2	3	3	6	55	57	112	58	60	118
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	23	16	39	3	14	17	1	0	1	1	2	3	28	32	60	29	34	63
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	4	4	8	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
49	RS PERMATA BUNDA	6	4	10	5	4	9	1	4	5	0	0	0	12	12	24	12	12	24
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	17	20	37	1	7	8	0	3	3	0	0	0	18	30	48	18	30	48
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	11	13	24	2	3	5	0	1	1	1	2	3	14	19	33	15	21	36
52	ALTIUS HOSPITALS	9	10	19	5	5	10	1	3	4	2	1	3	17	19	36	19	20	39
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	7	3	10	13	6	19	0	0	0	0	0	0	20	9	29	20	9	29
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	6	6	12	1	3	4	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16
	JUMLAH	**832**	**528**	**1,360**	**385**	**502**	**887**	**26**	**112**	**138**	**21**	**39**	**60**	**1,264**	**1,181**	**2,445**	**1,285**	**1,220**	**2,505**
	Klinik Kesehatan	18	27	45	272	463	735	40	205	245	1	14	15	331	709	1,040	332	723	1,055
	Praktek mandiri	0	1	1	65	150	215	9	41	50	0	0	0	74	192	266	74	192	266
	Apotek	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Labkes	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	UTD	0	0	0	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	UPTD Kesehatan Kerja	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	UPTD PSC 119	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		18	32	50	340	620	960	358	652	1,010	1	14	15	408	912	1,320	409	926	1,335
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**850**	**560**	**1,410**	**757**	**1,221**	**1,978**	**416**	**863**	**1,279**	**25**	**100**	**125**	**1,672**	**2,093**	**3,765**	**1,697**	**2,193**	**3,890**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**41.6**			**58.4**			**37.8**			**3.7**			**111.1**			**114.8**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU I	1	7	8	20
2	SETU II	0	6	6	14
3	SIRNAJAYA	3	6	9	24
4	SUKADAMI	0	10	10	11
5	SUKASEJATI	0	5	5	8
6	CIBATU	1		1	4
7	SUKAMAHI	1	4	5	17
8	RIDOGALIH	2	2	4	5
9	CIBARUSAH	0	8	8	21
10	KARANG MULYA	2	3	5	19
11	LEMAH ABANG	2	8	10	16
12	CIPAYUNG	1	7	8	16
13	KEDUNG WARINGIN	2	4	6	18
14	KARANG SAMBUNG	3	3	6	7
15	KARANG BAHAGIA	9	4	13	18
16	SUKARAYA	1	4	5	15
17	CIKARANG	3	11	14	22
18	MEKAR MUKTI	5	5	10	24
19	WALUYA	1	3	4	18
20	WANASARI	2	6	8	15
21	CIBUNTU	3	4	7	11
22	SUKAJAYA	2	3	5	14
23	WANAJAYA	0	5	5	11
24	DANAU INDAH	3	1	4	17
25	TELAGA MURNI	2	3	5	20
26	TAMBUN	0	7	7	10
27	MEKARSARI	1	4	5	9
28	JATIMULYA	1	7	8	15
29	MANGUNJAYA	1	6	7	10
30	SUMBER JAYA	2	6	8	10
31	LAMBANGSARI	0	6	6	7
32	SETIA MEKAR	1	4	5	8
33	TRIDAYASAKTI	0	1	1	10
34	SRI AMUR	1	14	15	17
35	SRIMAHI	0	3	3	5
36	KARANG SATRIA	1	4	5	14
37	BABELAN I	3	9	12	27
38	BABELAN II	2	4	6	9
39	BAHAGIA	2	3	5	12
40	TARUMA JAYA	0	5	5	25
41	SETIAMULYA	0	5	5	9
42	TAMBELANG	4	8	12	26
43	SUKA TENANG	5	3	8	14
44	SUKATANI	6	10	16	23
45	BANJARSARI	1	4	5	9
46	SUKAINDAH	4	3	7	30
47	PEBAYURAN	11	5	16	41
48	KARANGREJA	0	2	2	13
49	KARANGHARJA	1	4	5	11
50	CABANG BUNGIN	6	8	14	43
51	MUARA GEMBONG	4	7	11	18
JUMLAH		**106**	**264**	**370**	**810**
1	RS BHAKTI HUSADA	22	43	65	28
2	RS KARYA MEDIKA	8	95	103	19
3	RS ANNISA	61	145	206	25

4	RS SILOAM	26	115	141	12
5	RS SENTRA MEDIKA	87	106	193	20
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	36	71	107	30
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	218	272	490	49
8	RS HERMINA GRAND WISATA	40	197	237	34
9	RS MEDIROSSA CIKARANG	25	57	82	16
10	RS KARTIKA HUSADA	3	19	22	10
11	RS KARYA MEDIKA II	12	112	124	23
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	16	56	72	29
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	18	46	64	25
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	18	86	104	15
15	RS DOKTER ADAM TALIB	14	26	40	7
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	63	109	172	22
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	11	123	134	10
18	RS ASRI MEDIKA	8	8	16	13
19	RS DKH CIKARANG BARAT	16	28	44	17
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	21	93	114	15
21	RS METRO HOSPITALS	24	52	76	14
22	RS CAHAYA MEDIKA	1	10	11	10
23	RS HARAPAN MULIA	25	43	68	27
24	RS CIKARANG MEDIKA	23	52	75	48
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	20	43	63	16
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	12	55	67	12
27	RS RIDHOKA SALMA	10	44	54	23
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO	21	49	70	15
29	RS TIARA	18	91	109	15
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	30	42	72	43
31	RS PUSPA HUSADA	1	25	26	10
32	RSIA GIZAR	3	1	4	9
33	RS BUNDA MULIA	5	15	20	7
34	RS DKH SUKATANI	14	17	31	5
35	RS BUDI ASIH	10	32	42	19
36	RS TARUMAJAYA	16	38	54	42
37	RS EMC CIKARANG	32	70	102	10
38	RS PINNA	10	32	42	17
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	1	17	18	9
40	RSUD CABANGBUNGIN	29	23	52	23
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	34	81	115	17
42	RS EMC CIBITUNG	30	74	104	13
43	RS CENKA	18	40	58	20
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	3	3	6	12
45	RS ANANDA BABELAN	43	173	216	47
46	RS EKA BEKASI	34	125	159	10
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	13	69	82	15
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	5	8	13	5
49	RS PERMATA BUNDA	13	8	21	8
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	13	36	49	5
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	5	29	34	4
52	ALTIUS HOSPITALS	9	14	23	8
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	18	20	38	26
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	0	7	7	12
JUMLAH		**1,266**	**3,245**	**4,511**	**995**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**1,329**	**3,367**	**4,696**	945
JUMLAH (KAB/KOTA)		**2,701**	**6,876**	**9,577**	**2,750**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				282.7	81.2

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	SETU II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	2	2	0	1	1	0	2	2
4	SUKADAMI	0	1	1	0	1	1	0	0	0
5	SUKASEJATI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	CIBATU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	SUKAMAHI	1	1	2	0	1	1	0	1	1
8	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	CIBARUSAH	1	1	2	0	1	1	0	1	1
10	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	LEMAH ABANG	0	2	2	0	1	1	0	1	1
12	CIPAYUNG	1	2	3	0	1	1	0	1	1
13	KEDUNG WARINGIN	0	2	2	0	1	1	0	2	2
14	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	KARANG BAHAGIA	0	2	2	1	0	1	0	1	1
16	SUKARAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
17	CIKARANG	0	2	2	0	1	1	0	1	1
18	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
19	WALUYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	WANASARI	0	1	1	1	1	2	0	1	1
21	CIBUNTU	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	SUKAJAYA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
23	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	DANAU INDAH	1	0	1	0	1	1	0	2	2
25	TELAGA MURNI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	TAMBUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	MEKARSARI	0	0	0	1	1	2	0	1	1
28	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	MANGUNJAYA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
30	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
31	LAMBANGSARI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
32	SETIA MEKAR	0	1	1	0	1	1	0	1	1
33	TRIDAYASAKTI	1	2	3	0	1	1	0	3	3
34	SRI AMUR	0	1	1	0	2	2	0	2	2
35	SRIMAHI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
36	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
37	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
38	BABELAN II	0	2	2	0	1	1	0	2	2
39	BAHAGIA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
40	TARUMA JAYA	0	1	1	0	2	2	0	1	1
41	SETIAMULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
42	TAMBELANG	2	2	4	0	1	1	0	1	1
43	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
44	SUKATANI	0	2	2	0	1	1	0	1	1
45	BANJARSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
46	SUKAINDAH	0	0	0	1	0	1	0	1	1
47	PEBAYURAN	0	2	2	0	1	1	0	1	1
48	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
50	CABANG BUNGIN	1	1	2	0	0	0	0	1	1
51	MUARA GEMBONG	1	0	1	1	0	1	1	0	1
JUMLAH		**12**	**43**	**55**	**6**	**41**	**47**	**1**	**56**	**57**

1	RS BHAKTI HUSADA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	RS KARYA MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	RS ANNISA	0	1	1	0	1	1	0	4	4
4	RS SILOAM	1	0	1	0	1	1	0	2	2
5	RS SENTRA MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	2	2
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	0	1	1	0	0	0	0	3	3
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	2	3	5	1	2	3	1	15	16
8	RS HERMINA GRAND WISATA	0	0	0	1	1	2	0	4	4
9	RS MEDIROSSA CIKARANG	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	RS KARTIKA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS KARYA MEDIKA II	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	1	0	1	0	1	1	0	1	1
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	0	0	0	0	1	1	0	3	3
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	RS DOKTER ADAM TALIB	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	0	1	1	0	0	0	0	8	8
18	RS ASRI MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	RS DKH CIKARANG BARAT	0	0	0	0	1	1	0	2	2
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	0	1	1	1	1	2	0	1	1
21	RS METRO HOSPITALS	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	RS CAHAYA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS HARAPAN MULIA	4	1	5	1	0	1	0	3	3
24	RS CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	1	1	1	1	2
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
27	RS RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	RS TIARA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	RS PUSPA HUSADA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RS BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	RS DKH SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	RS BUDI ASIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	RS TARUMAJAYA	1	1	2	0	3	3	1	0	1
37	RS EMC CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	4	4
38	RS PINNA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	RSUD CABANGBUNGIN	1	4	5	1	3	4	0	5	5
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	1	1	0	1	1	0	3	3
42	RS EMC CIBITUNG	0	0	0	0	1	1	0	3	3
43	RS CENKA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	RS ANANDA BABELAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
46	RS EKA BEKASI	0	0	0	0	1	1	0	6	6
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	0	0	0	1	0	1	0	0	0
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	0	0	0	2	0	2	0	2	2
49	RS PERMATA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	0	0	0	0	0	0	0	2	2
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	0	0	0	0	0	0	0	3	3
52	ALTIUS HOSPITALS	1	0	1	0	0	0	0	1	1
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	JUMLAH	**11**	**103**	**138**	**24**	**117**	**141**	**5**	**219**	**224**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**12**	**103**	**139**	**26**	**119**	**145**	**5**	**229**	**234**
JUMLAH (KAB/KOTA)		**35**	**249**	**332**	**56**	**277**	**333**	**11**	**504**	**515**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**9.8**			**9.8**			**15.2**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			RADIOGRAFER			FISIOTERAPIS			PEREKAM MEDIS & INFORMASI KESEHATAN		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	SIRNAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SUKASEJATI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SUKAMAHI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIDOGALIH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	LEMAH ABANG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KEDUNG WARINGIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANG SAMBUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARANG BAHAGIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SUKARAYA	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
17	CIKARANG	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEKAR MUKTI	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	WALUYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	WANASARI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	CIBUNTU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	WANAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TELAGA MURNI	0	2	2	0	1	1	1	0	1	0	0	0
26	TAMBUN	1	1	2	0	1	1	1	0	1	0	0	0
27	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	JATIMULYA	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	SETIA MEKAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	TRIDAYASAKTI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	SRI AMUR	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
35	SRIMAHI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KARANG SATRIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	BABELAN II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
39	BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
40	TARUMA JAYA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	TAMBELANG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45	BANJARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
46	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
47	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
48	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	KARANGHARJA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	MUARA GEMBONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		**19**	**66**	**85**	**1**	**4**	**5**	**4**	**4**	**8**	**3**	**5**	**8**

1	RS BHAKTI HUSADA	1	5	6	1	2	3	3	2	5	1	3	4
2	RS KARYA MEDIKA	3	6	9	3	3	6	0	2	2	0	3	3
3	RS ANNISA	1	10	11	4	4	8	0	7	7	0	5	5
4	RS SILOAM	1	19	20	4	5	9	2	3	5	5	3	8
5	RS SENTRA MEDIKA	6	10	16	7	4	11	1	1	2	0	7	7
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	2	5	7	2	2	4	1	2	3	1	2	3
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	13	32	45	9	6	15	3	5	8	2	8	10
8	RS HERMINA GRAND WISATA	4	20	24	5	3	8	7	6	13	5	7	12
9	RS MEDIROSSA CIKARANG	1	6	7	3	3	6	0	2	2	2	1	3
10	RS KARTIKA HUSADA	0	3	3	3	1	4	0	0	0	0	1	1
11	RS KARYA MEDIKA II	1	7	8	4	1	5	1	3	4	1	1	2
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	0	3	3	1	3	4	0	2	2	0	3	3
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	0	10	10	2	4	6	1	1	2	1	8	9
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	0	9	9	3	4	7	0	9	9	1	3	4
15	RS DOKTER ADAM TALIB	1	3	4	2	0	2	0	5	5	0	3	3
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	4	5	9	5	2	7	4	5	9	0	11	11
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	2	17	19	4	3	7	1	3	4	2	6	8
18	RS ASRI MEDIKA	0	2	2	2	0	2	0	0	0	1	4	5
19	RS DKH CIKARANG BARAT	0	5	5	6	1	7	0	0	0	1	7	8
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	0	7	7	1	1	2	1	1	2	1	2	3
21	RS METRO HOSPITALS	1	6	7	2	2	4	1	1	2	0	4	4
22	RS CAHAYA MEDIKA	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
23	RS HARAPAN MULIA	1	5	6	3	0	3	0	1	1	0	2	2
24	RS CIKARANG MEDIKA	0	3	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	0	4	4	2	2	4	1	1	2	3	1	4
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	0	8	8	2	4	6	0	3	3	0	5	5
27	RS RIDHOKA SALMA	0	13	13	0	4	4	0	1	1	1	2	3
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO	0	5	5	4	2	6	1	2	3	1	5	6
29	RS TIARA	0	13	13	1	3	4	1	5	6	3	2	5
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	0	9	9	5	0	5	2	0	2	1	3	4
31	RS PUSPA HUSADA	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	3	3
32	RSIA GIZAR	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
33	RS BUNDA MULIA	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	1
34	RS DKH SUKATANI	1	1	2	1	2	3	0	0	0	1	3	4
35	RS BUDI ASIH	0	3	3	1	1	2	0	1	1	1	1	2
36	RS TARUMAJAYA	1	7	8	4	2	6	1	1	2	0	4	4
37	RS EMC CIKARANG	1	11	12	5	3	8	2	4	6	2	1	3
38	RS PINNA	1	5	6	1	1	2	0	0	0	1	0	1
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	0	7	7	1	1	2	0	0	0	0	0	0
40	RSUD CABANGBUNGIN	3	4	7	5	2	7	0	0	0	1	1	2
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	2	9	11	6	3	9	1	4	5	4	6	10
42	RS EMC CIBITUNG	4	8	12	4	3	7	2	2	4	3	6	9
43	RS CENKA	0	3	3	0	3	3	0	0	0	2	7	9
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	2
45	RS ANANDA BABELAN	1	9	10	0	1	1	0	1	1	0	1	1
46	RS EKA BEKASI	4	12	16	8	5	13	4	5	9	2	14	16
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	0	6	6	1	1	2	0	1	1	0	6	6
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	1	4	5	3	1	4	0	0	0	1	3	4
49	RS PERMATA BUNDA	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	4	4
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	2	4	6	2	2	4	0	2	2	0	2	2
52	ALTIUS HOSPITALS	2	3	5	0	0	0	0	1	1	0	1	1
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	0	5	5	1	0	1	0	0	0	1	1	2
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
	JUMLAH	**68**	**362**	**430**	**142**	**107**	**249**	**41**	**98**	**139**	**53**	**181**	**234**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**74**	**383**	**457**	**151**	**114**	**265**	**41**	**104**	**145**	**56**	**194**	**250**
JUMLAH (KAB/KOTA)		**161**	**811**	**972**	**294**	**225**	**519**	**86**	**206**	**292**	**112**	**380**	**492**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**28.7**			**15.3**			**8.6**			**14.5**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SUKASEJATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	KARANG MULYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	LEMAH ABANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	KARANG SAMBUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	CIKARANG	0	1	1	0	2	2	0	3	3
18	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	WALUYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	CIBUNTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	SUKAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	WANAJAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	DANAU INDAH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	TELAGA MURNI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
26	TAMBUN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
27	MEKARSARI	0	1	1	1	0	1	1	1	2
28	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	SUMBER JAYA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
31	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	SETIA MEKAR	0	1	1	1	0	1	1	1	2
33	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
34	SRI AMUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	SRIMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	KARANG SATRIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
37	BABELAN I	1	0	1	0	2	2	1	2	3
38	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
39	BAHAGIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
40	TARUMA JAYA	1	0	1	0	1	1	1	1	2
41	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
42	TAMBELANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
43	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	SUKATANI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
45	BANJARSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
46	SUKAINDAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
47	PEBAYURAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
48	KARANGREJA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
49	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
50	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	1	1	1	1	2
51	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH		6	28	34	4	38	42	10	66	76

1	RS BHAKTI HUSADA	0	6	6	1	2	3	1	8	9
2	RS KARYA MEDIKA	1	5	6	1	5	6	2	10	12
3	RS ANNISA	3	20	23	2	5	7	5	25	30
4	RS SILOAM	9	18	27	1	2	3	10	20	30
5	RS SENTRA MEDIKA	3	16	19	3	11	14	6	27	33
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	2	6	8	0	1	1	2	7	9
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	5	25	30	6	11	17	11	36	47
8	RS HERMINA GRAND WISATA	2	22	24	1	9	10	3	31	34
9	RS MEDIROSSA CIKARANG	0	1	1	0	3	3	0	4	4
10	RS KARTIKA HUSADA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
11	RS KARYA MEDIKA II	4	15	19	1	4	5	5	19	24
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	6	11	17	0	6	6	6	17	23
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	2	9	11	0	5	5	2	14	16
15	RS DOKTER ADAM TALIB	3	1	4	0	2	2	3	3	6
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	6	19	25	2	3	5	8	22	30
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	2	16	18	2	10	12	4	26	30
18	RS ASRI MEDIKA	0	1	1	0	5	5	0	6	6
19	RS DKH CIKARANG BARAT	1	1	2	2	1	3	3	2	5
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	0	8	8	2	4	6	2	12	14
21	RS METRO HOSPITALS	1	2	3	2	7	9	3	9	12
22	RS CAHAYA MEDIKA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	RS HARAPAN MULIA	0	4	4	1	8	9	1	12	13
24	RS CIKARANG MEDIKA	0	2	2	1	5	6	1	7	8
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	1	6	7	1	7	8
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	1	7	8	2	2	4	3	9	12
27	RS RIDHOKA SALMA	3	3	6	0	5	5	3	8	11
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	4	4	0	4	4	0	8	8
29	RS TIARA	0	3	3	1	7	8	1	10	11
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	0	2	2	1	3	4	1	5	6
31	RS PUSPA HUSADA	0	2	2	1	2	3	1	4	5
32	RSIA GIZAR	1	3	4	0	1	1	1	4	5
33	RS BUNDA MULIA	0	3	3	0	2	2	0	5	5
34	RS DKH SUKATANI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
35	RS BUDI ASIH	0	3	3	0	0	0	0	3	3
36	RS TARUMAJAYA	0	5	5	1	10	11	1	15	16
37	RS EMC CIKARANG	1	3	4	2	4	6	3	7	10
38	RS PINNA	0	2	2	0	4	4	0	6	6
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	0	2	2	1	1	2	1	3	4
40	RSUD CABANGBUNGIN	0	5	5	2	5	7	2	10	12
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	6	7	1	5	6	2	11	13
42	RS EMC CIBITUNG	3	5	8	2	10	12	5	15	20
43	RS CENKA	2	5	7	0	5	5	2	10	12
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	3	3	0	2	2	0	5	5
45	RS ANANDA BABELAN	1	9	10	0	9	9	1	18	19
46	RS EKA BEKASI	5	14	19	3	24	27	8	38	46
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	0	5	5	1	4	5	1	9	10
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	0	1	1	0	2	2	0	3	3
49	RS PERMATA BUNDA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	2	7	9	0	4	4	2	11	13
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	1	6	7	1	7	8	2	13	15
52	ALTIUS HOSPITALS	1	3	4	1	2	3	2	5	7
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	0	4	4	0	2	2	0	6	6
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	72	329	401	50	245	295	122	574	696
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**76**	**352**	**428**	**52**	**263**	**315**	**128**	**615**	**743**
JUMLAH (KAB/KOTA)		**154**	**709**	**863**	**106**	**546**	**652**	**260**	**1,255**	**1,515**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**25.5**			**19.2**			**44.7**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	7	6	13	7	7	14
3	SIRNAJAYA	1	0	1	0	0	0	8	4	12	9	4	13
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	4	7	11	4	8	12
5	SUKASEJATI	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
6	CIBATU	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
7	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
8	RIDOGALIH	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
9	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	8	5	13	8	6	14
10	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	9	5	14	10	5	15
11	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
12	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
13	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	0	0	8	10	18	9	10	19
14	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
15	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	7	6	13	7	7	14
16	SUKARAYA	0	1	1	0	0	0	7	1	8	7	2	9
17	CIKARANG	0	1	1	0	0	0	11	10	21	11	11	22
18	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
19	WALUYA	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
20	WANASARI	0	1	1	0	0	0	6	7	13	6	8	14
21	CIBUNTU	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
22	SUKAJAYA	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
23	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
24	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
25	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	6	8	14	6	9	15
26	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	7	7	14	7	8	15
27	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
28	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
29	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	3	7	10	3	8	11
30	SUMBER JAYA	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
31	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
32	SETIA MEKAR	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
33	TRIDAYASAKTI	0	2	2	0	0	0	3	6	9	3	8	11
34	SRI AMUR	1	1	2	0	0	0	5	7	12	6	8	14
35	SRIMAHI	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
36	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
37	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	5	7	12	5	8	13
38	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
39	BAHAGIA	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
40	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
41	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
42	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
43	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	5	9	14	6	9	15
44	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
45	BANJARSARI	2	0	2	0	0	0	2	3	5	4	3	7
46	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	8	2	10	9	2	11
47	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	14	7	21	14	7	21
48	KARANGREJA	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
49	KARANGHARJA	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
50	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0	8	7	15	8	8	16
51	MUARA GEMBONG	1	0	1	0	0	0	5	6	11	6	6	12
JUMLAH		**21**	**29**	**50**	**0**	**0**	**0**	**251**	**251**	**502**	**272**	**280**	**552**

1	RS BHAKTI HUSADA	0	0	0	0	0	0	64	54	118	64	54	118
2	RS KARYA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	83	76	159	83	76	159
3	RS ANNISA	0	1	1	0	0	0	66	76	142	66	77	143
4	RS SILOAM	1	1	2	0	0	0	5	2	7	6	3	9
5	RS SENTRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	54	114	168	54	114	168
6	RS HOSANA MEDICA CIKARANG	1	3	4	0	0	0	55	92	147	56	95	151
7	RSUD KABUPATEN BEKASI	10	13	23	0	0	0	295	172	467	305	185	490
8	RS HERMINA GRAND WISATA	1	5	6	0	0	0	71	78	149	72	83	155
9	RS MEDIROSSA CIKARANG	1	2	3	0	0	0	32	21	53	33	23	56
10	RS KARTIKA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS KARYA MEDIKA II	0	0	0	0	0	0	81	76	157	81	76	157
12	RS ANANDA TAMBUN SELATAN	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
13	RS dr. ABDUL RADJAK JABABEKA	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
14	RS AMANDA CIKARANG SELATAN	4	6	10	0	0	0	41	27	68	45	33	78
15	RS DOKTER ADAM TALIB	0	2	2	0	1	1	27	23	50	27	26	53
16	RS MITRA PLUMBON CIBITUNG	0	0	0	0	0	0	103	59	162	103	59	162
17	RS MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	47	69	116	47	69	116
18	RS ASRI MEDIKA	0	1	1	0	0	0	10	8	18	10	9	19
19	RS DKH CIKARANG BARAT	0	0	0	0	0	0	28	21	49	28	21	49
20	RS UNIMEDIKA SETU BEKASI	1	0	1	0	0	0	27	21	48	28	21	49
21	RS METRO HOSPITALS	0	0	0	0	0	0	14	31	45	14	31	45
22	RS CAHAYA MEDIKA	0	2	2	0	0	0	7	11	18	7	13	20
23	RS HARAPAN MULIA	3	2	5	0	0	0	65	36	101	68	38	106
24	RS CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RS KARTIKA HUSADA SETU	1	2	3	0	0	0	16	28	44	17	30	47
26	RS AMANDA CIKARANG UTARA	0	0	0	0	0	0	18	41	59	18	41	59
27	RS RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0	26	11	37	26	11	37
28	RS PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0	0	37	35	72	37	35	72
29	RS TIARA	0	0	0	0	0	0	31	43	74	31	43	74
30	RS MEDIROSSA 2 CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	18	24	42	18	24	42
31	RS PUSPA HUSADA	0	0	0	0	0	0	23	19	42	23	19	42
32	RSIA GIZAR	0	1	1	0	0	0	7	7	14	7	8	15
33	RS BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0	10	16	26	10	16	26
34	RS DKH SUKATANI	0	0	0	0	0	0	16	15	31	16	15	31
35	RS BUDI ASIH	0	0	0	0	0	0	37	24	61	37	24	61
36	RS TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	38	62	100	38	62	100
37	RS EMC CIKARANG	1	1	2	0	0	0	42	31	73	43	32	75
38	RS PINNA	0	0	0	0	0	0	13	21	34	13	21	34
39	RS Dr. IQBALI TAUFAN	0	0	0	0	0	0	13	4	17	13	4	17
40	RSUD CABANGBUNGIN	1	2	3	0	0	0	33	26	59	34	28	62
41	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	2	1	3	0	0	0	59	53	112	61	54	115
42	RS EMC CIBITUNG	0	1	1	0	0	0	92	49	141	92	50	142
43	RS CENKA	1	1	2	0	0	0	7	12	19	8	13	21
44	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	9	12	21	0	0	0	0	3	3	9	15	24
45	RS ANANDA BABELAN	0	0	0	0	0	0	12	5	17	12	5	17
46	RS EKA BEKASI	3	1	4	0	0	0	130	76	206	133	77	210
47	RS HERMINA METLAND CIBITUNG	0	1	1	0	0	0	17	16	33	17	17	34
48	RS dr. ABDUL RADJAK CIBITUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
49	RS PERMATA BUNDA	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
50	RS MITRA KELUARGA DELTAMAS	0	0	0	0	0	0	3	12	15	3	12	15
51	RS MITRA KELUARGA GRAND WISATA	0	0	0	0	1	1	3	4	7	3	5	8
52	ALTIUS HOSPITALS	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
53	RS DKH KEDUNGWARINGIN	1	0	1	0	0	0	9	11	20	10	11	21
54	RS IBU DAN ANAK VIOLA	0	0	0	0	0	0	12	18	30	12	18	30
	JUMLAH	**42**	**62**	**104**	**0**	**2**	**2**	**1,915**	**1,756**	**3,671**	**1,957**	**1,820**	**3,777**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**43**	**63**	**106**	**0**	**3**	**3**	**1,949**	**1,814**	**3,763**	**1,992**	**1,880**	**3,872**
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		**183**	**211**	**274**	**120**	**122**	**122**	**2,286**	**2,127**	**4,293**	**2,349**	**2,220**	**4,449**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	617,381	0.2
2	PBI APBD	905,928	0.3
SUB JUMLAH PBI		1,523,309	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	982,329	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	187,577	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	2,181	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		1,172,087	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,695,396	0.8

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1,139,970,672,551.00	88.63
	a. Belanja Langsung	Rp718,203,896,227.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp100,987,699,273.00	
	- DAK fisik	Rp52,723,250,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp48,264,449,273.00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	d. BLUD	Rp320,779,077,051.00	
2	APBD PROVINSI	Rp137,499,586,560.00	10.69
	a. Belanja Langsung	Rp137,499,586,560.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp8,709,614,702.00	0.68
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp8,709,614,702.00	
	- DBHCHT	Rp4,006,583,082.00	
	- Dana Insentif Fiskal	Rp4,703,031,620.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,286,179,873,813.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**#DIV/0!**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**-7,186,833,920**	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	822		822	813	1	814	1,635	1	1,636
2	SETU	SETU II	456	1	457	453	2	455	909	3	912
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,186	4	1,190	1157	6	1,163	2,342	10	2,352
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	542	1	543	527	4	531	1,070	5	1,075
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	381		381	375	2	377	757	2	759
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	404	1	405	402		402	806	1	807
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	524		524	525	2	527	1,049	2	1,051
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	156		156	151		151	307	0	307
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	645	1	646	621	1	622	1,266	2	1,268
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	232		232	232	2	234	464	2	466
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	490	1	491	476		476	967	1	968
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	366	3	369	357		357	723	3	726
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	338		338	322	3	325	660	3	663
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	261	1	262	254		254	515	1	516
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	451	1	452	440		440	891	1	892
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	583	1	584	568		568	1,151	1	1,152
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	580		580	560	1	561	1,140	1	1,141
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	776	3	779	755	4	759	1,531	7	1,538
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	508	1	509	497	1	498	1,005	2	1,007
20	CIBITUNG	WANASARI	799		799	786	1	787	1,586	1	1,587
21	CIBITUNG	CIBUNTU	190	1	191	187		187	377	1	378
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	584	5	589	568	1	569	1,152	6	1,158
23	CIBITUNG	WANAJAYA	411		411	398		398	810	0	810
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	592	3	595	584	3	587	1,176	6	1,182
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,047	4	1,051	1,013	1	1,014	2,060	5	2,065
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	412		412	407		407	819	0	819
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	302		302	298	1	299	600	1	601
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	562	1	563	561	1	562	1,123	2	1,125
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	571	1	572	563		563	1,134	1	1,135
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	664	1	665	655		655	1,319	1	1,320
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	120		120	120		120	239	0	239
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	440		440	434	1	435	874	1	875
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	271		271	271	1	272	542	1	543
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	463		463	447	1	448	910	1	911
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	170		170	167		167	337	0	337
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	866	1	867	855	1	856	1,721	2	1,723
37	BABELAN	BABELAN I	939		939	917	1	918	1,856	1	1,857
38	BABELAN	BABELAN II	362	1	363	352		352	714	1	715
39	BABELAN	BAHAGIA	686		686	673		673	1,358	0	1,358
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	491		491	476		476	967	0	967
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	465		465	454	1	455	919	1	920
42	TAMBELANG	TAMBELANG	341	1	342	333		333	674	1	675
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	421		421	409		409	829	0	829
44	SUKATANI	SUKATANI	567		567	550	2	552	1,117	2	1,119
45	SUKATANI	BANJARSARI	231	1	232	226	2	228	457	3	460
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	443	1	444	431		431	874	1	875
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	375	3	378	360		360	734	3	737
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	225	1	226	221		221	446	1	447
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	257		257	255		255	512	0	512
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	468	2	470	455		455	923	2	925
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	343		343	327	2	329	670	2	672
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,778**	**46**	**24,824**	**24,239**	**49**	**24,288**	**49,017**	**95**	**49,112**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**1.9**			**2.0**			**1.9**	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU				
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	BELUM TAHU	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*		*8*
1	SETU	SETU I	1,635	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	909	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,342	0	0	2	0	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,070	1	0	1	0	2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	757	0	0	0	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	806	1	1	1	0	3
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,049	0	0	0	0	0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	307	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,266	1	0	1	0	2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	464	0	0	1	0	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	967	0	0	0	0	0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	723	0	0	0	0	0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	660	0	0	1	0	1
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	515	0	0	1	0	1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	891	0	0	1	0	1
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,151	1	0	0	0	1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,140	0	0	0	0	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,531	1	1	0	0	2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,005	1	0	1	0	2
20	CIBITUNG	WANASARI	1,586	0	1	0	0	1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	377	0	0	0	0	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,152	0	1	1	0	2
23	CIBITUNG	WANAJAYA	810	0	0	0	0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,176	0	3	0	0	3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,060	0	1	1	0	2
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	819	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	600	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,123	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,134	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,319	0	0	2	0	2
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	239	0	0	0	0	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	874	0	0	1	0	1
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	542	0	0	0	0	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	910	0	1	0	0	1
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	337	0	1	1	0	2
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,721	0	0	0	0	0
37	BABELAN	BABELAN I	1,856	0	0	1	0	1
38	BABELAN	BABELAN II	714	0	0	1	0	1
39	BABELAN	BAHAGIA	1,358	0	0	0	0	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	967	0	1	3	0	4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	919	0	0	0	0	0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	674	0	0	0	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	829	0	0	0	0	0
44	SUKATANI	SUKATANI	1,117	2	0	1	0	3
45	SUKATANI	BANJARSARI	457	0	0	0	0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	874	0	0	0	0	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	734	2	0	1	0	3
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	446	0	0	1	0	1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	512	0	0	0	0	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	923	0	0	0	0	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	670	0	1	0	0	1
								0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**49,017**	**10**	**12**	**24**	**0**	**46**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								**93.84523513**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU								
			Kehamilan dengan Komplikasi Abortus	Hipertensi dalam Kehamilan, Persalinan, dan Nifas	Perdarahan Obstetrik	Infeksi terkait Kehamilan	Komplikasi Obstetrik lain	Komplikasi Manajemen yang Tidak Terantisipasi	Komplikasi Non Obstetrik	Lainnya	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	2	0	0	0	0	0	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	1	0	0	1	0	0	0	2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	2	0	0	0	0	1	0	3
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	1	0	0	0	1	0	2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	0	0	0	0	0	0	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	1	0	0	0	1
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	1	0	0	0	0	0	0	1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	1	0	0	0	0	0	1
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	2	0	0	0	0	0	2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	1	0	0	0	1	0	2
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	2
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	2	0	0	0	1	0	3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	0	2
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	2
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	1	0	0	0	0	0	1
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	1	0	0	0	1	0	2
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	1	0	0	0	1
38	BABELAN	BABELAN II	0	1	0	0	0	0	0	0	1
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	1	0	1	0	2	0	4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	SUKATANI	SUKATANI	0	1	0	0	0	0	2	0	3
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	1	0	3
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	1	0	0	0	0	0	0	1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	12	16	0	4	1	13	0	46

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	1,693	1,694	100.07	1,693	100.01	1693	100.01	1,687	1,688	100.04	1,688	100.04	1,691	100.22	1,680	99.57
2	SETU	SETU II	942	1,059	112.39	921	97.74	942	99.97	939	939	99.98	837	89.12	837	89.12	837	89.12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,409	2,514	104.37	2,481	103.00	2409	100.01	2,401	2,402	100.04	2,466	102.71	2,453	102.17	2,466	102.71
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,098	1,098	99.98	1,098	99.98	1098	99.98	1,095	1,095	100.03	1,095	100.03	1,063	97.11	1,095	100.03
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	782	782	100.03	782	100.03	782	100.03	779	779	99.97	779	99.97	718	92.14	770	98.82
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	838	838	100.04	820	97.89	838	100.04	835	835	100.01	835	100.01	835	100.01	835	100.01
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,093	1,235	113.00	1,211	110.80	1121	102.57	1,089	1,191	109.33	1,191	109.33	1,187	108.96	1,191	109.33
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	314	314	99.91	314	99.91	314	99.91	313	313	99.92	312	99.60	312	99.60	313	99.92
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,292	1,391	107.65	1,292	99.99	1292	99.99	1,288	1,288	100.00	1,288	100.00	1,288	100.00	1,288	100.00
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	483	99.91	480	99.29	483	99.91	482	482	100.03	418	86.75	375	77.82	419	86.96
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	992	1,018	102.61	1,015	102.31	993	100.09	989	989	100.01	996	100.72	998	100.92	996	100.72
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	742	743	100.07	743	100.07	743	100.07	740	741	100.13	742	100.26	740	99.99	740	99.99
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	671	699	104.19	684	101.95	671	100.02	669	670	100.19	701	104.83	701	104.83	701	104.83
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	529	834	157.53	798	150.73	530	100.11	528	548	103.84	1,034	195.93	1,053	199.53	732	138.71
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	916	963	105.17	953	104.08	948	103.54	913	966	105.84	978	107.16	928	101.68	978	107.16
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,183	1,094	92.50	1,183	100.03	1183	100.03	1,179	1,178	99.93	1,178	99.93	1,178	99.93	1,178	99.93
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,167	1,168	100.08	1,165	99.83	1165	99.83	1,163	1,163	99.98	1,163	99.98	1,163	99.98	1,163	99.98
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,572	1,528	97.20	1,470	93.51	1572	100.00	1,567	1,567	100.01	1,504	95.99	1,504	95.99	1,420	90.62
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,035	1,035	99.98	1,007	97.27	1035	99.98	1,032	1,030	99.82	1,031	99.91	1,031	99.91	1,031	99.91
20	CIBITUNG	WANASARI	1,637	1,640	100.17	1,633	99.74	1630	99.56	1,632	1,632	100.00	1,631	99.94	1,631	99.94	1,632	100.00
21	CIBITUNG	CIBUNTU	389	389	100.02	389	100.02	389	100.02	388	388	100.09	388	100.09	388	100.09	388	100.09
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,183	1,216	102.78	1,191	100.67	1184	100.08	1,179	1,183	100.32	1,181	100.15	1,181	100.15	1,183	100.32
23	CIBITUNG	WANAJAYA	829	909	109.62	889	107.21	829	99.97	827	827	100.05	857	103.68	857	103.68	857	103.68
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	1,239	101.88	1,236	101.63	1216	99.98	1,212	1,212	99.98	1,225	101.05	1,221	100.72	1,225	101.05
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,109	2,146	101.74	2,125	100.75	2109	99.99	2,102	2,102	99.98	2,113	100.50	2,111	100.41	2,113	100.50
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	847	858	101.27	846	99.85	846	99.85	845	846	100.18	846	100.18	816	96.62	846	100.18
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	623	100.42	620	99.93	620	99.93	618	618	99.94	618	99.94	617	99.77	618	99.94
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,168	1,168	99.99	1,168	99.99	1168	99.99	1,164	1,164	99.97	1,164	99.97	1,164	99.97	1,164	99.97
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,172	1,172	99.97	1,168	99.63	1171	99.88	1,169	1,172	100.29	1,166	99.78	1,166	99.78	1,166	99.78
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,364	1,364	99.99	1,366	100.14	1364	99.99	1,360	1,360	100.02	1,360	100.02	1,360	100.02	1,360	100.02
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	249	249	100.06	249	100.06	249	100.06	248	248	99.98	249	100.38	249	100.38	249	100.38
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	903	926	102.49	902	99.84	903	99.95	901	901	100.05	901	100.05	901	100.05	901	100.05
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	563	562	99.74	563	99.92	563	99.92	562	562	100.07	562	100.07	562	100.07	562	100.07
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	931	942	101.15	939	100.82	931	99.97	928	928	99.97	935	100.72	935	100.72	936	100.83
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	348	418	120.11	416	119.54	348	100.00	347	347	100.00	377	108.65	377	108.65	381	109.80
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,780	1,897	106.57	771	43.31	1780	100.00	1,774	1,774	100.00	1,839	103.66	1,766	99.55	2,025	114.15
37	BABELAN	BABELAN I	1,909	1,977	103.56	1,914	100.26	1910	100.05	1,903	1,898	99.75	1,921	100.96	1,787	93.91	1,787	93.91
38	BABELAN	BABELAN II	732	804	109.81	796	108.71	732	99.97	730	730	100.02	787	107.83	787	107.83	787	107.83
39	BABELAN	BAHAGIA	1,400	1,400	99.98	1,400	99.98	1400	99.98	1,396	1,396	100.02	1,396	100.02	1,396	100.02	1,396	100.02
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	992	1,013	102.13	1,009	101.72	992	100.01	989	989	100.03	984	99.53	986	99.73	985	99.63
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	945	953	100.81	953	100.81	953	100.81	942	942	99.97	942	99.97	942	99.97	942	99.97
42	TAMBELANG	TAMBELANG	694	698	100.63	698	100.63	694	100.05	691	691	99.94	697	100.81	697	100.81	697	100.81
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	851	857	100.69	857	100.69	857	100.69	848	851	100.31	851	100.31	851	100.31	851	100.31
44	SUKATANI	SUKATANI	1,146	1,188	103.67	1,132	98.78	1153	100.62	1,142	1,142	99.98	1,125	98.49	1,119	97.96	1,125	98.49
45	SUKATANI	BANJARSARI	471	470	99.74	442	93.80	462	98.04	470	468	99.64	461	98.15	463	98.57	460	97.93
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	896	464	51.76	959	106.98	896	99.96	894	894	100.06	466	52.15	466	52.15	925	103.53
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	749	754	100.63	755	100.77	759	101.30	747	752	100.69	752	100.69	752	100.69	752	100.69
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	460	461	100.27	461	100.27	461	100.27	458	460	100.37	459	100.15	451	98.41	459	100.15
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	530	539	101.61	535	100.86	532	100.29	529	531	100.43	531	100.43	555	104.97	531	100.43
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	948	953	100.52	952	100.41	949	100.09	945	946	100.10	946	100.10	945	100.00	946	100.10
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	681	697	102.31	680	99.81	681	99.96	679	679	99.99	677	99.69	680	100.13	678	99.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,469**	**51,436**	**101.92**	**50,124**	**99.32**	**50,543**	**100.15**	**50,306**	**50,497**	**100.38**	**50,643**	**100.67**	**50,234**	**99.86**	**50,760**	**100.90**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	1,693	1,439	85.00	1,395	82.40	86	5.08	86	5.08	46	2.72	1,613	95.27
2	SETU	SETU II	942	945	100.32	942	100.00	100	10.62	84	8.92	72	7.64	1,198	127.18
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,409	2,142	88.92	1,933	80.24	576	23.91	338	14.03	133	5.52	2,980	123.70
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,098	1,030	93.81	1,020	92.90	122	11.11	84	7.65	63	5.74	1,289	117.40
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	782	713	91.18	689	88.11	89	11.38	68	8.70	54	6.91	900	115.09
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	838	453	54.06	485	57.88	260	31.03	76	9.07	50	5.97	871	103.94
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,093	677	61.94	695	63.59	206	18.85	106	9.70	55	5.03	1,062	97.16
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	314	382	121.66	363	115.61	126	40.13	47	14.97	7	2.23	543	172.93
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,292	993	76.86	1,003	77.63	467	36.15	52	4.02	0	0.00	1,522	117.80
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	385	79.71	372	77.02	134	27.74	8	1.66	0	0.00	514	106.42
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	992	986	99.40	1,012	102.02	879	88.61	502	50.60	364	36.69	2,757	277.92
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	742	275	37.06	239	32.21	94	12.67	46	6.20	24	3.23	403	54.31
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	671	462	68.85	463	69.00	198	29.51	94	14.01	95	14.16	850	126.68
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	529	440	83.18	404	76.37	58	10.96	42	7.94	3	0.57	507	95.84
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	916	355	38.76	916	100.00	263	28.71	177	19.32	375	40.94	1,731	188.97
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,183	1,035	87.49	782	66.10	102	8.62	95	8.03	205	17.33	1,184	100.08
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,167	1,080	92.54	1,079	92.46	411	35.22	377	32.31	548	46.96	2,415	206.94
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,572	1,572	100.00	1,572	100.00	1,572	100.00	1,572	100.00	1572	100.00	6,288	400.00
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,035	995	96.14	933	90.14	506	48.89	367	35.46	278	26.86	2,084	201.35
20	CIBITUNG	WANASARI	1,637	999	61.03	986	60.23	162	9.90	199	12.16	280	17.10	1,627	99.39
21	CIBITUNG	CIBUNTU	389	389	100.00	389	100.00	100	25.71	92	23.65	61	15.68	642	165.04
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,183	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
23	CIBITUNG	WANAJAYA	829	476	57.42	456	55.01	192	23.16	115	13.87	58	7.00	821	99.03
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	868	71.38	782	64.31	274	22.53	224	18.42	209	17.19	1,489	122.45
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,109	1,631	77.34	1,933	91.65	1,797	85.21	1,607	76.20	1377	65.29	6,714	318.35
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	847	766	90.44	745	87.96	182	21.49	48	5.67	36	4.25	1,011	119.36
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	623	100.48	620	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	620	100.00
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,168	1,168	100.00	1,168	100.00	489	41.87	369	31.59	259	22.17	2,285	195.63
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,172	1,043	88.99	1,056	90.10	80	6.83	34	2.90	12	1.02	1,182	100.85
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,364	1,600	117.30	1,589	116.50	68	4.99	41	3.01	25	1.83	1,723	126.32
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	249	245	98.39	229	91.97	62	24.90	49	19.68	37	14.86	377	151.41
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	903	929	102.88	903	100.00	507	56.15	507	56.15	507	56.15	2,424	268.44
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	563	508	90.23	486	86.32	264	46.89	184	32.68	154	27.35	1,088	193.25
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	931	904	97.10	730	78.41	486	52.20	394	42.32	322	34.59	1,932	207.52
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	348	348	100.00	348	100.00	325	93.39	325	93.39	325	93.39	1,323	380.17
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,780	1,214	68.20	1,003	56.35	784	44.04	631	35.45	636	35.73	3,054	171.57
37	BABELAN	BABELAN I	1,909	670	35.10	557	29.18	305	15.98	271	14.20	239	12.52	1,372	71.87
38	BABELAN	BABELAN II	732	1,030	140.71	999	136.48	976	133.33	982	134.15	982	134.15	3,939	538.11
39	BABELAN	BAHAGIA	1,400	564	40.29	371	26.50	336	24.00	354	25.29	339	24.21	1,400	100.00
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	992	992	100.00	992	100.00	160	16.13	160	16.13	160	16.13	1,472	148.39
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	945	951	100.63	951	100.63	120	12.70	102	10.79	95	10.05	1,268	134.18
42	TAMBELANG	TAMBELANG	694	159	22.91	161	23.20	0	0.00	0	0.00	0	0.00	161	23.20
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	851	793	93.18	721	84.72	144	16.92	24	2.82	9	1.06	898	105.52
44	SUKATANI	SUKATANI	1,146	795	69.37	715	62.39	246	21.47	181	15.79	122	10.65	1,264	110.30
45	SUKATANI	BANJARSARI	471	471	100.00	471	100.00	79	16.77	70	14.86	58	12.31	678	143.95
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	896	584	65.18	914	102.01	441	49.22	142	15.85	41	4.58	1,538	171.65
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	749	651	86.92	584	77.97	363	48.46	308	41.12	1143	152.60	2,398	320.16
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	460	305	66.30	252	54.78	59	12.83	62	13.48	77	16.74	450	97.83
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	530	530	100.00	530	100.00	12	2.26	7	1.32	3	0.57	552	104.15
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	948	650	68.57	707	74.58	196	20.68	102	10.76	11	1.16	1,016	107.17
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	681	624	91.63	579	85.02	143	21.00	94	13.80	90	13.22	906	133.04
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,463**	**39,839**	78.95	**39,224**	77.73	**15,601**	30.92	**11,899**	23.58	**11,611**	23.01	**78,335**	155.23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	29,624	118	0.4	52	0.2	3	0.0	4	0.0	4	0.0
2	SETU	SETU II	16,490	126	0.8	38	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	42,153	114	0.3	45	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	19,219	421	2.2	314	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	13,680	376	2.7	337	2.5	59	0.4	40	0.3	33	0.2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	14,659	9	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	19,127	100	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	5,500	9	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	22,613	9	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8,460	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	17,362	274	1.6	68	0.4	59	0.3	37	0.2	31	0.2
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12,994	75	0.6	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	11,741	74	0.6	72	0.6	53	0.5	28	0.2	39	0.3
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9,266	13	0.1	10	0.1	1	0.0	0	0.0	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16,023	355	2.2	347	2.2	263	1.6	177	1.1	160	1.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	20,696	72	0.3	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	20,423	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	27,510	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	0.1	0	0.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	18,117	138	0.8	25	0.1	6	0.0	0	0.0	0	0.0
20	CIBITUNG	WANASARI	28,652	727	2.5	485	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	6,806	83	1.2	68	1.0	51	0.7	36	0.5	20	0.3
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	20,704	264	1.3	233	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	14,512	300	2.1	276	1.9	288	2.0	252	1.7	228	1.6
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	21,284	868	4.1	782	3.7	274	1.3	224	1.1	209	1.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	36,912	202	0.5	175	0.5	33	0.1	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14,827	513	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10,858	73	0.7	48	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20,443	143	0.7	92	0.5	81	0.4	61	0.3	0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20,517	330	1.6	10	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	23,873	420	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4,355	72	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15,811	589	3.7	506	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	9,861	534	5.4	512	5.2	264	2.7	184	1.9	154	1.6
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	16,299	525	3.2	465	2.9	310	1.9	234	1.4	156	1.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	6,099	213	3.5	189	3.1	129	2.1	104	1.7	90	1.5
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	31,147	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	33,408	1,194	3.6	1,016	3.0	630	1.9	527	1.6	402	1.2
38	BABELAN	BABELAN II	12,814	89	0.7	290	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	24,505	151	0.6	24	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	17,358	143	0.8	143	0.8	143	0.8	143	0.8	143	0.8
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16,544	113	0.7	17	0.1	17	0.1	0	0.0	0	0.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	12,138	159	1.3	161	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	14,895	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	20,054	166	0.8	96	0.5	70	0.3	28	0.1	27	0.1
45	SUKATANI	BANJARSARI	8,247	62	0.8	27	0.3	79	1.0	70	0.8	58	0.7
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	15,687	39	0.2	22	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	13,112	84	0.6	74	0.6	77	0.6	123	0.9	113	0.9
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	8,046	323	4.0	309	3.8	163	2.0	126	1.6	98	1.2
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9,284	112	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16,592	207	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	11,923	18	0.2	21	0.2	14	0.1	16	0.1	17	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**883228**	**10,999**	**1.2**	**7,353**	**0.8**	**3,067**	**0.3**	**2,445**	**0.3**	**1,982**	**0.2**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	31,317	1,557	5.0	1,447	4.6	89	0.3	90	0.3	50	0.2
2	SETU	SETU II	17,432	1,071	6.1	980	5.6	100	0.6	84	0.5	72	0.4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	44,562	2,256	5.1	1,978	4.4	576	1.3	338	0.8	133	0.3
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	20,317	1,451	7.1	1,334	6.6	122	0.6	84	0.4	63	0.3
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	14,462	1,089	7.5	1,026	7.1	148	1.0	108	0.7	87	0.6
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15,497	462	3.0	485	3.1	260	1.7	76	0.5	50	0.3
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	20,220	777	3.8	695	3.4	206	1.0	106	0.5	55	0.3
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	5,814	391	6.7	363	6.2	126	2.2	47	0.8	7	0.1
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23,905	1,002	4.2	1,003	4.2	467	2.0	52	0.2	0	0.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8,943	385	4.3	372	4.2	134	1.5	8	0.1	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18,354	1,260	6.9	1,080	5.9	938	5.1	539	2.9	395	2.2
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13,736	350	2.5	241	1.8	94	0.7	46	0.3	24	0.2
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12,412	536	4.3	535	4.3	251	2.0	122	1.0	134	1.1
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9,795	453	4.6	414	4.2	59	0.6	42	0.4	3	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16,939	710	4.2	1,263	7.5	526	3.1	354	2.1	535	3.2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21,879	1,107	5.1	784	3.6	102	0.5	95	0.4	205	0.9
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	21,590	1,080	5.0	1,079	5.0	411	1.9	377	1.7	548	2.5
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	29,082	1,572	5.4	1,572	5.4	1,572	5.4	1,603	5.5	1,572	5.4
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	19,152	1,133	5.9	958	5.0	512	2.7	367	1.9	278	1.5
20	CIBITUNG	WANASARI	30,289	1,726	5.7	1,471	4.9	162	0.5	199	0.7	280	0.9
21	CIBITUNG	CIBUNTU	7,195	472	6.6	457	6.4	151	2.1	128	1.8	81	1.1
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	21,887	264	1.2	233	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	15,341	776	5.1	732	4.8	480	3.1	367	2.4	286	1.9
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	22,500	1,736	7.7	1,564	7.0	548	2.4	448	2.0	418	1.9
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	39,021	1,833	4.7	2,108	5.4	1,830	4.7	1,607	4.1	1,377	3.5
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15,674	1,279	8.2	745	4.8	182	1.2	48	0.3	36	0.2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11,478	696	6.1	668	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21,611	1,311	6.1	1,260	5.8	570	2.6	430	2.0	259	1.2
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	21,689	1,373	6.3	1,066	4.9	80	0.4	34	0.2	12	0.1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	25,237	2,020	8.0	1,589	6.3	68	0.3	41	0.2	25	0.1
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4,604	317	6.9	229	5.0	62	1.3	49	1.1	37	0.8
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16,714	1,518	9.1	1,409	8.4	507	3.0	507	3.0	507	3.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	10,424	1,042	10.0	998	9.6	528	5.1	368	3.5	308	3.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17,230	1,429	8.3	1,195	6.9	796	4.6	628	3.6	478	2.8
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	6,447	561	8.7	537	8.3	454	7.0	429	6.7	415	6.4
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	32,927	1,214	3.7	1,003	3.0	784	2.4	631	1.9	636	1.9
37	BABELAN	BABELAN I	35,317	1,864	5.3	1,573	4.5	935	2.6	798	2.3	641	1.8
38	BABELAN	BABELAN II	13,546	1,119	8.3	1,289	9.5	976	7.2	982	7.2	982	7.2
39	BABELAN	BAHAGIA	25,905	715	2.8	395	1.5	336	1.3	354	1.4	339	1.3
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18,350	1,135	6.2	1,135	6.2	303	1.7	303	1.7	303	1.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17,489	1,064	6.1	968	5.5	137	0.8	102	0.6	95	0.5
42	TAMBELANG	TAMBELANG	12,832	318	2.5	322	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	15,746	793	5.0	721	4.6	144	0.9	24	0.2	9	0.1
44	SUKATANI	SUKATANI	21,200	961	4.5	811	3.8	316	1.5	209	1.0	149	0.7
45	SUKATANI	BANJARSARI	8,718	533	6.1	498	5.7	158	1.8	140	1.6	116	1.3
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16,583	623	3.8	936	5.6	441	2.7	142	0.9	41	0.2
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	13,861	735	5.3	658	4.7	440	3.2	431	3.1	1,256	9.1
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	8,506	628	7.4	561	6.6	222	2.6	188	2.2	175	2.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9,814	642	6.5	530	5.4	12	0.1	7	0.1	3	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17,540	857	4.9	707	4.0	196	1.1	102	0.6	11	0.1
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12,604	642	5.1	600	4.8	157	1.2	110	0.9	107	0.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**933,687**	**50,838**	**5.4**	**46,577**	**5.0**	**18,668**	**2.0**	**14,344**	**1.5**	**13,593**	**1.5**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	1,693	1,693	100.0	1,693	100.0
2	SETU	SETU II	942	942	100.0	942	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,409	2,409	100.0	2,409	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,098	1,098	100.0	1,098	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	782	782	100.0	782	100.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	838	838	100.0	838	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,093	1,093	100.0	1,093	100.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	314	293	93.2	293	93.2
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,292	1,217	94.2	1,217	94.2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	484	100.1	484	100.1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	992	993	100.1	993	100.1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	742	690	92.9	690	92.9
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	671	671	100.0	671	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	529	530	100.1	530	100.1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	916	916	100.0	916	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,183	1,183	100.0	1,183	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,167	1,159	99.3	1,159	99.3
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,572	1,544	98.2	1,544	98.2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,035	1,035	100.0	1,035	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	1,637	1,637	100.0	1,592	97.2
21	CIBITUNG	CIBUNTU	389	371	95.4	371	95.4
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,183	1,183	100.0	1,183	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	829	829	100.0	829	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	1,216	100.0	1,216	100.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,109	2,019	95.7	2,104	99.8
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	847	847	100.0	847	100.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	621	100.1	621	100.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,168	1,168	100.0	1,168	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,172	1,102	94.0	1,102	94.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,364	1,364	100.0	1,364	100.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	249	248	99.7	248	99.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	903	863	95.5	863	95.5
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	563	563	99.9	563	99.9
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	931	931	100.0	931	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	348	348	100.0	348	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,780	1,780	100.0	1,780	100.0
37	BABELAN	BABELAN I	1,909	1,876	98.3	1,876	98.3
38	BABELAN	BABELAN II	732	732	100.0	732	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	1,400	1,400	100.0	1,400	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	992	992	100.0	992	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	945	945	100.0	945	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	694	694	100.1	694	100.1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	851	851	100.0	851	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	1,146	1,124	98.1	1,124	98.1
45	SUKATANI	BANJARSARI	471	471	100.0	471	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	896	896	100.0	896	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	749	716	95.6	694	92.6
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	460	460	100.0	444	96.6
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	530	530	99.9	530	99.9
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	948	948	100.0	948	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	681	671	98.5	660	96.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,469**	**49,966**	**99.0**	**49,957**	**99.0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SETU	SETU I	19,656	637	3.8	8,021	47.9	5,430	32.4	831	5.0	94	0.6	251	1.5	1,399	8.3	0	0.0	16,757	85.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SETU	SETU II	10,925	69	7.5	92	10.0	67	7.3	54	5.9	6	0.7	28	3.1	596	64.9	0	0.0	918	8.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	28,162	511	3.4	10,686	70.5	2,232	14.7	538	3.5	0	0.0	426	2.8	769	5.1	6	0.0	15,162	53.8	162	1.1	0	0.0	0	0.0	37	0.2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12,862	96	2.7	1,656	47.0	1,584	45.0	83	2.4	0	0.0	0	0.0	104	3.0	0	0.0	3,523	27.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	9,099	585	5.9	5,631	56.3	2,447	24.5	544	5.4	56	0.6	102	1.0	576	5.8	0	0.0	9,997	109.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	9,696	302	3.3	4,420	48.1	2,801	30.5	780	8.5	6	0.1	200	2.2	682	7.4	9	0.1	9,197	94.9	26	0.3	0	0.0	0	0.0	114	1.2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	12,616	384	2.9	7,255	55.7	3,349	25.7	643	4.9	24	0.2	238	1.8	1,119	8.6	0	0.0	13,036	103.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3,688	21	0.6	2,682	72.7	543	14.7	8	0.2	1	0.0	14	0.4	418	11.3	0	0.0	3,688	100.0	160	4.3	0	0.0	2	0.1	24	0.7
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15,221	230	1.5	10,443	66.0	3,857	24.4	349	2.2	19	0.1	486	3.1	412	2.6	0	0.0	15,815	103.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	795	5.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5,576	221	5.7	2,348	60.7	547	14.1	44	1.1	3	0.1	64	1.7	639	16.5	0	0.0	3,869	69.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	11,620	454	5.0	4,382	47.8	2,249	24.5	894	9.8	11	0.1	196	2.1	972	10.6	0	0.0	9,169	78.9	134	1.5	0	0.0	0	0.0	104	1.1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8,691	151	2.4	3,047	49.2	1,625	26.2	743	12.0	10	0.2	40	0.6	573	9.2	0	0.0	6,199	71.3	20	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	7,935	399	6.4	2,928	47.2	2,198	35.4	324	5.2	26	0.4	15	0.2	286	4.6	0	0.0	6,202	78.2	75	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6,194	324	3.7	3,668	42.4	3,326	38.5	457	5.3	28	0.3	279	3.2	536	6.2	0	0.0	8,646	139.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	10,708	70	0.9	5,586	69.1	1,655	20.5	223	2.8	17	0.2	112	1.4	400	5.0	0	0.0	8,080	75.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13,836	40	1.3	1,647	54.7	999	33.2	81	2.7	0	0.0	19	0.6	223	7.4	0	0.0	3,009	21.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13,708	205	1.9	4,326	39.4	1,502	13.7	2,016	18.4	9	0.1	128	1.2	2,784	25.4	0	0.0	10,979	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	18,403	2,566	18.2	5,457	38.7	5,260	37.3	199	1.4	22	0.2	122	0.9	464	3.3	0	0.0	14,112	76.7	36	0.3	0	0.0	0	0.0	440	3.1
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	12,086	349	5.3	4,009	60.8	952	14.4	692	10.5	9	0.1	52	0.8	522	7.9	0	0.0	6,594	54.6	17	0.3	0	0.0	4	0.1	0	0.0
20	CIBITUNG	WANASARI	19,064	278	1.9	8,108	54.4	4,464	29.9	1,090	7.3	11	0.1	364	2.4	587	3.9	21	0.1	14,913	78.2	96	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	4,534	48	1.1	2,238	53.0	1,170	27.7	306	7.2	1	0.0	91	2.2	371	8.8	0	0.0	4,226	93.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	13,847	101	1.3	3,566	47.3	1,823	24.2	726	9.6	5	0.1	140	1.9	1,173	15.6	0	0.0	7,539	54.4	50	0.7	8	0.1	7	0.1	0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	9,733	208	2.2	4,524	48.3	3,275	35.0	589	6.3	2	0.0	262	2.8	502	5.4	0	0.0	9,364	96.2	10	0.1	8	0.1	10	0.1	0	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	14,135	653	9.5	2,498	36.2	1,622	23.5	287	4.2	8	0.1	6	0.1	1,827	26.4	0	0.0	6,909	48.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	24,766	2,487	12.9	2,694	14.0	10,295	53.3	1,632	8.5	0	0.0	510	2.6	1,692	8.8	0	0.0	19,310	78.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	9,848	70	4.6	774	50.7	503	32.9	89	5.8	0	0.0	10	0.7	82	5.4	0	0.0	1,528	15.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	7,217	60	1.9	1,211	37.4	753	23.2	923	28.5	4	0.1	26	0.8	260	8.0	0	0.0	3,241	44.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	13,502	182	2.6	4,753	66.7	1,268	17.8	509	7.1	0	0.0	51	0.7	359	5.0	0	0.0	7,122	52.7	23	0.3	1	0.0	0	0.0	0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	13,630	201	2.5	4,484	55.8	2,226	27.7	706	8.8	10	0.1	210	2.6	183	2.3	0	0.0	8,030	58.9	35	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	15,858	359	4.4	4,012	49.0	2,313	28.2	978	11.9	5	0.1	185	2.3	334	4.1	0	0.0	8,191	51.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2,875	35	9.5	110	29.8	151	40.9	35	9.5	0	0.0	1	0.3	37	10.0	0	0.0	369	12.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	10,502	164	3.8	2,589	59.6	753	17.3	415	9.5	5	0.1	126	2.9	290	6.7	0	0.0	4,347	41.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6,510	42	1.1	2,753	70.1	858	21.9	115	2.9	0	0.0	1	0.0	157	4.0	12	0.3	3,926	60.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10,939	129	1.6	4,879	62.4	1,576	20.2	461	5.9	9	0.1	175	2.2	581	7.4	0	0.0	7,819	71.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	199	2.5
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	4,056	18	0.8	1,349	62.5	483	22.4	0	0.0	0	0.0	8	0.4	302	14.0	0	0.0	2,160	53.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	20,686	304	8.5	1,511	42.3	1,421	39.8	103	2.9	1	0.0	3	0.1	226	6.3	0	0.0	3,570	17.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	22,310	775	2.7	11,337	39.4	12,597	43.8	1,884	6.5	54	0.2	295	1.0	1,789	6.2	0	0.0	28,785	129.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
38	BABELAN	BABELAN II	8,583	371	3.1	5,126	42.3	4,663	38.4	673	5.5	14	0.1	108	0.9	1,160	9.6	0	0.0	12,129	141.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	16,328	185	1.7	4,650	43.4	4,562	42.6	567	5.3	6	0.1	34	0.3	698	6.5	34	0.3	10,708	65.6	73	0.7	4	0.0	24	0.2	50	0.5
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	11,625	289	2.6	7,822	70.4	1,620	14.6	419	3.8	4	0.0	51	0.5	899	8.1	0	0.0	11,108	95.6	14	0.1	6	0.1	3	0.0	26	0.2
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	11,054	1,107	11.2	5,318	53.9	1,595	16.2	912	9.2	0	0.0	27	0.3	912	9.2	0	0.0	9,871	89.3	69	0.7	20	0.2	0	0.0	58	0.6
42	TAMBELANG	TAMBELANG	8,108	106	1.9	3,032	53.5	802	14.2	62	1.1	0	0.0	114	2.0	1,547	27.3	0	0.0	5,663	69.8	28	0.5	0	0.0	0	0.0	9	0.2
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	9,972	393	10.3	1,579	41.4	1,348	35.3	55	1.4	0	0.0	8	0.2	431	11.3	0	0.0	3,814	38.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	0.4
44	SUKATANI	SUKATANI	13,434	69	4.2	1,175	71.2	161	9.8	63	3.8	0	0.0	8	0.5	175	10.6	0	0.0	1,651	12.3	0	0.0	0	0.0	6	0.4	0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	5,493	66	2.1	2,213	71.2	535	17.2	77	2.5	1	0.0	15	0.5	199	6.4	0	0.0	3,107	56.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	10,505	68	0.5	7,569	54.3	5,327	38.2	256	1.8	6	0.0	61	0.4	637	4.6	0	0.0	13,930	132.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8,829	150	6.3	1,053	44.0	961	40.2	75	3.1	0	0.0	3	0.1	149	6.2	11	0.5	2,391	27.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	5,360	526	9.8	2,966	55.3	1,416	26.4	203	3.8	0	0.0	10	0.2	238	4.4	1	0.0	5,359	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6,152	75	3.7	883	43.0	967	47.1	77	3.8	1	0.0	10	0.5	39	1.9	0	0.0	2,053	33.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	11,099	237	2.6	3,828	41.5	2,783	30.2	166	1.8	18	0.2	267	2.9	1,912	20.7	0	0.0	9,229	83.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,225	13.3
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	8,059	170	2.0	4,162	47.8	2,263	26.0	144	1.7	17	0.2	229	2.6	1,708	19.6	0	0.0	8,710	108.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	208	2.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**589,296**	**17,540**	**4.3**	**203,050**	**50.1**	**119,177**	**29.4**	**24,100**	**5.9**	**523**	**0.1**	**6,181**	**1.5**	**34,930**	**8.6**	**94**	**0.0**	**405,595**	**68.8**	**1,028**	**0.3**	**47**	**0.0**	**56**	**0.0**	**3,312**	**0.8**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	19,656	1	0.0	2	200.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	10,925	984	9.0	987	100.3	0	0.0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	28,162	116	0.4	100	86.2	10	0.0	8	80.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12,862	2,300	17.9	2,300	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	9,099	49	0.5	49	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	9,696	98	1.0	98	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	12,616	10,021	79.4	6,590	65.8	0	0.0	0	#DIV/0!
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3,688	497	13.5	416	83.7	384	0.1	330	85.9
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15,221	128	0.8	741	578.9	0	0.0	0	#DIV/0!
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5,576	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	11,620	124	1.1	96	77.4	42	0.0	42	100.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8,691	10	0.1	10	100.0	0	0.0		#DIV/0!
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	7,935	654	8.2	32	4.9	180	0.0	97	53.9
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6,194	66	1.1	34	51.5	66	0.0	66	100.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	10,708	84	0.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13,836	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13,708	160	1.2	160	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	18,403	571	3.1	327	57.3	0	0.0	0	#DIV/0!
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	12,086	244	2.0	128	52.5	0	0.0	0	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANASARI	19,064	43	0.2	43	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
21	CIBITUNG	CIBUNTU	4,534	28	0.6	28	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	13,847	225	1.6	225	100.0	13	0.0	9	69.2
23	CIBITUNG	WANAJAYA	9,733	909	9.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	14,135	410	2.9	355	86.6	12	0.0	0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	24,766	137	0.6	137	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	9,848	180	1.8	98	54.4	1,485	0.2	1,530	103.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	7,217	85	1.2	85	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	13,502	170	1.3	170	100.0	147	0.0	170	115.6
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	13,630	157	1.2	68	43.3	22	0.0	12	54.5
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	15,858	273	1.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2,875	313	10.9	313	100.0	47	0.0	47	100.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	10,502	293	2.8	21	7.2	21	0.0	5	23.8
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6,510	3,914	60.1	3,914	100.0	1,175	0.2	1,175	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10,939	199	1.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	4,056	82	2.0	34	41.5	0	0.0	0	#DIV/0!
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	20,686	60	0.3	26	43.3	0	0.0	0	#DIV/0!
37	BABELAN	BABELAN I	22,310	1,185	5.3	1,185	100.0	26	0.0	36	138.5
38	BABELAN	BABELAN II	8,583	156	1.8	156	100.0	13,203	1.5	12,115	91.8
39	BABELAN	BAHAGIA	16,328	15	0.1	15	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	11,625	1,101	9.5	161	14.6	8	0.0	8	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	11,054	0	0.0	64	#DIV/0!	29	0.0	0	0.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	8,108	430	5.3	324	75.3	11	0.0	11	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	9,972	16	0.2	16	100.0	3,824	0.4	3,824	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	13,434	513	3.8	513	100.0	1,165	0.1	1,036	88.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	5,493	27	0.5	27	100.0	3,480	0.6	344	9.9
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	10,505	599	5.7	599	100.0	380	0.0	380	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8,829	120	1.4	369	307.5	0	0.0	0	#DIV/0!
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	5,360	1,483	27.7	1,483	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6,152	2,699	43.9	2,699	100.0	53	0.0	53	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	11,099	428	3.9	378	88.3	0	0.0	0	#DIV/0!
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	8,059	129	1.6	129	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**589,296**	**32,486**	5.5	**25,705**	79.1	**25,783**	0.0	**21,298**	82.6

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	1,687	52	3.3	646	41.0	607	38.5	71	4.5	0	0.0	5	0.3	195	12.4	0	0.0	1,576	93.4
2	SETU	SETU II	939	69	7.6	92	10.1	67	7.4	54	5.9	6	0.7	18	2.0	596	65.6	0	0.0	908	96.7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,401	79	10.8	248	33.9	315	43.0	34	4.6	0	0.0	2	0.3	54	7.4	0	0.0	732	30.5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,095	96	8.8	412	37.6	400	36.5	83	7.6	0	0.0	0	0.0	104	9.5	0	0.0	1,095	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	779	18	7.0	165	64.0	42	16.3	11	4.3	0	0.0	0	0.0	22	8.5	0	0.0	258	33.1
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	835	32	5.5	358	61.4	158	27.1	11	1.9	0	0.0	0	0.0	24	4.1	8	1.4	583	69.8
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,089	62	5.3	487	41.4	181	15.4	160	13.6	0	0.0	21	1.8	264	22.5	0	0.0	1,175	107.9
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	313	25	8.0	161	51.4	73	23.3	2	0.6	0	0.0	4	1.3	48	15.3	7	2.2	313	99.9
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,288	9	0.8	705	63.5	363	32.7	0	0.0	0	0.0	2	0.2	31	2.8	0	0.0	1,110	86.2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	482	8	1.7	256	53.2	217	45.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	481	99.8
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	989	70	8.4	425	51.1	98	11.8	93	11.2	0	0.0	27	3.2	119	14.3	0	0.0	832	84.1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	740	0	0.0	489	65.2	160	21.3	16	2.1	0	0.0	4	0.5	81	10.8	0	0.0	750	101.3
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	669	138	20.7	223	33.4	210	31.4	51	7.6	0	0.0	12	1.8	34	5.1	0	0.0	668	99.9
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	528	7	1.3	98	17.9	116	21.1	92	16.8	1	0.2	66	12.0	168	30.6	0	0.0	549	104.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	913	12	1.7	465	65.5	97	13.7	34	4.8	0	0.0	0	0.0	102	14.4	0	0.0	710	77.8
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,179	28	2.4	600	50.9	456	38.7	42	3.6	0	0.0	8	0.7	44	3.7	0	0.0	1,178	99.9
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,163	28	2.4	835	71.8	102	8.8	75	6.4	0	0.0	0	0.0	123	10.6	0	0.0	1,163	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,567	148	9.4	846	54.0	429	27.4	21	1.3	0	0.0	0	0.0	123	7.8	0	0.0	1,567	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,032	13	1.4	852	93.6	3	0.3	37	4.1	0	0.0	0	0.0	5	0.5	0	0.0	910	88.2
20	CIBITUNG	WANASARI	1,632	32	2.0	992	61.7	351	21.8	112	7.0	0	0.0	22	1.4	98	6.1	0	0.0	1,607	98.5
21	CIBITUNG	CIBUNTU	388	6	1.6	155	41.8	111	29.9	9	2.4	0	0.0	2	0.5	88	23.7	0	0.0	371	95.7
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,179	42	3.7	1,019	89.0	66	5.8	14	1.2	0	0.0	4	0.3	0	0.0	0	0.0	1,145	97.1
23	CIBITUNG	WANAJAYA	827	100	12.1	151	18.3	140	17.0	142	17.2	2	0.2	145	17.6	142	17.2	0	0.0	824	99.7
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,212	170	13.1	772	59.5	209	16.1	2	0.2	0	0.0	0	0.0	144	11.1	0	0.0	1,297	107.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,102	299	14.2	752	35.8	476	22.6	158	7.5	0	0.0	184	8.8	233	11.1	0	0.0	2,102	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	845	70	8.3	480	56.9	123	14.6	89	10.5	0	0.0	0	0.0	82	9.7	0	0.0	844	99.9
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	618	70	11.3	200	32.3	172	27.8	82	13.2	0	0.0	6	1.0	89	14.4	0	0.0	619	100.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,164	50	4.3	545	47.3	398	34.5	85	7.4	1	0.1	13	1.1	60	5.2	0	0.0	1,153	99.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,169	8	1.9	203	47.4	198	46.3	9	2.1	0	0.0	2	0.5	8	1.9	0	0.0	428	36.6
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,360	38	4.3	480	54.2	201	22.7	90	10.2	0	0.0	12	1.4	65	7.3	0	0.0	886	65.2
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	248	19	11.7	59	36.2	50	30.7	26	16.0	0	0.0	0	0.0	9	5.5	0	0.0	163	65.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	901	70	7.9	282	31.8	243	27.4	140	15.8	0	0.0	2	0.2	150	16.9	0	0.0	887	98.5
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	562	0	0.0	325	77.8	59	14.1	18	4.3	0	0.0	0	0.0	16	3.8	111	26.6	418	74.4
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	928	58	7.3	407	51.2	278	35.0	20	2.5	0	0.0	2	0.3	30	3.8	0	0.0	795	85.6
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	347	0	0.0	68	77.3	10	11.4	4	4.5	0	0.0	0	0.0	6	6.8	0	0.0	88	25.4
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,774	152	8.6	735	41.4	690	38.9	86	4.8	1	0.1	3	0.2	108	6.1	0	0.0	1,776	100.1
37	BABELAN	BABELAN I	1,903	75	3.6	959	46.6	713	34.6	160	7.8	0	0.0	16	0.8	135	6.6	0	0.0	2,058	108.2
38	BABELAN	BABELAN II	730	60	8.2	260	35.6	410	56.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	730	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	1,396	4	4.2	35	36.8	26	27.4	15	15.8	0	0.0	0	0.0	15	15.8	5	5.3	95	6.8
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	989	65	6.7	642	66.2	223	23.0	15	1.5	4	0.4	17	1.8	0	0.0	1	0.1	970	98.1
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	942	161	16.2	492	49.4	276	27.7	19	1.9	0	0.0	0	0.0	48	4.8	0	0.0	996	105.7
42	TAMBELANG	TAMBELANG	691	5	0.7	585	84.5	12	1.7	13	1.9	0	0.0	6	0.9	71	10.3	0	0.0	692	100.1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	848	0	0.0	851	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	851	100.3
44	SUKATANI	SUKATANI	1,142	16	7.4	83	38.6	56	26.0	19	8.8	1	0.5	5	2.3	34	15.8	0	0.0	215	18.8
45	SUKATANI	BANJARSARI	470	0	0.0	265	56.6	113	24.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	90	19.2	0	0.0	468	99.6
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	894	23	2.6	119	13.3	207	23.2	107	12.0	46	5.1	123	13.8	223	24.9	0	0.0	894	100.1
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	747	5	0.6	582	73.0	121	15.2	14	1.8	0	0.0	0	0.0	75	9.4	0	0.0	797	106.7
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	458	42	9.3	302	66.5	76	16.7	3	0.7	0	0.0	1	0.2	30	6.6	0	0.0	454	99.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	529	29	5.6	189	36.5	197	38.0	79	15.3	0	0.0	1	0.2	23	4.4	0	0.0	518	98.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	945	108	11.4	281	29.7	163	17.2	104	11.0	0	0.0	61	6.5	228	24.1	0	0.0	945	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	679	0	0.0	153	51.0	142	47.3	1	0.3	0	0.0	0	0.0	4	1.3	0	0.0	300	44.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,306**	**2,671**	**6.2**	**21,786**	**50.6**	**10,604**	**24.7**	**2,522**	**5.9**	**62**	**0.1**	**796**	**1.9**	**4,441**	**10.3**	**132**	**0.3**	**43,014**	**85.5**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA		PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	abostus	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
								TW 1	TW 3													
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*		*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*		*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	1,693	339	67	20	47	17	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	67	0	0
2	SETU	SETU II	942	188	65	34	49	9	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,409	482	57	12	26	25	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,098	220	71	32	21	45	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71	0	0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	782	156	98	63	22	6	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	98	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	838	168	73	44	42	18	4	2	1	0	1	2	0	0	3	0	0	71	2	0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,093	219	440	201	59	29	55	0	0	0	0	54	0	0	0	0	243	440	0	0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	314	63	63	100	23	15	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	63	0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,292	258	350	135	121	15	41	4	0	0	13	23	3	2	5	1	122	224	126	0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	97	75	78	28	11	27	0	1	0	0	6	0	2	0	0	0	75	0	0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	992	198	274	138	59	17	32	3	2	0	0	12	2	1	2	0	144	274	0	0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	742	148	148	100	55	5	21	6	1	0	10	12	2	4	6	0	26	116	32	0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	671	134	249	186	30	3	26	7	0	0	14	14	1	3	1	0	150	192	51	6
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	529	106	106	100	48	18	2	1	0	0	0	3	0	0	3	0	31	106	0	0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	916	183	111	61	24	27	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111	0	0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,183	237	48	20	26	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	0	0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,167	233	195	84	55	47	44	10	0	0	2	18	1	0	18	0	0	185	10	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,572	314	241	77	38	65	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	110	241	0	0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,035	207	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	CIBITUNG	WANASARI	1,637	327	29	9	3	17	7	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	28	1	0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	389	78	32	41	2	14	14	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	32	0	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,183	237	393	166	52	94	200	1	0	0	0	23	8	0	15	0	0	393	0	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	829	166	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	243	155	64	25	20	17	23	0	0	15	18	0	0	22	0	15	85	48	22
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,109	422	184	44	8	66	57	0	0	0	2	44	0	0	0	0	7	131	53	0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	847	169	51	30	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	0	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	124	124	100	0	35	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	124	0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,168	234	199	85	39	55	53	19	0	0	4	20	1	1	5	0	2	178	21	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,172	234	282	120	50	22	30	0	0	0	0	3	1	1	0	0	175	279	3	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,364	273	2	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	249	50	53	106	2	47	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	0	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	903	181	34	19	7	13	13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	34	0	0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	563	113	67	59	18	23	22	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	41	1	25
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	931	186	196	105	64	25	21	18	0	0	0	36	3	0	4	0	25	142	54	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	348	70	39	56	19	12	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,780	356	273	77	24	190	43	2	0	0	0	5	1	0	6	0	2	269	4	0
37	BABELAN	BABELAN I	1,909	382	228	60	103	16	47	14	1	0	3	21	2	1	11	0	9	195	33	0
38	BABELAN	BABELAN II	732	146	181	124	49	10	15	1	0	0	36	31	0	0	0	0	39	74	107	0
39	BABELAN	BAHAGIA	1,400	280	253	90	0	12	15	2	0	0	0	2	3	1	2	0	216	218	27	8
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	992	198	154	78	52	58	22	0	1	0	0	0	0	0	21	0	0	154	0	0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	945	189	98	51	30	7	1	3	1	0	0	5	1	0	7	0	41	32	33	31
42	TAMBELANG	TAMBELANG	694	139	110	79	23	12	15	0	0	0	0	3	0	0	2	0	55	110	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	851	170	174	102	53	10	2	1	0	0	8	1	0	1	3	0	95	78	96	0
44	SUKATANI	SUKATANI	1,146	229	383	167	35	63	180	20	2	0	6	34	6	2	14	0	21	337	41	5
45	SUKATANI	BANJARSARI	471	94	42	45	25	10	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	896	179	349	195	43	86	59	39	1	0	0	87	2	1	31	0	0	310	39	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	749	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	460	92	111	121	25	4	4	1	1	0	0	13	1	0	1	0	61	92	19	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	530	106	134	126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	134	123	11	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	948	190	99	52	23	9	15	0	0	0	31	20	0	0	1	0	0	99	0	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	681	136	198	145	20	18	14	59	0	0	11	9	2	0	0	0	65	139	59	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,469**	**10,094**	**7,361**	**73**	**1,620**	**1,334**	**1,326**	**239**	**12**	**0**	**156**	**523**	**41**	**20**	**188**	**1**	**1,901**	**6,392**	**872**	**97**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		BBL HIPOTIROID KONGENITAL		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*			*22*	*23*	*24*	*25*
1	SETU	SETU I	822	813	1,635	123	122	245	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
2	SETU	SETU II	456	453	909	68	68	136	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,186	1,157	2,342	178	174	351	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	542	527	1,070	81	79	160	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	381	375	757	57	56	114	14	12.3	4	3.5	0	0.0	0	0.0	2	1.8	0	0.0	0	0	0	0.0	20	17.6
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	404	402	806	61	60	121	4	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	4	3.3
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	524	525	1,049	79	79	157	13	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	13	8.3
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	156	151	307	23	23	46	2	4.3	4	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	17	36.9	23	50.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	645	621	1,266	97	93	190	3	1.6	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	131	69.0	135	71.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	232	232	464	35	35	70	16	23.0	5	7.2	1	1.4	0	0.0	1	1.4	0	0.0	0	0	1	1.4	24	34.5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	490	476	967	74	71	145	17	11.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0	152	104.8	170	117.3
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	366	357	723	55	53	108	11	10.1	13	12.0	19	17.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	65	59.9	108	99.6
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	338	322	660	51	48	99	31	31.3	41	41.4	11	11.1	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0	0	0.0	84	84.8
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	261	254	515	39	38	77	10	12.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.6	0	0.0	0	0	73	94.5	85	110.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	451	440	891	68	66	134	19	14.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	19	14.2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	583	568	1,151	87	85	173	11	6.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	11	6.4
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	580	560	1,140	87	84	171	1	0.6	7	4.1	0	0.0	0	0.0	1	0.6	0	0.0	0	0	0	0.0	9	5.3
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	776	755	1,531	116	113	230	5	2.2	56	24.4	97	42.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	45	19.6	203	88.4
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	508	497	1,005	76	75	151	11	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	11	7.3
20	CIBITUNG	WANASARI	799	786	1,586	120	118	238	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	190	187	377	29	28	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	584	568	1,152	88	85	173	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.7	0	0.0	0	0	0	0.0	3	1.7
23	CIBITUNG	WANAJAYA	411	398	810	62	60	121	2	1.6	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	4	3.3
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	592	584	1,176	89	88	176	51	28.9	38	21.5	28	15.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	27	15.3	144	81.7
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,047	1,013	2,060	157	152	309	27	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	27	8.7
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	412	407	819	62	61	123	19	15.5	30	24.4	12	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	20	16.3	81	65.9
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	302	298	600	45	45	90	2	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	89	98.8	91	101.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	562	561	1,123	84	84	168	32	19.0	22	13.1	0	0.0	0	0.0	1	0.6	0	0.0	0	0	9	5.3	64	38.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	571	563	1,134	86	84	170	13	7.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	13	7.6
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	664	655	1,319	100	98	198	0	0.0	7	3.5	3	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	10	5.1
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	120	120	239	18	18	36	2	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	2	5.6
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	440	434	874	66	65	131	2	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	2	1.5
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	271	271	542	41	41	81	10	12.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	10	12.3
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	463	447	910	69	67	136	29	21.2	10	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	37	27.1	76	55.7
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	170	167	337	26	25	51	337	666.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	337	666.7
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	866	855	1,721	130	128	258	37	14.3	12	4.6	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0	0	0.0	50	19.4
37	BABELAN	BABELAN I	939	917	1,856	141	138	278	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0	0	0.0	2	0.7
38	BABELAN	BABELAN II	362	352	714	54	53	107	4	3.7	0	0.0	55	51.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	59	55.1
39	BABELAN	BAHAGIA	686	673	1,358	103	101	204	0	0.0	2	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	174	85.4	176	86.4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	491	476	967	74	71	145	17	11.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0	0	0.0	18	12.4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	465	454	919	70	68	138	10	7.3	18	13.1	4	2.9	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0	0	0.0	33	23.9
42	TAMBELANG	TAMBELANG	341	333	674	51	50	101	6	5.9	1	1.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0	0	0.0	8	7.9
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	421	409	829	63	61	124	19	15.3	5	4.0	8	6.4	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0	35	28.1	68	54.7
44	SUKATANI	SUKATANI	567	550	1,117	85	83	168	60	35.8	12	7.2	18	10.7	0	0.0	22	13.1	0	0.0	0	0	60	35.8	172	102.6
45	SUKATANI	BANJARSARI	231	226	457	35	34	69	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	1.5
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	443	431	874	66	65	131	4	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	4	3.1
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	375	360	734	56	54	110	19	17.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	19	17.2
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	225	221	446	34	33	67	18	26.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	18	26.9
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	257	255	512	39	38	77	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.6	0	0.0	0	0	0	0.0	3	3.9
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	468	455	923	70	68	138	20	14.4	1	0.7	139	100.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	160	115.5
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	343	327	670	51	49	101	0	0.0	14	13.9	16	15.9	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0	62	61.7	93	92.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,778**	**24,239**	**49,017**	**3,717**	**3,636**	**7,353**	**911**	**12.4**	**305**	**4.1**	**411**	**5.6**	**0**	**0.0**	**43**	**0.6**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**997**	**13.6**	**2,667**	**36.3**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					JENIS KELAMIN BELUM DIKETAHUI (KEMATIAN DI LUAR ALAMAT DOMISILI)					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*			*0*			*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	10	1	11	0	11	5	1	6	0	6	0	0	*0*	0	0	15	2	17	0	17
2	SETU	SETU II	1	1	2	0	2	5	1	6	0	6	0	0	*0*	0	0	6	2	8	0	8
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	10	2	12	1	13	10	0	10	0	10	0	0	*0*	0	0	20	2	22	1	23
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	1	1	0	1	4	2	6	0	6	0	0	*0*	0	0	4	3	7	0	7
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2	2	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	2	2	4	0	4
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	2	0	2	0	2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1	0	1	0	1	4	1	5	1	6	0	0	*0*	0	0	5	1	6	1	7
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	0	0	*0*	0	0	2	1	3	0	3
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	8	0	8	0	8	3	1	4	0	4	0	0	*0*	0	0	11	1	12	0	12
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	2	0	2	1	3
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5	1	6	0	6	4	0	4	0	4	0	0	*0*	0	0	9	1	10	0	10
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	*0*	0	0	0	1	1	0	1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	0	*0*	0	0	5	0	5	0	5
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	3	0	3	3	1	4	0	4	0	0	*0*	0	0	6	1	7	0	7
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2	2	4	0	4	4	1	5	0	5	0	0	*0*	0	0	6	3	9	0	9
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4	1	5	0	5	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	5	1	6	0	6
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	0	5	0	5	4	0	4	0	4	0	0	*0*	0	0	9	0	9	0	9
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7	2	9	1	10	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	8	2	10	1	11
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	0	2	0	2	1	0	1	1	2	0	0	*0*	0	0	3	0	3	1	4
20	CIBITUNG	WANASARI	3	1	4	0	4	2	1	3	0	3	0	0	*0*	0	0	5	2	7	0	7
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	0	0	*0*	0	0	1	0	1	1	2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	1	5	0	5	3	2	5	0	5	0	0	*0*	0	0	7	3	10	0	10
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	0	0	*0*	0	0	2	1	3	0	3
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	1	2	1	3	1	1	2	0	2	0	0	*0*	0	0	2	2	4	1	5
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9	0	9	0	9	4	1	5	1	6	0	0	*0*	0	0	13	1	14	1	15
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5	1	6	0	6	2	1	3	0	3	0	0	*0*	0	0	7	2	9	0	9
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	2	0	2	0	2
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	0	0	*0*	0	0	7	0	7	0	7
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4	1	5	0	5	2	0	2	1	3	0	0	*0*	0	0	6	1	7	1	8
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	1	4	0	4	2	2	4	0	4	0	0	*0*	0	0	5	3	8	0	8
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	0	1	1	1	2
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	0	0	*0*	0	0	2	2	4	0	4
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	1	0	1	0	1
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	6	0	6	0	6
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5	0	5	0	5	4	0	4	0	4	0	0	*0*	0	0	9	0	9	0	9
37	BABELAN	BABELAN I	4	2	6	0	6	2	0	2	0	2	0	0	*0*	0	0	6	2	8	0	8
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	1	0	1	0	1
39	BABELAN	BAHAGIA	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	4	1	5	0	5
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	2	7	0	7	5	1	6	0	6	0	0	*0*	0	0	10	3	13	0	13
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	0	3	0	3	4	1	5	2	7	0	0	*0*	0	0	7	1	8	2	10
42	TAMBELANG	TAMBELANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	1	0	1	0	1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4	1	5	0	5	1	0	1	0	1	0	0	*0*	0	0	5	1	6	0	6
44	SUKATANI	SUKATANI	0	2	2	1	3	2	0	2	0	2	0	0	*0*	0	0	2	2	4	1	5
45	SUKATANI	BANJARSARI	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	*0*	0	0	4	0	4	0	4
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	0	6	0	6	0	0	0	1	1	0	0	*0*	0	0	6	0	6	1	7
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	2	0	2	0	2
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	0	0	0	0	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	0	0	*0*	0	0	5	0	5	0	5
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0	0	*0*	0	0	4	0	4	0	4
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	*0*	0	0	2	1	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	31	178	6	184	107	21	128	8	136	0	0	0	0	0	254	52	306	14	320
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**5.9**		**7.2**	**0.2**	**7.4**	**4.4**		**5.3**	**0.3**	**5.6**						**5.2**		**6.2**	**0.3**	**6.5**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)												
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN BAWAAN	COVID-19	LAIN-LAIN	BELUM TAHU	jumlah	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN bawaan	MENINGITIS	DEMAM BERDARAH	PENYAKIT SYARAF	PD31	TENGGELAM , CEDERA, KECELAKAAN	COVID 19	LAIN-LAIN	BELUM TAHU	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*11*			*12*	*13*	*14*	*15*	*17*	*18*	*19*				*20*		
1	SETU	SETU I	4	4		2	2		3		15		2											2
2	SETU	SETU II	2	3					1		6		1											1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4	7		5	2		1	1	20				1								1	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2							2	4		1		1							1		3
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	1	1							2											1	1	2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	1							2													0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI		2			3				5											1		1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	1	1							2											1		1
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	7					2		11											2		2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA							2		2													0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		4		3	2				9		1											1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG									0											1		1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN		4			1				5													0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	1		1	2				6											1		1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	3		2					6				1							2		3
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	3							5											1		1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	3		1	2				9													0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3	3		2					8		1		1							1		3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2				1				3													0
20	CIBITUNG	WANASARI	1	3					1		5		2											2
21	CIBITUNG	CIBUNTU		1							1													0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	2	1		2			1	1	7		1									2		3
23	CIBITUNG	WANAJAYA							1	1	2		1											1
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH		1					1		2		2											2
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	5			3		1		13		1											1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2	3		1	1				7		2											2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI		1			1				2													0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	5	2							7													0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA		3		1			1	1	6		1		1									2
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	3		1					5		3											3
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI									0		1											1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1						1		2			1		1								2
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI		1							1													0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	1		1	3				6													0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI									0													0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4	3		1	1				9													0
37	BABELAN	BABELAN I	2	3						1	6		1											1
38	BABELAN	BABELAN II					1				1													0
39	BABELAN	BAHAGIA	2				1		1		4											1		1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3	2		1	2		2		10				1							1		2
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	2			2				7		1											1
42	TAMBELANG	TAMBELANG							1		1													0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG		5							5		1											1
44	SUKATANI	SUKATANI					1			1	2		1									1		2
45	SUKATANI	BANJARSARI	2	1			1				4													0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5	1							6													0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN		1			1				2													0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA									0													0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3				2				5													0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2	2							4													0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG		2							2		1											1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73**	**94**	**0**	**24**	**35**	**0**	**20**	**8**	**254**	**0**	**25**	**1**	**6**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**17**	**2**	**52**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA KAB/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)													PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)																							
			N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	Lainnya	JUMLAH	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Lainnya	N9	N6	N7	JUMLAH
1	*2*	*3*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*
1	SETU	SETU I	2				2	2	5		4				15								2																	2
2	SETU	SETU II							3	1	2				6								1																	1
3	SERANG BARU	SRINUJAYA	2				1	5	7		5				20	1														1									2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI		1			1	1	1		2				4	1							1							1									3
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI							1		1				2					2																			2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU		1					1						2																								0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	3						2						5					1																			1
8	CIBARUSAH	BIDOGALIH		1					1						2																1								1
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH				2	1		6	1	2				11														1		1								2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA								1			1		2																								0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2			1		3	3		1				9								1									1								1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG													0																	1								1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1						4						5																								0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2					1	1		2				6															1									1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA						2	3		1				6				1			1								1									3
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA							3		2				5											1													1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2					1	3		1				9																								0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI				1		2	2		3				8								1								1									3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	1							1				3								1																	0
20	CIBITUNG	WANASARI							4		1				6								2																	2
21	CIBITUNG	CIBUNTU							1		1				11																									0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA						2	1	1	3				7	1							1							1											3
23	CIBITUNG	WANAJAYA				1							1		2								1																	1
24	CIKARANG BARAT	SUNAKJINDAH				1			1						2								2																	2
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3			1			4		4		1		53								1																	1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1					1	3		2				7								2																	2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1						1						2																									0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA							2		5				7																									0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA		1				1	4		1				6							1	1																	2
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA						1	3		1				5								3																	3
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI													0								1																	1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR							1		1				2	1				1																					2
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI							1		1				1																									0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3					1	1		1				6																									0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI													0																									0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1					1	3		4				9																									0
37	BABELAN	BABELAN I							3		3				6								1																	1
38	BABELAN	BABELAN II	1												1																									0
39	BABELAN	BAHAGIA	1								2		1		4															1										1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2				2	1	2		3				10	1						1																		2
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2						2		3				7								1																	1
42	TAMBELANG	TAMBELANG							1						1																									0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG				1			4						5								1																	1
44	SUKATANI	SUKATANI	1						1	1					2	1							1																	2
45	SUKATANI	BANJARSARI	1						1		2				4																									0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH							1		5				6																									0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1						1						2																									0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA													0																									0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2								3				5																									0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN							2		2				4																									0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG							2						2								1																	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35**	**5**	**0**	**8**	**6**	**25**	**93**	**5**	**73**	**1**	**3**	**0**	**264**	**6**	**0**	**0**	**1**	**4**	**0**	**3**	**25**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**4**	**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**52**

Sumber: ..... (sebutkan)

KETERANGAN :

N1: Congenital malformations, deformations and chromosomal abnor
N2: Disorders related to length of gestation and fetal
N3: Birth trauma
N4: Complications of intrapartum events
N5: Convulsions and disorders of cerel
N6: Infection
N7: Respiratory and cardiovascular dis
N8: Other neonatal conditions
N9: Low birth weight and prematurity
N10: Miscellaneous
N11: Neonatal death of unspecified cai
P1: Penyakit infeksi dan parasit
P2: Neoplasma
P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun
P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi da
P5: Penyakit sistem saraf pusat
P6: Penyakit pada telinga dan prosesu
P7: Penyakit pada sistem peredaran d
P8: Penyakit sistem respirasi
P9: Penyakit sistem saluran cerna
P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan
P11: Penyakit muskuloskeletal dan jari
P12: Penyakit ginjal dan reproduksi
P13: Kehamilan, persalinan dan nifas
P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinat
P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan
P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnorm
P17: Cedera (termasuk keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal
P18: Penyakit khusus
P19: Penyebab eksternal morbiditas
P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan keseh
Lainnya

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			PNEUMONIA	DIARE	DEMAM BERDARAH	KELAINAN BAWAAN	KECELAKAAN LALU LINTAS	PENYAKIT SYARAF	TENGGELAM	INFEKSI	COVID-19	LAINNYA	BELUM TAHU	JUMLAH
1	*2*	*3*												0
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**1**	**7**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**3**	**1**	**14**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)																											
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Lainnya	N6	N4	N8	N7	N1	N3	JUMLAH
1	*2*	*3*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I																												0
2	SETU	SETU II																												0
3	SERANG BARU	SRNAJAYA								1																				1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI																												0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI																												0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU																												0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI					1																							1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH																												0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH																												0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA					1																							1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG																												0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG																												0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN																												0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG																												0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA																												0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA																												0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG																												0
2	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI												1																1
19	CIKARANG UTARA	WALUYA																												0
20	CIBITUNG	WANASARI																												0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1																											1
22	CIBITUNG	SUKAJAYA																												0
23	CIBITUNG	WANAJAYA																												0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH								1																				1
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI								1																				1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN																												0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI																												0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA								1																				1
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA								1																				1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA																												0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1																											1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR																												0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI																												0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR																												0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI																												0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA																												0
37	BABELAN	BABELAN I																												0
38	BABELAN	BABELAN II																												0
39	BABELAN	BAHAGIA																												0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA								1																				1
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA		1						1																				2
42	TAMBELANG	TAMBELANG																												0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG																												0
44	SUKATANI	SUKATANI	1																											1
45	SUKATANI	BANJARSARI																												0
46	SUKAKARYA	SUKARIDHI																												0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN																												0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA																												0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA																												0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN																												0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG																												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**1**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**7**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**14**

Sumber: ..... (sebutkan)

KETERANGAN :

N1: Congenital malformations, deformations and chromosomal abnormalities
N2: Disorders related to length of gestation and fetal growth
N3: Birth trauma
N4: Complications of intrapartum events
N5: Convulsions and disorders of cerebral status
N6: Infection
N7: Respiratory and cardiovascular disorders
N8: Other neonatal conditions
N9: Low birth weight and prematurity
N10: Miscellaneous
N11: Neonatal death of unspecified cause
P1: Penyakit infeksi dan parasit
P2: Neoplasma
P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun
P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi dan metabolik
P5: Penyakit sistem saraf pusat
P6: Penyakit pada telinga dan prosesus mastoid
P7: Penyakit pada sistem peredaran darah
P8: Penyakit sistem respirasi
P9: Penyakit sistem saluran cerna
P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan
P11: Penyakit muskuloskeletal dan jaringan ikat
P12: Penyakit ginjal dan reproduksi
P13: Kehamilan, persalinan dan nifas
P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal
P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom
P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnormal lainnya
P17: Cedera (termasuk tenggelam), keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal
P18: Penyakit khusus
P19: Penyebab eksternal morbiditas
P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan kesehatan
Lainnya

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	822	813	1,635	862	104.9	828	101.9	1,690	103.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SETU	SETU II	456	453	909	493	108.0	473	104.6	966	106.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,186	1,157	2,342	1,258	106.1	1,208	104.5	2,466	105.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	542	527	1,070	559	103.1	538	101.9	1,097	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	381	375	757	397	104.2	382	101.7	779	102.9	7	1.8	7	1.8	14	1.8	5	1.3	2	0.5	7	0.9
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	404	402	806	426	105.4	409	101.7	835	103.5	2	0.5	2	0.5	4	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	524	525	1,049	608	116.0	585	111.4	1,193	113.7	7	1.2	6	1.0	13	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	156	151	307	159	102.1	153	101.3	312	101.7	2	1.3	0	0.0	2	0.6	4	2.6	0	0.0	4	1.3
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	645	621	1,266	657	101.8	631	101.7	1,288	101.7	2	0.3	1	0.2	3	0.2	1	0.2	2	0.3	3	0.2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	232	232	464	231	99.5	221	95.4	452	97.5	8	3.5	8	3.6	16	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	490	476	967	508	103.6	488	102.4	996	103.0	9	1.8	8	1.6	17	1.7	7	1.4	6	1.3	13	1.3
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	366	357	723	346	94.4	332	93.2	678	93.8	6	1.7	5	1.5	11	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	338	322	660	356	105.5	343	106.3	699	105.9	16	4.5	15	4.4	31	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	261	254	515	373	142.9	358	140.9	731	141.9	5	1.3	5	1.4	10	1.4	5	1.9	5	2.0	10	1.9
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	451	440	891	499	110.6	479	109.0	978	109.8	10	2.0	9	1.9	19	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	583	568	1,151	601	103.2	578	101.7	1,179	102.4	6	1.0	5	0.9	11	0.9	4	0.7	2	0.4	6	0.5
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	580	560	1,140	589	101.6	566	101.0	1,155	101.3	1	0.2	0	0.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	776	755	1,531	768	98.9	737	97.7	1,505	98.3	0	0.0	5	0.7	5	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	508	497	1,005	526	103.5	505	101.6	1,031	102.6	6	1.1	5	1.0	11	1.1	2	0.4	0	0.0	2	0.2
20	CIBITUNG	WANASARI	799	786	1,586	831	104.0	799	101.6	1,630	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	1	0.1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	190	187	377	198	104.0	190	101.8	388	102.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	584	568	1,152	602	103.2	579	101.8	1,181	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	1.5	7	1.2	16	1.4
23	CIBITUNG	WANAJAYA	411	398	810	437	106.3	420	105.4	857	105.9	1	0.2	1	0.2	2	0.2	3	0.7	3	0.8	6	0.7
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	592	584	1,176	625	105.6	600	102.8	1,225	104.2	26	4.2	25	4.2	51	4.2	4	0.7	3	0.5	7	0.6
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,047	1,013	2,060	2,061	196.8	1,980	195.5	4,041	196.2	14	0.7	13	0.7	27	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	412	407	819	405	98.3	390	95.7	795	97.0	5	1.2	14	3.6	19	2.4	2	0.5	2	0.5	4	0.5
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	302	298	600	306	101.2	294	98.7	600	99.9	1	0.3	1	0.3	2	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	562	561	1,123	573	101.9	550	98.1	1,123	100.0	16	2.8	16	2.9	32	2.8	6	1.1	6	1.1	12	1.1
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	571	563	1,134	595	104.2	571	101.5	1,166	102.8	5	0.8	8	1.4	13	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	664	655	1,319	691	104.1	664	101.3	1,355	102.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	120	120	239	122	101.9	117	98.0	239	99.9	1	0.8	1	0.9	2	0.8	0	0.0	1	0.8	1	0.4
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	440	434	874	461	104.9	443	102.1	904	103.5	1	0.2	1	0.2	2	0.2	1	0.2	1	0.2	2	0.2
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	271	271	542	287	105.8	275	101.8	562	103.8	5	1.7	5	1.8	10	1.8	1	0.4	1	0.4	2	0.4
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	463	447	910	477	103.1	458	102.4	935	102.8	15	3.1	14	3.1	29	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	170	167	337	169	99.6	163	97.4	332	98.5	138	81.5	199	122.3	337	101.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	866	855	1,721	900	103.9	865	101.2	1,765	102.6	19	2.1	18	2.1	37	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	939	917	1,856	985	104.9	946	103.2	1,931	104.1	1	0.1	0	0.0	1	0.1	5	0.5	1	0.1	6	0.3
38	BABELAN	BABELAN II	362	352	714	402	111.1	387	109.9	789	110.5	2	0.5	2	0.5	4	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	686	673	1,358	712	103.8	684	101.7	1,396	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.6	2	0.3	6	0.4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	491	476	967	984	200.6	945	198.4	1,929	199.5	9	0.9	8	0.8	17	0.9	1	0.2	1	0.2	2	0.2
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	465	454	919	481	103.3	462	101.8	943	102.6	4	0.8	6	1.3	10	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	341	333	674	364	106.7	350	105.0	714	105.9	3	0.8	3	0.9	6	0.8	3	0.9	3	0.9	6	0.9
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	421	409	829	434	103.2	417	102.0	851	102.6	10	2.3	9	2.2	19	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	567	550	1,117	574	101.2	551	100.2	1,125	100.7	23	4.0	37	6.7	60	5.3	4	0.7	6	1.1	10	0.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	231	226	457	236	102.2	226	100.0	462	101.1	1	0.4	0	0.0	1	0.2	4	1.7	3	1.3	7	1.5
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	443	431	874	463	104.5	445	103.3	908	103.9	2	0.4	2	0.4	4	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	375	360	734	385	102.7	369	102.7	754	102.7	10	2.6	9	2.4	19	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	225	221	446	237	105.2	227	103.0	464	104.1	9	3.8	9	4.0	18	3.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	257	255	512	271	105.4	260	102.1	531	103.8	0	0.0	1	0.4	1	0.2	0	0.0	5	2.0	5	1.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	468	455	923	484	103.4	465	102.1	949	102.8	11	2.3	9	1.9	20	2.1	3	0.6	1	0.2	4	0.4
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	343	327	670	346	100.8	332	101.5	678	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,778**	**24,239**	**49,017**	**27,312**	**110.2**	**26,240**	**108.3**	**53,552**	**109.3**	**419**	**1.5**	**492**	**1.9**	**911**	**1.7**	**78**	**0.3**	**64**	**0.3**	**142**	**0.3**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	822	813	1,635	862	104.9	828	101.9	1,690	103.4	864	105.1	830	102.1	1,694	103.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SETU	SETU II	456	453	909	493	108.0	473	104.6	966	106.3	470	103.1	452	99.8	922	101.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,186	1,157	2,342	1,258	106.1	1,208	104.5	2,466	105.3	1,225	103.3	1,177	101.7	2,402	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	542	527	1,070	559	103.1	538	101.9	1,097	102.5	558	103.0	537	101.7	1,095	102.4	30	5.5	39	7.4	69	6.4
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	381	375	757	397	104.2	382	101.7	779	102.9	386	101.2	371	98.8	757	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	404	402	806	426	105.4	409	101.7	835	103.5	426	105.4	409	101.7	835	103.5	51	12.6	62	15.4	113	14.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	524	525	1,049	608	116.0	585	111.4	1,193	113.7	600	114.4	577	109.9	1,177	112.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	156	151	307	159	102.1	153	101.3	312	101.7	157	100.5	150	99.7	307	100.1	7	4.5	6	4.0	13	4.2
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	645	621	1,266	657	101.8	631	101.7	1,288	101.7	646	100.0	620	100.0	1,266	100.0	652	101.0	636	102.5	1,288	101.7
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	232	232	464	231	99.5	221	95.4	452	97.5	237	102.2	227	97.9	464	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	490	476	967	508	103.6	488	102.4	996	103.0	505	103.1	486	101.9	991	102.5	76	15.5	44	9.2	120	12.4
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	366	357	723	346	94.4	332	93.2	678	93.8	369	100.8	355	99.5	724	100.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	338	322	660	356	105.5	343	106.3	699	105.9	337	99.6	323	100.4	660	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	261	254	515	373	142.9	358	140.9	731	141.9	275	105.3	264	103.9	539	104.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	451	440	891	499	110.6	479	109.0	978	109.8	486	107.8	467	106.2	953	107.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	583	568	1,151	601	103.2	578	101.7	1,179	102.4	586	100.5	563	99.1	1,149	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	580	560	1,140	589	101.6	566	101.0	1,155	101.3	590	101.7	566	101.1	1,156	101.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	776	755	1,531	768	98.9	737	97.7	1,505	98.3	781	100.7	750	99.4	1,531	100.0	55	7.1	57	7.5	112	7.3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	508	497	1,005	526	103.5	505	101.6	1,031	102.6	511	100.5	490	98.7	1,001	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	CIBITUNG	WANASARI	799	786	1,586	831	104.0	799	101.6	1,630	102.8	831	103.9	798	101.5	1,629	102.7	16	2.0	12	1.5	28	1.8
21	CIBITUNG	CIBUNTU	190	187	377	198	104.0	190	101.8	388	102.9	198	104.0	190	101.8	388	102.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	584	568	1,152	602	103.2	579	101.8	1,181	102.5	603	103.4	580	102.0	1,183	102.7	3	0.5	3	0.5	6	0.5
23	CIBITUNG	WANAJAYA	411	398	810	437	106.3	420	105.4	857	105.9	413	100.4	397	99.7	810	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	592	584	1,176	625	105.6	600	102.8	1,225	104.2	600	101.4	576	98.7	1,176	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,047	1,013	2,060	2,061	196.8	1,980	195.5	4,041	196.2	1,051	100.3	1,009	99.6	2,060	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	412	407	819	405	98.3	390	95.7	795	97.0	412	99.8	395	97.2	807	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	302	298	600	306	101.2	294	98.7	600	99.9	306	101.2	294	98.7	600	99.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	562	561	1,123	573	101.9	550	98.1	1,123	100.0	573	101.9	550	98.1	1,123	100.0	39	6.9	39	7.0	78	6.9
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	571	563	1,134	595	104.2	571	101.5	1,166	102.8	578	101.3	556	98.7	1,134	100.0	3	0.5	3	0.5	6	0.5
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	664	655	1,319	691	104.1	664	101.3	1,355	102.7	691	104.1	664	101.3	1,355	102.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	120	120	239	122	101.9	117	98.0	239	99.9	122	101.9	117	98.0	239	99.9	2	1.7	0	0.0	2	0.8
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	440	434	874	461	104.9	443	102.1	904	103.5	460	104.5	441	101.7	901	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	271	271	542	287	105.8	275	101.8	562	103.8	287	105.8	275	101.8	562	103.8	28	10.3	25	9.2	53	9.8
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	463	447	910	477	103.1	458	102.4	935	102.8	473	102.3	455	101.7	928	102.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	170	167	337	169	99.6	163	97.4	332	98.5	172	101.2	165	98.8	337	100.0	115	67.6	137	82.0	252	74.8
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	866	855	1,721	900	103.9	865	101.2	1,765	102.6	878	101.4	843	98.6	1,721	100.0	13	1.5	6	0.7	19	1.1
37	BABELAN	BABELAN I	939	917	1,856	985	104.9	946	103.2	1,931	104.1	951	101.2	913	99.6	1,864	100.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
38	BABELAN	BABELAN II	362	352	714	402	111.1	387	109.9	789	110.5	364	100.5	350	99.5	714	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	686	673	1,358	712	103.8	684	101.7	1,396	102.8	693	101.0	665	98.9	1,358	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	491	476	967	984	200.6	945	198.4	1,929	199.5	493	100.5	474	99.5	967	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	465	454	919	481	103.3	462	101.8	943	102.6	481	103.3	462	101.8	943	102.6	17	3.7	20	4.4	37	4.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	341	333	674	364	106.7	350	105.0	714	105.9	344	100.9	331	99.3	675	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	421	409	829	434	103.2	417	102.0	851	102.6	434	103.2	417	102.0	851	102.6	18	4.3	15	3.7	33	4.0
44	SUKATANI	SUKATANI	567	550	1,117	574	101.2	551	100.2	1,125	100.7	576	101.5	553	100.5	1,129	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	231	226	457	236	102.2	226	100.0	462	101.1	232	100.6	223	98.5	455	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	443	431	874	463	104.5	445	103.3	908	103.9	447	100.8	429	99.7	876	100.3	32	7.2	48	11.1	80	9.2
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	375	360	734	385	102.7	369	102.7	754	102.7	385	102.8	370	102.8	755	102.8	28	7.5	18	5.0	46	6.3
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	225	221	446	237	105.2	227	103.0	464	104.1	237	105.2	227	103.0	464	104.1	28	12.4	35	15.9	63	14.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	257	255	512	271	105.4	260	102.1	531	103.8	271	105.4	260	102.1	531	103.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	468	455	923	484	103.4	465	102.1	949	102.8	482	103.1	464	101.8	946	102.5	40	8.5	43	9.4	83	9.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	343	327	670	346	100.8	332	101.5	678	101.1	346	100.9	333	101.7	679	101.3	16	4.7	16	4.9	32	4.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,778**	**24,239**	**49,017**	**27,312**	**110.2**	**26,240**	**108.3**	**53,552**	**109.3**	**25,390**	**102.5**	**24,393**	**100.6**	**49,783**	**101.6**	**1,269**	**5.1**	**1,264**	**5.2**	**2,533**	**5.2**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	1,635	1,635	100.0	725	637	87.9
2	SETU	SETU II	909	902	99.2	691	555	80.3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,342	2,221	94.8	353	284	80.5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,070	936	87.5	884	706	79.9
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	757	657	86.8	202	162	80.2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	806	775	96.2	50	48	96.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,049	849	80.9	195	128	65.6
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	307	307	100.0	213	213	100.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,266	1,157	91.4	890	704	79.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	464	334	72.0	230	190	82.6
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	967	919	95.0	308	292	94.8
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	723	579	80.1	510	413	81.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	660	509	77.1	242	121	50.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	515	451	87.6	443	378	85.3
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	891	891	100.0	278	127	45.7
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,151	874	75.9	536	415	77.4
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,140	968	84.9	373	301	80.7
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,531	946	61.8	668	523	78.3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,005	823	81.9	147	147	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	1,586	1,519	95.8	32	28	87.5
21	CIBITUNG	CIBUNTU	377	298	79.0	55	35	63.6
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,152	1,006	87.3	249	249	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	810	396	48.9	92	92	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,176	936	79.6	325	264	81.2
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,060	1,639	79.6	349	298	85.4
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	819	744	90.8	27	13	48.1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	600	528	88.0	294	253	86.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,123	1,123	100.0	497	439	88.3
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,134	1,134	100.0	363	214	59.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,319	1,270	96.3	914	240	26.3
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	239	224	93.7	50	44	88.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	874	865	99.0	196	192	98.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	542	497	91.7	383	348	90.9
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	910	910	100.0	356	183	51.4
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	337	187	55.5	68	33	48.5
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,721	1,721	100.0	1,650	1,336	81.0
37	BABELAN	BABELAN I	1,856	1,502	80.9	359	247	68.8
38	BABELAN	BABELAN II	714	702	98.3	214	170	79.4
39	BABELAN	BAHAGIA	1,358	1,358	100.0	1,092	920	84.2
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	967	779	80.6	413	350	84.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	919	678	73.8	98	64	65.3
42	TAMBELANG	TAMBELANG	674	589	87.4	70	48	68.6
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	829	752	90.7	662	599	90.5
44	SUKATANI	SUKATANI	1,117	600	53.7	881	489	55.5
45	SUKATANI	BANJARSARI	457	225	49.2	245	146	59.6
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	874	641	73.3	581	553	95.2
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	734	734	100.0	265	187	70.6
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	446	431	96.6	327	217	66.4
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	512	512	100.0	45	45	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	923	923	100.0	503	442	87.9
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	670	434	64.8	113	100	88.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**49,017**	**42,590**	**86.9**	**19,706**	**15,182**	**77.0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	918	881	1,799	881	96.0	846	96.0	1,727	96.0
2	SETU	SETU II	509	491	1,000	499	98.0	480	97.8	979	97.9
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1324	1,254	2,578	1366	103.2	1,313	104.7	2,679	103.9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	605	572	1,177	588	97.0	564	98.7	1,152	97.9
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	426	407	833	406	95.4	390	95.8	796	95.6
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	451	436	887	465	103.1	447	102.5	912	102.8
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	585	569	1,155	614	104.8	589	103.6	1,203	104.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	174	164	338	171	98.5	165	100.6	336	99.5
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	720	673	1,393	710	98.6	683	101.5	1,393	100.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	259	252	510	251	97.0	241	95.8	492	96.4
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	547	517	1,064	549	100.3	527	102.1	1,076	101.2
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	409	387	795	405	99.2	390	100.8	795	99.9
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	377	349	726	330	87.6	318	90.9	648	89.2
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	291	276	567	580	199.1	557	202.1	1,137	200.5
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	503	477	980	492	97.8	473	99.2	965	98.5
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	651	616	1,266	646	99.3	621	100.8	1,267	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	647	608	1,255	638	98.6	613	100.9	1,251	99.7
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	866	818	1,684	825	95.2	792	96.8	1,617	96.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	567	539	1,106	562	99.1	540	100.2	1,102	99.6
20	CIBITUNG	WANASARI	892	852	1,745	864	96.8	830	97.4	1,694	97.1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	212	202	415	212	99.6	203	100.4	415	100.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	651	616	1,267	655	100.6	630	102.2	1,285	101.4
23	CIBITUNG	WANAJAYA	459	432	891	428	93.2	411	95.2	839	94.2
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	660	633	1,294	689	104.2	662	104.5	1,350	104.4
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,169	1,098	2,267	1081	92.5	1,039	94.6	2,120	93.5
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	460	441	901	557	121.0	535	121.3	1,092	121.2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	338	323	661	337	99.9	324	100.3	661	100.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	627	608	1,236	630	100.5	606	99.6	1,236	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	637	610	1,247	748	117.4	718	117.7	1,466	117.5
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	741	710	1,451	623	84.0	598	84.2	1,221	84.1
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	134	130	263	122	91.3	117	90.4	239	90.8
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	491	470	961	460	93.6	441	93.9	901	93.7
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	302	293	596	303	100.3	292	99.4	595	99.9
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	516	485	1,001	527	102.0	506	104.4	1,033	103.2
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	190	181	371	199	105.0	192	105.9	391	105.4
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	966	927	1,893	944	97.7	907	97.8	1,851	97.8
37	BABELAN	BABELAN I	1,048	994	2,042	1116	106.5	1,073	107.9	2,189	107.2
38	BABELAN	BABELAN II	404	381	786	423	104.7	407	106.7	830	105.7
39	BABELAN	BAHAGIA	765	729	1,494	762	99.5	732	100.4	1,494	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	548	516	1,064	475	86.8	457	88.4	932	87.6
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	520	492	1,012	547	105.3	526	106.8	1,073	106.1
42	TAMBELANG	TAMBELANG	381	361	742	379	99.5	364	100.8	743	100.1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	470	443	913	467	99.4	448	101.2	915	100.3
44	SUKATANI	SUKATANI	633	597	1,230	633	100.1	609	102.0	1,242	101.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	257	245	503	314	122.1	302	123.0	616	122.5
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	495	467	962	269	54.3	258	55.3	527	54.8
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	418	390	808	410	98.1	394	101.0	804	99.5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	251	239	491	250	99.7	241	100.5	491	100.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	287	276	563	303	105.6	291	105.4	594	105.5
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	522	494	1,016	522	99.9	501	101.6	1,023	100.7
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	383	355	738	380	99.3	366	103.1	746	101.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**27,660**	**26,276**	**53,936**	**27,609**	**99.8**	**26,526**	**101**	**54,135**	**100.4**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	5	100.0
2	SETU	SETU II	6	6	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2	2	100.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3	3	100.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	4	100.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	5	83.3
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	3	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	2	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	1	1	100.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1	1	100.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI		4	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3	1	33.3
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3	1	33.3
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3	3	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	2	2	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100.0
37	BABELAN	BABELAN I	3	3	100.0
38	BABELAN	BABELAN II	5	5	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	4	4	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5	5	100.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	3	3	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	5	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187**	**182**	**97.3**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	822	813	1,635	1,461	177.7	1,606	197.5	3,067	187.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,461	177.7	1,606	197.5	3,067	187.6	907	110.3	926	113.9	1,833	112.1
2	SETU	SETU II	455	454	909	469	103.1	445	98.0	914	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	469	103.1	445	98.0	914	100.6	467	102.6	443	97.6	910	100.1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,186	1,157	2,343	1,274	107.4	1,288	111.3	2,562	109.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,274	107.4	1,288	111.3	2,562	109.3	1,280	107.9	1,263	109.2	2,543	108.5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	542	528	1,070	562	103.7	535	101.3	1,097	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	562	103.7	535	101.3	1,097	102.5	608	112.2	580	109.8	1,188	111.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	381	376	757	355	93.2	381	101.3	736	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	355	93.2	381	101.3	736	97.2	377	99.0	398	105.9	775	102.4
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	404	402	806	431	106.7	396	98.5	827	102.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	431	106.7	396	98.5	827	102.6	446	110.4	413	102.7	859	106.6
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	524	525	1,049	612	116.8	587	111.8	1,199	114.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	612	116.8	587	111.8	1,199	114.3	606	115.6	584	111.2	1,190	113.4
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	156	151	307	386	247.4	356	235.8	742	241.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	386	247.4	356	235.8	742	241.7	245	157.1	223	147.7	468	152.4
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	645	621	1,266	1,064	165.0	1,142	183.9	2,206	174.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,064	165.0	1,142	183.9	2,206	174.2	1,071	166.0	1,109	178.6	2,180	172.2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	232	232	464	224	96.6	183	78.9	407	87.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	224	96.6	183	78.9	407	87.7	229	98.7	191	82.3	420	90.5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	490	477	967	499	101.8	468	98.1	967	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	499	101.8	468	98.1	967	100.0	501	102.2	466	97.7	967	100.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	366	357	723	358	97.8	352	98.6	710	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	358	97.8	352	98.6	710	98.2	404	110.4	397	111.2	801	110.8
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	338	322	660	377	111.5	372	115.5	749	113.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	377	111.5	372	115.5	749	113.5	301	89.1	351	109.0	652	98.8
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	261	254	515	409	156.7	351	138.2	760	147.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	409	156.7	351	138.2	760	147.6	365	139.8	374	147.2	739	143.5
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	451	440	891	454	100.7	442	100.5	896	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	454	100.7	442	100.5	896	100.6	454	100.7	442	100.5	896	100.6
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	583	568	1,151	583	100.0	568	100.0	1,151	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	583	100.0	568	100.0	1,151	100.0	583	100.0	568	100.0	1,151	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	580	560	1,140	587	101.2	548	97.9	1,135	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	587	101.2	548	97.9	1,135	99.6	577	99.5	555	99.1	1,132	99.3
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	776	755	1,531	774	99.7	761	100.8	1,535	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	774	99.7	761	100.8	1,535	100.3	768	99.0	767	101.6	1,535	100.3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	508	497	1,005	541	106.5	490	98.6	1,031	102.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	541	106.5	490	98.6	1,031	102.6	571	112.4	517	104.0	1,088	108.3
20	CIBITUNG	WANASARI	799	787	1,586	818	102.4	813	103.3	1,631	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	818	102.4	813	103.3	1,631	102.8	823	103.0	811	103.0	1,634	103.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	190	187	377	189	99.5	182	97.3	371	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	189	99.5	182	97.3	371	98.4	210	110.5	198	105.9	408	108.2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	584	568	1,152	588	100.7	593	104.4	1,181	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	588	100.7	593	104.4	1,181	102.5	643	110.1	631	111.1	1,274	110.6
23	CIBITUNG	WANAJAYA	411	399	810	438	106.6	422	105.8	860	106.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	438	106.6	422	105.8	860	106.2	411	100.0	394	98.7	805	99.4
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	592	584	1,176	595	100.5	584	100.0	1,179	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	595	100.5	584	100.0	1,179	100.3	596	100.7	584	100.0	1,180	100.3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,047	1,013	2,060	1,133	108.2	1,111	109.7	2,244	108.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,133	108.2	1,111	109.7	2,244	108.9	1,084	103.5	1,075	106.1	2,159	104.8
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	412	407	819	403	97.8	442	108.6	845	103.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	403	97.8	442	108.6	845	103.2	421	102.2	428	105.2	849	103.7
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	302	298	600	277	91.7	267	89.6	544	90.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	277	91.7	267	89.6	544	90.7	278	92.1	264	88.6	542	90.3
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	562	561	1,123	562	100.0	561	100.0	1,123	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	562	100.0	561	100.0	1,123	100.0	566	100.7	561	100.0	1,127	100.4
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	571	563	1,134	314	55.0	312	55.4	626	55.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	314	55.0	312	55.4	626	55.2	585	102.5	546	97.0	1,131	99.7
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	664	655	1,319	674	101.5	704	107.5	1,378	104.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	674	101.5	704	107.5	1,378	104.5	680	102.4	699	106.7	1,379	104.5
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	120	119	239	127	105.8	124	104.2	251	105.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	105.8	124	104.2	251	105.0	113	94.2	111	93.3	224	93.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	439	434	873	422	96.1	425	97.9	847	97.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	422	96.1	425	97.9	847	97.0	456	103.9	433	99.8	889	101.8
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	271	271	542	394	145.4	446	164.6	840	155.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	394	145.4	446	164.6	840	155.0	338	124.7	287	105.9	625	115.3
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	463	447	910	549	118.6	542	121.3	1,091	119.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	549	118.6	542	121.3	1,091	119.9	565	122.0	600	134.2	1,165	128.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	170	167	337	170	100.0	166	99.4	336	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	170	100.0	166	99.4	336	99.7	170	100.0	167	100.0	337	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	866	855	1,721	800	92.4	867	101.4	1,667	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	800	92.4	867	101.4	1,667	96.9	851	98.3	867	101.4	1,718	99.8
37	BABELAN	BABELAN I	939	917	1,856	1,154	122.9	1,075	117.2	2,229	120.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,154	122.9	1,075	117.2	2,229	120.1	977	104.0	910	99.2	1,887	101.7
38	BABELAN	BABELAN II	362	352	714	453	125.1	420	119.3	873	122.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	453	125.1	420	119.3	873	122.3	416	114.9	385	109.4	801	112.2
39	BABELAN	BAHAGIA	686	672	1,358	686	100.0	672	100.0	1,358	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	686	100.0	672	100.0	1,358	100.0	686	100.0	672	100.0	1,358	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	491	476	967	584	118.9	531	111.6	1,115	115.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	584	118.9	531	111.6	1,115	115.3	523	106.5	547	114.9	1,070	110.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	465	454	919	427	91.8	467	102.9	894	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	427	91.8	467	102.9	894	97.3	446	95.9	476	104.8	922	100.3
42	TAMBELANG	TAMBELANG	341	333	674	374	109.7	359	107.8	733	108.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	374	109.7	359	107.8	733	108.8	397	116.4	370	111.1	767	113.8
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	421	408	829	431	102.4	429	105.1	860	103.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	431	102.4	429	105.1	860	103.7	430	102.1	441	108.1	871	105.1
44	SUKATANI	SUKATANI	567	550	1,117	638	112.5	655	119.1	1,293	115.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	638	112.5	655	119.1	1,293	115.8	600	105.8	616	112.0	1,216	108.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	231	226	457	230	99.6	226	100.0	456	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	230	99.6	226	100.0	456	99.8	231	100.0	222	98.2	453	99.1
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	443	431	874	486	109.7	460	106.7	946	108.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	486	109.7	460	106.7	946	108.2	495	111.7	461	107.0	956	109.4
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	374	360	734	396	105.9	398	110.6	794	108.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	396	105.9	398	110.6	794	108.2	380	101.6	382	106.1	762	103.8
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	225	221	446	236	104.9	226	102.3	462	103.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	236	104.9	226	102.3	462	103.6	230	102.2	220	99.5	450	100.9
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	257	255	512	257	100.0	255	100.0	512	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	257	100.0	255	100.0	512	100.0	257	100.0	255	100.0	512	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	468	455	923	542	115.8	474	104.2	1,016	110.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	542	115.8	474	104.2	1,016	110.1	530	113.2	486	106.8	1,016	110.1
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	343	327	670	343	100.0	311	95.1	654	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	343	100.0	311	95.1	654	97.6	348	101.5	314	96.0	662	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24,776**	**24,241**	**49,017**	**27,110**	**109.4**	**26,790**	**110.5**	**53,900**	**110.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**27,110**	**109.4**	**26,790**	**110.5**	**53,900**	**110.0**	**26,496**	**106.9**	**25,980**	**107.2**	**52,476**	**107.1**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	918	881	1,799	965	105.1	1,108	125.8	2,073	115.2	959	104.5	1,026	116.5	1,985	110.3	923	100.5	1,015	115.2	1,938	107.7	882	96.1	955	108.4	1,837	102.1
2	SETU	SETU II	509	491	1,000	473	92.9	567	115.5	1,040	104.0	524	102.9	482	98.2	1,006	100.6	515	101.2	491	100.0	1,006	100.6	518	101.8	495	100.8	1,013	101.3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,324	1,254	2,578	755	57.0	814	64.9	1,569	60.9	1,351	102.0	1,344	107.2	2,695	104.5	1,408	106.3	1,381	110.1	2,789	108.2	1,363	102.9	1,355	108.1	2,718	105.4
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	605	572	1,177	489	80.8	564	98.6	1,053	89.5	600	99.2	574	100.3	1,174	99.7	627	103.6	598	104.5	1,225	104.1	627	103.6	598	104.5	1,225	104.1
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	426	407	833	381	89.4	442	108.6	823	98.8	377	88.5	400	98.3	777	93.3	375	88.0	397	97.5	772	92.7	375	88.0	397	97.5	772	92.7
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	451	436	887	425	94.2	417	95.6	842	94.9	471	104.4	440	100.9	911	102.7	457	101.3	439	100.7	896	101.0	452	100.2	428	98.2	880	99.2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	585	569	1,154	490	83.8	428	75.2	918	79.5	574	98.1	570	100.2	1,144	99.1	569	97.3	566	99.5	1,135	98.4	569	97.3	566	99.5	1,135	98.4
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	174	164	338	252	144.8	240	146.3	492	145.6	424	243.7	401	244.5	825	244.1	380	218.4	367	223.8	747	221.0	231	132.8	227	138.4	458	135.5
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	720	673	1,393	779	108.2	870	129.3	1,649	118.4	1,076	149.4	1,077	160.0	2,153	154.6	967	134.3	995	147.8	1,962	140.8	967	134.3	995	147.8	1,962	140.8
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	259	252	511	221	85.3	198	78.6	419	82.0	262	101.2	212	84.1	474	92.8	261	100.8	179	71.0	440	86.1	264	101.9	185	73.4	449	87.9
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	547	517	1,064	547	100.0	517	100.0	1,064	100.0	548	100.2	516	99.8	1,064	100.0	554	101.3	500	96.7	1,054	99.1	546	99.8	516	99.8	1,062	99.8
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	409	387	796	272	66.5	303	78.3	575	72.2	401	98.0	401	103.6	802	100.8	405	99.0	386	99.7	791	99.4	403	98.5	388	100.3	791	99.4
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	377	349	726	279	74.0	296	84.8	575	79.2	345	91.5	343	98.3	688	94.8	359	95.2	344	98.6	703	96.8	365	96.8	349	100.0	714	98.3
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	291	276	567	339	116.5	413	149.6	752	132.6	406	139.5	425	154.0	831	146.6	397	136.4	379	137.3	776	136.9	391	134.4	380	137.7	771	136.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	503	477	980	461	91.7	476	99.8	937	95.6	505	100.4	478	100.2	983	100.3	505	100.4	478	100.2	983	100.3	505	100.4	478	100.2	983	100.3
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	651	616	1,266	650	99.9	616	100.0	1,266	100.0	651	100.1	615	99.9	1,266	100.0	650	99.9	616	100.0	1,266	100.0	650	99.9	616	100.0	1,266	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	647	608	1,255	619	95.7	586	96.4	1,205	96.0	638	98.6	604	99.3	1,242	99.0	634	98.0	607	99.8	1,241	98.9	644	99.5	598	98.4	1,242	99.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	866	818	1,684	843	97.3	842	102.9	1,685	100.1	834	96.3	851	104.0	1,685	100.1	836	96.5	848	103.7	1,684	100.0	844	97.5	843	103.1	1,687	100.2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	567	539	1,106	443	78.1	402	74.6	845	76.4	655	115.5	577	107.1	1,232	111.4	783	138.1	711	131.9	1,494	135.1	528	93.1	461	85.5	989	89.4
20	CIBITUNG	WANASARI	892	852	1,744	793	88.9	795	93.3	1,588	91.1	871	97.6	857	100.6	1,728	99.1	876	98.2	869	102.0	1,745	100.1	872	97.8	862	101.2	1,734	99.4
21	CIBITUNG	CIBUNTU	212	202	414	195	92.0	200	99.0	395	95.4	185	87.3	174	86.1	359	86.7	184	86.8	176	87.1	360	87.0	213	100.5	202	100.0	415	100.2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	651	616	1,267	595	91.4	590	95.8	1,185	93.5	645	99.1	643	104.4	1,288	101.7	655	100.6	636	103.2	1,291	101.9	655	100.6	636	103.2	1,291	101.9
23	CIBITUNG	WANAJAYA	459	432	891	354	77.1	419	97.0	773	86.8	427	93.0	420	97.2	847	95.1	424	92.4	415	96.1	839	94.2	293	63.8	305	70.6	598	67.1
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	660	633	1,293	604	91.5	636	100.5	1,240	95.9	662	100.3	631	99.7	1,293	100.0	661	100.2	632	99.8	1,293	100.0	667	101.1	724	114.4	1,391	107.6
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,169	1,098	2,267	956	81.8	1,019	92.8	1,975	87.1	1,159	99.1	1,105	100.6	2,264	99.9	1,101	94.2	1,044	95.1	2,145	94.6	1,187	101.5	1,142	104.0	2,329	102.7
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	460	441	901	329	71.5	341	77.3	670	74.4	408	88.7	412	93.4	820	91.0	398	86.5	421	95.5	819	90.9	389	84.6	380	86.2	769	85.3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	338	323	661	222	65.7	224	69.3	446	67.5	289	85.5	281	87.0	570	86.2	281	83.1	269	83.3	550	83.2	281	83.1	269	83.3	550	83.2
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	627	608	1,236	571	91.0	594	97.7	1,165	94.3	627	99.9	609	100.1	1,236	100.0	627	99.9	609	100.1	1,236	100.0	589	93.9	601	98.8	1,190	96.3
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	637	610	1,247	588	92.3	641	105.1	1,229	98.6	630	98.9	616	101.0	1,246	99.9	629	98.7	616	101.0	1,245	99.8	629	98.7	616	101.0	1,245	99.8
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	741	710	1,451	608	82.1	684	96.3	1,292	89.0	698	94.2	753	106.1	1,451	100.0	698	94.2	788	111.0	1,486	102.4	692	93.4	758	106.8	1,450	99.9
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	134	130	264	117	87.3	116	89.2	233	88.3	112	83.6	112	86.2	224	84.8	122	91.0	120	92.3	242	91.7	106	79.1	105	80.8	211	79.9
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	491	470	961	405	82.5	435	92.5	840	87.4	432	88.0	428	91.0	860	89.5	434	88.4	422	89.7	856	89.1	422	86.0	442	94.0	864	89.9
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	302	293	595	286	94.7	318	108.5	604	101.5	342	113.2	348	118.8	690	116.0	399	132.1	453	154.6	852	143.2	395	130.8	406	138.6	801	134.6
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	516	485	1,001	686	132.9	674	139.0	1,360	135.9	565	109.5	554	114.2	1,119	111.8	574	111.2	574	118.4	1,148	114.7	616	119.4	604	124.5	1,220	121.9
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	190	181	371	174	91.6	184	101.7	358	96.5	190	100.0	182	100.6	372	100.3	190	100.0	182	100.6	372	100.3	190	100.0	182	100.6	372	100.3
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	967	927	1,894	846	87.5	854	92.1	1,700	89.8	840	86.9	849	91.6	1,689	89.2	843	87.2	846	91.3	1,689	89.2	843	87.2	846	91.3	1,689	89.2
37	BABELAN	BABELAN I	1,048	994	2,042	892	85.1	850	85.5	1,742	85.3	1,040	99.2	939	94.5	1,979	96.9	1,104	105.3	1,014	102.0	2,118	103.7	1,049	100.1	973	97.9	2,022	99.0
38	BABELAN	BABELAN II	404	381	785	421	104.2	415	108.9	836	106.5	507	125.5	464	121.8	971	123.7	492	121.8	453	118.9	945	120.4	507	125.5	464	121.8	971	123.7
39	BABELAN	BAHAGIA	765	729	1,494	765	100.0	729	100.0	1,494	100.0	765	100.0	729	100.0	1,494	100.0	765	100.0	729	100.0	1,494	100.0	765	100.0	729	100.0	1,494	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	548	516	1,064	518	94.6	588	113.9	1,106	103.9	531	97.0	511	99.0	1,042	97.9	544	99.3	514	99.5	1,058	99.4	534	97.5	527	102.0	1,061	99.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	520	492	1,012	467	89.8	534	108.5	1,001	98.9	499	96.0	517	105.1	1,016	100.4	505	97.1	507	103.0	1,012	100.0	498	95.8	517	105.1	1,015	100.3
42	TAMBELANG	TAMBELANG	381	361	742	378	99.2	395	109.4	773	104.2	431	113.1	403	111.6	834	112.4	456	119.7	443	122.7	899	121.1	476	124.9	452	125.2	928	125.1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	470	443	913	370	78.8	391	88.2	761	83.4	430	91.6	417	94.1	847	92.8	455	96.9	431	97.3	886	97.1	446	95.0	430	97.0	876	96.0
44	SUKATANI	SUKATANI	633	597	1,230	495	78.2	581	97.4	1,076	87.5	555	87.7	568	95.2	1,123	91.3	512	80.9	522	87.5	1,034	84.1	559	88.3	582	97.5	1,141	92.8
45	SUKATANI	BANJARSARI	257	245	502	221	86.0	222	90.6	443	88.2	240	93.4	212	86.5	452	90.0	229	89.1	220	89.8	449	89.4	229	89.1	220	89.8	449	89.4
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	495	467	962	680	137.4	680	145.6	1,360	141.4	678	137.0	697	149.3	1,375	142.9	674	136.2	661	141.5	1,335	138.8	690	139.4	694	148.6	1,384	143.9
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	418	390	808	380	90.9	384	98.5	764	94.6	422	101.0	392	100.5	814	100.7	422	101.0	392	100.5	814	100.7	424	101.4	390	100.0	814	100.7
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	251	239	490	232	92.4	239	100.0	471	96.1	252	100.4	240	100.4	492	100.4	252	100.4	241	100.8	493	100.6	252	100.4	241	100.8	493	100.6
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	287	276	563	286	99.7	277	100.3	563	100.0	286	99.7	277	100.3	563	100.0	286	99.7	277	100.3	563	100.0	286	99.7	277	100.3	563	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	522	494	1,016	574	110.0	535	108.3	1,109	109.2	658	126.1	608	123.1	1,266	124.6	670	128.4	605	122.5	1,275	125.5	664	127.2	613	124.1	1,277	125.7
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	383	355	738	310	80.9	315	88.7	625	84.7	338	88.3	324	91.3	662	89.7	326	85.1	339	95.5	665	90.1	319	83.3	302	85.1	621	84.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**27,656**	**26,277**	**53,933**	**25,001**	**90.4**	**25,958**	**98.8**	**50,959**	**94.5**	**28,315**	**102.4**	**27,608**	**105.1**	**55,923**	**103.7**	**28,393**	**102.7**	**27,717**	**105.5**	**56,110**	**104.0**	**27,861**	**100.7**	**27,321**	**104.0**	**55,182**	**102.3**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1,283	1,280	2,563	430	33.5	457	35.7	887	34.6	1,045	81.4	1,075	84.0	2,120	82.7
2	SETU	SETU II	714	715	1,429	729	102.1	705	98.6	1,434	100.3	735	102.9	716	100.1	1,451	101.5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,828	1,805	3,633	744	40.7	750	41.6	1,494	41.1	1,337	73.1	1,333	73.9	2,670	73.5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	853	834	1,687	467	54.7	442	53.0	909	53.9	626	73.4	599	71.8	1,225	72.6
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	598	597	1,195	526	88.0	551	92.3	1,077	90.1	545	91.1	575	96.3	1,120	93.7
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	651	654	1,305	456	70.0	456	69.7	912	69.9	539	82.8	503	76.9	1,042	79.8
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	845	852	1,697	286	33.8	291	34.2	577	34.0	320	37.9	342	40.1	662	39.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	249	245	494	132	53.0	135	55.1	267	54.0	314	126.1	327	133.5	641	129.8
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,023	986	2,009	751	73.4	728	73.8	1,479	73.6	849	83.0	819	83.1	1,668	83.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	370	376	746	234	63.2	216	57.4	450	60.3	273	73.8	223	59.3	496	66.5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	792	776	1,568	785	99.1	754	97.2	1,539	98.2	799	100.9	757	97.6	1,556	99.2
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	578	1,168	395	66.9	355	61.4	750	64.2	495	83.9	453	78.4	948	81.2
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	534	515	1,049	216	40.4	220	42.7	436	41.6	244	45.7	234	45.4	478	45.6
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	408	826	367	87.8	335	82.1	702	85.0	373	89.2	368	90.2	741	89.7
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	701	690	1,391	704	100.4	692	100.3	1,396	100.4	704	100.4	692	100.3	1,396	100.4
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	932	916	1,848	751	80.6	744	81.2	1,495	80.9	837	89.8	852	93.0	1,689	91.4
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	940	919	1,859	631	67.1	620	67.5	1,251	67.3	742	78.9	705	76.7	1,447	77.8
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,261	1,238	2,499	1,221	96.8	1,249	100.9	2,470	98.8	1,225	97.1	1,239	100.1	2,464	98.6
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	809	800	1,609	565	69.8	517	64.6	1,082	67.2	763	94.3	694	86.8	1,457	90.6
20	CIBITUNG	WANASARI	1,300	1,285	2,585	1,258	96.8	1,251	97.4	2,509	97.1	1,294	99.5	1,285	100.0	2,579	99.8
21	CIBITUNG	CIBUNTU	306	302	608	334	109.2	321	106.3	655	107.7	286	93.5	278	92.1	564	92.8
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	837	823	1,660	480	57.3	481	58.4	961	57.9	623	74.4	614	74.6	1,237	74.5
23	CIBITUNG	WANAJAYA	660	646	1,306	364	55.2	351	54.3	715	54.7	417	63.2	405	62.7	822	62.9
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	946	940	1,886	933	98.6	921	98.0	1,854	98.3	933	98.6	921	98.0	1,854	98.3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,698	1,650	3,348	525	30.9	520	31.5	1,045	31.2	687	40.5	668	40.5	1,355	40.5
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	668	662	1,330	205	30.7	189	28.5	394	29.6	206	30.8	219	33.1	425	32.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	493	492	985	189	38.3	182	37.0	371	37.7	282	57.2	267	54.3	549	55.7
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	914	918	1,832	914	100.0	918	100.0	1,832	100.0	914	100.0	918	100.0	1,832	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	927	923	1,850	853	92.0	824	89.3	1,677	90.6	919	99.1	892	96.6	1,811	97.9
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,069	1,063	2,132	826	77.3	909	85.5	1,735	81.4	951	89.0	984	92.6	1,935	90.8
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	194	195	389	118	60.8	114	58.5	232	59.6	117	60.3	114	58.5	231	59.4
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	721	716	1,437	536	74.3	532	74.3	1,068	74.3	593	82.2	575	80.3	1,168	81.3
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	440	441	881	223	50.7	260	59.0	483	54.8	450	102.3	426	96.6	876	99.4
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	714	699	1,413	705	98.7	703	100.6	1,408	99.6	589	82.5	580	83.0	1,169	82.7
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	266	262	528	211	79.3	201	76.7	412	78.0	217	81.6	212	80.9	429	81.3
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,389	1,386	2,775	909	65.4	966	69.7	1,875	67.6	912	65.7	970	70.0	1,882	67.8
37	BABELAN	BABELAN I	1,490	1,468	2,958	1,411	94.7	1,382	94.1	2,793	94.4	1,491	100.1	1,399	95.3	2,890	97.7
38	BABELAN	BABELAN II	569	560	1,129	445	78.2	398	71.1	843	74.7	481	84.5	434	77.5	915	81.0
39	BABELAN	BAHAGIA	1,100	1,086	2,186	1,100	100.0	1,086	100.0	2,186	100.0	1,100	100.0	1,086	100.0	2,186	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	776	757	1,533	716	92.3	610	80.6	1,326	86.5	737	95.0	719	95.0	1,456	95.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	747	733	1,480	737	98.7	747	101.9	1,484	100.3	735	98.4	752	102.6	1,487	100.5
42	TAMBELANG	TAMBELANG	551	544	1,095	376	68.2	363	66.7	739	67.5	446	80.9	439	80.7	885	80.8
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	671	658	1,329	238	35.5	239	36.3	477	35.9	326	48.6	320	48.6	646	48.6
44	SUKATANI	SUKATANI	891	874	1,765	794	89.1	813	93.0	1,607	91.0	888	99.7	946	108.2	1,834	103.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	366	362	728	357	97.5	351	97.0	708	97.3	353	96.4	339	93.6	692	95.1
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	708	696	1,404	685	96.8	690	99.1	1,375	97.9	654	92.4	656	94.3	1,310	93.3
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	604	589	1,193	605	100.2	590	100.2	1,195	100.2	605	100.2	590	100.2	1,195	100.2
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	364	358	722	347	95.3	335	93.6	682	94.5	365	100.3	357	99.7	722	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	414	414	828	415	100.2	413	99.8	828	100.0	415	100.2	413	99.8	828	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	746	1,504	620	81.8	570	76.4	1,190	79.1	806	106.3	744	99.7	1,550	103.1
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	535	1,089	328	59.2	308	57.6	636	58.4	370	66.8	361	67.5	731	67.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39,496**	**38,967**	**78,463**	**29,147**	**73.8**	**28,755**	**73.8**	**57,902**	**73.8**	**32,927**	**83.4**	**32,389**	**83.1**	**65,316**	**83.2**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1,799	1,705	94.8	7,095	7,095	100.0	8,894	8,800	98.9
2	SETU	SETU II	1,000	955	95.5	3,944	3,944	100.0	4,944	4,899	99.1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,577	2,577	100.0	10,167	10,167	100.0	12,744	12,744	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,177	501	42.6	4,643	3,594	77.4	5,820	4,095	70.4
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	833	588	70.6	3,285	3,285	100.0	4,118	3,873	94.1
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	887	478	53.9	3,500	3,242	92.6	4,387	3,720	84.8
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,155	1,155	100.0	4,554	4,166	91.5	5,709	5,321	93.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	338	211	62.4	1,331	1,181	88.7	1,669	1,392	83.4
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,393	1,146	82.3	5,495	5,495	100.0	6,888	6,641	96.4
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	510	405	79.4	2,013	1,903	94.5	2,523	2,308	91.5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,064	919	86.4	4,195	3,373	80.4	5,259	4,292	81.6
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	795	533	67.0	3,137	2,647	84.4	3,932	3,180	80.9
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	726	544	74.9	2,865	2,865	100.0	3,591	3,409	94.9
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	567	535	94.4	2,236	2,236	100.0	2,803	2,771	98.9
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	980	664	67.8	3,865	3,428	88.7	4,845	4,092	84.5
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,266	1,266	100.0	4,995	4,995	100.0	6,261	6,261	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,255	663	52.8	4,949	3,711	75.0	6,204	4,374	70.5
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,684	1,662	98.7	6,643	4,139	62.3	8,327	5,801	69.7
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,106	1,073	97.0	4,363	4,363	100.0	5,469	5,436	99.4
20	CIBITUNG	WANASARI	1,745	545	31.2	6,882	4,901	71.2	8,627	5,446	63.1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	415	259	62.4	1,637	1,637	100.0	2,052	1,896	92.4
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,267	1,267	100.0	4,999	4,999	100.0	6,266	6,266	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	891	891	100.0	3,514	3,514	100.0	4,405	4,405	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,294	939	72.6	5,102	3,818	74.8	6,396	4,757	74.4
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,267	996	43.9	8,941	8,941	100.0	11,208	9,937	88.7
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	901	474	52.6	3,555	2,967	83.5	4,456	3,441	77.2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	661	408	61.7	2,605	1,775	68.1	3,266	2,183	66.8
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,236	1,226	99.2	4,874	4,122	84.6	6,110	5,348	87.5
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,247	1,065	85.4	4,920	3,115	63.3	6,167	4,180	67.8
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,451	1,451	100.0	5,724	5,724	100.0	7,175	7,175	100.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	263	55	20.9	1,038	546	52.6	1,301	601	46.2
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	961	440	45.8	3,791	2,574	67.9	4,752	3,014	63.4
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	596	569	95.5	2,350	1,755	74.7	2,946	2,324	78.9
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,001	1,001	100.0	3,949	3,949	100.0	4,950	4,950	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	371	297	80.1	1,464	1,464	100.0	1,835	1,761	96.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,893	1,512	79.9	7,467	5,985	80.2	9,360	7,497	80.1
37	BABELAN	BABELAN I	2,042	941	46.1	8,054	7,604	94.4	10,096	8,545	84.6
38	BABELAN	BABELAN II	786	786	100.0	3,099	2,498	80.6	3,885	3,284	84.5
39	BABELAN	BAHAGIA	1,494	1,494	100.0	5,894	4,938	83.8	7,388	6,432	87.1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,064	1,064	100.0	4,197	4,197	100.0	5,261	5,261	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,012	486	48.0	3,990	3,391	85.0	5,002	3,877	77.5
42	TAMBELANG	TAMBELANG	742	600	80.9	2,927	2,927	100.0	3,669	3,527	96.1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	913	913	100.0	3,600	3,197	88.8	4,513	4,110	91.1
44	SUKATANI	SUKATANI	1,230	1,230	100.0	4,850	4,850	100.0	6,080	6,080	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	503	493	98.0	1,983	1,960	98.8	2,486	2,453	98.7
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	962	937	97.4	3,792	2,894	76.3	4,754	3,831	80.6
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	808	808	100.0	3,188	2,128	66.8	3,996	2,936	73.5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	491	382	77.8	1,935	1,935	100.0	2,426	2,317	95.5
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	563	425	75.5	2,221	1,471	66.2	2,784	1,896	68.1
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,016	1,016	100.0	4,007	3,717	92.8	5,023	4,733	94.2
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	738	348	47.2	2,910	1,525	52.4	3,648	1,873	51.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**53,936**	**42,898**	**79.5**	**212,734**	**186,847**	**87.8**	**266,670**	**229,745**	**86.2**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DILAYANI SDIDTK		JUMLAH BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	7,095	8715	122.8	8894	4661	52.4	4661	52.4	1748	1705	97.5
2	SETU	SETU II	3,944	4584	116.2	4943	4748	96.0	3575	72.3	832	934	112.3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	10,167	10193	100.3	12744	1755	13.8	1755	13.8	3027	2146	70.9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4,643	6244	134.5	5821	6244	107.3	848	14.6	974	853	87.6
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	3,285	4117	125.3	4117	4117	100.0	3234	78.5	614	612	99.7
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3,500	3672	104.9	4387	4488	102.3	1088	24.8	1636	1636	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4,554	4323	94.9	5708	440	7.7	440	7.7	2170	2118	97.6
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	1,331	1669	125.4	1669	1669	100.0	1669	100.0	1737	1326	76.3
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5,495	6888	125.4	6888	1502	21.8	1526	22.2	1207	1074	89.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2,013	1924	95.6	2523	643	25.5	643	25.5	629	625	99.4
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4,195	5335	127.2	5259	5164	98.2	4543	86.4	1958	1074	54.9
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3137	3488	111.2	3933	1497	38.1	1497	38.1	1763	1709	96.9
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2865	2927	102.2	3591	2457	68.4	2457	68.4	2849	2002	70.3
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2236	2969	132.8	2803	3318	118.4	1088	38.8	1329	1321	99.4
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3865	3842	99.4	4846	700	14.4	700	14.4	2312	574	24.8
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4995	4938	98.9	6261	795	12.7	795	12.7	4058	3091	76.2
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4949	5151	104.1	6203	480	7.7	480	7.7	4614	708	15.3
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6643	6643	100.0	8328	8328	100.0	7535	90.5	2777	2777	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	4363	4362	100.0	5469	125	2.3	125	2.3	2444	2395	98.0
20	CIBITUNG	WANASARI	6882	8270	120.2	8627	8270	95.9	1511	17.5	1862	1638	88.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1637	2052	125.4	2052	436	21.3	436	21.3	625	326	52.2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	4999	6224	124.5	6266	6356	101.4	1928	30.8	1223	1237	101.1
23	CIBITUNG	WANAJAYA	3514	3918	111.5	4405	4405	100.0	4405	100.0	1941	2051	105.7
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	5102	5710	111.9	6396	2013	31.5	2013	31.5	1973	1908	96.7
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8941	10720	119.9	11208	11815	105.4	7460	66.6	4140	4094	98.9
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3555	3496	98.3	4456	4176	93.7	4176	93.7	2238	2197	98.2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2605	2605	100.0	3266	3028	92.7	3028	92.7	1307	1290	98.7
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4874	4732	97.1	6109	5845	95.7	2483	40.6	2699	2391	88.6
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4920	5364	109.0	6168	7641	123.9	168	2.7	2362	2364	100.1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5724	5724	100.0	7176	1455	20.3	1455	20.3	3010	2972	98.7
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1038	1092	105.2	1301	1216	93.5	901	69.3	1180	1118	94.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3791	3782	99.8	4752	3300	69.4	3300	69.4	824	2463	298.9
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2350	2350	100.0	2946	2945	100.0	2150	73.0	1247	1260	101.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3949	4011	101.6	4951	4191	84.7	4191	84.7	2406	2608	108.4
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1464	1464	100.0	1836	1464	79.8	1874	102.1	884	916	103.6
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7467	2767	37.1	9361	7586	81.0	810	8.7	2648	2631	99.4
37	BABELAN	BABELAN I	8054	10322	128.2	10096	4589	45.5	4589	45.5	4407	3971	90.1
38	BABELAN	BABELAN II	3099	3099	100.0	3884	2573	66.2	2573	66.2	976	927	95.0
39	BABELAN	BAHAGIA	5894	8819	149.6	7389	8677	117.4	8677	117.4	2893	2867	99.1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4197	4424	105.4	5261	3410	64.8	3410	64.8	3053	2759	90.4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3990	5012	125.6	5002	4486	89.7	1518	30.3	1450	1402	96.7
42	TAMBELANG	TAMBELANG	2927	3427	117.1	3669	3295	89.8	3295	89.8	3295	3175	96.4
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3600	3698	102.7	4513	4675	103.6	4404	97.6	1447	1446	99.9
44	SUKATANI	SUKATANI	4850	4894	100.9	6079	1987	32.7	1987	32.7	2890	1508	52.2
45	SUKATANI	BANJARSARI	1983	2486	125.4	2486	1066	42.9	1066	42.9	810	786	97.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3792	4491	118.4	4754	5841	122.9	2126	44.7	2468	2370	96.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3188	3069	96.3	3996	5418	135.6	1229	30.8	3712	3655	98.5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	1935	1935	100.0	2425	2410	99.4	2300	94.8	3923	2947	75.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2221	2784	125.3	2784	2631	94.5	2631	94.5	1027	1041	101.4
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4007	4772	119.1	5023	3651	72.7	4612	91.8	4280	4443	103.8
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2910	3596	123.6	3648	4397	120.5	2746	75.3	3722	3661	98.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**212,734**	**233,093**	109.6	**266,670**	**188,379**	**88.6**	**128,111**	48.0	**111,600**	**99,102**	88.8

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4,524	4,370	8,894	4,320	4,151	8,471	95.5	95.0	95.2
2	SETU	SETU II	2,511	2,433	4,944	2,408	2,043	4,451	95.9	84.0	90.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6,526	6,218	12,744	6,526	6,218	12,744	100.0	100.0	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,985	2,835	5,820	2,090	2,009	4,099	70.0	70.9	70.4
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2,099	2,018	4,117	1,648	1,583	3,231	78.5	78.4	78.5
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2,225	2,162	4,387	1,072	1,030	2,102	48.2	47.6	47.9
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2,886	2,822	5,708	1,417	1,361	2,778	49.1	48.2	48.7
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	858	811	1,669	334	328	662	38.9	40.4	39.7
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3,552	3,336	6,888	2,751	2,643	5,394	77.4	79.2	78.3
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1,275	1,248	2,523	1,014	974	1,988	79.5	78.0	78.8
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2,698	2,561	5,259	1,577	1,516	3,093	58.5	59.2	58.8
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2,016	1,917	3,933	1,453	1,396	2,849	72.1	72.8	72.4
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,859	1,732	3,591	1,475	1,417	2,892	79.3	81.8	80.5
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1,436	1,367	2,803	1,344	1,280	2,624	93.6	93.6	93.6
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2,482	2,364	4,846	2,074	1,992	4,066	83.6	84.3	83.9
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3,208	3,053	6,261	2,230	2,142	4,372	69.5	70.2	69.8
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,191	3,012	6,203	1,748	2,217	3,965	54.8	73.6	63.9
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4,270	4,058	8,328	3,796	3,648	7,444	88.9	89.9	89.4
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2,797	2,673	5,470	995	956	1,951	35.6	35.8	35.7
20	CIBITUNG	WANASARI	4,400	4,227	8,627	1,700	1,700	3,400	38.6	40.2	39.4
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1,048	1,004	2,052	872	838	1,710	83.2	83.5	83.3
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	3,212	3,054	6,266	2,454	2,358	4,812	76.4	77.2	76.8
23	CIBITUNG	WANAJAYA	2,264	2,141	4,405	921	884	1,805	40.7	41.3	41.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3,256	3,140	6,396	1,783	1,714	3,497	54.8	54.6	54.7
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5,763	5,445	11,208	3,068	2,947	6,015	53.2	54.1	53.7
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2,269	2,187	4,456	1,509	1,450	2,959	66.5	66.3	66.4
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,664	1,602	3,266	948	910	1,858	57.0	56.8	56.9
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3,094	3,016	6,110	3,094	3,016	6,110	100.0	100.0	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3,141	3,027	6,168	775	745	1,520	24.7	24.6	24.6
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3,654	3,522	7,176	1,527	1,467	2,994	41.8	41.7	41.7
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	658	642	1,300	300	288	588	45.6	44.9	45.2
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2,420	2,332	4,752	1,548	1,267	2,815	64.0	54.3	59.2
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1,491	1,455	2,946	956	918	1,874	64.1	63.1	63.6
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2,546	2,404	4,950	2,546	2,404	4,950	100.0	100.0	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	936	900	1,836	930	894	1,824	99.4	99.3	99.3
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4,766	4,595	9,361	2,658	2,553	5,211	55.8	55.6	55.7
37	BABELAN	BABELAN I	5,168	4,928	10,096	4,166	4,003	8,169	80.6	81.2	80.9
38	BABELAN	BABELAN II	1,994	1,890	3,884	1,313	1,262	2,575	65.8	66.8	66.3
39	BABELAN	BAHAGIA	3,774	3,615	7,389	2,208	2,121	4,329	58.5	58.7	58.6
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2,700	2,561	5,261	2,700	2,561	5,261	100.0	100.0	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2,562	2,440	5,002	1,374	1,320	2,694	53.6	54.1	53.9
42	TAMBELANG	TAMBELANG	1,878	1,791	3,669	1,757	1,688	3,445	93.6	94.2	93.9
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2,315	2,197	4,512	2,274	2,185	4,459	98.2	99.5	98.8
44	SUKATANI	SUKATANI	3,121	2,958	6,079	3,121	2,958	6,079	100.0	100.0	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	1,269	1,217	2,486	1,071	713	1,784	84.4	58.6	71.8
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2,440	2,314	4,754	1,173	2,005	3,178	48.1	86.6	66.8
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2,062	1,934	3,996	736	760	1,496	35.7	39.3	37.4
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	1,238	1,187	2,425	1,238	1,187	2,425	100.0	100.0	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1,414	1,369	2,783	756	726	1,482	53.5	53.0	53.3
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2,575	2,448	5,023	1,831	1,759	3,590	71.1	71.9	71.5
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,889	1,759	3,648	738	710	1,448	39.1	40.4	39.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**136,379**	**130,291**	**266,670**	**94,317**	**91,215**	**185,532**	**69.2**	**70.0**	**69.6**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	11,464	198	1.7	11,464	69	0.6	11,462	144	1.3	18	0.2
2	SETU	SETU II	5,570	252	4.5	5,570	185	3.3	5,568	67	1.2	4	0.1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16,407	251	1.5	16,407	135	0.8	16,406	187	1.1	28	0.2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3,951	71	1.8	3,951	53	1.3	3,941	43	1.1	8	0.2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	3,841	33	0.9	3,841	22	0.6	3,833	13	0.3	3	0.1
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3,697	110	3.0	3,697	164	4.4	3,687	68	1.8	25	0.7
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	5,030	224	4.5	5,030	196	3.9	5,026	130	2.6	8	0.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	1,357	127	9.4	1,357	67	4.9	1,346	81	6.0	36	2.7
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7,063	659	9.3	7,063	293	4.1	7,055	397	5.6	6	0.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2,377	72	3.0	2,377	85	3.6	2,376	47	2.0	16	0.7
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3,849	190	4.9	3,849	280	7.3	3,849	152	3.9	27	0.7
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3,098	144	4.6	3,098	65	2.1	3,092	68	2.2	27	0.9
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3,179	326	10.3	3,179	183	5.8	3,119	151	4.8	43	1.4
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3,253	40	1.2	3,253	31	1.0	3,253	16	0.5	3	0.1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4,207	36	0.9	4,207	32	0.8	4,149	21	0.5	0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6,161	55	0.9	6,161	50	0.8	6,161	25	0.4	10	0.2
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4,237	153	3.6	4,237	152	3.6	4,236	30	0.7	4	0.1
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7,812	51	0.7	7,812	199	2.5	7,812	1	0.0	2	0.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	4,615	66	1.4	4,615	60	1.3	4,611	67	1.5	6	0.1
20	CIBITUNG	WANASARI	5,272	321	6.1	5,272	25	0.5	5,272	246	4.7	2	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1,897	16	0.8	1,897	18	0.9	1,897	7	0.4	2	0.1
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	8,209	305	3.7	8,209	246	3.0	8,209	181	2.2	67	0.8
23	CIBITUNG	WANAJAYA	2,607	3	0.1	2,607	14	0.5	2,605	7	0.3	1	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4,109	19	0.5	4,109	11	0.3	4,109	7	0.2	2	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9,989	1	0.0	9,989	2	0.0	9,987	1	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3,261	54	1.7	3,261	24	0.7	3,257	41	1.3	7	0.2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2,086	64	3.1	2,086	24	1.2	2,086	28	1.3	8	0.4
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6,476	7	0.1	6,476	7	0.1	6,476	6	0.1	1	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3,691	53	1.4	3,691	85	2.3	3,683	73	2.0	12	0.3
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3,835	181	4.7	3,835	207	5.4	3,799	115	3.0	70	1.8
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	587	7	1.2	587	1	0.2	587	8	1.4	0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2,762	8	0.3	2,762	5	0.2	2,761	6	0.2	1	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2,425	102	4.2	2,425	46	1.9	2,425	47	1.9	3	0.1
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5,650	170	3.0	5,650	180	3.2	5,642	206	3.7	48	0.9
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	2,359	35	1.5	2,359	16	0.7	2,355	14	0.6	12	0.5
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6,869	205	3.0	6,869	73	1.1	6,864	65	0.9	5	0.1
37	BABELAN	BABELAN I	8,623	102	1.2	8,623	69	0.8	8,620	45	0.5	14	0.2
38	BABELAN	BABELAN II	2,738	54	2.0	2,738	48	1.8	2,738	22	0.8	4	0.1
39	BABELAN	BAHAGIA	4,516	25	0.6	4,516	33	0.7	4,516	14	0.3	2	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6,058	328	5.4	6,058	126	2.1	6,055	206	3.4	19	0.3
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3,799	98	2.6	3,799	44	1.2	3,798	16	0.4	7	0.2
42	TAMBELANG	TAMBELANG	3,605	39	1.1	3,605	20	0.6	3,575	21	0.6	7	0.2
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3,921	23	0.6	3,921	22	0.6	3,920	7	0.2	0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	7,131	85	1.2	7,131	99	1.4	7,131	43	0.6	13	0.2
45	SUKATANI	BANJARSARI	2,302	59	2.6	2,302	35	1.5	2,302	16	0.7	3	0.1
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3,230	59	1.8	3,230	32	1.0	3,230	22	0.7	7	0.2
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2,348	249	10.6	2,348	8	0.3	2,348	245	10.4	177	7.5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	2,451	17	0.7	2,451	12	0.5	2,450	9	0.4	3	0.1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1,550	53	3.4	1,550	47	3.0	1,548	44	2.8	16	1.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4,578	37	0.8	4,578	30	0.7	4,573	20	0.4	2	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,745	8	0.5	1,745	18	1.0	1,745	34	1.9	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**231,847**	**5,845**	**2.5**	**231,847**	**3,948**	**1.7**	**231,545**	**3,530**	**1.5**	**789**	**0.3**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	2,436	2,436	100.0	2,336	2,336	100.0	1,451	1,451	100.0	4772	4772	100.0	33	33	100.0	17	17	100.0	11	11	100.0
2	SETU	SETU II	1,505	1,505	100.0	881	881	100.0	974	974	100.0	2643	2643	100.0	36	36	100.0	16	16	100.0	10	10	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4,111	4,111	100.0	2,062	2,062	100.0	782	782	100.0	6060	6060	100.0	56	56	100.0	21	21	100.0	8	8	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,347	1,347	100.0	852	852	100.0	1,513	1,513	100.0	19782	19782	100.0	16	16	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	1,347	1,347	100.0	815	815	100.0	1,513	1,513	100.0	0	0	#DIV/0!	16	16	100.0	4	4	100.0	5	5	100.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,356	1,356	100.0	1,013	1,013	100.0	866	866	100.0	2901	2901	100.0	26	26	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,381	1,381	100.0	752	752	100.0	1,929	1,929	100.0	2133	2133	100.0	36	36	100.0	11	11	100.0	10	10	100.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	382	382	100.0	210	210	100.0	90	90	100.0	0	0	#DIV/0!	31	31	100.0	3	3	100.0	13	13	100.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,833	1,833	100.0	2,088	2,088	100.0	2,389	2,389	100.0	4420	4420	100.0	12	12	100.0	15	15	100.0	3	3	100.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	457	457	100.0	586	586	100.0	410	410	100.0	1071	1071	100.0	20	20	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,142	1,142	100.0	1,268	1,268	100.0	597	597	100.0	2410	2410	100.0	24	24	100.0	11	11	100.0	7	7	100.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	690	690	100.0	234	234	100.0	21	21	100.0	924	924	100.0	17	17	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	945	945	100.0	673	673	100.0	352	352	100.0	1532	1532	100.0	18	18	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	820	820	100.0	566	566	100.0	516	516	100.0	1367	1367	100.0	15	15	100.0	5	5	100.0	7	7	100.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,037	1,037	100.0	783	783	100.0	1,172	1,172	100.0	1820	1820	100.0	31	31	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,474	1,474	100.0	527	527	100.0	401	401	100.0	2001	2001	100.0	23	23	100.0	13	13	100.0	7	7	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2,317	2,317	100.0	1,641	1,641	100.0	1,430	1,430	100.0	8034	8034	100.0	43	43	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,824	2,824	100.0	2,097	2,097	100.0	1,379	1,379	100.0	17552	17552	100.0	50	50	100.0	10	10	100.0	16	16	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,519	1,519	100.0	798	798	100.0	1,054	1,054	100.0	1527	1527	100.0	15	15	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	2,039	2,039	100.0	1,121	1,121	100.0	154	154	100.0	2317	2317	100.0	27	27	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	548	548	100.0	125	125	100.0	37	37	100.0	0	0	#DIV/0!	9	9	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,266	1,266	100.0	937	937	100.0	501	501	100.0	15445	15445	100.0	16	16	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	1,027	1,027	100.0	1,003	1,003	100.0	1,198	1,198	100.0	6520	6520	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,693	1,693	100.0	787	787	100.0	2,211	2,211	100.0	2030	2030	100.0	29	29	100.0	7	7	100.0	8	8	100.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,465	2,465	100.0	1,517	1,517	100.0	1,796	1,796	100.0	2480	2480	100.0	42	42	100.0	8	8	100.0	9	9	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,137	1,137	100.0	1,371	1,371	100.0	978	978	100.0	3982	3982	100.0	22	22	100.0	11	11	100.0	9	9	100.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	802	802	100.0	504	504	100.0	1,480	1,480	100.0	10655	10655	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0	7	7	100.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,306	1,306	100.0	902	902	100.0	1,085	1,085	100.0	1306	1306	100.0	21	21	100.0	10	10	100.0	7	7	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,414	1,414	100.0	1,566	1,566	100.0	1,074	1,074	100.0	2208	2208	100.0	15	15	100.0	10	10	100.0	7	7	100.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	18,350	18,350	100.0	3,216	3,216	100.0	1,572	1,572	100.0	2980	2980	100.0	17	17	100.0	13	13	100.0	7	7	100.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	469	469	100.0	536	536	100.0	580	580	100.0	15937	15937	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	799	799	100.0	1,029	1,029	100.0	826	826	100.0	6185	6185	100.0	12	12	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	493	493	100.0	179	179	100.0	473	473	100.0	1856	1856	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,331	1,331	100.0	674	674	100.0	415	415	100.0	672	672	100.0	19	19	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	536	536	100.0	446	446	100.0	499	499	100.0	0	0	#DIV/0!	7	7	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,165	2,165	100.0	1,460	1,460	100.0	1,080	1,080	100.0	3066	3066	100.0	24	24	100.0	14	14	100.0	12	12	100.0
37	BABELAN	BABELAN I	2,782	2,782	100.0	2,065	2,065	100.0	2,529	2,529	100.0	3625	3625	100.0	40	40	100.0	16	16	100.0	17	17	100.0
38	BABELAN	BABELAN II	1,407	1,407	100.0	615	615	100.0	828	828	100.0	4847	4847	100.0	33	33	100.0	15	15	100.0	12	12	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	2,108	2,108	100.0	1,833	1,833	100.0	1,088	1,088	100.0	2022	2022	100.0	23	23	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,636	1,636	100.0	833	833	100.0	460	460	100.0	3939	3939	100.0	36	36	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,333	1,333	100.0	604	604	100.0	1,160	1,160	100.0	2639	2639	100.0	30	30	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	1,019	1,019	100.0	785	785	100.0	905	905	100.0	1842	1842	100.0	27	27	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,023	1,023	100.0	836	836	100.0	495	495	100.0	7182	7182	100.0	32	32	100.0	12	12	100.0	8	8	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	2,179	2,179	100.0	1,301	1,301	100.0	1,774	1,774	100.0	1857	1857	100.0	41	41	100.0	10	10	100.0	8	8	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	634	634	100.0	181	181	100.0	40	40	100.0	2319	2319	100.0	13	13	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,149	1,149	100.0	949	949	100.0	719	719	100.0	3480	3480	100.0	34	34	100.0	11	11	100.0	6	6	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,677	1,677	100.0	1,326	1,326	100.0	807	807	100.0	806	806	100.0	29	29	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	517	517	100.0	336	336	100.0	28	28	100.0	0	0	#DIV/0!	17	17	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	557	557	100.0	395	395	100.0	396	396	100.0	2097	2097	100.0	19	19	100.0	20	20	100.0	9	9	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,177	1,177	100.0	1,136	1,136	100.0	931	931	100.0	3003	3003	100.0	38	38	100.0	18	18	100.0	8	8	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	827	827	100.0	700	700	100.0	520	520	100.0	895	895	100.0	37	37	100.0	7	7	100.0	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**86,788**	**86,788**	**100.0**	**51,450**	**51,450**	**100.0**	**47,478**	**47,478**	**100.0**	**199,141**	**199,141**	**100.0**	**1,264**	**1,264**	**100.0**	**442**	**442**	**100.0**	332	332	**100.0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	313	92	2,184	3.4	2,184	85	0.0
2	SETU	SETU II	142	18	1,184	7.9	1,184	517	0.4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,061	264	2,179	4.0	2,179	139	0.1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	340	142	579	2.4	579	12	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	30	#DIV/0!	30	0	0.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	75	100	972	0.8	972	92	0.1
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	141	143	1,389	1.0	1,587	127	0.1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	12	30	1,441	0.4	1,441	169	0.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	292	464	2,094	0.6	1,094	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	232	70	1,839	3.3	1,839	105	0.1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	121	169	1,831	0.7	915	100	0.1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	422	178	2,030	2.4	35	35	1.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	234	73	1,190	3.2	307	12	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	626	3,118	0.0	3,118	253	0.1
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	222	104	1,150	2.1	1,150	206	0.2
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	432	226	4,015	1.9	4,015	544	0.1
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	82	201	2,549	0.4	2,549	229	0.1
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	25	208	577	0.1	478	28	0.1
20	CIBITUNG	WANASARI	522	368	3,181	1.4	2,776	236	0.1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	#DIV/0!	61	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	10	3	117	3.3	117	8	0.1
23	CIBITUNG	WANAJAYA	170	117	1,068	1.5	8	3	0.4
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	436	3,050	2.8	41	5	0.1
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	315	213	3,341	1.5	3,341	475	0.1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	282	232	3,156	1.2	3,156	203	0.1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	201	164	2,177	1.2	2,141	149	0.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	292	185	3,049	63.4	2,255	250	11.1
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	297	241	3,415	1.2	469	469	1.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	359	214	3,133	1.7	2,654	234	0.1
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	488	202	690	2.4	5	163	32.6
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	840	81	234	10.4	234	115	0.5
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	490	147	1,678	3.3	1,678	173	0.1
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	408	220	2,605	1.9	2,605	114	4.4
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	8	8	252	1.0	254	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	759	349	2,846	2.2	2,846	24	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	768	977	4,149		4,149	227	0.1
38	BABELAN	BABELAN II	46	187	1,222	0.2	233	5	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	479	122	3,928	3.9	2,185	247	0.1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	183	20	2,051	9.2	93	93	1.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	783	272	1,287	2.9	1,285	70	0.1
42	TAMBELANG	TAMBELANG	559	333	2,683	1.7	2,683	68	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	56	58	1,243	1.0	34	39	1.1
44	SUKATANI	SUKATANI	89	117	1,455	0.8	1,457	83	0.1
45	SUKATANI	BANJARSARI	9	6	260	1.5	260	19	0.1
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	10	51	1,427	0.2	16	157	9.8
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	51	60	1,109	0.9	1,279	38	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	599	#DIV/0!	599	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	40	193	10,897	0.2	798	14	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	270	345	615	0.8	615	37	0.1
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	136	122	1,703	1.1	1,703	113	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**14,282**	**9,151**	**98,971**	**1.6**	**67,686**	**6,484**	**0.1**

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SETU	SETU I	37	0	0.0	37	100.0	5,265	1,342	6,607	5,265	100.0	1,342	100.0	6,607	100.0	1,184	957	2,141	1,184	100.0	957	100.0	2,141	100.0
2	SETU	SETU II	37	6	16.2	37	100.0	3,643	4,915	8,558	636	17.5	878	17.9	1,514	17.7	250	250	500	250	100.0	250	100.0	500	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	63	63	100.0	63	100.0	13,558	9,614	23,172	13,456	99.2	9,429	98.1	22,885	98.8	1,559	1,023	2,582	581	37.3	593	58.0	1,174	45.5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32	32	100.0	32	100.0	7,301	7,301	14,602	7,301	100.0	7,301	100.0	14,602	100.0	170	181	351	170	100.0	181	100.0	351	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	16	16	100.0	16	100.0	2,557	5,963	8,520	2,557	100.0	5,963	100.0	8,520	100.0	450	1,050	1,500	450	100.0	1,050	100.0	1,500	100.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	26	26	100.0	26	100.0	4,500	4,111	8,611	4,418	98.2	4,090	99.5	8,508	98.8	600	400	1,000	600	100.0	400	100.0	1,000	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	36	36	100.0	36	100.0	742	684	1,426	742	100.0	684	100.0	1,426	100.0	420	398	818	176	41.9	232	58.0	408	49.9
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	31	4	12.9	31	100.0	5,574	5,294	10,868	5,574	100.0	5,294	100.0	7,879	72.5	285	277	562	140	49.1	137	49.5	277	49.3
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	21	20	95.2	21	100.0	1,519	1,428	2,947	1,519	100.0	1,428	100.0	2,947	100.0	100	76	176	102	102.0	76	100.0	178	101.1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	24	100.0	24	100.0	592	564	1,156	592	100.0	564	100.0	1,156	100.0	414	391	805	199	48.1	192	49.1	391	48.6
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	17	100.0	17	100.0	2,067	2,037	4,104	498	24.1	537	26.4	1,035	25.2	53	67	120	58	109.4	71	106.0	129	107.5
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	19	0	0.0	19	100.0	475	460	935	475	100.0	460	100.0	935	100.0	28	10	38	28	100.0	10	100.0	38	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	19	19	100.0	19	100.0	457	473	930	457	100.0	473	100.0	930	100.0	45	65	110	35	77.8	55	84.6	90	81.8
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	22	22	100.0	22	100.0	542	506	1,048	542	100.0	506	100.0	1,048	100.0	200	170	370	103	51.5	109	64.1	212	57.3
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	24	24	100.0	24	100.0	4,639	4,402	9,041	4,639	100.0	4,402	100.0	9,041	100.0	581	578	1,159	42	7.2	48	8.3	90	7.8
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	33	20	60.6	33	100.0	3,090	3,184	6,274	1,950	63.1	2,014	63.3	3,964	63.2	331	353	684	331	100.0	353	100.0	684	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	51	2	3.9	51	100.0	1,393	1,317	2,710	1,393	100.0	1,317	100.0	2,710	100.0	176	181	357	176	100.0	181	100.0	357	#REF!
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	15	100.0	15	100.0	4,406	4,203	8,609	4,406	100.0	4,203	100.0	8,609	100.0	90	103	193	7	7.8	11	10.7	18	9.3
20	CIBITUNG	WANASARI	27	0	0.0	27	100.0	6,452	6,255	12,707	1,170	18.1	1,130	18.1	2,300	18.1	486	451	937	132	27.2	78	17.3	210	22.4
21	CIBITUNG	CIBUNTU	10	1	10.0	10	100.0	222	251	473	204	91.9	230	91.6	434	91.8	157	164	321	48	30.6	53	32.3	101	31.5
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	18	3	16.7	3	16.7	48	42	90	48	100.0	42	100.0	90	100.0	8	7	15	8	100.0	7	100.0	15	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	11	11	100.0	11	100.0	515	533	1,048	515	100.0	533	100.0	1,048	100.0	400	323	723	109	27.3	89	27.6	198	27.4
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	30	25	83.3	30	100.0	880	867	1,747	880	100.0	867	100.0	1,747	100.0	476	470	946	470	98.7	466	99.1	936	98.9
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	44	28	63.6	44	100.0	768	1,435	2,203	976	127.1	1,413	98.5	2,389	108.4	706	665	1,371	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	0	0.0	21	100.0	560	579	1,139	535	95.5	540	93.3	1,075	94.4	35	39	74	26	74.3	22	56.4	48	64.9
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	11	100.0	1,266	11509.1	2,213	2,085	4,298	643	29.1	623	29.9	1,266	29.5	305	431	736	107	35.1	97	22.5	204	27.7
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	10	47.6	21	100.0	3,840	3,666	7,506	654	17.0	648	17.7	1,302	17.3	353	341	694	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	6	40.0	15	100.0	4,223	4,118	8,341	733	17.4	693	16.8	1,426	17.1	454	390	844	136	30.0	117	30.0	253	30.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20	0	0.0	20	100.0	5,527	5,247	10,774	4,862	88.0	5,512	105.1	10,374	96.3	89	64	153	67	75.3	49	76.6	116	75.8
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	9	100.0	9	100.0	1,479	1,512	2,991	1,479	100.0	1,512	100.0	2,991	100.0	128	70	198	70	54.7	45	64.3	115	58.1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	6	50.0	12	100.0	440	388	828	410	93.2	365	94.1	775	93.6	356	338	694	69	19.4	51	15.1	120	17.3
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	0	0.0	6	100.0	1,658	1,514	3,172	1,658	100.0	1,514	100.0	3,172	100.0	851	735	1,586	250	29.4	330	44.9	580	36.6
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	0	0.0	18	100.0	793	749	1,542	501	63.2	505	67.4	1,006	65.2	227	233	460	72	31.7	78	33.5	150	32.6
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	9	5	55.6	9	100.0	1,827	727	2,554	812	44.4	819	112.7	1,631	63.9	31	37	68	31	100.0	37	100.0	68	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	20	83.3	24	100.0	1,128	1,076	2,204	1,128	100.0	1,076	100.0	2,204	100.0	375	455	830	301	80.3	368	80.9	669	80.6
37	BABELAN	BABELAN I	42	26	61.9	42	100.0	1,552	1,379	2,931	1,552	100.0	1,379	100.0	2,931	100.0	363	314	677	297	81.8	265	84.4	562	83.0
38	BABELAN	BABELAN II	33	29	87.9	29	87.9	613	788	1,401	231	37.7	286	36.3	517	36.9	213	253	466	198	93.0	220	87.0	418	89.7
39	BABELAN	BAHAGIA	24	11	45.8	24	100.0	6,386	5,899	12,285	6,386	100.0	5,899	100.0	12,285	100.0	4,279	4,058	8,337	636	14.9	852	21.0	1,488	17.8
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	39	0	0.0	807	2069.2	956	861	1,817	1,088	113.8	1,172	136.1	2,260	124.4	1,088	1,172	2,260	392	36.0	415	35.4	807	35.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	29	29	100.0	29	100.0	4,569	4,236	8,805	4,569	100.0	4,236	100.0	8,805	100.0	1,407	1,215	2,622	1,407	100.0	1,215	100.0	2,622	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	28	1	3.6	28	100.0	416	431	847	390	93.8	404	93.7	794	93.7	274	289	563	173	63.1	185	64.0	358	63.6
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	31	0	0.0	31	100.0	3,326	3,037	6,363	3,326	100.0	3,037	100.0	6,363	100.0	1,160	1,186	2,346	298	25.7	352	29.7	650	27.7
44	SUKATANI	SUKATANI	42	40	95.2	42	100.0	1,116	1,147	2,263	2,263	202.8	895	78.0	837	37.0	219	209	428	219	100.0	209	100.0	428	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	13	13	100.0	13	100.0	1,809	1,742	3,551	1,809	100.0	1,742	100.0	3,551	100.0	932	953	1,885	932	100.0	953	100.0	1,885	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	34	21	61.8	455	1338.2	2,961	3,583	6,544	2,545	86.0	2,944	82.2	5,489	83.9	187	288	475	175	93.6	27	9.4	202	42.5
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29	7	24.1	29	100.0	2,984	2,944	5,928	2,946	98.7	2,915	99.0	5,861	98.9	88	128	216	88	100.0	128	100.0	216	100.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	16	0	0.0	16	100.0	1,628	1,647	3,275	788	48.4	799	48.5	1,587	48.5	731	487	1,218	361	49.4	241	49.5	602	49.4
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	18	5	27.8	18	100.0	3,118	484	3,602	3,118	100.0	484	100.0	3,602	100.0	3,118	484	3,602	3,118	100.0	484	100.0	3,602	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	8	21.1	38	100.0	3,589	3,503	7,092	570	15.9	595	17.0	1,165	16.4	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	37	100.0	37	100.0	2,547	2,441	4,988	2,547	100.0	2,441	100.0	4,988	100.0	951	626	1,577	500	52.6	321	51.3	821	52.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**1,282**	**708**	**55.2**	**3,707**	**289.2**	**132,463**	**122,964**	**255,427**	**107,756**	**81.3**	**98,135**	**79.8**	**200,581**	**78.5**	**27,399**	**23,421**	**50,820**	**15,338**	**56.0**	**12,676**	**54.1**	**28,014**	**55.1**

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	11,705	11,337	23,042	11,705	100.0	11,337	100.0	23,042	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SETU	SETU II	8,841	8,556	17,397	6,727	76.1	9,881	115.5	16,608	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34,723	33,630	68,353	18,858	54.3	35,615	105.9	54,473	79.7	4019	21.3	7220	20.3	11,239	20.6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	15,758	15,261	31,019	15,758	100.0	15,261	100.0	31,019	100.0	3182	20.2	3184	20.9	6,366	20.5
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	7,895	7,749	15,644	4,539	57.5	9,055	116.9	13,594	86.9	300	6.6	450	5.0	750	5.5
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	5,760	5,578	11,338	8,043	139.6	9,853	176.6	17,896	157.8	2225	27.7	4673	47.4	6,898	38.5
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	11,613	11,247	22,860	4,510	38.8	12,319	109.5	16,829	73.6	2773	61.5	3482	28.3	6,255	37.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3,225	3,115	6,340	1,319	40.9	3,469	111.4	4,788	75.5	26	2.0	99	2.9	125	2.6
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	13,330	12,910	26,240	4,510	33.8	12,319	95.4	16,829	64.1	938	20.8	2002	16.3	2,940	17.5
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4,337	4,200	8,537	2,176	50.2	5,360	127.6	7,536	88.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6,982	6,762	13,744	6,982	100.0	6,762	100.0	13,744	100.0	1470	21.1	2920	43.2	4,390	31.9
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	7,202	6,975	14,177	7,202	100.0	6,975	100.0	14,177	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10,342	10,017	20,359	10,342	100.0	10,017	100.0	20,359	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6,257	6,060	12,317	4,287	68.5	8,030	132.5	12,317	100.0	585	13.6	1892	23.6	2,477	20.1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9,400	9,103	18,503	9,400	100.0	9,103	100.0	18,503	100.0	6620	70.4	1604	17.6	8,224	44.4
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22,424	21,717	44,141	22,945	102.3	20,124	92.7	43,069	97.6	8	0.0	16	0.1	24	0.1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	16,682	16,157	32,839	16,682	100.0	16,157	100.0	32,839	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	10,326	10,000	20,326	10,326	100.0	10,000	100.0	20,326	100.0	453	4.4	356	3.6	809	4.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	7,140	6,915	14,055	7,140	100.0	6,915	100.0	14,055	100.0	916	12.8	1642	23.7	2,558	18.2
20	CIBITUNG	WANASARI	10,560	10,227	20,787	10,560	100.0	10,227	100.0	20,787	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	3,941	3,855	7,796	3,941	100.0	3,855	100.0	7,796	100.0	504	12.8	821	21.3	1,325	17.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	10,230	9,907	20,137	10,230	100.0	9,907	100.0	20,137	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	5,383	5,214	10,597	5,383	100.0	5,214	100.0	10,597	100.0	5383	100.0	5214	100.0	10,597	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	22,688	21,973	44,661	22,688	100.0	21,973	100.0	44,661	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	14,569	14,110	28,679	10,860	74.5	17,813	126.2	28,673	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	13,770	13,336	27,106	13,770	100.0	13,336	100.0	27,106	100.0	2200	16.0	5078	38.1	7,278	26.9
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	7,052	6,829	13,881	7,052	100.0	6,829	100.0	13,881	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	25,793	24,980	50,773	21,685	84.1	26,500	106.1	48,185	94.9	3239	14.9	3935	14.8	7,174	14.9
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17,303	16,757	34,060	17,303	100.0	16,757	100.0	34,060	100.0	4427	25.6	7526	44.9	11,953	35.1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	8,851	8,572	17,423	6,533	73.8	10,856	126.6	17,389	99.8	327	5.0	543	5.0	870	5.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3,941	3,817	7,758	3,941	100.0	3,817	100.0	7,758	100.0	314	8.0	517	13.5	831	10.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	10,815	10,474	21,289	10,815	100.0	10,474	100.0	21,289	100.0	1582	14.6	2933	28.0	4,515	21.2
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6,021	5,832	11,853	3,356	55.7	5,651	96.9	9,007	76.0	3050	90.9	5957	105.4	9,007	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	13,840	13,403	27,243	13,840	100.0	13,403	100.0	27,243	100.0	1077	7.8	2519	18.8	3,596	13.2
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	3,520	3,454	6,974	3,520	100.0	3,454	100.0	6,974	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	18,197	17,624	35,821	18,197	100.0	17,624	100.0	35,821	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	34,246	33,167	67,413	19,466	56.8	40,368	121.7	59,834	88.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
38	BABELAN	BABELAN II	17,189	16,648	33,837	17,189	100.0	16,648	100.0	33,837	100.0	9412	54.8	14519	87.2	23,931	70.7
39	BABELAN	BAHAGIA	13,533	13,107	26,640	7,876	58.2	17,501	133.5	25,377	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	11,153	10,801	21,954	11,153	100.0	10,801	100.0	21,954	100.0	3712	33.3	3590	33.2	7,302	33.3
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	10,362	10,034	20,396	10,362	100.0	10,034	100.0	20,396	100.0	413	4.0	436	4.3	849	4.2
42	TAMBELANG	TAMBELANG	10,966	10,620	21,586	10,966	100.0	10,620	100.0	21,586	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3,855	3,733	7,588	3,855	100.0	3,733	100.0	7,588	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	7,003	6,782	13,785	3,293	47.0	5,963	87.9	9,256	67.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	2,874	2,783	5,657	2,874	100.0	2,783	100.0	5,657	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6,322	6,122	12,444	6,322	100.0	6,122	100.0	12,444	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	20,376	19,733	40,109	11,355	55.7	21,180	107.3	32,535	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	6,317	6,118	12,435	4,658	73.7	4,557	74.5	9,215	74.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6,317	6,118	12,435	2,959	46.8	5,056	82.6	8,015	64.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	12,850	12,445	25,295	11,604	90.3	12,445	100.0	24,049	95.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	8,468	8,201	16,669	7,477	88.3	8,460	103.2	15,937	95.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**570,542**	**552,727**	**1,123,269**	**476,829**	**83.6**	**581,176**	**105.1**	**1,058,005**	**94.2**	**59,155**	**12.4**	**83,128**	**14.3**	**142,283**	**13.4**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		Catin Perempuan dengan Obesitas		Catin Perempuan dengan Hipertensi	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*				
1	SETU	SETU I	107	107	214	52	48.6	107	100.0	159	74.3	1	0.9	0	0.0	5	4.7	2	1.9
2	SETU	SETU II	96	96	191	27	28.3	45	47.1	72	37.7	1	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	125	125	250	3	2.4	125	100.0	128	51.2	1	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	205	205	410	20	9.8	205	100.0	225	54.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	100	100	200	18	18.0	100	100.0	118	59.0	5	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	113	113	226	87	76.9	100	88.3	187	82.6	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	155	155	310	150	96.8	155	100.0	305	98.4	0	0.0	1	0.6	1	0.6	0	0.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	142	142	283	63	44.5	85	60.0	148	52.3	7	8.2	8	9.4	0	0.0	0	0.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	138	138	276	22	15.9	52	37.6	74	26.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	67	67	134	38	56.7	67	100.0	105	78.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	199	199	398	143	71.9	199	100.0	342	85.9	8	4.0	7	3.5	5	2.5	0	0.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	119	119	237	63	53.1	116	97.8	179	75.5	5	4.3	7	6.0	9	7.8	0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	95	95	189	26	27.5	54	57.1	80	42.3	0	0.0	1	1.9	0	0.0	0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	93	93	186	76	81.7	93	100.0	169	90.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	90	90	180	70	77.8	90	100.0	160	88.9	2	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	72	72	144	75	104.2	72	100.0	147	102.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	71	71	142	68	95.8	71	100.0	139	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	103	103	206	203	197.1	103	100.0	306	148.5	3	2.9	1	1.0	0	0.0	0	0.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	159	159	318	148	93.1	159	100.0	307	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	CIBITUNG	WANASARI	308	308	616	251	81.5	308	100.0	559	90.7	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	245	245	490	38	15.5	67	27.3	105	21.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	86	86	172	46	53.5	86	100.0	132	76.7	6	7.0	9	10.5	0	0.0	0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	121	121	241	42	34.8	69	57.2	111	46.0	4	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	351	351	702	310	88.3	351	100.0	661	94.2	9	2.6	0	0.0	1	0.3	0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	244	244	488	182	74.6	235	96.3	417	85.4	5	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	297	297	595	125	42.0	206	69.3	331	55.6	0	0.0	0	0.0	6	2.9	0	0.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	239	239	478	64	26.8	69	28.9	133	27.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	394	394	788	235	59.6	394	100.0	629	79.8	24	6.1	11	2.8	8	2.0	3	0.8
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	339	339	678	320	94.4	339	100.0	659	97.2	28	8.3	10	2.9	0	0.0	0	0.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	410	410	820	210	51.2	392	95.6	602	73.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	254	254	508	58	22.9	72	28.4	130	25.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	239	239	478	172	72.0	239	100.0	411	86.0	5	2.1	3	1.3	0	0.0	0	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	177	177	355	93	52.4	134	75.5	227	64.0	2	1.5	5	3.7	3	2.2	0	0.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	112	112	224	89	79.3	62	55.3	151	67.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	229	229	458	132	57.6	168	73.4	300	65.5	4	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	75	75	150	55	73.3	74	98.7	129	86.0	0	0.0	0	0.0	4	5.4	2	2.7
37	BABELAN	BABELAN I	291	291	582	214	73.5	291	100.0	505	86.8	89	30.6	38	13.1	12	4.1	4	1.4
38	BABELAN	BABELAN II	256	256	513	173	67.5	184	71.8	357	69.7	0	0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	239	239	478	174	72.8	239	100.0	413	86.4	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	202	202	405	126	62.3	133	65.7	259	64.0	0	0.0	0	0.0	15	11.3	4	3.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	128	128	257	86	67.0	103	80.2	189	73.6	1	1.0	2	1.9	1	1.0	0	0.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	156	156	312	152	97.4	156	100.0	308	98.7	1	0.6	5	3.2	3	1.9	1	0.6
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	120	120	239	78	65.2	103	86.1	181	75.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	218	218	436	113	51.8	218	100.0	331	75.9	3	1.4	2	0.9	0	0.0	0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	180	180	361	26	14.4	58	32.2	84	23.3	0	0.0	2	3.4	0	0.0	0	0.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	127	127	254	93	73.2	127	100.0	220	86.6	11	8.7	1	0.8	9	7.1	1	0.8
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	246	246	492	246	100.0	246	100.0	492	100.0	0	0.0	6	2.4	1	0.4	0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	86	86	172	54	63.0	69	80.5	123	71.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	112	112	224	112	100.0	112	100.0	224	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	371	371	742	355	95.7	371	100.0	726	97.8	7	1.9	3	0.8	0	0.0	0	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	259	259	518	99	38.2	115	44.4	214	41.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9,360**	**9,360**	**18,720**	**5,875**	**62.8**	**7,788**	**83.2**	**13,663**	**73.0**	**234**	**3.0**	**124**	**1.6**	83	1.1	17	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4,111	4,095	8,207	2,820	68.6	3,910	95.5	6,730	82.0
2	SETU	SETU II	2,282	2,280	4,561	2,072	90.8	2,249	98.7	4,321	94.7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5,931	5,828	11,758	5,220	88.0	6,522	111.9	11,742	99.9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,713	2,657	5,370	2,250	82.9	2,968	111.7	5,218	97.2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	1,908	1,891	3,799	1,898	99.5	1,825	96.5	3,723	98.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2,022	2,027	4,048	1,752	86.7	2,223	109.7	3,975	98.2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2,623	2,644	5,268	2,255	86.0	2,596	98.2	4,851	92.1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	779	760	1,540	446	57.2	921	121.1	1,367	88.8
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3,228	3,126	6,355	3,228	100.0	3,127	100.0	6,355	100.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1,159	1,170	2,328	983	84.8	1,155	98.8	2,138	91.8
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2,451	2,400	4,852	1,822	74.3	2,260	94.2	4,082	84.1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,832	1,796	3,629	1,802	98.3	1,744	97.1	3,546	97.7
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,690	1,623	3,313	1,694	100.2	1,627	100.3	3,321	100.2
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1,305	1,281	2,586	1,305	100.0	1,281	100.0	2,586	100.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2,255	2,215	4,471	2,137	94.8	2,326	105.0	4,463	99.8
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2,916	2,861	5,777	3,444	118.1	3,431	119.9	6,875	119.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2,900	2,823	5,723	3,409	117.6	3,275	116.0	6,684	116.8
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3,880	3,803	7,683	3,121	80.4	4,543	119.5	7,664	99.7
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2,542	2,505	5,046	2,551	100.4	2,451	97.9	5,002	99.1
20	CIBITUNG	WANASARI	3,999	3,961	7,960	3,078	77.0	4,046	102.1	7,124	89.5
21	CIBITUNG	CIBUNTU	952	941	1,893	891	93.6	1,002	106.5	1,893	100.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	2,919	2,862	5,781	2,962	101.5	2,845	99.4	5,807	100.4
23	CIBITUNG	WANAJAYA	2,057	2,006	4,064	2,057	100.0	2,007	100.0	4,064	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2,959	2,942	5,902	3,006	101.6	2,888	98.2	5,894	99.9
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5,237	5,103	10,340	5,237	100.0	5,103	100.0	10,340	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2,062	2,050	4,112	1,600	77.6	2,525	123.2	4,125	100.3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,513	1,501	3,013	1,316	87.0	1,699	113.2	3,015	100.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,811	2,826	5,638	2,664	94.8	2,765	97.8	5,429	96.3
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2,855	2,836	5,691	2,639	92.4	3,052	107.6	5,691	100.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3,321	3,300	6,621	1,951	58.8	1,909	57.8	3,860	58.3
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	598	602	1,200	552	92.2	752	124.9	1,304	108.6
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2,199	2,186	4,385	2,199	100.0	2,113	96.7	4,312	98.3
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1,355	1,363	2,718	1,233	91.0	1,485	108.9	2,718	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2,314	2,253	4,567	2,314	100.0	2,253	100.0	4,567	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	851	843	1,694	717	84.2	688	81.7	1,405	82.9
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4,331	4,306	8,637	4,188	96.7	4,419	102.6	8,607	99.7
37	BABELAN	BABELAN I	4,696	4,618	9,315	4,697	100.0	4,618	100.0	9,315	100.0
38	BABELAN	BABELAN II	1,812	1,771	3,583	1,812	100.0	1,771	100.0	3,583	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	3,430	3,388	6,817	3,037	88.6	3,780	111.6	6,817	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2,454	2,400	4,853	2,475	100.9	2,378	99.1	4,853	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2,328	2,287	4,615	2,256	96.9	2,360	103.2	4,616	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	1,707	1,678	3,385	1,707	100.0	1,678	100.0	3,385	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2,104	2,059	4,163	2,104	100.0	2,059	100.0	4,163	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	2,836	2,772	5,609	2,324	81.9	2,483	89.6	4,807	85.7
45	SUKATANI	BANJARSARI	1,153	1,140	2,293	897	77.8	1,393	122.2	2,290	99.9
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2,217	2,169	4,386	2,217	100.0	2,169	100.0	4,386	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,874	1,813	3,686	2,196	117.2	1,479	81.6	3,675	99.7
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	1,125	1,112	2,238	994	88.3	1,244	111.8	2,238	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1,285	1,283	2,569	1,309	101.8	1,257	98.0	2,566	99.9
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2,340	2,294	4,634	2,340	100.0	2,294	100.0	4,634	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,716	1,648	3,365	1,401	81.6	1,963	119.1	3,364	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**123,940**	**122,101**	**246,041**	**114,578**	**92.4**	**124,912**	**102.3**	**239,490**	**97.3**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	SETU	SETU II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	CIBITUNG	WANASARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	CIBITUNG	CIBUNTU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	CIBITUNG	WANAJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37	BABELAN	BABELAN I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
38	BABELAN	BABELAN II	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
39	BABELAN	BAHAGIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
42	TAMBELANG	TAMBELANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
44	SUKATANI	SUKATANI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
45	SUKATANI	BANJARSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**	**51**
PERSENTASE			**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	279	61	64.9	33	35.1	94	7
2	SETU	SETU II	240	50	64.9	27	35.1	77	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	742	123	64.1	69	35.9	192	26
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	476	54	57.4	40	42.6	94	23
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	67	24	72.7	9	27.3	33	3
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	211	28	52.8	25	47.2	53	5
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	244	60	63.2	35	36.8	95	17
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	57	19	63.3	11	36.7	30	2
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	359	74	65.5	39	34.5	113	2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	164	36	66.7	18	33.3	54	5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	390	58	66.7	29	33.3	87	11
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	254	56	57.7	41	42.3	97	20
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	433	49	63.6	28	36.4	77	3
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	913	48	59.3	33	40.7	81	3
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	216	69	64.5	38	35.5	107	9
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	437	71	57.7	52	42.3	123	18
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	837	133	68.2	62	31.8	195	25
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	552	153	64.3	85	35.7	238	38
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	239	29	70.7	12	29.3	41	9
20	CIBITUNG	WANASARI	326	51	55.4	41	44.6	92	3
21	CIBITUNG	CIBUNTU	44	12	63.2	7	36.8	19	2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	353	61	55.5	49	44.5	110	18
23	CIBITUNG	WANAJAYA	328	67	60.9	43	39.1	110	11
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	170	37	62.7	22	37.3	59	5
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	563	87	57.6	64	42.4	151	43
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	339	43	57.3	32	42.7	75	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	292	26	60.5	17	39.5	43	7
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	697	81	60.9	52	39.1	133	29
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	296	56	62.2	34	37.8	90	9
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	393	50	53.2	44	46.8	94	13
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	58	12	60.0	8	40.0	20	5
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	253	36	60.0	24	40.0	60	8
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	102	12	54.5	10	45.5	22	1
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	187	39	60.9	25	39.1	64	1
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1	0	0.0	0	0.0	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	340	50	55.6	40	44.4	90	2
37	BABELAN	BABELAN I	321	61	58.7	43	41.3	104	4
38	BABELAN	BABELAN II	269	37	67.3	18	32.7	55	2
39	BABELAN	BAHAGIA	721	50	56.8	38	43.2	88	13
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	305	60	56.6	46	43.4	106	5
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	184	41	56.9	31	43.1	72	3
42	TAMBELANG	TAMBELANG	309	64	64.6	35	35.4	99	10
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	141	44	68.8	20	31.3	64	0
44	SUKATANI	SUKATANI	220	41	62.1	25	37.9	66	10
45	SUKATANI	BANJARSARI	142	24	51.1	23	48.9	47	8
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	263	40	63.5	23	36.5	63	11
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	183	55	60.4	36	39.6	91	9
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	42	14	58.3	10	41.7	24	5
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	123	25	52.1	23	47.9	48	3
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	253	37	63.8	21	36.2	58	2
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	133	33	58.9	23	41.1	56	3
Rumah sakit			18,919	6,404	57.3	4,769	42.7	11,173	1,981
Klinik Swasta			179	87	66.4	44	33.6	131	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,559	9,032	58.4	6,426	41.6	15,458	2,457
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			36,807						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			**65.4**						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								10,682	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								145	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**119.2**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SETU	SETU I	41	41	82	76	70	146	28	68.3	24	58.5	52	63.4	39	51.3	36	51.4	75	51.4	67	88.2	60	85.7	127	87.0	3	2.1
2	SETU	SETU II	40	25	65	52	39	91	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	78.8	34	87.2	75	82.4	41	78.8	34	87.2	75	82.4	4	4.4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52	36	88	156	124	280	0	0.0	0	0.0	0	0.0	154	98.7	122	98.4	276	98.6	154	98.7	122	98.4	276	98.6	2	0.7
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	34	23	57	103	82	185	24	70.6	22	95.7	46	80.7	72	69.9	59	72.0	131	70.8	96	93.2	81	98.8	177	95.7	4	2.2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11	4	15	55	39	94	0	0.0	0	0.0	0	0.0	49	89.1	35	89.7	84	89.4	49	89.1	35	89.7	84	89.4	3	3.2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	28	17	45	53	49	102	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	83.0	43	87.8	87	85.3	44	83.0	43	87.8	87	85.3	3	2.9
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	30	73	67	58	125	0	0.0	1	3.3	1	1.4	65	97.0	55	94.8	120	96.0	65	97.0	56	96.6	121	96.8	0	0.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	18	12	30	30	20	50	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	96.7	19	95.0	48	96.0	29	96.7	19	95.0	48	96.0	0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	41	31	72	75	45	120	31	75.6	26	83.9	57	79.2	41	54.7	17	37.8	58	48.3	72	96.0	43	95.6	115	95.8	3	2.5
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	38	27	65	58	40	98	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	91.4	35	87.5	88	89.8	53	91.4	35	87.5	88	89.8	3	3.1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	46	23	69	63	30	93	41	89.1	22	95.7	63	91.3	19	30.2	8	26.7	27	29.0	60	95.2	30	100.0	90	96.8	1	1.1
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	33	29	62	49	38	87	29	87.9	24	82.8	53	85.5	20	40.8	11	28.9	31	35.6	49	100.0	35	92.1	84	96.6	0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	24	44	66	70	136	0	0.0	0	0.0	0	0.0	60	90.9	69	98.6	129	94.9	60	90.9	69	98.6	129	94.9	2	1.5
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	47	24	71	83	45	128	3	6.4	6	25.0	9	12.7	64	77.1	35	77.8	99	77.3	67	80.7	41	91.1	108	84.4	4	3.1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	98	51	149	137	81	218	85	86.7	47	92.2	132	88.6	36	26.3	30	37.0	66	30.3	121	88.3	77	95.1	198	90.8	6	2.8
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	130	114	244	174	152	326	103	79.2	86	75.4	189	77.5	19	10.9	21	13.8	40	12.3	122	70.1	107	70.4	229	70.2	1	0.3
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	6	21	49	16	65	10	66.7	4	66.7	14	66.7	33	67.3	9	56.3	42	64.6	43	87.8	13	81.3	56	86.2	3	4.6
20	CIBITUNG	WANASARI	44	32	76	85	74	159	33	75.0	28	87.5	61	80.3	45	52.9	41	55.4	86	54.1	78	91.8	69	93.2	147	92.5	1	0.6
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	44	17	61	78	40	118	12	27.3	5	29.4	17	27.9	58	74.4	29	72.5	87	73.7	70	89.7	34	85.0	104	88.1	0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	31	17	48	67	50	117	0	0.0	0	0.0	0	0.0	66	98.5	48	96.0	114	97.4	66	98.5	48	96.0	114	97.4	0	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	38	22	60	60	54	114	31	81.6	20	90.9	51	85.0	25	41.7	33	61.1	58	50.9	56	93.3	53	98.1	109	95.6	1	0.9
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	46	36	82	87	85	172	0	0.0	1	2.8	1	1.2	79	90.8	73	85.9	152	88.4	79	90.8	74	87.1	153	89.0	1	0.6
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	27	20	47	38	27	65	17	63.0	13	65.0	30	63.8	17	44.7	12	44.4	29	44.6	34	89.5	25	92.6	59	90.8	2	3.1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	25	13	38	44	33	77	14	56.0	6	46.2	20	52.6	25	56.8	21	63.6	46	59.7	39	88.6	27	81.8	66	85.7	2	2.6
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	37	23	60	50	52	102	37	100.0	19	82.6	56	93.3	12	24.0	27	51.9	39	38.2	49	98.0	46	88.5	95	93.1	0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	31	22	53	60	32	92	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	90.0	29	90.6	83	90.2	54	90.0	29	90.6	83	90.2	1	1.1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	40	32	72	68	71	139	14	35.0	21	65.6	35	48.6	52	76.5	49	69.0	101	72.7	66	97.1	70	98.6	136	97.8	2	1.4
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5	5	10	7	6	13	4	80.0	5	100.0	9	90.0	1	14.3	1	16.7	2	15.4	5	71.4	6	100.0	11	84.6	0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	24	11	35	35	22	57	8	33.3	2	18.2	10	28.6	22	62.9	17	77.3	39	68.4	30	85.7	19	86.4	49	86.0	1	1.8
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13	4	17	20	17	37	1	7.7	0	0.0	1	5.9	15	75.0	16	94.1	31	83.8	16	80.0	16	94.1	32	86.5	0	0.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	50	39	89	56	44	100	40	80.0	29	74.4	69	77.5	13	23.2	12	27.3	25	25.0	53	94.6	41	93.2	94	94.0	0	0.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	54	35	89	67	49	116	40	74.1	28	80.0	68	76.4	14	20.9	11	22.4	25	21.6	54	80.6	39	79.6	93	80.2	5	4.3
37	BABELAN	BABELAN I	40	24	64	65	39	104	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	93.8	37	94.9	98	94.2	61	93.8	37	94.9	98	94.2	0	0.0
38	BABELAN	BABELAN II	29	20	49	39	25	64	26	89.7	17	85.0	43	87.8	8	20.5	6	24.0	14	21.9	34	87.2	23	92.0	57	89.1	1	1.6
39	BABELAN	BAHAGIA	48	22	70	56	27	83	43	89.6	17	77.3	60	85.7	5	8.9	9	33.3	14	16.9	48	85.7	26	96.3	74	89.2	1	1.2
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	50	31	81	53	33	86	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	100.0	33	100.0	86	100.0	53	100.0	33	100.0	86	100.0	0	0.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22	20	42	27	21	48	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	70.4	18	85.7	37	77.1	19	70.4	18	85.7	37	77.1	1	2.1
42	TAMBELANG	TAMBELANG	16	10	26	33	23	56	5	31.3	3	30.0	8	30.8	27	81.8	19	82.6	46	82.1	32	97.0	22	95.7	54	96.4	0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	36	22	58	41	27	68	7	19.4	6	27.3	13	22.4	32	78.0	17	63.0	49	72.1	39	95.1	23	85.2	62	91.2	2	2.9
44	SUKATANI	SUKATANI	41	17	58	71	34	105	4	9.8	2	11.8	6	10.3	67	94.4	32	94.1	99	94.3	71	100.0	34	100.0	105	100.0	0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	19	17	36	34	29	63	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	70.6	26	89.7	50	79.4	24	70.6	26	89.7	50	79.4	2	3.2
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	38	17	55	62	25	87	29	76.3	14	82.4	43	78.2	28	45.2	9	36.0	37	42.5	57	91.9	23	92.0	80	92.0	5	5.7
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	37	14	51	63	33	96	2	5.4	3	21.4	5	9.8	57	90.5	30	90.9	87	90.6	59	93.7	33	100.0	92	95.8	0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	21	7	28	38	18	56	16	76.2	6	85.7	22	78.6	22	57.9	11	61.1	33	58.9	38	100.0	17	94.4	55	98.2	1	1.8
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	35	26	61	44	36	80	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	100.0	36	100.0	80	100.0	44	100.0	36	100.0	80	100.0	0	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	27	16	43	48	29	77	1	3.7	0	0.0	1	2.3	37	77.1	25	86.2	62	80.5	38	79.2	25	86.2	63	81.8	2	2.6
rumahsakit, Klinik, Lapas			652	436	1,088	3,497	2,813	6,310	79	12.1	59	13.5	138	12.7	2,149	61.5	1,819	64.7	3,968	62.9	2,228	63.7	1,878	66.8	4,106	65.1	73	1.2
					0			0						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2,355**	**1,544**	**3,899**	**6,339**	**4,866**	**11,205**	**817**	**34.7**	**566**	**36.7**	**1,383**	**35.5**	**3,969**	**62.6**	**3,184**	**65.4**	**7,153**	**63.8**	**4,786**	**75.5**	**3,750**	**77.1**	**8,536**	**76.2**	**146**	**1.3**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	8894	792	614	77.5	23717629.8	0	0	0	0	0	0	0	0.0	445	347	792
2	SETU	SETU II	4944	532	451	84.8	13184164.8	17	15	0	0	17	15	32	0.0	253	247	500
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12744	1,330	1,171	88.0	33984424.8	0	0	0	0	0	0	0	0.0	646	684	1,330
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5820	698	560	80.2	15520194	3	5	0	0	3	5	8	0.0	331	359	690
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	4118	895	894	99.9	10981470.6	1	0	0	0	1	0	1	0.0	480	414	894
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4387	149	124	81.5	0	0	0	0	0	73	36	109	#DIV/0!	85	64	3,669
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	5709	1,057	822	77.8	15224190.3	61	53	0	0	61	53	114	0.0	502	441	943
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	1669	1,294	1,163	93.2	0	3	11	0	0	0	0	0	#DIV/0!	690	590	3,246
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6888	102	0	0.0	18368229.6	1	0	0	0	1	0	1	0.0	58	43	101
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2523	838	409	48.8	6728084.1	0	1	0	0	0	1	1	0.0	406	431	837
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5259	913	852	93.3	14024175.3	21	23	0	0	21	23	44	0.0	435	434	869
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3932	845	100	11.8	10485464.4	9	10	0	0	9	10	19	0.0	415	411	826
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3591	1,989	1,961	98.6	9576119.7	77	46	0	0	77	46	123	0.0	985	881	1,866
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2803	593	344	58.0	7474760.1	8	8	0	0	8	8	16	0.0	282	295	577
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4845	2,240	1,705	76.1	12920161.5	1	0	0	0	1	0	1	0.0	1,213	1,026	2,239
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6261	859	759	88.4	16696208.7	3	0	0	0	3	0	3	0.0	404	452	856
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6204	2,317	1,750	75.5	16544206.8	75	63	0	0	75	63	138	0.0	1,123	1,056	2,179
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	8327	3,846	2,151	55.9	22205610.9	156	204	0	0	156	204	360	0.0	1,652	1,834	3,486
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	5469	1,231	1,212	98.5	14584182.3	5	3	0	0	5	3	8	0.0	642	581	1,223
20	CIBITUNG	WANASARI	8627	616	195	31.7	23005620.9	0	0	0	0	0	0	0	0.0	308	308	616
21	CIBITUNG	CIBUNTU	2052	1,219	955	78.3	5472068.4	26	14	0	0	26	14	40	0.0	597	582	1,179
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	6266	449	447	99.6	16709542.2	4	2	0	0	4	2	6	0.0	252	191	443
23	CIBITUNG	WANAJAYA	4405	125	125	100.0	11746813.5	1	1	0	0	1	1	2	0.0	57	66	123
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	6396	124	123	99.2	17056213.2	23	23	0	0	23	23	46	0.0	40	38	78
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	11208	870	725	83.3	29888373.6	6	20	0	1	6	21	27	0.0	421	422	843
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	4456	1,099	1,099	100.0	11882815.2	8	6	0	0	8	6	14	0.0	565	520	1,085
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	3266	728	727	99.9	8709442.2	4	5	0	0	4	5	9	0.0	372	347	719
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6110	1,727	1,261	73.0	16293537	147	149	0	0	147	149	296	0.0	710	719	1,429
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	6167	1,876	1,876	100.0	16445538.9	5	4	0	0	5	4	9	0.0	995	872	1,867
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	7175	1,402	1,386	98.9	19133572.5	6	10	0	0	6	10	16	0.0	707	679	1,386
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1301	470	414	88.1	3469376.7	21	20	0	0	21	20	41	0.0	218	211	429
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4752	1,068	1,068	100.0	12672158.4	16	10	0	0	16	10	26	0.0	561	481	1,042
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2946	228	84	36.8	7856098.2	2	1	0	0	2	1	3	0.0	110	115	225
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4950	1,482	983	66.3	13200165	13	15	0	0	13	15	28	0.0	829	625	1,454
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1835	1,137	1,094	96.2	4893394.5	5	0	0	0	5	0	5	0.0	601	531	1,132
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	9360	1,088	730	67.1	24960312	6	3	0	0	6	3	9	0.0	601	478	1,079
37	BABELAN	BABELAN I	10096	1,984	1,851	93.3	26923003.2	11	9	0	0	11	9	20	0.0	949	1,016	1,965
38	BABELAN	BABELAN II	3885	323	292	90.4	10360129.5	5	4	0	0	5	4	9	0.0	162	152	314
39	BABELAN	BAHAGIA	7388	1,039	537	51.7	19701579.6	9	8	0	0	9	8	17	0.0	555	467	1,022
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5261	1,361	1,245	91.5	14029508.7	13	15	0	0	13	15	28	0.0	658	675	1,333
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	5002	1,324	1,319	99.6	13338833.4	71	101	0	0	71	101	172	0.0	550	602	1,152
42	TAMBELANG	TAMBELANG	3669	2,070	484	23.4	9784122.3	10	8	0	0	10	8	18	0.0	1,071	981	2,052
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4513	686	536	78.1	12034817.1	15	14	0	0	15	14	29	0.0	327	330	657
44	SUKATANI	SUKATANI	6080	684	684	100.0	16213536	25	13	0	0	25	13	38	0.0	290	356	646
45	SUKATANI	BANJARSARI	2486	378	318	84.1	6629416.2	7	1	0	0	7	1	8	0.0	190	180	370
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	4754	1,762	1,481	84.1	12677491.8	22	16	0	0	22	16	38	0.0	817	907	1,724
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3996	1,739	434	25.0	10656133.2	8	7	0	0	8	7	15	0.0	817	907	1,724
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	2426	420	383	91.2	6469414.2	6	7	0	0	6	7	13	0.0	183	224	407
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2784	454	443	97.6	7424092.8	16	58	0	0	16	58	74	0.0	163	217	380
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	5023	2,362	2,356	99.7	13394834.1	18	21	0	0	18	21	39	0.0	1,171	1,152	2,323
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3648	769	390	50.7	9728121.6	0	1	0	0	0	1	1	0.0	375	393	768
JUMLAH (KAB/KOTA)			266,670	55,583	43,087	3,967	694979353.8	970	1,008	0	1	1,040	1,034	2,074	#DIV/0!	27,269	26,334	59,089
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						40												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						78%												

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	2	5	7	0.8
2	5 - 14 TAHUN	2	2	4	0.4
3	15 - 19 TAHUN	32	14	46	5.2
4	20 - 24 TAHUN	154	52	206	23.1
5	25 - 49 TAHUN	401	167	568	63.6
6	≥ 50 TAHUN	47	15	62	6.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**638**	**255**	**893**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**71.4**	**28.6**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**61506**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**45363**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**73.8**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	6	6	100
2	SETU	SETU II	3	1	33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	13	8	62
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	35	43	123
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	4	4	100
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10	10	100
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	18	22	122
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	6	150
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	100
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6	5	83
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	7	2	29
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	30	29	97
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5	2	40
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7	2	29
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	21	91
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	36	33	92
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	68	74	109
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	7	4	57
20	CIBITUNG	WANASARI	43	21	49
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	1	100
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	#DIV/0!
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	1	100
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	6	6	100
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	30	27	90
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	46	36	78
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	2	100
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2	2	100
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3	3	100
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2	2	100
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10	12	120
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6	3	50
37	BABELAN	BABELAN I	13	0	0
38	BABELAN	BABELAN II	3	2	67
39	BABELAN	BAHAGIA	3	2	67
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	27	37	137
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!
42	TAMBELANG	TAMBELANG	4	1	25
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3	3	100
44	SUKATANI	SUKATANI	2	1	50
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	0	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	6	100
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	1	1	100
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	100
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4	3	75
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	2	50
52	RUMAH SAKIT	SELURUH RS	381	92	24
JUMLAH (KAB/KOTA)			893	541	61

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	116686	3,151	8,894	286	9.1	91	1.0	286	100.0	91	100.0	91	100.0
2	SETU	SETU II	64019	1,729	4,944	504	29.2	134	2.7	504	100.0	134	100.0	134	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	167864	4,532	12,744	375	8.3	186	1.5	375	100.0	186	100.0	186	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	74125	2,001	5,820	112	5.6	347	6.0	112	100.0	347	100.0	347	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	55010	1,485	4,117	25	1.7	12	0.3	25	100.0	12	100.0	12	100.0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	52937	1,429	4,387	187	13.1	99	2.3	187	100.0	99	100.0	99	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	71493	1,930	5,708	292	15.1	215	3.8	292	100.0	215	100.0	215	100.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	87993	2,376	1,669	73	3.1	46	2.8	73	100.0	46	100.0	46	100.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	20607	556	6,888	89	16.0	68	1.0	89	100.0	68	100.0	68	100.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	31383	847	2,523	123	14.5	69	2.7	123	100.0	69	100.0	69	100.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	65795	1,776	5,259	133	7.5	528	10.0	133	100.0	528	100.0	528	100.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	48830	1,318	3,933	122	9.3	61	1.6	122	100.0	61	100.0	61	100.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	45566	1,230	3,591	417	33.9	282	7.9	417	100.0	282	100.0	282	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	35362	955	2,803	156	16.3	13	0.5	156	100.0	13	100.0	13	100.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	62980	1,700	4,846	274	16.1	229	4.7	274	100.0	229	100.0	229	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	78697	2,125	6,261	109	5.1	32	0.5	109	100.0	32	100.0	32	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	77160	2,083	6,203	686	32.9	438	7.1	686	100.0	438	100.0	438	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	103548	2,796	8,328	267	9.6	39	0.5	267	100.0	39	100.0	39	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	68520	1,850	5,470	230	12.4	152	2.8	230	100.0	152	100.0	152	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	107648	2,906	8,627	213	7.3	154	1.8	213	100.0	154	100.0	154	100.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	25522	689	2,052	62	9.0	16	0.8	62	100.0	16	100.0	16	100.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	87122	2,352	6,266	174	7.4	162	2.6	174	100.0	162	100.0	162	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	55891	1,509	4,405	281	18.6	118	2.7	281	100.0	118	100.0	118	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	80464	2,173	6,396	146	6.7	87	1.4	146	100.0	87	100.0	87	100.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	139587	3,769	11,208	465	12.3	160	1.4	465	100.0	160	100.0	160	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	55538	1,500	4,456	264	17.6	127	2.9	264	100.0	127	100.0	127	100.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	40454	1,092	3,266	306	28.0	73	2.2	306	100.0	73	100.0	73	100.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	75272	2,032	6,110	919	45.2	129	2.1	919	100.0	129	100.0	129	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	77146	2,083	6,168	576	27.7	244	4.0	576	100.0	244	100.0	244	100.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	90540	2,445	7,176	192	7.9	52	0.7	192	100.0	52	100.0	52	100.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	16225	438	1,300	174	39.7	36	2.8	174	100.0	36	100.0	36	100.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	58343	1,575	4,752	501	31.8	98	2.1	501	100.0	98	100.0	98	100.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	36951	998	2,946	203	20.3	15	0.5	203	100.0	15	100.0	15	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	65512	1,769	4,950	225	12.7	178	3.6	225	100.0	178	100.0	178	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	119661	3,231	1,836	21	0.6	14	0.8	21	100.0	14	100.0	14	100.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24039	649	9,361	42	6.5	15	0.2	42	100.0	15	100.0	15	100.0
37	BABELAN	BABELAN I	132212	3,570	10,096	820	23.0	677	6.7	820	100.0	677	100.0	677	100.0
38	BABELAN	BABELAN II	50606	1,366	3,884	121	8.9	70	1.8	121	100.0	70	100.0	70	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	94294	2,546	7,389	349	13.7	111	1.5	349	100.0	111	100.0	111	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	68811	1,858	5,261	456	24.5	321	6.1	456	100.0	321	100.0	321	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	64228	1,734	5,002	148	8.5	97	1.9	148	100.0	97	100.0	97	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	45430	1,227	3,669	345	28.1	395	10.8	345	100.0	395	100.0	395	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	56699	1,531	4,512	153	10.0	144	3.2	153	100.0	144	100.0	144	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	77663	2,097	6,079	374	17.8	390	6.4	374	100.0	390	100.0	390	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	31365	847	2,486	82	9.7	57	2.3	82	100.0	57	100.0	57	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	59407	1,604	4,754	299	18.6	109	2.3	299	100.0	109	100.0	109	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	49585	1,339	3,996	304	22.7	111	2.8	304	100.0	111	100.0	111	100.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	34593	934	2,425	100	10.7	61	2.5	100	100.0	61	100.0	61	100.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	30264	817	2,783	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	62664	1,692	5,023	272	16.1	188	3.7	272	100.0	188	100.0	188	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	45290	1,223	3,648	104	8.5	34	0.9	104	100.0	34	100.0	34	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3,387,601**	**91,465**	**266,670**	**13,151**	14.3781418	**7,484**		**13,151**		**7,484**		**7,484**	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**0**										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	1,693	17	749	766	45.3	2
2	SETU	SETU II	942	11	471	482	51.2	2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,409	31	1,930	1,961	81.4	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,098	15	766	781	71.1	2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	782	10	431	441	56.4	2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	838	8	445	453	54.1	2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,093	9	736	745	68.2	1
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	314	6	102	108	34.4	6
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,292	12	660	672	52.0	2
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	3	278	281	58.1	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	992	6	961	967	97.5	1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	742	10	563	573	77.2	2
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	671	11	660	671	100.0	2
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	529	3	314	317	59.9	1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	916	19	962	981	107.1	2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,183	13	790	803	67.9	2
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,167	14	1,164	1,178	100.9	1
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,572	17	675	692	44.0	2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1,035	10	434	444	42.9	2
20	CIBITUNG	WANASARI	1,637	15	834	849	51.9	2
21	CIBITUNG	CIBUNTU	389	3	154	157	40.4	2
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,183	9	605	614	51.9	1
23	CIBITUNG	WANAJAYA	829	4	280	284	34.2	1
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,216	10	820	830	68.2	1
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2,109	8	1,315	1,323	62.7	1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	847	7	613	620	73.2	1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	620	3	485	488	78.7	1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,168	3	771	774	66.3	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,172	8	629	637	54.3	1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,364	3	1,361	1,364	100.0	0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	249	0	129	129	51.8	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	903	4	490	494	54.7	1
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	563	6	215	221	39.2	3
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	931	2	941	943	101.3	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	348	5	83	88	25.3	6
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,780	17	391	408	22.9	4
37	BABELAN	BABELAN I	1,909	21	1,148	1,169	61.2	2
38	BABELAN	BABELAN II	732	7	300	307	41.9	2
39	BABELAN	BAHAGIA	1,400	6	708	714	51.0	1
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	992	24	894	918	92.6	3
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	945	11	367	378	40.0	3
42	TAMBELANG	TAMBELANG	694	8	631	639	92.1	1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	851	7	754	761	89.4	1
44	SUKATANI	SUKATANI	1,146	13	910	923	80.5	1
45	SUKATANI	BANJARSARI	471	3	247	250	53.1	1
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	896	13	748	761	84.9	2
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	749	9	833	842	112.4	1
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	460	4	280	284	61.8	1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	530	4	251	255	48.1	2
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	948	14	776	790	83.3	2
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	681	12	339	351	51.5	3
				633	40,768			
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50,469**	**1,121**	**73,161**	**32,881**	65.15124616	**88**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	20	20	100	0	0.0	20	100
2	SETU	SETU II	10	10	100	0	0.0	10	100
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34	34	100	0	0.0	34	100
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	14	14	100	0	0.0	14	100
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	9	9	100	0	0.0	9	100
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7	7	100	0	0.0	7	100
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	10	10	100	0	0.0	10	100
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3	3	100	0	0.0	3	100
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	10	10	100	0	0.0	10	100
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	2	100	0	0.0	2	100
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7	7	100	0	0.0	7	100
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10	10	100	0	0.0	10	100
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	11	11	100	0	0.0	11	100
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6	6	100	0	0.0	6	100
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19	19	100	0	0.0	19	100
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	12	12	100	0	0.0	12	100
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	11	11	100	0	0.0	11	100
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	15	15	100	0	0.0	15	100
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	8	8	100	0	0.0	8	100
20	CIBITUNG	WANASARI	16	16	100	0	0.0	16	100
21	CIBITUNG	CIBUNTU	3	3	100	0	0.0	3	100
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	9	9	100	0	0.0	9	100
23	CIBITUNG	WANAJAYA	3	3	100	0	0.0	3	100
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100	0	0.0	7	100
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	18	18	100	0	0.0	18	100
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8	8	100	0	0.0	8	100
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	2	100	0	0.0	2	100
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4	4	100	0	0.0	4	100
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	7	7	100	0	0.0	7	100
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	4	100	0	0.0	4	100
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	8	8	100	0	0.0	8	100
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	4	100	0	0.0	4	100
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	6	100	0	0.0	6	100
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	2	2	100	0	0.0	2	100
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	17	17	100	0	0.0	17	100
37	BABELAN	BABELAN I	24	24	100	0	0.0	24	100
38	BABELAN	BABELAN II	7	7	100	0	0.0	7	100
39	BABELAN	BAHAGIA	8	8	100	0	0.0	8	100
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	24	24	100	0	0.0	24	100
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7	7	100	0	0.0	7	100
42	TAMBELANG	TAMBELANG	8	8	100	0	0.0	8	100
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8	8	100	0	0.0	8	100
44	SUKATANI	SUKATANI	11	11	100	0	0.0	11	100
45	SUKATANI	BANJARSARI	2	2	100	0	0.0	2	100
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	13	13	100	0	0.0	13	100
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100	0	0.0	8	100
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	3	3	100	0	0.0	3	100
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4	4	100	0	0.0	4	100
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	12	12	100	0	0.0	12	100
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10	10	100	0	0.0	10	100
			98						
JUMLAH (KAB/KOTA)			583	485	#DIV/0!	0	0	485	83.190395

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	0	0	7	3	10	7	3	10
2	SETU	SETU II	0	0	0	8	4	12	8	4	12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	17	5	22	17	5	22
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1		1	7	2	9	8	2	10
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	1	3	8	4	12	10	5	15
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	6	2	8	6	2	8
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	5	3	8	5	3	8
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	5	3	8	5	3	8
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	7	0	7	7	0	7
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	5	2	7	5	2	7
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANASARI	0	1	1	4	3	7	4	4	8
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	4	0	4	4	0	4
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	1	6	7	1	6	7
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	1		1	1	0	1
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	10	12	22	10	12	22
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	5	2	7	5	2	7
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	2	1	3	2	1	3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	6	6	12	6	6	12
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	5	4	9	5	4	9
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	1	1	7	3	10	7	4	11
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	0	1	6	2	8	7	2	9
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	6	2	8	6	2	8
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	2	2	4	2	2	4
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	2	3	5	2	3	5
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	5	3	8	5	3	8
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	7	0	7	7	0	7
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	1	1	2	2	4	2	3	5
	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	5	0	5	5	0	5
	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	5	1	6	5	1	6
	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	1	5	3	8	6	3	9
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**4**	**9**	**200**	**94**	**294**	**205**	**98**	**303**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**55.6**	**44.4**		**68.0**	**32.0**		**67.7**	**32.3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**12.0**	**5.8**	**8.9**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU	SETU I	10	7	70.0	0	0.0	1	10.0	0
2	SETU	SETU II	12	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	22	8	36.4	1	4.5	3	13.6	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	10	7	70.0	2	20.0	0	0.0	0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2	2	100.0	0	0.0	1	50.0	0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15	7	46.7	1	6.7	2	13.3	0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	4	200.0	0	0.0	1	50.0	0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8	8	100.0	0	0.0	1	12.5	0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	8	5	62.5	0	0.0	0	0.0	0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0	0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	7	100.0	0	0.0	1	14.3	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	CIBITUNG	WANASARI	8	3	37.5	1	12.5	0	0.0	0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	4	3	75.0	0	0.0	0	0.0	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	7	4	57.1	2	28.6	0	0.0	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	22	19	86.4	1	4.5	0	0.0	0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7	4	57.1	3	42.9	1	14.3	0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	12	11	91.7	0	0.0	0	0.0	0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	11	10	90.9	0	0.0	0	0.0	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0
37	BABELAN	BABELAN I	8	7	87.5	0	0.0	0	0.0	0
38	BABELAN	BABELAN II	4	0	0.0	4	100.0	0	0.0	0
39	BABELAN	BAHAGIA	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100.0	0	0.0	2	40.0	0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8	7	87.5	1	12.5	2	25.0	0
44	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0
45	SUKATANI	BANJARSARI	5	4	80.0	1	20.0	0	0.0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5	5	100.0	0	0.0	1	20.0	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	2	1	50.0	1	50.0	1	50.0	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	9	9	100.0	0	0.0	1	11.1	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**303**	**245**	**80.9**	**20**	**6.6**	**19**	**6.3**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**5.9**				

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	0	0	3	17	20	3	17	20
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	20	20	0	20	20
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	3	40	43	3	40	43
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	1	1	1	11	12	1	12	13
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	6	6	0	6	6
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	1	3	4	1	3	4
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	2	4	4	28	32	6	30	36
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	5	5	0	5	5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	1	8	9	1	8	9
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	7	7	0	7	7
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	12	13	1	12	13
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	5	8	3	5	8
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	15	16	1	15	16
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	1	17	18	1	17	18
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	1	11	12	1	11	12
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	1	13	14	1	13	14
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3
20	CIBITUNG	WANASARI	0	1	1	0	19	19	0	20	20
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	5	5	0	5	5
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	13	13	0	13	13
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	1	44	45	1	44	45
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	1	16	17	1	16	17
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	8	8	0	8	8
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	5	5	0	5	5
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	22	22	0	22	22
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	5	5	0	5	5
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	15	15	0	15	15
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	4	4	0	4	4
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	4	4	0	4	4
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	2	16	18	2	16	18
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	2	2	0	16	16	0	18	18
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	20	20	0	20	20
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	6	6	0	6	6
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	13	13	0	13	13
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	2	7	9	2	7	9
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	8	8	0	8	8
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	2	9	11	2	9	11
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	10	10	0	10	10
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	1	1	1	8	9	1	9	10
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	15	15	0	15	15
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	9	9	0	9	9
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	1	10	11	1	10	11
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	1	1	1	9	10	1	10	11
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	17	17	0	17	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**8**	**10**	**33**	**567**	**600**	**35**	**575**	**610**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**1.8**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	3	3	100.0	8	8	100.0
2	SETU	SETU II	1	1	100.0	4	4	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	1	100.0	9	5	55.6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	#DIV/0!	4	4	100.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	4	100.0	14	9	64.3
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!	4	4	100.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	#DIV/0!	6	4	66.7
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!	7	7	100.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	#DIV/0!	5	5	100.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	#DIV/0!	9	9	100.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	#DIV/0!	12	11	91.7
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	#DIV/0!	18	18	100.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	#DIV/0!	11	11	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	#DIV/0!	8	8	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	100.0	6	6	100.0
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	#DIV/0!	7	7	100.0
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
39	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100.0	3	3	100.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!	7	7	100.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!	6	6	100.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!	8	8	100.0
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	#DIV/0!	4	4	100.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!	9	9	100.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	1	100.0	7	7	100.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12**	**12**	**100.0**	**236**	**219**	**92.8**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SETU	SETU I	34,337	0
2	SETU	SETU II	17,441	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	49,399	3
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	34,018	2
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	5,860	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	16,188	1
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	21,039	2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	2,355	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	25,895	0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6,827	0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5,703	3
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14,370	1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	13,410	2
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9,886	1
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	18,534	2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	55,538	1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	22,406	2
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	20,448	2
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	15,590	0
20	CIBITUNG	WANASARI	16,039	2
21	CIBITUNG	CIBUNTU	308	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	25,639	2
23	CIBITUNG	WANAJAYA	55,891	2
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23,679	3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	39,540	2
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	16,344	2
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	7,743	3
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	22,149	2
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	21,761	2
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	26,643	2
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	16,225	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17,169	3
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	10,874	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	19,280	5
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	1,953	2
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	35,213	2
37	BABELAN	BABELAN I	38,908	2
38	BABELAN	BABELAN II	13,703	1
39	BABELAN	BAHAGIA	27,749	2
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	20,250	2
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18,901	2
42	TAMBELANG	TAMBELANG	11,308	1
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16,686	2
44	SUKATANI	SUKATANI	20,848	1
45	SUKATANI	BANJARSARI	12,265	2
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	18,363	0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	12,925	5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	8,906	1
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7,138	2
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	44,223	0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13,329	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1,031,196**	**81**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**7.9**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	1	0	1	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	3	2	5
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	3	1	4
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANASARI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	6	12
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	9	14
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	6	0	3	1	4
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	2	2	4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	2	2	4
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
44	SUKATANI	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	3	1	4
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**6**	**12**	**0**	**2**	**4**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**9**	**68**	**0**	**111**	**111**	**222**
CASE FATALITY RATE (%)						**0.0**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**3.3**	**3.3**	**6.6**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	#DIV/0!
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	#DIV/0!
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	#DIV/0!
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	#DIV/0!
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	#DIV/0!
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	#DIV/0!
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	#DIV/0!
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	#DIV/0!
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	#DIV/0!
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	#DIV/0!
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	#DIV/0!
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	#DIV/0!
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	#DIV/0!
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	#DIV/0!
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	#DIV/0!
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	#DIV/0!
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	#DIV/0!
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	#DIV/0!
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	#DIV/0!
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	#DIV/0!
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	#DIV/0!
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	#DIV/0!
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	#DIV/0!
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	#DIV/0!
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	#DIV/0!
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	#DIV/0!
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1									0															0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	26	30	56			0	0.0	0.0	0.0
2	SETU	SETU II	53	29	82			0	0.0	0.0	0.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	88	80	168			0	0.0	0.0	0.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6	7	13			0	0.0	0.0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7	7	14			0	0.0	0.0	0.0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	43	35	78		1	1	0.0	2.9	1.3
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	5	5	10			0	0.0	0.0	0.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	11	20			0	0.0	0.0	0.0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9	4	13			0	0.0	0.0	0.0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21	15	36			0	0.0	0.0	0.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	9	11	20			0	0.0	0.0	0.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9	12	21			0	0.0	0.0	0.0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	1	3			0	0.0	0.0	0.0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	20	40			0	0.0	0.0	0.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21	21	42		1	1	0.0	4.8	2.4
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	30	25	55			0	0.0	0.0	0.0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	21	14	35			0	0.0	0.0	0.0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	5	10	15			0	0.0	0.0	0.0
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIBITUNG	CIBUNTU	3	6	9			0	0.0	0.0	0.0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	10	4	14			0	0.0	0.0	0.0
23	CIBITUNG	WANAJAYA	9	17	26			0	0.0	0.0	0.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	13	12	25			0	0.0	0.0	0.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	19	13	32	1		1	5.3	0.0	3.1
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	47	38	85		2	2	0.0	5.3	2.4
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	21	11	32			0	0.0	0.0	0.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27	18	45			0	0.0	0.0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	33	30	63			0	0.0	0.0	0.0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	34	22	56			0	0.0	0.0	0.0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	11	5	16			0	0.0	0.0	0.0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	29	16	45			0	0.0	0.0	0.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	8	12			0	0.0	0.0	0.0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	21	19	40		1	1	0.0	5.3	2.5
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	7	12	19			0	0.0	0.0	0.0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	109	99	208			0	0.0	0.0	0.0
37	BABELAN	BABELAN I	37	24	61			0	0.0	0.0	0.0
38	BABELAN	BABELAN II	11	6	17			0	0.0	0.0	0.0
39	BABELAN	BAHAGIA	9	8	17			0	0.0	0.0	0.0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	45	32	77			0	0.0	0.0	0.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	23	15	38			0	0.0	0.0	0.0
42	TAMBELANG	TAMBELANG	6	3	9			0	0.0	0.0	0.0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	2	4			0	0.0	0.0	0.0
44	SUKATANI	SUKATANI	9	19	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
45	SUKATANI	BANJARSARI	9	13	22			0	0.0	0.0	0.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	30	27	57			0	0.0	0.0	0.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	21	28	49			0	0.0	0.0	0.0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	8	12	20	1		1	12.5	0.0	5.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7	6	13			0	0.0	0.0	0.0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13	8	21			0	0.0	0.0	0.0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12	9	21			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**1,023**	**879**	**1,902**	**2**	**5**	**7**	**0.2**	**0.6**	**0.4**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**56.1**								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0.0**								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I			0			0			0			0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1		1			0			0	1		1	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1		1			0			0			0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI			0			0			0			0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI			0			0			0			0	0	0	0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU			0			0			0			0	0	0	0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI			0			0			0			0	0	0	0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH			0			0			0			0	0	0	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH			0			0			0			0	0	0	0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA		1	1			0			0			0	0	1	1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		1	1			0			0			0	0	1	1
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG		1	1			0			0			0	0	1	1
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN			0			0			0			0	0	0	0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG			0			0			0			0	0	0	0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2			0			0			0	1	1	2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA		1	1			0			0			0	0	1	1
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG			0			0			0			0	0	0	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI			0			0			0			0	0	0	0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA			0			0			0			0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANASARI			0			0			0			0	0	0	0
21	CIBITUNG	CIBUNTU			0			0			0			0	0	0	0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA			0			0			0			0	0	0	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA			0			0			0			0	0	0	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH			0			0			0			0	0	0	0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI			0			0			0			0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN		2	2			0			0		1	1	0	1	1
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI			0			0			0			0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA		3	3			0			0			0	0	3	3
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA			0			0			0			0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA			0			0			0			0	0	0	0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI		1	1			0			0			0	0	1	1
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR			0			0			0			0	0	0	0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI			0			0			0			0	0	0	0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR			0			0			0			0	0	0	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI			0			0			0			0	0	0	0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA		1	1			0			0			0	0	1	1
37	BABELAN	BABELAN I			0			0			0			0	0	0	0
38	BABELAN	BABELAN II		2	2			0			0			0	0	2	2
39	BABELAN	BAHAGIA			0			0			0			0	0	0	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA			0			0			0			0	0	0	0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA		1	1			0			0			0	0	1	1
42	TAMBELANG	TAMBELANG			0			0			0			0	0	0	0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG		1	1			0			0			0	0	1	1
44	SUKATANI	SUKATANI	2	2	4			0			0	1	1	2	1	1	2
45	SUKATANI	BANJARSARI			0			0			0			0	0	0	0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1		1			0			0			0	1	0	1
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN			0			0			0			0	0	0	0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA			0			0			0			0	0	0	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA			0			0			0			0	0	0	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN		2	2			0			0			0	0	2	2
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**20**	**26**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**	**4**	**18**	**22**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1,748	1,699	3,447	2,471	141.4	8,098	476.6	10,569	306.6
2	SETU	SETU II	989	958	1,947	669	67.6	1,778	185.6	2,447	125.7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,459	2,382	4,841	1,660	67.5	3,101	130.2	4,761	98.3
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,748	2,661	5,409	2,258	82.2	2,500	93.9	4,758	88.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	1,184	1,172	2,356	319	26.9	881	75.2	1,200	50.9
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	566	548	1,114	596	105.3	957	174.6	1,553	139.4
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2,272	2,200	4,472	1,639	72.1	1,857	84.4	3,496	78.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	484	471	955	140	28.9	364	77.3	504	52.8
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,443	1,398	2,841	1,204	83.4	2,492	178.3	3,696	130.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	672	651	1,323	537	79.9	1,053	161.8	1,590	120.2
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2,117	2,049	4,166	1,627	76.9	3,369	164.4	4,996	119.9
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,123	1,088	2,211	758	67.5	1,796	165.1	2,554	115.5
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,413	1,355	2,768	878	62.1	2,628	193.9	3,506	126.7
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1,390	1,346	2,736	690	49.6	1,505	111.8	2,195	80.2
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2,593	2,511	5,104	1,731	66.8	4,363	173.8	6,094	119.4
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2,661	2,577	5,238	2,661	100.0	2,577	100.0	5,238	100.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,301	3,196	6,497	1,374	41.6	4,881	152.7	6,255	96.3
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,676	1,624	3,300	1,066	63.6	1,246	76.7	2,312	70.1
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2,125	2,091	4,216	2,384	112.2	4,763	227.8	7,147	169.5
20	CIBITUNG	WANASARI	2,124	2,057	4,181	4,414	207.8	8,935	434.4	13,349	319.3
21	CIBITUNG	CIBUNTU	591	583	1,174	418	70.7	628	107.7	1,046	89.1
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,412	1,366	2,778	1,873	132.6	1,641	120.1	3,514	126.5
23	CIBITUNG	WANAJAYA	886	858	1,744	716	80.8	1,571	183.1	2,287	131.1
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,469	1,422	2,891	2,601	177.1	2,669	187.7	5,270	182.3
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,850	1,792	3,642	937	50.6	2,391	133.4	3,328	91.4
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2,391	2,316	4,707	998	41.7	2,405	103.8	3,403	72.3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,745	1,690	3,435	1,400	80.2	2,035	120.4	3,435	100.0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,683	2,598	5,281	2,867	106.9	3,567	137.3	6,434	121.8
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2,386	2,368	4,754	3,590	150.5	5,879	248.3	9,469	199.2
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,754	1,699	3,453	946	53.9	1,832	107.8	2,778	80.5
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	500	503	1,003	472	94.4	767	152.5	1,239	123.5
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,890	1,830	3,720	1,345	71.2	2,375	129.8	3,720	100.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	539	521	1,060	411	76.3	842	161.6	1,253	118.2
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,346	1,303	2,649	1,040	77.3	2,826	216.9	3,866	145.9
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	528	522	1,050	236	44.7	713	136.6	949	90.4
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,843	2,753	5,596	3,702	130.2	4,651	168.9	8,353	149.3
37	BABELAN	BABELAN I	3,150	3,050	6,200	1,808	57.4	3,333	109.3	5,141	82.9
38	BABELAN	BABELAN II	2,692	2,605	5,297	1,371	50.9	2,306	88.5	3,677	69.4
39	BABELAN	BAHAGIA	1,625	1,573	3,198	634	39.0	1,938	123.2	2,572	80.4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2,072	2,007	4,079	3,722	179.6	3,580	178.4	7,302	179.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,946	1,909	3,855	3,644	187.3	2,992	156.7	6,636	172.1
42	TAMBELANG	TAMBELANG	2,075	2,010	4,085	1,610	77.6	2,146	106.8	3,756	91.9
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,759	1,719	3,478	1,327	75.4	3,010	175.1	4,337	124.7
44	SUKATANI	SUKATANI	1,079	1,046	2,125	449	41.6	1,248	119.3	1,697	79.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	627	608	1,235	332	53.0	840	138.2	1,172	94.9
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,611	1,560	3,171	1,446	89.8	1,770	113.5	3,216	101.4
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5,063	4,903	9,966	2,091	41.3	4,330	88.3	6,421	64.4
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	698	689	1,387	132	18.9	826	119.8	958	69.0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	772	728	1,500	568	73.6	1,219	167.4	1,787	119.1
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,643	1,592	3,235	1,394	84.8	1,592	100.0	2,986	92.3
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,269	1,228	2,497	1,296	102.1	1,420	115.6	2,716	108.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**87,982**	**85,385**	**173,367**	**74,452**	**84.6**	**128,486**	**150.5**	**202,938**	**117.1**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	1,319	5,484	415.8
2	SETU	SETU II	717	867	120.9
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,905	1,874	98.4
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	850	1,760	207.1
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	590	605	102.5
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	632	920	145.6
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	833	1,076	129.2
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	218	213	97.7
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,013	1,095	108.1
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	348	830	238.5
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	765	1,138	148.8
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	563	1,250	222.0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	511	1,654	323.7
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	318	850	267.3
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	673	1,623	241.2
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	918	944	102.8
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	909	3,873	426.1
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,232	2,336	189.6
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	797	2,389	299.7
20	CIBITUNG	WANASARI	1,277	5,623	440.3
21	CIBITUNG	CIBUNTU	276	354	128.3
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	918	1,381	150.4
23	CIBITUNG	WANAJAYA	635	859	135.3
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	938	2,326	248.0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,671	2,080	124.5
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	643	986	153.3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	462	509	110.2
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	894	1,166	130.4
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	903	2,491	275.9
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,056	1,631	154.5
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	163	218	133.7
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	688	794	115.4
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	413	775	187.7
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	718	1,888	263.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	242	394	162.8
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,389	4,074	293.3
37	BABELAN	BABELAN I	1,502	1,548	103.1
38	BABELAN	BABELAN II	555	934	168.3
39	BABELAN	BAHAGIA	1,089	1,801	165.4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	765	1,609	210.3
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	726	3,446	474.7
42	TAMBELANG	TAMBELANG	523	1,221	233.5
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	652	1,401	214.9
44	SUKATANI	SUKATANI	889	494	55.6
45	SUKATANI	BANJARSARI	342	684	200.0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	688	731	106.3
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	572	1,576	275.5
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	329	432	131.3
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	388	275	70.9
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	729	741	101.6
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	520	1,437	276.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38,666**	**76,660**	**198.3**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	SETU	SETU I	v	16,079	268	1.7	268	1.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	v	8,950	140	1.6	140	1.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v	22,879	62	0.3	62	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v	10,432	67	0.6	30	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	v	7,425	28	0.4	56	0.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	v	7,956	6	0.1	295	3.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	v	10,381	295	2.8	620	6.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	v	2,985	2	0.1	19	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v	12,274	110	0.9	121	1.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v	9,244	19	0.2	25	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v	9,423	121	1.3	50	0.5	11	9.1	3	2.5	0	0.0	14	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v	7,052	25	0.4	17	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v	6,372	50	0.8	79	1.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v	5,029	20	0.4	68	1.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v	8,697	92	1.1	55	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	40.0	2	3.6	24	100.0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v	11,233	68	0.6	23	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v	11,085	31	0.3	172	1.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v	14,931	23	0.2	421	2.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	v	9,833	172	1.7	210	2.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANASARI	v	15,551	387	2.5	79	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1.3	0	0.0	1	100.0
21	CIBITUNG	CIBUNTU	v	3,694	87	2.4	14	0.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	v	11,237	210	1.9	148	1.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
23	CIBITUNG	WANAJAYA	v	7,876	74	0.9	66	0.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v	11,552	14	0.1	30	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v	8,048	148	1.8	184	2.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1.6	9	4.9	12	100.0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v	16,201	66	0.4	29	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v	5,893	20	0.3	13	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v	11,096	179	1.6	32	0.3	1	0.6	1	0.6	0	0.0	2	100.0	26	81.3	4	12.5	30	100.0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v	11,136	124	1.1	67	0.6	0	0.0	3	2.4	0	#DIV/0!	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v	12,957	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v	2,364	14	0.6	78	3.3	0	0.0	2	14.3	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v	8,582	67	0.8	69	0.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v	5,352	0	0.0	138	2.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v	8,846	73	0.8	180	2.0	0	0.0	4	5.5	0	#DIV/0!	4	100.0	47	26.1	0	0.0	47	100.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	v	3,310	7	0.2	39	1.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	v	16,906	69	0.4	757	4.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
37	BABELAN	BABELAN I	v	18,133	116	0.6	5	0.0	0	0.0	11	9.5	0	#DIV/0!	11	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
38	BABELAN	BABELAN II	v	6,955	180	2.6	23	0.3	11	6.1	11	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
39	BABELAN	BAHAGIA	v	13,300	36	0.3	56	0.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v	9,421	757	8.0	1071	11.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	0.8	1	0.1	10	100.0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v	8,979	5	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
42	TAMBELANG	TAMBELANG	v	6,588	3	0.0	190	2.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v	8,084	36	0.4	184	2.3	0	0.0	6	16.7	0	#DIV/0!	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
44	SUKATANI	SUKATANI	v	10,885	1,071	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
45	SUKATANI	BANJARSARI	v	4,476	0	0.0	24	0.5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v	8,514	72	0.8	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v	7,117	128	1.8	87	1.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	v	4,367	253	5.8	27	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	v	5,039	0	0.0	28	0.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v	9,006	50	0.6	9	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v	6,471	1	0.0	253	3.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**51**	**480,198**	**5,846**	**1.2**	**6,612**	**0.0**	**23**	**0.4**	**41**	**0.7**	**0**	**0.0**	**42**	**65.6**	**108**	**1.6**	**16**	**0.2**	**124**	**100.0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	95		109			1		0	110	0	110	115.8
2	SETU	SETU II	78		78	4				0	78	4	82	105.1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	121		78			13		0	91	0	91	75.2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	129		61			10		0	71	0	71	55.0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	53		11					0	11	0	11	20.8
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	76		73					0	73	0	73	96.1
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	77		23			36		0	59	0	59	76.6
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	21		21					0	21	0	21	100.0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	141		225					0	225	0	225	159.6
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	45		39			2		0	41	0	41	91.1
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	92		137			1		0	138	0	138	150.0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	91		36			6		0	42	0	42	46.2
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	53	1	44	1		2		1	46	1	48	90.6
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	26		30	1		6	1	0	36	2	38	146.2
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	129		164	11		4		0	168	11	179	138.8
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	99	1	97	5				1	97	5	103	104.0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	95		70	12		1		0	71	12	83	87.4
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	122		130					0	130	0	130	106.6
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	73		64			13		0	77	0	77	105.5
20	CIBITUNG	WANASARI	160		93					0	93	0	93	58.1
21	CIBITUNG	CIBUNTU	26		10					0	10	0	10	38.5
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	79	3	45	5		3	1	3	48	6	57	72.2
23	CIBITUNG	WANAJAYA	31		71					0	71	0	71	229.0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	96		91					0	91	0	91	94.8
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	159		139			3		0	142	0	142	89.3
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	30		36	13				0	36	13	49	163.3
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	13		14		1	1		1	15	0	16	123.1
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	62		60	1		3		0	63	1	64	103.2
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	81		70			1		0	71	0	71	87.7
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	111		166			10		0	176	0	176	158.6
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	23		33			2		0	35	0	35	152.2
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	25		112			1		0	113	0	113	452.0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	66		62	1				0	62	1	63	95.5
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	93		106					0	106	0	106	114.0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	24		38					0	38	0	38	158.3
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	62		107			7		0	114	0	114	183.9
37	BABELAN	BABELAN I	185		155			32		0	187	0	187	101.1
38	BABELAN	BABELAN II	69		85			1		0	86	0	86	124.6
39	BABELAN	BAHAGIA	116		120					0	120	0	120	103.4
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	75		74					0	74	0	74	98.7
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	15		7					0	7	0	7	46.7
42	TAMBELANG	TAMBELANG	89		75					0	75	0	75	84.3
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	70		114			10		0	124	0	124	177.1
44	SUKATANI	SUKATANI	79		68			3		0	71	0	71	89.9
45	SUKATANI	BANJARSARI	24		20			1		0	21	0	21	87.5
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	81		78	2		1		0	79	2	81	100.0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	118		107	3				0	107	3	110	93.2
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	31		76					0	76	0	76	245.2
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	53		29			20		0	49	0	49	92.5
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	90		83			11		0	94	0	94	104.4
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	29		17			4		0	21	0	21	72.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3,881**	**5**	**3,851**	**59**	**1**	**209**	**2**	**6**	**4,060**	**61**	**4,127**	**106.3**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5
1	SETU	SETU I	5	30415	24316	79.95
2	SETU	SETU II	6	19919	9955	49.98
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	48517	15	0.03
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	34242	22258	65.00
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2	10	8	80.00
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	1	33.33
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	49	40	81.63
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3	17	14	82.35
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	19367	12914	66.68
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	9	1	11.11
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	19182	8669	45.19
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	62	62	100.00
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	4	100.00
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	8	8	100.00
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	11028	10412	94.41
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	7215	5842	80.97
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	15	15	100.00
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	23725	23220	97.87
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	14	2	14.29
20	CIBITUNG	WANASARI	1	32880	29784	90.58
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1	8582	8582	100.00
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	4	100.00
23	CIBITUNG	WANAJAYA	1	3182	3182	100.00
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	36	36	100.00
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	56	49	87.50
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	33	30	90.91
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	9617	7690	79.96
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	1	100.00
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	17314	11	0.06
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	45	20	44.44
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	5415	3989	73.67
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	1	100.00
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	1	100.00
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3	14973	10832	72.34
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	2	18	13	72.22
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	65064	62610	96.23
37	BABELAN	BABELAN I	3	44028	10038	22.80
38	BABELAN	BABELAN II	5	3	3	100.00
39	BABELAN	BAHAGIA	1	45	35	77.78
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	15	15	100.00
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	14991	14991	100.00
42	TAMBELANG	TAMBELANG	7	6	6	100.00
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	84	9	10.71
44	SUKATANI	SUKATANI	4	35	24	68.57
45	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	3	100.00
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	7	100.00
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5	77	64	83.12
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	3	24	24	100.00
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	5	100.00
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	8	100.00
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	25	22	88.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	430379	269845	62.70

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12.00*	*13*	*14.00*	*15.00*
1	SETU	SETU I	35388	1616	26990	6782	0	0	0	35388	100.00	35388	100.00	4.57
2	SETU	SETU II	21083	1124	15929	4030	0	0	0	21083	100.00	21083	100.00	5.33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52596	3084	45069	4443	0	0	0	52596	100.00	52596	100.00	5.86
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	23872	20915	1975	982	0	0	0	23872	100.00	23872	100.00	87.61
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	15928	11384	4401	143	0	0	0	15928	100.00	15928	100.00	71.47
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10136	10127	9	0	0	0	0	10136	100.00	10136	100.00	99.91
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	29878	1796	21254	2626	4202	0	0	29878	100.00	25676	85.94	6.01
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	6377	5368	660	349	0	0	0	6377	100.00	6377	100.00	84.18
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	26224	18360	6809	1055	0	0	0	26224	100.00	26224	100.00	70.01
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9390	0	8481	737	172	0	0	9390	100.00	9218	98.17	0.00
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18054	845	7627	193	9389	0	0	18054	100.00	8665	47.99	4.68
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13849	558	12286	1005	0	0	0	13849	100.00	13849	100.00	4.03
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	15452	926	13387	145	994	0	0	15452	100.00	14458	93.57	5.99
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10863	731	8223	1824	85	0	0	10863	100.00	10778	99.22	6.73
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12032	599	9845	1588	0	0	0	12032	100.00	12032	100.00	4.98
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21074	2714	17245	1115	0	0	0	21074	100.00	21074	100.00	12.88
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14647	735	10842	2655	415	0	0	14647	100.00	14232	97.17	5.02
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	23725	1850	20147	1728	0	0	0	23725	100.00	23725	100.00	7.80
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	20041	1128	18505	408	0	0	0	20041	100.00	20041	100.00	5.63
20	CIBITUNG	WANASARI	33749	21890	7165	3650	1044	0	0	33749	100.00	32705	96.91	64.86
21	CIBITUNG	CIBUNTU	8582	3432	5006	144	0	0	0	8582	100.00	8582	100.00	39.99
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	23547	18123	806	2637	1981	0	0	23547	100.00	21566	91.59	76.97
23	CIBITUNG	WANAJAYA	16165	3182	12333	650	0	0	0	16165	100.00	16165	100.00	19.68
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	28548	8099	20449	0	0	0	0	28548	100.00	28548	100.00	28.37
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	44867	2277	41068	1522	0	0	0	44867	100.00	44867	100.00	5.07
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15037	848	12074	1047	1068	0	0	15037	100.00	13969	92.90	5.64
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10333	936	9397	0	0	0	0	10333	100.00	10333	100.00	9.06
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18960	10203	8074	683	0	0	0	18960	100.00	18960	100.00	53.81
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20516	1266	18095	1155	0	0	0	20516	100.00	20516	100.00	6.17
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20101	8526	11535	40	0	0	0	20101	100.00	20101	100.00	42.42
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5415	1032	4159	224	0	0	0	5415	100.00	5415	100.00	19.06
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17311	1030	16281	0	0	0	0	17311	100.00	17311	100.00	5.95
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12000	752	10468	780	0	0	0	12000	100.00	12000	100.00	6.27
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	14066	2089	10888	1089	0	0	0	14066	100.00	14066	100.00	14.85
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	7925	7568	357	0	0	0	0	7925	100.00	7925	100.00	95.50
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	65064	3400	61664	0	0	0	0	65064	100.00	65064	100.00	5.23
37	BABELAN	BABELAN I	41907	199	41288	420	0	0	0	41907	100.00	41907	100.00	0.47
38	BABELAN	BABELAN II	11367	693	8065	1944	665	0	0	11367	100.00	10702	94.15	6.10
39	BABELAN	BAHAGIA	34815	1644	33146	25	0	0	0	34815	100.00	34815	100.00	4.72
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19730	1011	14878	3841	0	0	0	19730	100.00	19730	100.00	5.12
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	14991	0	14991	0	0	0	0	14991	100.00	14991	100.00	0.00
42	TAMBELANG	TAMBELANG	23053	1160	12952	6653	2288	0	0	23053	100.00	20765	90.08	5.03
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	15788	4221	8854	2713	0	0	0	15788	100.00	15788	100.00	26.74
44	SUKATANI	SUKATANI	26881	11588	9664	2812	2817	0	0	26881	100.00	24064	89.52	43.11
45	SUKATANI	BANJARSARI	8756	592	6733	1431	0	0	0	8756	100.00	8756	100.00	6.76
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16223	1020	12131	2019	1053	0		16223	100.00	15170	93.51	6.29
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	14050	770	10086	1016	2178	0	0	14050	100.00	11872	84.50	5.48
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	9251	66	7949	270	966	0	0	9251	100.00	8285	89.56	0.71
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	10511	1652	6769	2090	0	0	0	10511	100.00	10511	100.00	15.72
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	19285	279	18290	514	202	0	0	19285	100.00	19083	98.95	1.45
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	11536	0	10439	0	1097	0	0	11536	100.00	11321	98.14	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1020939	203408	715738	71177	30616	0	0	1020939	100.00	990323	97.00	19.92

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7.00*	*8*	*9.00*	*10*	*11.00*	*12*	*13.00*	*14*	*15.00*	*16*	*17.00*	*18*	*19.00*	*20*	*21.00*
1	SETU	SETU I	5	35388	5	100.00	27053	76.45	24795	70.07	18790	53.10	17556	49.61	5	100.00	0	0.00	0	0.00
2	SETU	SETU II	6	21083	6	100.00	17219	81.67	19651	93.21	14901	70.68	11905	56.47	6	100.00	13096	62.12	11966	56.76
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	52596	8	100.00	48472	92.16	44326	84.28	33250	63.22	27108	51.54	8	100.00	0	0.00	27108	51.54
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	23872	2	100.00	21035	88.12	20738	86.87	20500	85.87	21165	88.66	2	100.00	20915	87.61	20915	87.61
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	2	15928	2	100.00	12838	80.60	13227	83.04	13364	83.90	13064	82.02	2	100.00	12475	78.32	14575	91.51
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	10136	3	100.00	10136	100.00	10136	100.00	10132	99.96	3669	36.20	3	100.00	5001	49.34	10136	100.00
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	29878	6	100.00	24567	82.22	28113	94.09	25629	85.78	26794	89.68	6	100.00	28439	95.18	24025	80.41
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	3	6377	3	100.00	5981	93.79	5210	81.70	5789	90.78	3215	50.42	3	100.00	0	0.00	0	0.00
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	26224	4	100.00	24409	93.08	24409	93.08	20762	79.17	24409	93.08	4	100.00	20762	79.17	23533	89.74
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	9390	6	100.00	7242	77.12	7242	77.12	7232	77.02	7232	77.02	6	100.00	7232	77.02	7232	77.02
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	18054	4	100.00	10830	59.99	14441	79.99	2627	14.55	12637	70.00	4	100.00	9026	49.99	9026	49.99
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	13849	4	100.00	11835	85.46	11179	80.72	3830	27.66	12312	88.90	4	100.00	80	0.58	11835	85.46
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	15452	4	100.00	9133	59.11	8123	52.57	6124	39.63	5068	32.80	4	100.00	6257	40.49	7001	45.31
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	10863	3	100.00	10020	92.24	9200	84.69	7075	65.13	5516	50.78	3	100.00	7900	72.72	8839	81.37
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	12032	5	100.00	11044	91.79	9904	82.31	7578	62.98	6779	56.34	5	100.00	10287	85.50	6668	55.42
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	21074	3	100.00	19966	94.74	18114	85.95	13981	66.34	12236	58.06	3	100.00	17573	83.39	10321	48.98
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	14647	3	100.00	13621	93.00	12011	82.00	9213	62.90	7328	50.03	3	100.00	12281	83.85		0.00
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	23725	6	100.00	23725	100.00	23725	100.00	23725	100.00	23725	100.00	6	100.00	23280	98.12	23280	98.12
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	20041	2	100.00	18283	91.23	16170	80.68	13517	67.45	9570	47.75	2	100.00	16339	81.53	9570	47.75
20	CIBITUNG	WANASARI	1	33749	1	100.00	32659	96.77	28765	85.23	27816	82.42	20378	60.38	1	100.00	31892	94.50	29087	86.19
21	CIBITUNG	CIBUNTU	1	8582	1	100.00	7543	87.89	6866	80.00	4360	50.80	4360	50.80	1	100.00	7981	93.00	7981	93.00
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	23547	4	100.00	21836	92.73	19767	83.95	15498	65.82	12771	54.24	4	100.00	18349	77.93	18349	77.93
23	CIBITUNG	WANAJAYA	1	16165	1	100.00	98	0.61	1042	6.45	552	3.41	1552	9.60	1	100.00	0	0.00	0	0.00
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	28548	7	100.00	28059	98.00	23865	84.00	20242	71.00	14564	51.00	7	100.00	24834	87.00	24018	84.00
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	44867	4	100.00	44867	100.00	44867	100.00	29631	66.04	26128	58.23	4	100.00	44867	100.00	44867	100.00
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	15037	3	100.00	14363	95.52	12733	84.68	9448	62.83	7568	50.33	3	100.00	12738	84.71	7571	50.35
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	10333	1	100.00	9397	90.94	8409	81.38	9045	87.54	4556	44.09	1	100.00	4808	46.53	0	0.00
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	18960	1	100.00	18012	95.00	16116	85.00	11945	63.00	9480	50.00	1	100.00	948	5.00	18960	100.00
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	20516	1	100.00	18552	90.43	18552	90.43	17852	87.02	17511	85.35	1	100.00	17511	85.35	17511	85.35
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	20101	1	100.00	4021	20.00	4020	20.00	4020	20.00	4020	20.00	1	100.00	4020	20.00	20101	100.00
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	5415	1	100.00	5105	94.28	4179	77.17	3424	63.23	2722	50.27	1	100.00	4546	83.95	2722	50.27
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	17311	1	100.00	17273	99.78	17273	99.78	17273	99.78	11162	64.48	1	100.00	16115	93.09	17273	99.78
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	12000	1	100.00	11529	96.08	10378	86.48	7956	66.30	6412	53.43	1	100.00	10362	86.35	6412	53.43
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3	14066	3	100.00	13531	96.20	13531	96.20	11572	82.27	11696	83.15	3	100.00	13531	96.20	13531	96.20
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	2	7925	2	100.00	7925	100.00	7025	88.64	5875	74.13	7097	89.55	2	100.00	7568	95.50	5875	74.13
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	65064	3	100.00	26595	40.88	65064	100.00	16095	24.74	60025	92.26	3	100.00	58160	89.39	58160	89.39
37	BABELAN	BABELAN I	3	41907	3	100.00	37892	90.42	41907	100.00	25196	60.12	19679	46.96	3	100.00	34075	81.31	35060	83.66
38	BABELAN	BABELAN II	5	11367	5	100.00	11007	96.83	9590	84.37	7430	65.36	5664	49.83	5	100.00	9845	86.61	5635	49.57
39	BABELAN	BAHAGIA	1	34815	1	100.00	32675	93.85	32678	93.86	29234	83.97	21535	61.86	1	100.00	27654	79.43	32817	94.26
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	19730	5	100.00	17764	90.04	15859	80.38	12974	65.76	9002	45.63	5	100.00	16243	82.33	14368	72.82
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	14991	3	100.00	14991	100.00	14991	100.00	14991	100.00	14991	100.00	3	100.00	14991	100.00	14991	100.00
42	TAMBELANG	TAMBELANG	7	23053	7	100.00	20943	90.85	16471	71.45	13491	58.52	10984	47.65	7	100.00	14211	61.64	11004	47.73
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	15788	7	100.00	15788	100.00	15623	98.95	15230	96.47	15230	96.47	7	100.00	0	0.00	0	0.00
44	SUKATANI	SUKATANI	4	26881	4	100.00	24966	92.88	18480	68.75	22591	84.04	22057	82.05	4	100.00	24966	92.88	23552	87.62
45	SUKATANI	BANJARSARI	3	8756	3	100.00	5340	60.99	7421	84.75	5861	66.94	5362	61.24	3	100.00	7454	85.13	4161	47.52
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	16223	7	100.00	14756	90.96	13065	80.53	9931	61.22	7681	47.35	7	100.00	0	0.00	0	0.00
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5	14050	5	100.00	12525	89.15	11737	83.54	10183	72.48	9996	71.15	5	100.00	11737	83.54	12525	89.15
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	3	9251	3	100.00	7741	83.68	7415	80.15	7196	77.79	77410	836.77	3	100.00	7741	83.68	7701	83.25
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	10511	5	100.00	9683	92.12	9753	92.79	8327	79.22	2171	20.65	5	100.00	0	0.00	0	0.00
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	19285	8	100.00	14393	74.63	14393	74.63	14393	74.63	14393	74.63	8	100.00	10538	54.64	14393	74.63
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	11536	6	100.00	8596	74.51	11402	98.84	5495	47.63	6593	57.15	6	100.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187**	**1020939**	**187**	**100.00**	**857834**	**84.02**	**863951**	**84.62**	**673146**	**65.93**	**716038**	**70.14**	**187**	**100.00**	**668628**	**65.49**	**694655**	**68.04**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10.00*	*11*	*12.00*	*13*	*14.00*	*15*	*16.00*	*17*	*18.00*
1	SETU	SETU I	37	19	1	0	57	30	81.08	13	68.42	1	100.00	-	#DIV/0!	44	77.19
2	SETU	SETU II	38	16	1	3	58	12	31.58	5	31.25	1	100.00	2	66.67	20	34.48
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	64	26	1	1	92	18	28.13	1	3.85	1	100.00	-	0.00	20	21.74
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32	11	1	1	45	28	87.50	11	100.00	1	100.00	1	100.00	41	91.11
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	16	5	1	0	22	12	75.00	4	80.00	1	100.00	-	#DIV/0!	17	77.27
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	28	12	2	1	43	28	100.00	12	100.00	1	50.00	1	100.00	42	97.67
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	37	14	1	4	56	37	100.00	14	100.00	1	100.00	2	50.00	54	96.43
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	12	3	1	0	16	7	58.33	2	66.67	1	100.00	-	#DIV/0!	10	62.50
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	31	15	1	1	48	21	67.74	10	66.67	1	100.00	1	100.00	33	68.75
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	5	1	1	27	20	100.00	4	80.00	1	100.00	1	100.00	26	96.30
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	10	1	0	35	23	95.83	9	90.00	1	100.00	-	#DIV/0!	33	94.29
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	4	1	0	22	17	100.00	4	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	22	100.00
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	5	1	1	25	18	100.00	5	100.00	1	100.00	1	100.00	25	100.00
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	17	5	1	0	23	16	94.12	3	60.00	1	100.00	-	#DIV/0!	20	86.96
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	21	9	2	0	32	21	100.00	9	100.00	2	100.00	-	#DIV/0!	32	100.00
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	24	13	1	0	38	24	100.00	13	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	38	100.00
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	33	15	1	1	50	33	100.00	15	100.00	1	100.00	1	100.00	50	100.00
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	53	23	1	2	79	53	100.00	23	100.00	1	100.00	2	100.00	79	100.00
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	6	1	1	23	15	100.00	6	100.00	0	0.00	-	0.00	21	91.30
20	CIBITUNG	WANASARI	27	10	1	3	41	27	100.00	10	100.00	1	100.00	1	35.00	39	93.50
21	CIBITUNG	CIBUNTU	10	2	1	0	13	3	30.00	-	0.00	1	100.00	-	#DIV/0!	4	30.77
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	1	0	25	15	88.24	6	85.71	1	100.00	-	#DIV/0!	22	88.00
23	CIBITUNG	WANAJAYA	11	7	1	1	20	11	100.00	7	100.00	1	100.00	1	100.00	20	100.00
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	**30**	**7**	**1**	**1**	**39**	**29**	**96.70**	**6**	**85.71**	**1**	**100.00**	**-**	**0.00**	36	**92.31**
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	2	0	52	42	100.00	8	100.00	2	100.00	-	#DIV/0!	52	100.00
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	22	11	2	1	36	21	95.45	11	100.00	1	50.00	-	0.00	33	91.67
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9	3	1	0	13	9	100.00	3	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	13	100.00
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	9	1		31	19	90.48	4	44.44	1	100.00	-	#DIV/0!	24	77.42
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	11	1	2	29	6	40.00	6	54.55	1	100.00	-	0.00	13	44.83
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	13	1	1	32	8	47.06	5	38.46	1	100.00	-	0.00	14	43.75
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	6	1	1	17	6	66.67	-	0.00	1	100.00	-	0.00	7	41.18
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	7	1	1	21	12	100.00	7	100.00	1	100.00	1	100.00	21	100.00
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8	5	1	0	14	6	75.00	5	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	12	85.71
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	5	1	1	25	18	100.00	5	100.00	1	100.00	1	100.00	25	100.00
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	9	2	1	0	12	9	100.00	2	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	12	100.00
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	15	1	4	44	18	75.00	6	40.00	1	100.00	2	50.00	27	61.36
37	BABELAN	BABELAN I	40	16	1	1	58	40	100.00	16	100.00	1	100.00	1	100.00	58	100.00
38	BABELAN	BABELAN II	30	18	1	1	50	30	100.00	18	100.00	1	100.00	1	100.00	50	100.00
39	BABELAN	BAHAGIA	23	9	1	2	35	23	100.00	9	100.00	1	100.00	1	50.00	34	97.14
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	39	14	1	1	55	39	100.00	14	100.00	1	100.00	1	100.00	55	100.00
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	29	13	2	2	46	29	100.00	13	100.00	1	50.00	1	50.00	44	95.65
42	TAMBELANG	TAMBELANG	28	7	1	0	36	28	100.00	7	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	36	100.00
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	32	13	1	0	46	20	62.50	9	69.23	1	100.00	-	#DIV/0!	30	65.22
44	SUKATANI	SUKATANI	32	11	1	1	45	32	100.00	8	72.73	1	100.00	1	100.00	42	93.33
45	SUKATANI	BANJARSARI	13	4	1	0	18	13	100.00	4	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	18	100.00
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	1	0	48	33	100.00	10	71.43	1	100.00	-	#DIV/0!	44	91.67
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29	5	1	0	35	19	65.52	2	40.00	1	100.00	-	#DIV/0!	22	62.86
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	16	5	1	0	22	16	100.00	5	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	22	100.00
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	2	2	0	23	0	0.00	-	0.00	0	0.00	-	#DIV/0!	0	0.00
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	17	1	0	56	38	100.00	17	100.00	1	100.00	-	#DIV/0!	56	100.00
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	27	7	1	0	35	27	100.0	2	28.57	1	100.0	0	#DIV/0!	30	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1,266**	**499**	**57**	**41**	**1,863**	**1,079**	**85.23**	**388**	**77.76**	**51**	**89.47**	**24**	**58.54**	**1,542**	**82.77**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 83

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6.00*	*7*	*8*	*9.00*	*10*	*11*	*12.00*	*13*	*14*	*15.00*	*16*	*17*	*18.00*	*19*	*20*	*21.00*	*22*	*23*	*24.00*	*22*	*23*	*24.00*
1	SETU	SETU I	1	1	100.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	27	14	51.85	8	6	75.00	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	42	27	64.29
2	SETU	SETU II	0	0	#DIV/0!	37	0	0.00	0	0	#DIV/0!	13	13	100.00	14	0	0.00	19	0	0.00	13	0	0.00	96	13	13.54
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	15	0	0.00	7	0	0.00	1	0	0.00	71	0	0.00	18	0	0.00	28	0	0.00	9	0	0.00	149	0	0.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	25	18	72.00	30	20	66.67	20	15	75.00	30	20	66.67	25	15	60.00	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	132	89	67.42
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	3	3	100.00	5	5	100.00	0	0	#DIV/0!	4	4	100.00	5	5	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	17	100.00
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15	15	100.00	13	13	100.00	12	12	100.00	18	18	100.00	25	14	56.00	48	14	29.17	15	7	46.67	146	93	63.70
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	17	17	100.00	76	55	72.37	3	0	0.00	54	48	88.89	104	46	44.23	27	0	0.00	7	0	0.00	288	166	57.64
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	5	55.56	8	4	50.00	0	0	#DIV/0!	15	7	46.67	32	16	50.00
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11	8	72.73	31	7	22.58	505	85	16.83	30	30	100.00	148	126	85.14	201	85	42.29	48	32	66.67	974	373	38.30
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	46	0	0.00	20	16	80.00	0	0	#DIV/0!	20	11	55.00	87	27	31.03
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	12	50.00	19	10	52.63	1	0	0.00	43	21	48.84	30	16	53.33	7	7	100.00	14	5	35.71	138	71	51.45
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8	4	50.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	62	62	100.00	4	4	100.00	66	66	100.00	0	0	#DIV/0!	141	137	97.16
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	49	39	79.59	10	10	100.00	35	29	82.86	6	6	100.00	100	84	84.00
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4	4	100.00	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	25	17	68.00	1	1	100.00	60	59	98.33	8	6	75.00	103	92	89.32
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	52	17	32.69	20	9	45.00	13	4	30.77	2	0	0.00	88	31	35.23
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0.00	6	0	0.00	0	0	#DIV/0!	69	0	0.00	8	3	37.50	9	0	0.00	2	1	50.00	95	4	4.21
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	7	100.00	8	8	100.00	10	10	100.00	43	43	100.00	43	43	100.00	11	11	100.00	7	7	100.00	129	129	100.00
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	144	144	100.00	136	136	100.00	146	146	100.00	155	155	100.00	142	142	100.00	118	118	100.00	28	28	100.00	869	869	100.00
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	3	2	66.67	0	0	#DIV/0!	8	7	87.50	56	18	32.14	25	8	32.00	65	65	100.00	15	9	60.00	172	109	63.37
20	CIBITUNG	WANASARI	12	2	16.67	7	5	71.43	22	15	68.18	25	3	12.00	11	2	18.18	28	0	0.00	30	0	0.00	135	27	20.00
21	CIBITUNG	CIBUNTU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	15	8	53.33	18	7	38.89	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	16	47.06
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	32	25	78.13	29	13	44.83	115	20	17.39	0	0	#DIV/0!	179	61	34.08
23	CIBITUNG	WANAJAYA	5	0	0.00	0	0	#DIV/0!	15	0	0.00	12	0	0.00	6	0	0.00	0	0	#DIV/0!	15	0	0.00	53	0	0.00
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	**23**	**15**	**65.00**	**2**	**1**	**50.00**	**7**	**5**	**71.00**	**53**	**14**	**26.00**	**86**	**0**	**0.00**	**3**	**0**	**0.00**	**10**	**1**	**10.00**	184	36	19.57
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9	7	77.78	21	14	66.67	0	0	#DIV/0!	42	29	69.05	21	16	76.19	12	8	66.67	10	7	70.00	115	81	70.43
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	35	6	17.14	15	10	66.67	6	2	33.33	30	26	86.67	37	23	62.16	10	0	0.00	17	0	0.00	150	67	44.67
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	0	0.00	2	0	0.00	2	0	0.00	10	2	20.00	9	0	0.00	7	0	0.00	2	0	0.00	34	2	5.88
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4	4	100.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	25	2	8.00	3	1	33.33	11	3	27.27	9	2	22.22	53	13	24.53
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100.00	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	15	9	60.00	19	12	63.16	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	37	23	62.16
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	2	66.67	0	0	#DIV/0!	1	0	0.00	45	20	44.44	55	20	36.36	2	0	0.00	7	2	28.57	113	44	38.94
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	4	50.00	25	4	16.00	8	0	0.00	5	1	20.00	24	8	33.33	11	8	72.73	0	0	#DIV/0!	81	25	30.86
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.00	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	6	6	100.00	19	16	84.21	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	30	27	90.00
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	2	40.00	1	0	0.00	4	2	50.00	35	15	42.86	30	16	53.33	0	0	#DIV/0!	5	2	40.00	80	37	46.25
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	1	50.00	21	12	57.14	0	0	#DIV/0!	63	1	1.59	21	12	57.14	1	0	0.00	23	7	30.43	131	33	25.19
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	0	0.00	17	0	0.00	0	0	#DIV/0!	11	0	0.00	46	0	0.00
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	60	1	1.67	10	3	30.00	9	0	0.00	82	0	0.00	63	0	0.00	42	0	0.00	53	0	0.00	319	4	1.25
37	BABELAN	BABELAN I	4	1	25.00	4	0	0.00	1	0	0.00	17	3	17.65	11	0	0.00	48	0	0.00	37	0	0.00	122	4	3.28
38	BABELAN	BABELAN II	9	5	55.56	11	6	54.55	0	0	#DIV/0!	43	0	0.00	37	0	0.00	102	0	0.00	38	0	0.00	240	11	4.58
39	BABELAN	BAHAGIA	20	5	25.00	5	1	20.00	15	2	13.33	45	4	8.89	23	0	0.00	25	1	4.00	45	1	2.22	178	14	7.87
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	1	100.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	28	2	7.14	0	0	#DIV/0!	6	6	100.00	27	0	0.00	63	10	15.87
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2	2	100.00	27	27	100.00	40	20	50.00	27	22	81.48	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	96	71	73.96
42	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
44	SUKATANI	SUKATANI	56	33	58.93	6	5	83.33	13	6	46.15	46	27	58.70	15	9	60.00	68	42	61.76	43	32	74.42	247	154	62.35
45	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100.00	0	0	#DIV/0!	123	0	0.00	0	0	#DIV/0!	134	11	8.21
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	91	2	2.20	11	2	18.18	11	1	9.09	12	0	0.00	125	5	4.00
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	77	64	83.12	21	16	76.19	27	16	59.26	32	20	62.50	157	116	73.89
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	8	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	0	0.00	7	0	0.00	13	0	0.00	6	0	0.00	58	0	0.00
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0.00	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	0	0.00
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10	0	0.00	2	0	0.00	3	2	66.67	75	3	4.00	8	8	100.00	6	6	100.00	13	4	30.77	117	23	19.66
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100.00	3	1	33.33	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	27	25	92.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			**562**	**332**	**59.07**	**536**	**349**	**65.11**	**858**	**335**	**39.04**	**1881**	**845**	**44.92**	**1263**	**650**	**51.46**	**1384**	**574**	**41.47**	**659**	**202**	**30.65**	**7143**	**3287**	46.02

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 88

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN											
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA			
						MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	116,686	-	-	-	-	-	-	-	-	24,683	77,695	20,981	66,041
2	SETU	SETU II	64,019	-	-	-	-	-	-	-	-	19,919	56,843	18,929	53,873
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	167,864	875	3,009	659	2,477	2,621	8,781	2,323	7,886	29,131	95,145	21,548	79,827
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	74,125	3	25	2	17	3	15	1	6	19,152	75,860	75,125	99.03
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	52,937	2	14	1	6	3	15	1	5	10,543	42,274	9,550	36,969
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	55,010	56	280	27		-	-	-	-	4,049	20,245	4,346	17,730
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	71,493	8	31	8	31	112	465	112	465	5,544	16,632	5,544	16,632
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	20,607	17	107	14	89	1,015	3,470	656	2,842	2,613	7,245	1,565	6,645
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	87,993	35	131	30	120	2,902	83,738	1,936	17,206	7,002	24,686	4,669	18,676
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	31,383	100	1,980	59	1,980	1	45	1	45	1	45	1	45
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	65,795												
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	48,830	698	9,933	-	-	545	6,725	-	-	-	-	-	-
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	45,566	57	285	45	225	25	175	17	112	5,352	23,333	3,780	23,990
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	35,362	1	6	1	6	10	76	7	42	2,037	12,339	1,700	10,200
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	62,980	555	2,006	463	1,785	681	18,364	490	17,472	9,570	34,457	9,130	32,795
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	78,697	343	4,128	170	2,064	971	11,666	755	9,332	3,149	37,803	2,518	29,892
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	77,160	9	47	9	47	1	7	1	7	965	4,843	843	4,215
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	103,548												
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	68,520	-	-	-	-	-	-	-	-	2,930	8,790	2,580	5,180
20	CIBITUNG	WANASARI	107,648												
21	CIBITUNG	CIBUNTU	25,522	-	-	-	-	-	-	-	-	8,127	23,294	8,127	23,294
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	87,122												
23	CIBITUNG	WANAJAYA	55,891	-	-	-	-	-	-	-	-	2,493	52,803	2,254	2,102
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	80,464												
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	139,587	-	-	-	-	-	-	-	-	31,613	112,613	30,689	111,158
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	55,538	-	-	-	-	-	-	-	-	22,969	43,475	22,969	43,476
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	40,454	-	-	-	-	8,655	43,275	6,924	34,620	3,674	18,370	2,939	14,695
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	75,272	-	-	-	-	-	-	-	-	13,831	65,472	12,447	58,552
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	77,146	-	-	-	-	-	-	-	-	15,166	63,734	14,611	62,219
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	90,540	-	-	-	-	-	-	-	-	19,150	76,047	16,277	74,885
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	16,225	-	-	-	-	-	-	-	-	5,415	9,762	4,873	9,572
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	58,343	-	-	-	-	-	-	-	-	10,152	37,852	9,045	36,180
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	36,951	-	-	-	-	-	-	-	-	9,592	32,203	9,105	30,592
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	65,512	-	-	-	-	-	-	-	-	11,218	39,594	7,086	31,722
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	24,039	-	-	-	-	-	-	-	-	7,568	21,876	4,336	18,621
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	119,661	-	-	-	-	-	-	-	-	63,430	100,612	63,430	100,615
37	BABELAN	BABELAN I	132,212	100	200	-	-	8,789	26,367	2	6	18,936	56,808	60	240
38	BABELAN	BABELAN II	50,606	775	5,335	775	5,335	611	7,406	611	7,406	665	7,882	665	7,882
39	BABELAN	BAHAGIA	94,294	-	-	-	-	154	635	142	568	21,987	87,948	21,784	87,136
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	68,811	-	-	-	-	-	-	-	-	441	608	441	608
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	64,228												
42	TAMBELANG	TAMBELANG	45,430												
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	56,699	-	-	-	-	328	1,312	264	1,056	14,006	45,555	11,762	32,545
44	SUKATANI	SUKATANI	77,663	-	-	-	-	438	1,522	174	2,036	24,883	21,247	24,808	61,082
45	SUKATANI	BANJARSARI	31,365	-	-	-	-								
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	59,407	108	648	92	559	661	2,549	568	2,290	12,398	42,119	11,576	39,739
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	49,585	111	757	67	459	202	795	139	582	4,235	23,499	3,703	17,814
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	30,264	106	431	39	264	141	487	91	376	1,532	7,795	1,331	5,949
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	34,593	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	62,664	565	1,006	49	1,006	2,382	9,360	519	9,360	7,841	28,611	1,029	28,611
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	45,290	344	476	311	430	494	1,115	457	847	993	2,376	917	2,277
	JAWA BARAT		**3,387,601**	**4,868**	**30,835**	**2,821**	**16,900**	**31,745**	**228,365**	**16,191**	**114,567**	**478,955**	**1,560,390**	**469,073**	**1,304,276**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KABUPATEN/KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN												PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM	
			TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
					MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT			
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	SETU	SETU I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	746	1,492	746	2,163	23,510	83.10
2	SETU	SETU II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,890	45,848	15,890	45,848	136,071	89.04
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,626	22,365	6,525	20,170	77,218	90.85
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,586	22,346	4,915	19,662	37,392	
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,486	43,500	14,486	43,500	60,628	95.50
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,645	6,345	1,485	6,029	15,605	91.20
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	-	-	-	-	92	313	92	313	-	-	-	-	9,468	41,218	6,279	28,200	64,202	43.92
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	-	-	-	-	-	-	-	-	6	330	6	330	6	24,991	6	24,991		
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG																		
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	1,180	25	1,180	2,275	60.21
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,800	13,385	4,800	13,385	37,712	
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	21,393	5	21,393		
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	222	960	198	870		
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,752	21,466	2,827	19,122		
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,906	69,843	13,210	66,050	70,319	
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI																		
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,988	14,940	2,638	13,190	18,370	94.08
20	CIBITUNG	WANASARI																		
21	CIBITUNG	CIBUNTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	197	566	197	566	23,860	97.00
22	CIBITUNG	SUKAJAYA																		
23	CIBITUNG	WANAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,947	52,803	1,947	52,803		
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH																		
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,649	73,934	13,649	73,934	185,092	100.00
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,692	27,262	11,692	27,262	33,303	
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	5	25	3	15	2,649	36,740	1,639	8,195		
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,940	12,055	2,940	12,055	70,607	96.39
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,198	6,847	2,198	6,847	69,066	97.83
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,800	11,453	2,649	10,536		
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI																		
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,235	19,125	4,665	18,655		
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	938	3,125	938	3,125	33,717	93.22
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	30	1	30	-	-	-	-	-	-	-	-	3,745	14,985	3,745	14,985		
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI																	19,689	81.90
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,662	4,688	2,662	10,689	10,689	
37	BABELAN	BABELAN I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,088	57,264	2,262	6,215	57,264	
38	BABELAN	BABELAN II																		
39	BABELAN	BAHAGIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,702	42,808	10,572	42,288		
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	18	73	18	73	61,006	61,006	61,006	61,006	61,614	97.28
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA																		
42	TAMBELANG	TAMBELANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	620	2,224	583	2,074	31,705	
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	650	2,220	476	1,429	14,986	
44	SUKATANI	SUKATANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	976	24	976	24,259	
45	SUKATANI	BANJARSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2,760	7	2,760	45,348	
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,872	
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,134	17,648	1,377	17,648	51,926	
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG																		
JAWA BARAT			**1**	**30**	**1**	**30**	**92**	**313**	**92**	**313**	**29**	**428**	**27**	**418**	**227,046**	**801,761**	**199,263**	**699,801**		

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 90

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER-PHBS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PRKABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH	% BER-PHBS
1	SETU	SETU I	35,388	35,388	100.00	26,540	75.00
2	SETU	SETU II	19,014	19,014	100.00	14,774	77.70
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52,596	52,596	100.00	31,631	60.14
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	34,242	34,242	100.00	30,206	88.21
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	17,961	17,961	100.00	12,212	67.99
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,589	1,589	100.00	1,361	85.65
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	29,878	27,378	91.63	21,338	77.9
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	5,935	3,639	61.31	2,278	62.60
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH	29,725	29,725	100.00	25,849	86.96
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	15,198	11,589	76.25	9,000	77.66
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18,063	18,063	100.00	10,785	59.71
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13,866	400	2.88	219	54.75
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9,885	9,885	100.00	5,113	51.72
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10,863	9,334	85.92	7,681	82.29
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14,092	14,092	100.00	11,250	79.83
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	18,475	15,050	81.46	14,020	93.16
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	12,376	12,376	100.00	10,376	83.84
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	36,546	36,546	100.00	30,500	83.46
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	,33,762	23,725	100.00	19,324	81.45
20	CIBITUNG	WANASARI	33,762	33,762	100.00	27,300	80.86
21	CIBITUNG	CIBUNTU	5,884	5,884	100.00	4,897	83.23
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	16,247	16,247	100.00	12,372	76.15
23	CIBITUNG	WANAJAYA	16,165	8,501	52.59	6,688	78.67
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	28,548	24,757	86.72	21,592	87.22
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	44,050	44,050	100.00	36,340	79.00
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15,037	7,571	50.35	11,027	79.00
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10,897	5,652	51.87	5,252	79.00
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18,960	18,960	100.00	16,442	86.72
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20,516	20,516	100.00	14,197	69.20
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20,302	18,574	91.49	17,002	91.54
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5,415	5,415	100.00	4,873	89.99
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17,311	240	1.39	214	89.17
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12,000	12,000	100.00	9,467	78.89
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6,742	6,742	100.00	4,222	62.62
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI	14,066	14,066	100.00	10,750	76.43
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	66,123	66,123	100.00	62,817	95.00
37	BABELAN	BABELAN I	40,974	11,936	29.13	8,975	75.19
38	BABELAN	BABELAN II	19,869	10,200	51.34	8,826	86.53
39	BABELAN	BAHAGIA	27,210	25,498	93.71	22,517	88.31
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19,054	19,054	100.00	16,608	87.16
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	64,228	40,182	62.56	30,256	75.30
42	TAMBELANG	TAMBELANG	14,778	11,525	77.99	8,990	78.00
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	29,880	29,880	100.00	25,654	85.86
44	SUKATANI	SUKATANI	8,756	8,756	100.00	6,789	77.54
45	SUKATANI	BANJARSARI	33,595	28,555	85.00	19,988	70.00
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16,241	12,964	79.82	12,589	97.11
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN	**14,676**	**14,676**	100.00	**11,551**	78.71
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	**9,251**	**9,251**	100.00	7,986	86.33
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA	10,511	8,293	78.90	5,805	70.00
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17,877	17,877	100.00	12,517	70.02
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10,274	600	5.84	262	43.67
JUMLAH			**1,064,891**	**930,899**	**87.42**	**749,222**	**80.48**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 89

DATA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2024

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	Persentase Kesehatan	Persentase Kesehatan	Melaksanakan		Jumlah Tempat Kerja Melaksanakan Kesehatan Kerja				Jumlah			
					Kerja	Olahraga	Puskesmas	Perusahaan	POS UKK	GP2SP	Instansi	Jemaah	Kelompok	Jabfung
1	SETU	SETU I					1							0
2	SETU	SETU II					1							0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	69	69	69	39	1	0	1	0	1	17	1	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI		60		28	1							0
5	CIKARANG SELATAN	SUKASEJATI	80	80			1							0
6	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	25	1	25	1	-	1	1	1	20	1	0
7	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI					1							0
8	CIBARUSAH	RIDOGALIH	60	60	1	1	1	-	-	-	1	-	3	0
9	CIBARUSAH	CIBARUSAH					1							0
10	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA												0
11	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG					1							0
12	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG					1							0
13	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	59	59	59	34	1	-	2		1		4	0
14	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	32	20	32	20	1		1		1	133	3	0
15	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA					1							0
16	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA					1							0
17	CIKARANG UTARA	CIKARANG	60%	75%	3	3	1	-	1	-	3	1	5	0
18	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI					1							0
19	CIKARANG UTARA	WALUYA	80	80	3	3	1	-	1	-	1	-	3	0
20	CIBITUNG	WANASARI					1							0
21	CIBITUNG	CIBUNTU					1							0
22	CIBITUNG	SUKAJAYA	60%	75%	3	5	1	3	3		30	-	4	0
23	CIBITUNG	WANAJAYA		62		**62**	1				3	-	12	0
24	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH					1							0
25	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI					1							0
26	TAMBUN SELATAN	TAMBUN		21		**21**	1					200	1	0
27	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	60%	60%	12	**5**	1	-	1	-	1	14	1	0
28	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	100%	50	3	**50**	1	3	6	3		81		0
29	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	100%	100%	0	**24**	1	-	1	-	1	-	20	0
30	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA		30			1	0	2	-		-		0
31	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	2	2	**2**	1	1	2	-	1	1	2	0
32	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	87.50%	88 %	58	33	1	-	1	-	3	28	2	0
33	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI			33	33	1		2					0
34	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	18	1	2	1	1	1	-	2	-	1	0
35	TAMBUN UTARA	SRIMAHI					1							0
36	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	3	3	1	-	1	-		12	2	0
37	BABELAN	BABELAN I					1							0
38	BABELAN	BABELAN II	81.48	78.00	80	78	1	1	2	1		156	1	0
39	BABELAN	BAHAGIA	80.00	90.00	80.00	90.00	1	1	4	-	42	250	4	0
40	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA					1			-			4	0
41	TARUMAJAYA	SETIAMULYA					1		1	-	1	-	1	0
42	TAMBELANG	TAMBELANG					1							0
43	SUKAWANGI	SUKA TENANG	64 %	64 %	30	50	1		1		2		3	0
44	SUKATANI	SUKATANI	100%	100%	25	470	1	tidak ada	2	-	2	110	1	0
45	SUKATANI	BANJARSARI					1							0
46	SUKAKARYA	SUKAINDAH	100%	80%	15	125	1	-						0
47	PEBAYURAN	PEBAYURAN					1							0
48	PEBAYURAN	KARANGREJA	100%	100%	20	25	1	-	1	1	1	-	-	0
49	PEBAYURAN	KARANGHARJA		1	29	29	1		1		29	-	1	0
50	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN					1							0
51	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1	-	2	2	1	-	2	-	39	13	-	-
52							1							0
JUMLAH			18.31	26.81	484	1,172	51	10	41	6	166	1,036	80	

esehatan Kabupaten/Kota

TABEL 91

DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	STRATA DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF				JUMLAH DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
1	BOGOR	435	255	138	28	14	435
2	SUKABUMI	386	126	83	57	120	386
3	CIANJUR	360	0	44	109	207	360
4	BANDUNG	280	38	74	111	57	280
5	GARUT	442	95	246	74	27	442
6	TASIKMALAYA	351	16	92	107	136	351
7	CIAMIS	265	0	42	103	120	265
8	KUNINGAN	376	0	130	218	28	376
9	CIREBON	424	42	233	100	49	424
10	MAJALENGKA	343	236	4	15	88	343
11	SUMEDANG	277	117	78	54	28	277
12	INDRAMAYU	317	99	190	22	6	317
13	SUBANG	253	6	48	141	58	253
14	PURWAKARTA	192	7	100	81	4	192
15	KARAWANG	309	43	213	22	31	309
16	BEKASI	187	47	82	35	23	187
17	BANDUNGBARAT	165	6	78	53	28	165
18	PANGANDARAN	93	0	32	51	10	93
19	KOTA BOGOR	68	0	24	37	7	68
20	KOTA SUKABUMI	33	0	16	2	15	33
21	KOTA BANDUNG	151	0	8	81	62	151
22	KOTA CIREBON	22	0	8	8	6	22
23	KOTA BEKASI	56	10	25	20	1	56
24	KOTA DEPOK	63	0	5	25	33	63
25	KOTA CIMAHI	15	1	6	6	2	15
26	KOTA TASIKMALAYA	69	28	19	22	0	69
27	KOTA BANJAR	25	0	9	16	0	25
PROVINSI		**5,957**	**1,172**	**2,027**	**1,598**	**1,160**	**5,957**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat





DINAS KESEHATAN KABUPATEN BEKASI
GEDUNG A2 LANTAI 1 KOMPLEK PERKANTORAN PEMKAB BEKASI
DESA SUKAMAHI KEC. CIKARANG PUSAT
KABUPATEN BEKASI